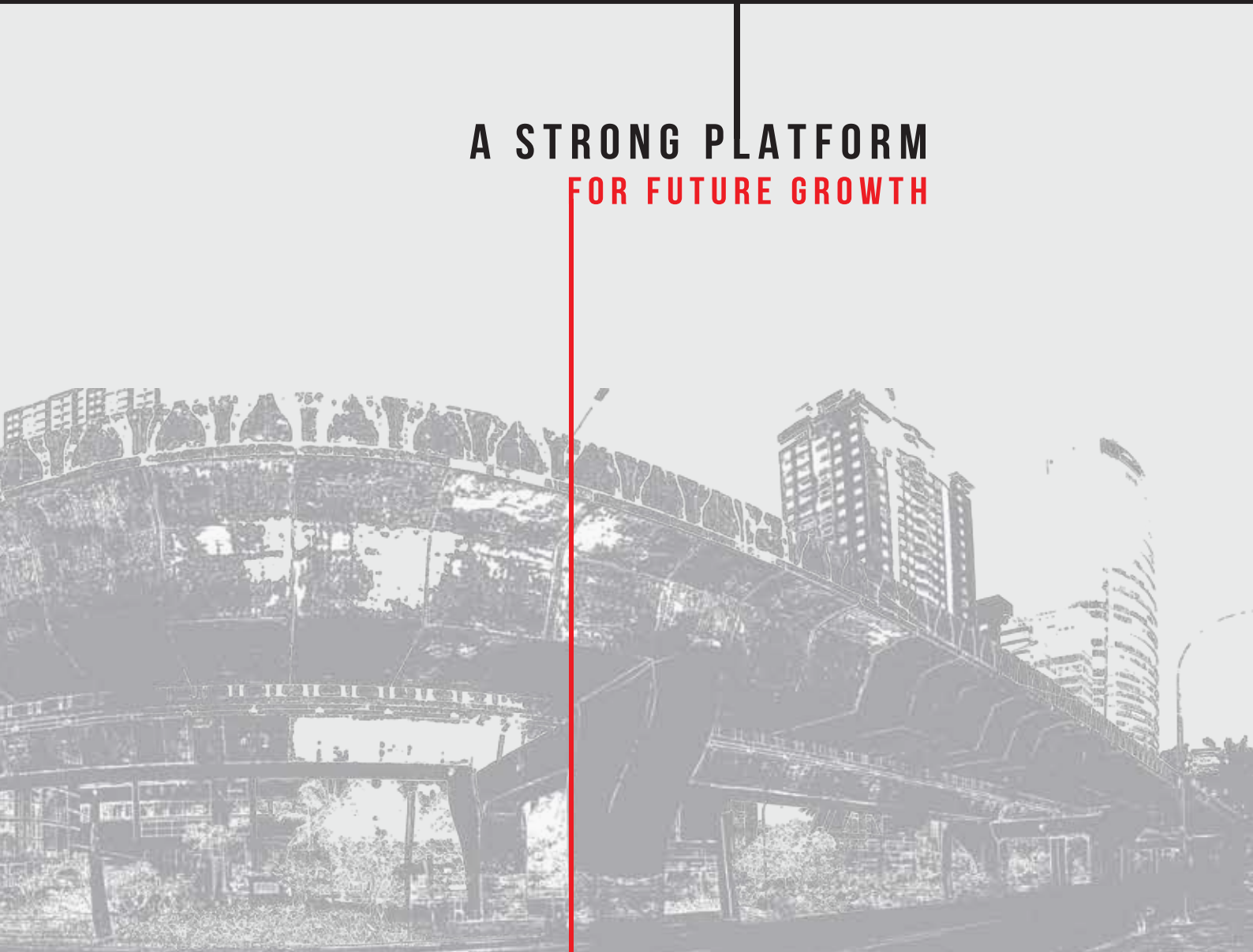




*Strive for the Best!*

LAPORAN TAHUNAN **2014**  
ANNUAL REPORT

A STRONG PLATFORM  
FOR FUTURE GROWTH



# DAFTAR ISI

*TABLE OF CONTENTS*

<b>IKHTISAR KEUANGAN</b> <i>FINANCIAL HIGHLIGHTS</i>	2
<b>LAPORAN DEWAN KOMISARIS</b> <i>REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS</i>	4
<b>LAPORAN DIREKSI</b> <i>REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS</i>	6
<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> <i>CORPORATE PROFILE</i>	11
<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> <i>MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION</i>	27
<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b> <i>HUMAN RESOURCES</i>	34
<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>	37
<b>LAPORAN KEUANGAN</b> <i>FINANCIAL REPORT</i>	53

LAPORAN TAHUNAN **2014**  
*ANNUAL REPORT*

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA, Tbk.

# IKHTISAR KEUANGAN

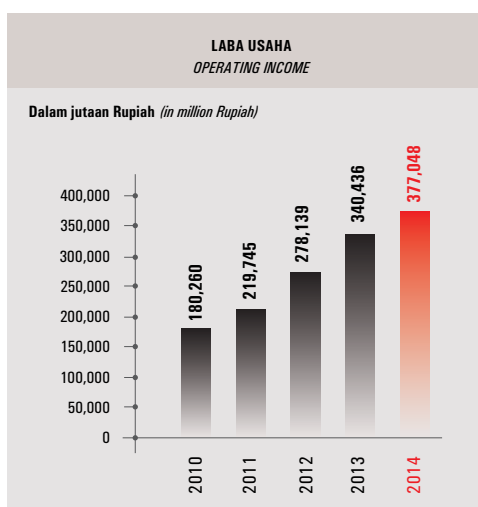
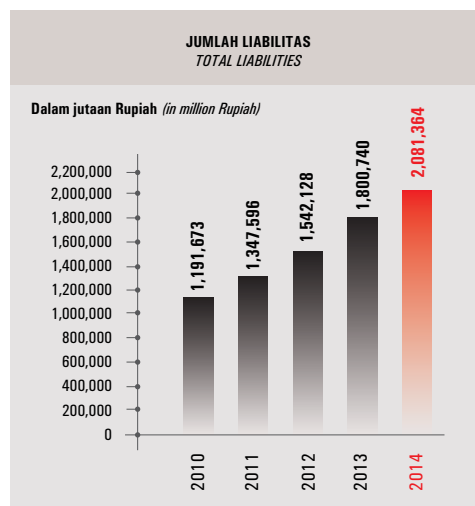
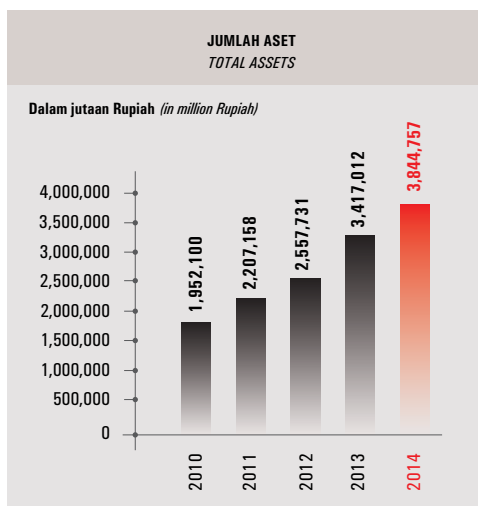
## FINANCIAL HIGHLIGHTS

Jutaan Rupiah

Million Rupiah

URAIAN	2010	2011	2012	2013	2014	DESCRIPTION
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>						<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Total Aset Lancar	1,541,807	1,738,662	1,985,418	2,750,420	2,896,030	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	410,293	468,496	572,313	666,592	948,727	Total Non Current Assets
Total Aset	1,952,100	2,207,158	2,557,731	3,417,012	3,844,757	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	1,109,423	1,258,208	1,474,580	1,714,717	1,862,336	Total Short Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	82,250	89,388	67,548	86,023	219,028	Total Long Term Liabilities
Total Liabilitas	1,191,673	1,347,596	1,542,128	1,800,740	2,081,364	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	742,958	839,729	977,027	1,573,725	1,717,764	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	17,469	19,832	38,576	42,547	45,628	Non Controlling Interest
Total Ekuitas	760,427	859,562	1,015,603	1,616,272	1,763,393	Total Equity
<b>LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>						<b>STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pendapatan Usaha	2,686,424	3,200,479	4,009,949	4,623,676	4,717,080	Revenues
Laba Bruto	384,024	438,657	563,979	619,212	668,225	Gross Profit
Laba Usaha	180,260	219,745	278,139	340,436	377,048	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	115,718	137,104	185,246	210,967	220,490	Income for The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	(4,244)	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	115,718	137,104	185,246	210,967	216,246	Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	115,364	134,934	181,331	206,452	216,779	Income for The Year Attributable to Owner of the Parent Entities
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	354	2,170	3,915	4,515	3,711	Income for The Year Attributable to Non Controlling Interest
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	115,364	134,934	181,331	206,452	212,535	Comprehensive Income Attributable to Owner of the Parent Entities
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	354	2,170	3,915	4,515	3,711	Comprehensive Income Attributable To Non Controlling Interests
Laba Per Saham	39.30	45.97	61.77	26.71	13.29	Earnings Per Share
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,935,533,575	2,935,533,575	2,935,533,575	7,729,008,160	16,308,519,860	Weighted Average Number of Outstanding Shares
<b>RASIO USAHA</b>						<b>OPERATING RATIOS</b>
Laba Kotor Terhadap Pendapatan Usaha	14.29%	13.71%	14.06%	13.39%	14.17%	Gross Profit to Revenues
Laba Usaha Terhadap Pendapatan Usaha	6.71%	6.87%	6.94%	7.36%	7.99%	Operating Income to Revenues
Laba Usaha Terhadap Ekuitas	23.71%	25.56%	27.39%	21.06%	21.38%	Operating Income to Equity
Laba Usaha Terhadap Total Aset	9.23%	9.96%	10.87%	9.96%	9.81%	Operating Income to Total Assets
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Terhadap Pendapatan Usaha	4.29%	4.22%	4.52%	4.47%	4.60%	Income for The Year Attributable To Owner of the Parent Entities to Revenue
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Terhadap Ekuitas	15.53%	16.07%	18.56%	13.12%	12.62%	Income for The Year Attributable To Owner of the Parent Entities to Equity
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Terhadap Total Aset	5.91%	6.11%	7.09%	6.04%	5.64%	Comprehensive Income Attributable To Owner of the Parent Entities to Total Assets
<b>RASIO KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL RATIOS</b>
Rasio Lancar	1.39	1.38	1.35	1.60	1.56	Current Ratio
Total Liabilitas Terhadap Ekuitas	1.57	1.57	1.52	1.11	1.18	Total Liabilities to Equity
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	0.61	0.61	0.60	0.53	0.54	Total Liabilities to Total Assets





# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan mampu melalui kondisi operasional yang sangat berat dan sekaligus menciptakan perbaikan untuk mendukung terciptanya nilai jangka panjang dan memperkuat posisi Perseroan di sektor infrastruktur.

Tahun 2014 adalah tahun yang penuh tantangan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat, menjadi sedikit di atas 5% akibat dampak volatilitas pasar global dan kenaikan biaya, melemahnya nilai tukar mata uang dan ketidakpastian politik di dalam negeri. Beberapa proyek ditunda atau bahkan dibatalkan dikarenakan pemilik proyek memutuskan dengan menunggu sinyal positif dari kabinet pemerintahan yang baru dan menunggu stabilitas harga bahan baku.

Di dalam situasi yang sulit tersebut, pendapatan Perseroan hanya tumbuh sebesar 2%. Namun demikian, kami tetap optimis karena kami terus meningkatkan dan mengembangkan bisnis inti dan sumber daya manusia dan meningkatkan kemampuan untuk memanfaatkan peluang bisnis baru. Kami mampu memperkuat kepercayaan kami sebagai pilihan dengan partisipasi strategis di dalam konsorsium utama dan mengakhiri tahun 2014 dengan *order book* yang memadai di seluruh unit bisnis Perseroan.

Penurunan kegiatan di sektor infrastruktur telah menghambat pertumbuhan pendapatan. Direksi berupaya untuk mengatasi dampak tersebut dengan lebih berfokus pada peluang yang tersedia dan mencari substitusi pendapatan di tempat lain. Sebagai hasilnya, Perseroan berhasil mendapatkan beberapa kontrak penting yang sesuai dengan strategi pertumbuhan jangka panjang Perseroan dan beberapa proyek dengan skala yang lebih kecil untuk menjaga arus kas. Selama tahun 2014, Direksi terus berupaya untuk mendorong peningkatan produktivitas dan kompetensi di seluruh portofolio Perseroan.

Walaupun laju pertumbuhan di tahun 2014 sangat lambat, terdapat potensi yang sangat besar di sektor infrastruktur Indonesia. Sebagai salah satu contoh, negara ini kekurangan sarana transportasi dan kapasitas pembangkit listrik yang memadai, yang menghambat investasi dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada saat yang sama, urbanisasi yang cepat terjadi di negara ini, yang berarti bahwa setiap tahun, jutaan penduduk kota memerlukan akses perumahan, air bersih dan fasilitas umum lain. Untuk dapat bersaing di Komunitas Ekonomi ASEAN dan komunitas yang lebih luas, Indonesia harus segera mempercepat pengembangan infrastruktur. Kami telah melihat adanya komitmen untuk mendukung perundangan tahun 2012 tentang akuisisi lahan, masalah yang telah menjadi hambatan utama untuk proyek skala besar seperti jalan, dan kabinet pemerintahan baru telah menunjukkan niatnya untuk terus mengurangi ketidakpastian terhadap para investor dan mendukung kerjasama pemerintah-swasta, yang mana merupakan bidang keahlian Perseroan.

*The Company weathered very tough operating conditions while making improvements that will support long-term value creation and strengthen the Company's positioning in the infrastructure sector.*

*2014 was a very challenging year. Indonesia's economic growth slowed to just over 5% under the impact of ongoing volatility in global markets and cost increases, a weakening currency and political uncertainty at home. Several capital projects were put on hold or even cancelled as project owners opted to wait for positive signals from the new government and greater stability on material prices.*

*In this difficult environment, the Company's revenue growth was only 2%. Nevertheless, we did see cause for optimism as we continued to improve and develop our core business and our human resources, and leveraged our capabilities to exploit new business opportunities. We strengthened our credentials as a partner of choice by strategic participation in major consortiums and ended the year with a strong order book across all our businesses.*

*The reduced activity in the infrastructure sector severely constrained the Company's top line growth. The Board of Directors moved to mitigate the impact by sharpening the focus on the available opportunities and seeking substitute revenue elsewhere. As a result, the Company managed to win a number of important contracts that are aligned with our long-term growth strategy as well as a number of smaller projects to safeguard cash flow. During the year, the Directors also continued to drive improvements in productivity and competencies across our portfolio.*

*Despite the sluggish pace of growth in 2014, there is enormous potential in Indonesia's infrastructure sector. The country is desperately short of adequate transportation and electricity generation capacity, for example, which is deterring investment and hampering Indonesia's economic growth. At the same time the country is rapidly urbanizing, meaning that every year, millions of new urban dwellers need access to housing, clean water and other civic facilities. To compete in the ASEAN Economic Community and beyond, Indonesia urgently needs to accelerate its infrastructure development. We have already seen a commitment to enforcing the 2012 law on land acquisition--an issue that has been a major hurdle for large scale-projects such as roads--and the new government has signalled its intention to continue reducing uncertainties for investors and encouraging public-private partnerships, which is one of the Company's areas of expertise.*

Dengan memperhatikan faktor tersebut di atas, kami mendukung analisis Direksi tentang perkiraan 12 bulan ke depan bagi Perseroan. Kami berharap adanya peningkatan laju pengembangan infrastruktur, khususnya di Ibukota karena Indonesia akan menjadi tuan rumah Asian Games pada tahun 2018. Kami juga berharap bahwa peningkatan ruang fiskal akibat penghentian subsidi bahan bakar akan memberikan stimulus untuk percepatan infrastruktur. Kami juga melihat indikasi adanya niatan dari Pemerintah untuk menciptakan iklim yang lebih kondusif untuk berinvestasi. Kami percaya bahwa program yang telah direncanakan akan berjalan tahun ini dan bahwa Perseroan memiliki posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang yang muncul. Kami telah membuktikan keikutsertaan kami setidaknya di dalam dua proyek infrastruktur besar di Ibukota. Namun demikian, karena persaingan menjadi semakin agresif, kami menghimbau kepada Direksi untuk mempertahankan fokus untuk mendorong efisiensi dan mengembangkan kompetensi di setiap tahap mata rantai nilai.

Untuk menjadi mitra pilihan pemilik proyek pemerintah dan non-pemerintah, Perseroan harus mampu menunjukkan bahwa Perseroan dapat menjalankan integritas dan akuntabilitas keuangan dan operasional standar terbaik. Direksi, dengan bantuan Komite Audit, bertanggung jawab untuk memberikan kepastian bahwa standar tersebut senantiasa dipatuhi. Kami melakukan pengawasan terutama melalui rapat berkala dengan Komite Audit, Direksi dan unit audit internal dan melalui tinjauan berkala dan mendalam tentang sistem kepatuhan Perseroan, manajemen risiko dan pengendalian internal.

Jaya Konstruksi bersaing dengan mengandalkan reputasi, tenaga kerja, jaringan kerja yang efektif, kondisi keuangan yang baik dan harga yang kompetitif. Posisi istimewa dan kekuatan fundamental Perseroan memperoleh pengakuan yang lebih di sektor industri sebagaimana tercermin dalam jumlah dan kualitas kontrak yang diperoleh. Pada tahun 2014 Jaya Konstruksi mendapatkan penghargaan sebagai Emiten Terbaik di Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi dari harian Bisnis Indonesia. Penghargaan ini, beserta penghargaan lain yang didapatkan oleh unit usaha Perseroan, dapat membantu membangun kepercayaan investor atas kemampuan Perseroan.

Terlepas dari penghargaan tersebut, tahun ini adalah tahun yang berat. Namun demikian, kami memiliki pandangan positif tentang prospek Perseroan di bulan-bulan mendatang. Model bisnis Perseroan, digabungkan dengan kekuatan dan cakupan portofolio, menempatkan Perseroan pada posisi yang kuat untuk memanfaatkan peluang besar di masa mendatang. Kami mengucapkan terima kasih kepada manajemen dan karyawan atas kerja keras yang diberikan dan kepada para pemegang saham, pelanggan, pemasok dan mitra bisnis atas dukungan yang diberikan selama tahun 2014.

*Taking into account the factors above, we support the Board of Directors' analysis of the outlook for the Company over the next 12 months. We expect to see an increase in the pace of infrastructure development, particularly in the capital as Indonesia prepares to host the Asian Games in 2018. We also hope that the increased fiscal space resulting from the withdrawal of fuel subsidies will provide a further stimulus for infrastructure acceleration. We have also seen indications of the Government's intent to create a more conducive climate for investment. We are therefore confident that the planned programs will go ahead this year, and that the Company is very well positioned to capture the opportunities that will arise. We have already confirmed our participation in at least two major infrastructure projects in the capital. However, as the competition will become more aggressive, we urge the Board of Directors to maintain the focus on driving efficiencies and upgrading competencies at every stage of the value chain.*

*To be the partner of choice for both government and non-government project owners, the Company needs to demonstrate that it operates to the highest standards of financial and operational integrity and accountability. The Board, with the assistance of the Audit Committee, is responsible for providing assurance that these standards are upheld. We exercise oversight primarily through regular meetings with the Audit Committee, the Board of Directors and the internal audit unit, as well as through the regular and rigorous review of our compliance, risk management and internal control systems.*

*Jaya Konstruksi competes on the strength of its reputation, solid workforce, effective networking, sound financial condition and competitive pricing. The Company's unique positioning and fundamental strengths are gaining increasing recognition in the industry, as reflected in the number and quality of contracts won. In 2014 they also earned the Company the title of Best Issuer in the Trading, Services and Investment Sector from the Bisnis Indonesia daily. This, along with a series of other awards won by our subsidiaries, can only help to build investors' confidence in the Company's capabilities.*

*Awards aside, this has been a difficult year. However, we have reason to be upbeat about the Company's prospects in the coming months. Our business model, combined with the strength and depth of our portfolio, puts the Company in a strong position to capture the tremendous opportunities ahead. We would like to thank the management and our employees for their hard work, and our shareholders, customers, suppliers and partners for their ongoing support during the year.*

# LAPORAN DIREKSI

## REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2014, kinerja Perseroan sangat dipengaruhi oleh lingkungan operasi yang penuh tantangan, kenaikan biaya dan melemahnya nilai kurs mata uang. Walaupun demikian, Perseroan mampu mencapai perkembangan, peningkatan kinerja unit usaha, memelihara pangsa pasar dan memanfaatkan beberapa peluang strategis.

Pertumbuhan PDB Indonesia menurun menjadi sebesar 5,02% pada tahun 2014 dalam kondisi ketidakpastian perekonomian global dan situasi makroekonomi domestik yang tidak menunjukkan peningkatan di tengah melemahnya nilai tukar Rupiah, fluktuasi harga bahan baku dan tuntutan kenaikan upah. Pemilihan Umum anggota legislatif dan Pemilihan Umum Presiden Indonesia di tahun 2014 menambah tingkat ketidakpastian politik, sementara di sektor infrastruktur, permasalahan yang terkait dengan akuisisi lahan masih menjadi hambatan utama untuk proyek infrastruktur berskala besar.

Faktor-faktor tersebut diatas menyebabkan para investor dan pemilik proyek menerapkan pendekatan 'wait and see', yang menyebabkan penjadwalan ulang kembali beberapa proyek pemerintah dan swasta yang telah direncanakan. Faktor ini sangat mempengaruhi pendapatan dan pertumbuhan laba bersih Perseroan di tahun 2014.

Akibat dari faktor-faktor eksternal tersebut, Perseroan hanya membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 2% pada tahun 2014, yang mana hal ini masih di bawah harapan. Laba bruto konsolidasi bertumbuh sebesar 7,9%, antara lain karena bisnis perdagangan aspal membukukan pertumbuhan moderat sebesar dua digit angka.

Kami mengambil beberapa langkah untuk mengatasi dampak dari tantangan yang timbul. Untuk mengatasi potensi hilangnya pendapatan yang disebabkan oleh ketidakpastian proyek dengan modal besar, kami berupaya mencari proyek substitusi seperti perbaikan dan pemeliharaan jalan. Kami juga menerapkan perjanjian *back-to-back* dengan sub-kontraktor untuk memelihara arus kas positif.

Selama tahun 2014, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan sinergi di antara bisnis inti Perseroan. Kemampuan Perseroan yang beragam di beberapa bisnis, termasuk desain dan manajemen proyek, jasa konstruksi, pemeliharaan dan operasi, dilengkapi dengan keunggulan kami di dalam jasa teknik dan pemeliharaan, beton pracetak dan aspal. Beragam portofolio tersebut, digabungkan dengan *track record* hasil pekerjaan yang kuat, mampu membedakan Perseroan dalam persaingan

*In 2014, our performance was influenced by a challenging operating environment, rising costs and a depreciating currency. Despite this, the Company made progress, seeing improvement in our subsidiaries' performance, maintaining market share and capturing a number of strategic opportunities.*

*Indonesia's GDP growth slowed to 5.02% in 2014 as the global economy remained uncertain, and the domestic macroeconomic situation failed to show much improvement amid ongoing weakness in the Rupiah, fluctuating materials prices and further wage increase demands. Indonesia's legislative and presidential elections in 2014 increased the level of political uncertainty, while in the infrastructure sector, the difficulties associated with land acquisition remained a key constraint for large infrastructure projects.*

*The convergence of these factors prompted investors and project owners to adopt a 'wait and see' approach, leading to the rescheduling of several planned public and private sector projects. This significantly affected the Company's revenue and net income growth in 2014.*

*As a result of these external factors, the Company posted 2% revenue growth in 2014, which was well below expectations. Consolidated gross profit grew by 7.9%, due, among other factors, to the asphalt trading businesses posting moderate two-digit growth.*

*We took a number of steps to mitigate the impact of the challenges. To offset the lost revenue potential caused by the slippage in capital projects, we sought out substitute projects in the road repair and maintenance sector. We also applied back-to-back agreements with subcontractors in order to maintain a positive cash flow.*

*During the year the Company continued to leverage the synergies between the Company's core businesses. The Company's diversified capabilities in multiple disciplines, including project design and management, construction, maintenance and operation, are complemented by our strengths in engineering & maintenance services, pre-cast concrete and asphalt. This broad portfolio, combined with a strong track record on delivery, differentiates the Company from the*



dan menjadikan Perseroan sebagai mitra bisnis yang diminati oleh pemilik proyek.

Setiap unit usaha Perseroan terus mengembangkan kompetensi intinya masing-masing melalui keterlibatannya di dalam proyek-proyek strategis. Jaya Konstruksi telah menyelesaikan pembangunan Seksi Utara W2 Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta dan meningkatkan kepercayaan sebagai pemain utama sektor transportasi dengan diperolehnya kontrak pembangunan jalan utama lain (Jembatan Layang Trunojoyo) dan berpartisipasi dalam pembangunan sistem *Mass Rapid Transit* (MRT).

Jaya Teknik diakui sebagai pemimpin di bidang sistem penanganan bagasi bandara otomatis, yang telah menyelesaikan sistem pengadaan dan instalasi di bandara Kualanamu dan Sepinggan, dan pada tahun 2014 Perseroan memperoleh kontrak untuk sistem penanganan bagasi dan sistem pemeriksaan di Terminal 3 bandara Soekarno Hatta. Dengan pemilihan proyek secara hati-hati, Jaya Teknik telah mendapatkan kontrak teknik dan pemeliharaan yang memberikan landasan kuat untuk pertumbuhan yang menguntungkan.

Bisnis beton pracetak Perseroan mendapatkan manfaat dari peningkatan di bidang usaha yang memungkinkan Jaya Beton untuk lebih berkompetisi dalam hal kualitas dan harga, dan Perseroan mendapatkan pengakuan sebagai mitra terpercaya dari kontraktor besar berskala nasional. Untuk memenuhi bertambahnya permintaan, Jaya Beton mendirikan satu pabrik baru, di Purwakarta, Jawa Barat yang merupakan pabrik keempat yang dimiliki Perseroan.

Jaya Trade terus mengembangkan kemampuannya di bisnis aspal. Pada bulan November 2014, Perseroan membeli kapal pengangkut (tanker) aspal. Hal ini akan secara signifikan meningkatkan fleksibilitas pengadaan dan impor bahan baku sekaligus menghemat biaya dan membuat produk Perseroan lebih kompetitif.

#### **Bisnis Baru**

Salah satu tujuan pertumbuhan strategis Perseroan adalah untuk melakukan diversifikasi ke bisnis baru, dimana Perseroan dapat meningkatkan kompetensi inti dan memperoleh pendapatan berulang yang lebih tinggi. Secara khusus, kami berupaya mendapatkan peluang untuk berpartisipasi sebagai pemilik dan operator. Perseroan telah menjadi investor untuk sektor infrastruktur transportasi melalui beberapa usaha patungan termasuk PT Jakarta Tollroad Development, yang akan membangun proyek jalan tol dalam kota dan

*competition and positions it as a preferred partner for project owners.*

*Each of our business units continued to build their core competencies through participation in strategic projects. Jaya Konstruksi completed the construction of the W2 North section of the Jakarta Outer Ring Road and leveraged its credentials as a key player in the transportation sector by winning another key road construction contract (the Trunojoyo Flyover) and participating in the construction of the Mass Rapid Transit system.*

*Jaya Teknik is recognised as a leader in automated airport baggage handling systems, having completed the procurement and installation of systems in Kualanamu and Sepinggan airports, and in 2014 the company won contracts for baggage handling and hold screening systems in the new Terminal 3 at Soekarno Hatta airport. Through careful project selection, Jaya Teknik has secured further engineering and maintenance contracts that provide a strong platform for profitable growth.*

*The pre-cast concrete business is benefitting from underlying improvements in the business that have enabled Jaya Beton to be more competitive on quality and price, and the company is gaining recognition as a trusted partner for the country's major contractors. To meet the growing demand, Jaya Beton established a new plant—the company's fourth—near Purwakarta, West Java.*

*Jaya Trade has continued to expand its capabilities in the asphalt business. In November 2014, the company acquired an asphalt tanker. This will significantly improve flexibility on procuring and importing materials while keeping costs down, making the company's products more competitive.*

#### **New business**

*One of our strategic growth objectives is to diversify into new businesses where we can leverage our core competencies while deriving higher or recurring returns. In particular, we are seeking out opportunities to participate as both owners and operators. The Company is now established as an investor in the transport infrastructure sector through a number of joint ventures including PT Jakarta Tollroad Development, which will develop an inner-city toll road project and PT Jaya Sarana Pratama, which operates the W2N toll road.*

PT Jaya Sarana Pratama, yang mengoperasikan jalan tol W2N. Kepemilikan Perseroan di dalam proyek strategis ini menambah peluang untuk melibatkan unit usaha inti Perseroan untuk jasa konstruksi, beton pracetak, aspal dan teknik.

Kami juga melihat peluang besar di sektor bisnis suplai air. Sebagian besar penduduk kota di Indonesia masih kekurangan akses suplai air bersih dan situasi ini akan semakin parah ketika laju urbanisasi semakin cepat. Pada tahun 2014, pemerintah daerah Jakarta menunjuk Perseroan sebagai pemilik mayoritas dari entitas bisnis baru untuk membangun Sistem Suplai Air Minum Jatiluhur, yang terdiri dari fasilitas pengolahan air dan jalur pipa distribusi. Bisnis ini adalah *joint venture* yang pertama di bidang suplai air bersih dan akan memberikan landasan bagi Perseroan untuk berpartisipasi pada proyek suplai air lainnya.

Kami mengakui bahwa prinsip tata kelola perusahaan yang baik akan memberikan landasan terbaik untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai dalam jangka panjang. Kami berkomitmen untuk menerapkan standar terbaik dari integritas, transparansi, akuntabilitas dan kepatuhan di dalam setiap operasi kami, sebagaimana dituangkan di dalam Kode Tata Laku Perseroan yang menetapkan standar perilaku bertanggung jawab dan etis untuk setiap anggota organisasi. Kami secara berkala menilai kembali pengendalian internal kami dan sistem manajemen risiko untuk memastikan bahwa lingkup sistem tersebut berjalan seiring dengan ekspansi usaha Perseroan.

Kami selalu berusaha untuk mengurangi dampak kegiatan operasional kami terhadap lingkungan. Sertifikasi ISO 14000 yang dimiliki Perseroan memberikan jaminan sistem pengelolaan lingkungan yang memadai dan kami melaksanakan audit berkala untuk memastikan bahwa sistem tersebut dijalankan secara konsisten dan efektif, dan setiap potensi masalah akan diselesaikan. Pada tahun 2014 kami menitikberatkan pada peningkatan pengelolaan limbah dan penggunaan sumber daya alam secara efisien.

Kami melihat adanya peningkatan permintaan akan kontraktor yang mampu bekerja sesuai dengan standar internasional untuk bangunan yang ramah lingkungan dan efisien. Tren ini sebagian besar terbatas pada proyek milik pemerintah yang ada saat ini, namun demikian kami percaya bahwa hal ini menandai awal perubahan fundamental untuk desain, konstruksi dan operasi yang berkelanjutan dan kami harus siap untuk meningkatkan peluang ini. Beberapa ahli teknik Perseroan telah memiliki sertifikasi *GreenShip* yang diberikan oleh *Green*

*The Company's ownership interests in these strategic projects leverage opportunities for the participation of our core business units in supplying construction, pre-cast concrete, asphalt and engineering.*

*We also see tremendous opportunities in the water supply business. The majority of urban residents in Indonesia still lack access to a sustainable clean water supply, and this situation will become more acute as the pace of urbanisation accelerates. In 2014 the Jakarta regional government confirmed the Company as the majority owner of a new business entity established to develop the Jatiluhur Drinking Water Supply System, comprising a water treatment plant and distribution pipelines. This is our first venture of this kind and will provide a platform for our participation in other water supply projects.*

*We recognize that the principles of good governance provide the best foundation for sustainable growth and value creation over the long term. We are committed to applying the highest standards of integrity, transparency, accountability and compliance in all our operations, as set out in the Company's Code of Conduct, which defines the standards of responsible and ethical behaviour for every member of the organization. We regularly re-evaluate our internal controls and risk management system to ensure that their scope keeps pace with the expansion of the business.*

*We strive to minimize the impact of our operations on the environment. Our ISO 14000 certification provides assurance of the adequacy of our environmental management system, and we conduct regular audits to ensure that it is applied consistently and effectively, and that any potential gaps are addressed. In 2014 we focused particularly on improving waste management and natural resource use efficiency.*

*We are seeing a growing demand for contractors that are capable of working to international standards on environmentally responsible and resource-efficient building. This trend is largely confined to government-owned projects at present, but we believe it marks the beginning of a more fundamental shift towards sustainable design, construction and operation, and we need to be ready to leverage this opportunity. Several of the Company's engineers have qualified for the Green Building Council of Indonesia's GreenShip certification,*

*Building Council of Indonesia* yang memberikan jaminan bahwa kita dapat memenuhi standar yang berlaku secara konsisten dan menempatkan Perseroan sebagai mitra bisnis pilihan di pasar konstruksi *green building*.

Kesehatan dan keselamatan karyawan serta subkontraktor merupakan prioritas Perseroan. Kami membuat perbandingan prosedur keselamatan dengan praktik terbaik yang berlaku di industri dan senantiasa meninjau serta meningkatkan kepatuhan keselamatan melalui langkah identifikasi bahaya, penilaian pengendalian risiko dan pengendalian resiko di setiap kegiatan operasi.

Untuk dapat bersaing mendapatkan proyek bernilai tinggi, Perseroan harus memiliki tim yang berkompetensi dan berpengalaman yang dapat bekerjasama secara efektif dengan seluruh pihak-pihak yang berkepentingan. Strategi yang kami terapkan adalah dengan merekrut dan mempertahankan personal terbaik melalui pengembangan mutu kemampuan dan kepemimpinan. Selain program pelatihan dan pengembangan berkala, kami telah mengambil langkah untuk meningkatkan remunerasi, menciptakan lingkungan kerja yang lebih memberikan motivasi dan penghargaan serta menetapkan jenjang karir yang lebih jelas untuk personal berbakat.

Melihat gambaran ke depan, terdapat peluang yang besar bahwa perkembangan infrastruktur akan mulai berakselerasi di tahun 2015. Kami mengharapkan kebijakan yang memberikan kepastian yang lebih baik kepada para investor dan operator. Lebih dari itu, walaupun penghentian subsidi listrik, bahan bakar premium dan LPG dapat menyebabkan kenaikan biaya, hal ini dapat menjadi penyeimbang dalam beberapa segi dengan menurunnya harga minyak dunia, dan kami mempercayai adanya dampak positif karena kelonggaran dan sumberdaya Kas Negara untuk investasi di sektor infrastruktur. Peran Indonesia sebagai tuan rumah *Asian Games* tahun 2018 juga akan memberikan insentif yang kuat kepada Pemerintah untuk meningkatkan kembali proyek infrastruktur dan beberapa proyek utama lainnya, termasuk MRT, perluasan Bandara Soekarno-Hatta dan beberapa jalan tol dan non tol.

Perseroan akan senantiasa berfokus pada sektor infrastruktur dan mencari peluang di sektor lain yang sesuai dengan kompetensi inti Perseroan, seperti suplai air bersih. Secara khusus, kami akan menargetkan peluang yang bernilai tinggi di mana kami dapat mengembangkan kemampuan kami sebagai kontraktor, pemilik dan operator.

*which provides assurance that we can meet these standards consistently and positions the Company as the partner of choice in the growing market for green building.*

*The health and safety of our employees and subcontractors remains a top priority. We benchmark our safety procedures against best practice in the industry and continue to review and strengthen safety compliance through an ongoing cycle of hazard identification, risk control assessment and risk control throughout our operations.*

*To be able to compete for high value projects, we need to have highly competent and experienced teams who can engage effectively with our stakeholders. Our strategy is to attract and retain the best people by investing in developing their capabilities and leadership qualities. In addition to our regular training and development programs, we have taken steps to improve remuneration, create a more motivating and rewarding work environment, and establish clearer career paths for key talent.*

*Looking ahead, there are strong signals that infrastructure development will begin to accelerate in 2015. We expect to see a policy environment that provides greater certainty for investors and operators. Moreover, while the withdrawal of subsidies on electricity, premium fuel and LPG may contribute to cost increases, this will be offset to some extent by the collapse of global oil prices, and we believe there will be a net positive impact as the burden on the Treasury eases and resources are freed up for investment in infrastructure. Indonesia's role as host of the Asian Games in 2018 also provides a powerful incentive for the Government to get infrastructure back on track and complete several key projects, including the MRT, the expansion of Soekarno-Hatta Airport and several toll and non-toll roads.*

*The Company will continue to focus on infrastructure while also seeking opportunities in other sectors that are aligned with our core competencies, such as clean water supply. In particular, we will target higher value opportunities where we can leverage our combined capability as contractors, owners and operators.*

Pada tahun 2014, terjadi perubahan di dalam susunan anggota Direksi yaitu diangkatnya Bapak Hardjanto Agus Priambodo sebagai Direktur Independen.

Jaya Konstruksi terus mengembangkan kemampuannya sebagai mitra bisnis, pemilik dan operator, dengan menempatkan Perseroan sebagai pelaku utama di sektor infrastruktur dan menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham untuk jangka panjang. Kami senantiasa memegang teguh komitmen untuk mendorong perkembangan di seluruh bidang usaha dan berupaya untuk memberikan pertumbuhan yang lebih menguntungkan di tahun mendatang.

*There was only one change in the Board of Directors in 2014 as we welcomed Mr Hardjanto Agus Priambodo as an Independent Director.*

*Jaya Konstruksi has continued to strengthen its capabilities as a partner, owner and operator, positioning itself to be a major player in Indonesia's infrastructure sector and create value for shareholders over the long term. We are committed to driving ongoing improvements across the business and look forward to delivering profitable growth in the coming year.*



# PROFIL PERUSAHAAN

## CORPORATE PROFILE

### Nama Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk

### Berdiri

23 Desember 1982

### Komisaris

Presiden Komisaris : Dr. (HC) Ir. Ciputra  
Komisaris : Ir. Soekrisman  
Komisaris : Ir. Hiskak Secakusuma, MM  
Komisaris Independen : Edmund E. Sutisna  
Komisaris Independen : Andreas Ananto Notorahardjo

### Direksi

Presiden Direktur : Trisna Muliadi  
Wakil Presiden Direktur : Sutopo Kristanto  
Wakil Presiden Direktur : Yohannes Henky Wijaya  
Wakil Presiden Direktur : Okky Dharmosetio  
Wakil Presiden Direktur : Umar Ganda  
Wakil Presiden Direktur : Indra Satria  
Direktur : Ida Bagus Rajendra  
Direktur : Zali Yahya  
Direktur Independen : Hardjanto Agus Priambodo

### Kantor Pusat

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B  
Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330 – Indonesia  
Telp : (021) 736 3939  
Faksimili : (021) 736 3959  
Website : www.jayakonstruksi.com  
Email : info@jayakonstruksi.com

### Perusahaan Anak Langsung

#### PT Jaya Trade Indonesia

Jalan Kramat Raya No. 144, Jakarta 10430, Indonesia  
Telp : (021) 3159999  
Faksimili : (021) 3145888

#### PT Jaya Teknik Indonesia

Gedung Jaya Teknik  
Jalan Johar No. 10, Jakarta, Indonesia  
Telp : (021) 23555999  
Faksimili : (021) 31934190

#### PT Jaya Beton Indonesia

Jalan Letjen S. Parman Kav 17-18  
Palmerah, Jakarta Barat, Indonesia  
Telp : (021) 5902385  
Faksimili : (021) 5902383

#### PT Jaya Daido Concrete

Jalan Jenderal Gatot Soebroto Km 8,5  
Desa Kadu Jaya, Tangerang, Indonesia  
Telp : (021) 5902385  
Faksimili : (021) 5905460

#### PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B,  
Jalan Bintaro Raya, Jakarta, Indonesia  
Telp : (021) 7363939  
Faksimili : (021) 7363959

### Company Name

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk

### Established

December 23, 1982

### Commissioners

President Commissioner : Dr. (HC) Ir. Ciputra  
Commissioner : Ir. Soekrisman  
Commissioner : Ir. Hiskak Secakusuma, MM  
Independent Commissioner : Edmund E. Sutisna  
Independent Commissioner : Andreas Ananto Notorahardjo

### Directors

President Director : Trisna Muliadi  
Vice President Director : Sutopo Kristanto  
Vice President Director : Yohannes Henky Wijaya  
Vice President Director : Okky Dharmosetio  
Vice President Director : Umar Ganda  
Vice President Director : Indra Satria  
Director : Ida Bagus Rajendra  
Director : Zali Yahya  
Independent Director : Hardjanto Agus Priambodo

### Head Office

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B  
Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330 – Indonesia  
Phone : (021) 736 3939  
Fax : (021) 736 3959  
Website : www.jayakonstruksi.com  
Email : info@jayakonstruksi.com

### Direct Subsidiaries

#### PT Jaya Trade Indonesia

Jalan Kramat Raya No. 144, Jakarta 10430, Indonesia  
Phone : (021) 3159999  
Fax : (021) 3145888

#### PT Jaya Teknik Indonesia

Gedung Jaya Teknik  
Jalan Johar No. 10, Jakarta, Indonesia  
Phone : (021) 23555999  
Fax : (021) 31934190

#### PT Jaya Beton Indonesia

Jalan Letjen S. Parman Kav 17-18  
Palmerah, Jakarta Barat, Indonesia  
Phone : (021) 5902385  
Fax : (021) 5902383

#### PT Jaya Daido Concrete

Jalan Jenderal Gatot Soebroto Km 8,5  
Desa Kadu Jaya, Tangerang, Indonesia  
Phone : (021) 5902385  
Fax : (021) 5905460

#### PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B,  
Jalan Bintaro Raya, Jakarta, Indonesia  
Phone : (021) 7363939  
Fax : (021) 7363959

**Perusahaan Anak Tidak Langsung****PT Adibaroto Nugratama**

Jalan Kramat Raya No. 144, Jakarta 10430, Indonesia  
Telp : (021) 3159999  
Faksimili : (021) 3145888

**PT Adigas Jaya Pratama**

Jalan Terusan Jaksa Naranata No.163,  
Bandung, Jawa Barat, Indonesia  
Telp : (022) 5341510  
Faksimili : (022) 5941510

**PT Kenrope Utama**

Jalan Narogong Raya Km. 13, Bekasi, Indonesia  
Telp : (021) 8254604  
Faksimili : (021) 82610042

**PT Metroja Mandiri**

Jalan Merdeka No. 298, Pabuaran,  
Tangerang, Indonesia  
Telp : (021) 5522916  
Faksimili : (021) 5525176

**PT Sarana Bitung Utama**

Jalan Aer Tembaga Pelabuhan Bitung  
Sulawesi Utara, Indonesia  
Telp : (+62) 43832226  
Faksimili : (+62) 43832908

**PT Sarana Lombok Utama**

Komplek Pelabuhan Lembar, Lombok Barat, NTB  
Telp : (+62) 370681257  
Faksimili : (+62) 370681532

**Cabang Kupang:**

Komplek Pelabuhan Tenau, Kupang, NTT, Indonesia  
Telp : (+62) 380890525  
Faksimili : (+62) 380890526

**PT Sarana Lampung Utama**

Jalan Yos Sudarso KM. 337, Komplek Pelabuhan  
Pangajene, Lampung, Indonesia  
Telp : (+62) 7217479634  
Faksimili : (+62) 72132200

**PT Sarana Merpati Utama**

Jalan Jaksa Naranata No. 163, Bale Endah  
Bandung, Indonesia  
Telp : (+62) 223159999  
Faksimili : (+62) 223145888

**PT Toba Gena Utama**

Jalan Raya Road 3, Gabion, Belawan, Indonesia  
Telp : (+62) 616944314  
Faksimili : (+62) 616942593

**PT Jaya Gas Indonesia**

Jalan Kramat Raya No.144, Jakarta, Indonesia  
Telp : (+62) 21315999  
Faksimili : (+62) 213145888

**Indirect Subsidiaries****PT Adibaroto Nugratama**

Jalan Kramat Raya No. 144, Jakarta 10430, Indonesia  
Phone : (021) 3159999  
Fax : (021) 3145888

**PT Adigas Jaya Pratama**

Jalan Terusan Jaksa Naranata No. 163  
Bandung, Jawa Barat, Indonesia  
Phone : (022) 5341510  
Fax : (022) 5941510

**PT Kenrope Utama**

Jalan Narogong Raya Km. 13, Bekasi, Indonesia  
Phone : (021) 8254604  
Fax : (021) 82610042

**PT Metroja Mandiri**

Jalan Merdeka No. 298, Pabuaran  
Tangerang, Indonesia  
Phone : (021) 5522916  
Fax : (021) 5525176

**PT Sarana Bitung Utama**

Jalan Aer Tembaga Pelabuhan Bitung  
Sulawesi Utara, Indonesia  
Phone : (+62) 43832226  
Fax : (+62) 43832908

**PT Sarana Lombok Utama**

Komplek Pelabuhan Lembar, Lombok Barat, NTB  
Phone : (+62) 370681257  
Fax : (+62) 370681532

**Kupang Branch:**

Komplek Pelabuhan Tenau, Kupang, NTT, Indonesia  
Phone : (+62) 380890525  
Fax : (+62) 380890526

**PT Sarana Lampung Utama**

Jalan Yos Sudarso KM. 337, Komplek Pelabuhan  
Pangajene, Lampung, Indonesia  
Phone : (+62) 7217479634  
Fax : (+62) 72132200

**PT Sarana Merpati Utama**

Jalan Jaksa Naranata No. 163, Bale Endah  
Bandung, Indonesia  
Phone : +62223159999  
Fax : +62223145888

**PT Toba Gena Utama**

Jalan Raya Road 3, Gabion, Belawan, Indonesia  
Phone : (+62) 616944314  
Fax : (+62) 616942593

**PT Jaya Gas Indonesia**

Jalan Kramat Raya No.144, Jakarta, Indonesia  
Phone : (+62) 21315999  
Fax : (+62) 213145888

**PT Sarana Jambi Utama**

Muara Sabak, Kabupaten Tanjung  
Jabung Timur, Jambi, Indonesia  
Telp : (+62) 741582270  
Faksimili : (+62) 741582260

**Cabang Bangka:**

Komplek Pelabuhan Tanjung Gudang, Belinyu Indonesia  
Telp : (+62) 715321813  
Faksimili : (+62) 751321342

**PT Sarana Sampit Mentaya Utama**

Jalan CPO Tanjung Kalaf, Sampit, Kabupaten  
Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, Indonesia  
Telp : (+62) 53229444  
Faksimili : (+62) 53229444

**PT Sarana Mbay Utama**

Jl. Udayana No.08 RT.021/RW.006  
Onekore-Ende Tengah, Indonesia  
Telp : (+62) 38121904  
Faksimili : (+62) 38121904

**PT Sarana Aceh Utama**

Kecamatan Masjid Raya, Aceh Besar  
Nangroe Aceh Darussalam, Indonesia  
Telp : (+62) 651636049  
Faksimili : (+62) 651636050

**PT Global Bitumen Utama**

Jalan Irian No. 4  
Komplek Pelabuhan Pos III  
Cirebon, Indonesia  
Telp : (+62) 231236061  
Faksimili : (+62) 231236066

**PT Kenrope Sarana Pratama**

Cikiwul RT 004 RW 004, Cikiwul Bantar Gebang  
Bekasi, Indonesia  
Telp : (+62) 2182610411  
Faksimili : (+62) 2182600486

**PT Kenrope Utama Sentul**

Jalan Industri Tarikolot Kp Sabur.  
Citeureup Bogor, Indonesia  
Telp : (+62) 2187943160 / 87943161  
Faksimili : (+62) 2187943162

**PT Sarana Sumber Daya Utama**

Jalan Kramat Raya No.144  
Jakarta, Indonesia  
Telp : (+62) 21315999  
Faksimili : (+62) 213145888

**PT Jaya Celcon Prima**

Jl. Tongkol 5, Tanjung Priok  
Jakarta, Indonesia

**Jaya Trade Pte Ltd**

8 Eu Tong Sen Street  
#14-94 The Central  
Singapore - 059818  
Telp : (+65) 62277268 / 62277269  
Faksimili : (+65) 62277267

**PT Sarana Jambi Utama**

Muara Sabak, Kabupaten Tanjung  
Jabung Timur, Jambi, Indonesia  
Phone : (+62) 741582270  
Fax : (+62) 741582260

**Bangka Branch:**

Komplek Pelabuhan Tanjung Gudang, Belinyu Indonesia  
Phone : (+62) 715321813  
Fax : (+62) 751321342

**PT Sarana Sampit Mentaya Utama**

Jalan CPO Tanjung Kalaf, Sampit, Kabupaten  
Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, Indonesia  
Phone : (+62) 53229444  
Fax : (+62) 53229444

**PT Sarana Mbay Utama**

Jl. Udayana No.08 RT.021/RW.006  
Onekore-Ende Tengah, Indonesia  
Phone : (+62) 38121904  
Fax : (+62) 38121904

**PT Sarana Aceh Utama**

Kecamatan Masjid Raya, Aceh Besar  
Nangroe Aceh Darussalam, Indonesia  
Phone : (+62) 651636049  
Fax : (+62) 651636050

**PT Global Bitumen Utama**

Jalan Irian No. 4  
Komplek Pelabuhan Pos III  
Cirebon, Indonesia  
Phone : (+62) 231236061  
Fax : (+62) 231236066

**PT Kenrope Sarana Pratama**

Cikiwul RT 004 RW 004, Cikiwul Bantar Gebang  
Bekasi, Indonesia  
Phone : (+62) 2182610411  
Fax : (+62) 2182600486

**PT Kenrope Utama Sentul**

Jalan Industri Tarikolot Kp Sabur. Citeureup  
Bogor, Indonesia  
Phone : (+62) 2187943160 / 87943161  
Fax : (+62) 2187943162

**PT Sarana Sumber Daya Utama**

Jalan Kramat Raya No.144  
Jakarta, Indonesia  
Phone : (+62) 21315999  
Fax : (+62) 213145888

**PT Jaya Celcon Prima**

Jl. Tongkol 5, Tanjung Priok  
Jakarta, Indonesia

**Jaya Trade Pte Ltd**

8 Eu Tong Sen Street  
#14-94 The Central  
Singapore - 059818  
Phone : (+65) 62277268/62277269  
Fax : (+65) 62277267

# PROFIL SINGKAT JAYA KONSTRUKSI

## JAYA KONSTRUKSI IN BRIEF

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk, sebagai bagian dari Grup Jaya, merupakan perusahaan infrastruktur yang terintegrasi dengan kompetensi inti dalam sektor infrastruktur dan sektor konstruksi bangunan, perdagangan aspal dan bahan bakar gas cair (LPG), pabrikasi beton pracetak dan pekerjaan mekanikal dan elektrik serta jasa pemeliharaan. Perseroan didirikan pada tanggal 23 Desember 1982, pada saat Departemen Pemborongan PT Pembangunan Jaya dipisah untuk menjadi badan hukum yang tersendiri. Pencatatan perdana saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Desember 2007.

Selama bertahun-tahun, Perseroan terus memperluas ruang lingkup bisnis, menambahkan kemampuan baru untuk bisnis utama dalam jasa konstruksi, dan sekarang diposisikan sebagai salah satu penyedia infrastruktur publik dan investor terkemuka di Indonesia, yang beroperasi di sektor penting untuk pertumbuhan transportasi (jalan, jembatan, jalan tol, bandara dan terowongan kereta bawah tanah), listrik dan energi, dan air (pengendalian banjir dan suplai air). Eksistensi utama Perseroan juga telah dikembangkan di sektor komersial, yang memberikan jasa konstruksi terintegrasi, teknik dan pemeliharaan untuk hotel, mall, apartemen dan gedung perkantoran di Indonesia dan luar negeri.

Pada tahun 2007 Perseroan mengakuisisi empat anak perusahaan langsung: PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete. Sejak saat itu, Perseroan telah memperluas portofolio dengan mengakuisisi beberapa anak perusahaan tidak langsung: PT Jaya Gas Indonesia, PT Toba Gena Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Sarana Merpati Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Lampung Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Jaya Celcon Prima dan PT Global Bitumen Utama.

Pada tahun 2009, Perseroan mendirikan dua perusahaan patungan untuk mengejar kepentingan di sektor konstruksi dan pengoperasian jalan tol, PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (dengan PT Pembangunan Jaya Infrastruktur) dan PT Jaya Sarana Pratama (dengan PT Jaya Real Property, Tbk). Dan pada tahun 2009, anak usaha Perseroan PT Jaya Trade Indonesia memperluas bisnis terminal aspal curah dengan mendirikan PT Sarana Mbay Utama dan PT Sarana Aceh Utama;

*PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk, a member of the Jaya Group, is an integrated infrastructure development company with core capabilities in the infrastructure and building construction sector, asphalt and liquefied petroleum gas (LPG) trading, precast concrete manufacturing and specialized mechanical and electrical engineering and maintenance services. The Company was established on December 23, 1982, when the Contracting Division of PT Pembangunan Jaya was spun off to become a separate legal entity. The Company first listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in December 2007.*

*Over the years, the Company has continuously expanded the scope of its business, adding new capabilities to its core business in construction, and is now positioned as one of Indonesia's leading public infrastructure providers and investors, operating in the key growth sectors of transportation (roads, bridges, toll roads, airports and subway tunnels), power and energy, and water (flood control and water supply). It also has a strong presence in the commercial sector, delivering integrated construction, engineering and maintenance services for hotels, malls, apartments and office buildings in Indonesia and overseas.*

*In 2007 the Company acquired four direct subsidiaries: PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Daido Concrete. Since then, the Company has expanded its portfolio with the acquisition of several indirect subsidiaries: PT Jaya Gas Indonesia, PT Toba Gena Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Sarana Merpati Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Lampung Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Jaya Celcon Prima and PT Global Bitumen Utama.*

*In 2009, the Company established two joint venture companies to pursue its interests in the toll road construction and operation sector, PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (with PT Pembangunan Jaya Infrastruktur) and PT Jaya Sarana Pratama (with PT Jaya Real Property, Tbk). Also in 2009, the Company's subsidiary PT Jaya Trade Indonesia expanded its bulk asphalt terminal business by establishing PT Sarana Mbay Utama and PT Sarana Aceh Utama; this was*





hal ini diikuti oleh pendirian PT Sarana Sampit Mentaya Utama pada tahun 2010, terminal aspal curah cabang PT Sarana Jambi Utama di Bangka pada tahun 2011 dan cabang PT Jaya Trade Indonesia di Belawan pada tahun 2012. PT Kenrope Sarana Pratama dan PT Kenrope Utama Sentul masing-masing didirikan pada tahun 2010 dan 2011, untuk memperluas bisnis perdagangan LPG. Perseroan juga beroperasi di bisnis pengelolaan air dan air limbah melalui PT Sarana Tirta Utama dan PT Jaya Mitra Sarana, keduanya didirikan pada tahun 2010 oleh PT Jaya Teknik Indonesia.

Pada bulan Juli 2013 Perseroan melakukan penerbitan saham baru (*rights issue*) sebanyak 326.170.397 lembar saham atau setara dengan 10% dari total modal ditempatkan dan modal disetor. Hasil ini digunakan untuk membiayai investasi dibidang infrastruktur baru (jalan tol dalam kota dan penyediaan air minum) dan perluasan kapasitas Jaya Beton dan Jaya Trade.

Pada bulan September 2013 Perseroan melakukan pemecahan saham dengan rasio 1 : 5 dalam rangka meningkatkan likuiditas saham.

Dengan penggabungan yang unggul dari kemampuan dan keahlian di sepanjang rantai nilai infrastruktur baik sebagai investor maupun kontraktor, Jaya Konstruksi memberikan solusi yang komprehensif untuk klien dari sektor pemerintah dan sektor swasta. Reputasi Perseroan untuk keandalan dan pelaksanaan mutu telah menjadikan Perseroan sebagai mitra terpercaya dalam proyek-proyek infrastruktur bernilai tinggi, termasuk proyek bergengsi *Mass Rapid Transit* Jakarta. Jaya Konstruksi terus memperluas kemampuan, aset dan sinergi sesuai dengan komitmennya untuk peningkatan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

*followed by the establishment of PT Sarana Sampit Mentaya Utama in 2010, the establishment of a bulk asphalt terminal branch of PT Sarana Utama Jambi in Bangka in 2011, and PT Jaya Trade Indonesia's branch in Belawan in 2012. PT Kenrope Sarana Pratama and PT Kenrope Utama Sentul were founded in 2010 and 2011, respectively, to expand the LPG trading business. The Company also operates in the water and waste water management businesses through PT Sarana Tirta Utama and PT Jaya Mitra Sarana, both established in 2010 by PT Jaya Teknik Indonesia.*

*In July 2013, the Company conducted a rights issue of 326,170,397 shares or equivalent to 10% of the total subscribed and paid-in capital. The proceeds were used to finance investments in new infrastructure, primarily inner city toll roads and a drinking water supply facility, and to finance capacity expansions at Jaya Beton and Jaya Trade.*

*In September 2013 the Company conducted a 1:5 stock split to increase the liquidity of the stock.*

*With a strong mix of capabilities and expertise along the infrastructure value chain as both investor and contractor, Jaya Konstruksi delivers comprehensive solutions for clients in the government and private sector. The Company's reputation for reliability and quality execution have made it a trusted partner in high-value infrastructure projects, including Jakarta's prestigious Mass Rapid Transit project. Jaya Konstruksi continues to expand its capabilities, assets and synergies in line with its commitment to continuous improvement and sustainable growth.*

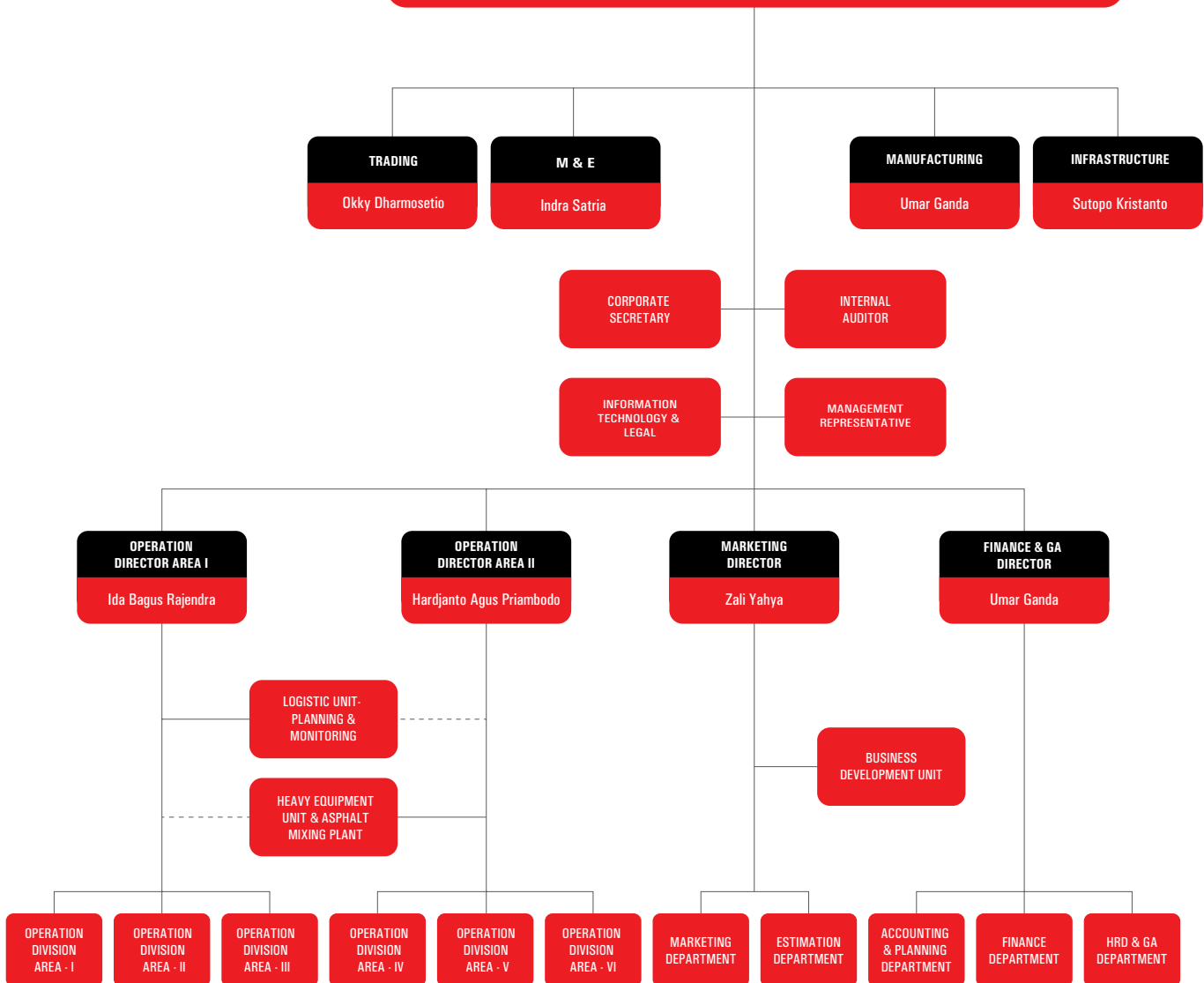


# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE

### BOARD OF DIRECTORS

<b>President Director</b>	: Trisna Muliadi
<b>Vice President Director (COO)</b>	: Sutopo Kristanto
<b>Vice President Director</b>	: Yohannes Henky Wijaya
<b>Vice President Director</b>	: Okky Dharmosetio
<b>Vice President Director</b>	: Umar Ganda
<b>Vice President Director</b>	: Indra Satria
<b>Director</b>	: Ida Bagus Rajendra
<b>Director</b>	: Zali Yahya
<b>Independent Director</b>	: Hardjanto Agus Priambodo



# “ Visi

**Visi**

Menjadi Perusahaan yang unggul dan merupakan aset nasional melalui bisnis pengembangan infrastruktur berdasarkan/dengan memanfaatkan sinergi grup.

Vision

**Vision**

*To be a leading company and national asset through urban development business based on excellent group synergy.*

# Misi

**Misi**

Mengutamakan pertumbuhan yang berkesinambungan, berkualitas dan berwawasan lingkungan;

Memberi nilai tambah bagi stakeholder melalui inovasi dan teknologi;

Menyediakan wadah bagi sumber daya manusia unggul untuk berkarya, berkreasi dan tumbuh bersama berlandaskan nilai-nilai dan budaya Jaya.

Mission

**Mission**

*Focusing on sustainable and quality company growth with environmental awareness;*

*Enhancing added value for our stakeholders through innovation and technology;*

*Providing strategic human resources alignment for our people to perform, create and grow as a team based on Jaya values and culture.*

”

## RIWAYAT SINGKAT DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

#### **Dr. (HC) Ir. Ciputra**

##### **Presiden Komisaris**

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada bulan September 2007. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Jaya Real Property, Tbk sejak tahun 1995 dan juga menjabat sebagai Komisaris PT Pembangunan Jaya sejak tahun 1996. Selain itu, sejak tahun 1991 beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama dari PT Metropolitan Development, Tbk. Beliau meraih gelar sarjana Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1960. Beliau diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris Perseroan sampai dengan tahun 2016 oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun 2013 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2013.

#### **Ir. Soekrisman**

##### **Komisaris**

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Desember 1991 dan juga menjabat di Dewan Komisaris PT Pembangunan Jaya dan PT Jaya Real Property, Tbk sejak tahun 1996 dan tahun 1999. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Real Property, Tbk tahun 1998 hingga tahun 1999, sekaligus menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Jaya Obayashi pada tahun 1998. Beliau lulus dari Universitas Melbourne, Australia pada tahun 1962 dengan meraih gelar sarjana Arsitektur. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan sampai dengan tahun 2016 oleh RUPST untuk tahun 2013 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2013.

#### **Ir. Hiskak Secakusuma, MM**

##### **Komisaris**

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada bulan September 2007 dan juga menjabat sebagai Komisaris PT Pembangunan Jaya sejak tahun 1996 dan Komisaris PT Jaya Real Property, Tbk sejak tahun 1999. Beliau juga memegang jabatan di luar Grup Jaya, termasuk sebagai Presiden Komisaris PT Metrodata Electronic, Tbk. sejak tahun 1985 dan sebagai Direktur PT Branta Mulia, Tbk. dari tahun 1983 hingga 2007. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1962 dan meraih gelar Sarjana dan Master di bidang Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1985 dan tahun 1990. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan sampai dengan tahun 2016 oleh RUPST untuk tahun 2013 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2013.

#### **Dr. (HC) Ir. Ciputra**

##### **President Commissioner**

*Mr. Ciputra has been President Commissioner of the Company since September 2007. He is also President Commissioner of PT Jaya Real Property, Tbk (since 1995) and a Commissioner of PT Pembangunan Jaya (since 1996). Since 1991 he has served as President Commissioner of PT Metropolitan Development, Tbk. He holds a degree in Architecture from the Bandung Institute of Technology (1960). He was reappointed as President Commissioner of the Company until 2016 by The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the year 2013 held on June 24, 2013.*

#### **Ir. Soekrisman**

##### **Commissioner**

*Mr. Soekrisman has been a Commissioner of the Company since December 1991 and has served on the Boards of Commissioners of PT Pembangunan Jaya and PT Jaya Real Property, Tbk since 1996 and 1999, respectively. He previously served as President Director of PT Jaya Real Property, Tbk (1998-1999) and as Vice President Director of PT Jaya Obayashi (1998). He graduated from Melbourne University, Australia in 1962 with a degree in Architecture. He was reappointed as Commissioner of the Company until 2016 by AGMS for the year 2013 held on June 24, 2013.*

#### **Ir. Hiskak Secakusuma, MM**

##### **Commissioner**

*Mr. Hiskak Secakusuma has been a Commissioner of the Company since September 2007, as well as a Commissioner of PT Pembangunan Jaya since 1996 and a Commissioner of PT Jaya Real Property, Tbk since 1999. He has served on the Boards of companies outside the Jaya Group, including as President Commissioner of PT Metrodata Electronic, Tbk. since 1985 and as a Director of PT Branta Mulia, Tbk. (1983-2007). He holds a degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1962) and Bachelor's and Master's degrees in Management from the University of Indonesia (1985 and 1990). He was reappointed as Commissioner of the Company until 2016 by AGMS for the year 2013 held on June 24, 2013.*



**Edmund E. Sutisna**  
Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Juni 2011. Beliau juga memegang berbagai posisi senior di Grup Jaya Konstruksi dan Grup Jaya, menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Jaya Konstruksi, tahun 2007 hingga tahun 2011, menjabat sebagai Presiden Direktur PT Jaya Teknik Indonesia sejak tahun 1997 hingga tahun 2009, menjabat sebagai Komisaris Utama PT Jaya Teknik Indonesia, dan Komisaris PT Jaya Real Property, Tbk sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang, Direktur PT Pembangunan Jaya sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2011, posisi yang telah dijabat sebelumnya dari tahun 1991 hingga 2001. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Ready mix sejak tahun 1999 hingga tahun 2012 dan menjabat sebagai Direktur PT Jaya Ready mix dari tahun 1997-1999. Lulus dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia (1971), dan memperoleh gelar MBA dari Sekolah Manajemen, Syracuse University, Amerika Serikat, pada tahun 1989. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan sampai dengan tahun 2017 oleh RUPST untuk tahun 2014 yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2014.

**Andreas Ananto Notorahardjo**  
Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei 2010. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan tahun 2007 hingga 2010, menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Celcon Prima dan PT Jaya Daido Concrete sejak tahun 2005 hingga tahun 2010 dan menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Beton Indonesia sejak tahun 2005 hingga 2010. Beliau lulus dari Institut Teknologi Surabaya pada tahun 1975 dengan meraih gelar Sarjana Teknik Sipil, dan meraih gelar MBA dari IPPM, Jakarta pada tahun 1989. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan sampai dengan tahun 2016 oleh RUPST untuk tahun 2013 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2013.

**Edmund E. Sutisna**  
Independent Commissioner

*Mr. Edmund E. Sutisna was appointed as an Independent Commissioner of the Company in June 2011. He had previously held senior posts in both the Jaya Konstruksi Group and the Jaya Group, serving as Vice President Director of Jaya Konstruksi (2007-2011); President Director of PT Jaya Teknik Indonesia (1997-2009), President Commissioner of PT Jaya Teknik Indonesia, Commissioner of PT Jaya Real Property, Tbk (2009-present), Director of PT Pembangunan Jaya (1991-2001 and 2009-2011); and in PT Jaya Readymix (Commissioner 1999-2012 and Director 1997-1999). He graduated from the Faculty of Engineering of the University of Indonesia (1971), and holds an MBA from the School of Management, Syracuse University, USA (1989). He was reappointed as Independent Commissioner of the Company until 2017 by AGMS for the year 2014 held on May 21, 2014.*

**Andreas Ananto Notorahardjo**  
Independent Commissioner

*Mr. Andreas Ananto Notorahardjo has been an Independent Commissioner of the Company since May 2010. He has also served as Vice President Director of the Company (2007-2010), Commissioner of PT Jaya Celcon Prima and PT Jaya Daido Concrete (2005-2010) and President Director of PT Jaya Beton Indonesia (2005-2010). He graduated from the Surabaya Institute of Technology in 1975 with a degree in Civil Engineering and holds an MBA from IPPM, Jakarta (1989). He was reappointed as Independent Commissioner of the Company until 2016 by AGMS for the year 2013 held on June 24, 2013.*

## RIWAYAT SINGKAT DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

#### **Trisna Muliadi**

##### **Presiden Direktur**

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 2007, dan beliau juga menjabat di dua perusahaan Grup Jaya lainnya yaitu sebagai Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya sejak tahun 2004, dan sebagai Direktur Utama PT Jaya Real Property, Tbk sejak tahun 1999. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Pembangunan Jaya dari tahun 1997 hingga 2004, dan juga menjabat di berbagai posisi lain di unit usaha Grup Jaya. Beliau meraih gelar *Business Administration* dan MBA (1983) dari Universitas Oregon, Amerika Serikat. Beliau diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan sampai dengan tahun 2016 oleh RUPST untuk tahun 2013 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2013.

#### **Sutopo Kristanto**

##### **Wakil Presiden Direktur**

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan dengan tugas sebagai *Chief Operating Officer* pada tahun 2007 dan juga membawahi bidang Infrastruktur. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak bulan April 2004 sampai bulan Desember 2004, sebelum menjabat sebagai Presiden Direktur sejak bulan Desember 2004 sampai September 2007. Menjabat di beberapa posisi di unit usaha lainnya di Grup Jaya, termasuk sebagai Komisaris PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Trade Indonesia sejak tahun 2009, sebagai Direktur PT Pembangunan Jaya dan Wakil Direktur Utama PT Jaya Real Property, Tbk. Beliau lulus dari Institut Teknologi Surabaya dengan gelar Sarjana Teknik Sipil pada tahun 1980, dan meraih gelar Master di bidang Manajemen dari IBII, Jakarta tahun 1999. Beliau diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sampai dengan tahun 2016 oleh RUPST untuk tahun 2013 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2013.

#### **Yohannes Henky Wijaya**

##### **Wakil Presiden Direktur**

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2011. Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Jaya Real Property, Tbk sejak tahun 2009, dan sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur (1997-1999) dan Direktur (1999-2009). Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung tahun 1981 dan meraih gelar Master (*Magister Manajemen Cum Laude*) dibidang Real Estate dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Beliau diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sampai dengan tahun 2017 oleh RUPST untuk tahun 2014 yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2014.

#### **Trisna Muliadi**

##### **President Director**

*Mr. Trisna Muliadi was appointed as the Company's President Director in 2007, and concurrently serves as President Director of two other Jaya Group companies, PT Pembangunan Jaya (since 2004), and PT Jaya Real Property, Tbk (since 1999). He was a Director of PT Pembangunan Jaya from 1997 until 2004, and has held several other positions in business units across the Jaya Group. He holds a degree in Business Administration and an MBA (1983), both from the University of Oregon, USA. He was reappointed as President Director of the Company until 2016 by AGMS for the year 2013 held on June 24, 2013.*

#### **Sutopo Kristanto**

##### **Vice President Director**

*Mr. Sutopo Kristanto has been Vice President Director/ Chief Operating Officer of the Company since 2007 with special responsibility for Infrastructure. He also held the position of Vice President Director from April 2004 to December 2004, before becoming President Director from December 2004 until September 2007. He has also served in senior positions in other business units across the Jaya Group, including as a Director of PT Pembangunan Jaya and Vice President Director of PT Jaya Real Property, Tbk, and has been a Commissioner of both PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Trade Indonesia since 2009. He has a degree in Civil Engineering from the Surabaya Institute of Technology (1980) and a Master's degree in Management from IBII, Jakarta (1999). He was reappointed as Vice President Director of the Company until 2016 by AGMS for the year 2013 held on June 24, 2013.*

#### **Yohannes Henky Wijaya**

##### **Vice President Director**

*Mr Yohannes Henky Wijaya was appointed as Vice President Director of the Company since 2011. He has served concurrently as Vice President Director of PT Jaya Real Property, Tbk since 2009, and was previously a Vice Director (1997-1999) and a Director (1999-2009) of the same company. He holds a degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1981) and a Masters (Magister Management Cum Laude) in Real Estate from the PPM School of Management. He was reappointed as Vice President Director of the Company until 2017 by AGMS for the year 2014 held on May 21, 2014.*

**Okky Dharmosetio****Wakil Presiden Direktur**

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan bidang Perdagangan sejak bulan September 2007. Beliau juga menjabat pada beberapa posisi senior di Grup Jaya antara lain sebagai Direktur Utama PT Jaya Teknik Indonesia dari tahun 2009 sampai tahun 2011, Direktur PT Jaya Trade Indonesia sejak tahun 1996 sampai tahun 2004 dan Direktur Utama PT Jaya Trade Indonesia sejak tahun 2004 sampai sekarang. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1980, dan gelar MBA dari *School of Management, Syracuse University, Amerika Serikat* pada tahun 1986. Beliau diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sampai dengan tahun 2016 oleh RUPST untuk tahun 2013 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2013.

**Umar Ganda****Wakil Presiden Direktur**

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sebagai *Chief Financial Officer* sejak September 2007. Beliau juga menjabat di beberapa posisi senior serta di unit usaha Grup Jaya lainnya termasuk sebagai Direktur Keuangan dan Umum, Wakil Direktur bidang Operasi, dan Wakil Direktur Teknik dan Divisi Pemasaran Perseroan, dan Direktur Utama PT Jaya Beton Indonesia sejak tahun 2010. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti pada tahun 1982 dan meraih gelar MBA dari *University of Lancaster, Inggris*, pada tahun 1993. Beliau diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sampai dengan tahun 2016 oleh RUPST untuk tahun 2013 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2013.

**Indra Satria****Wakil Presiden Direktur**

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak Juni 2013. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Jaya Teknik Indonesia sejak tahun 2011. Bergabung dengan PT Jaya Teknik Indonesia pada tahun 1974 dan menjabat di berbagai posisi sebelum menjadi Direktur pada tahun 1991. Pada tahun 2010 beliau menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Raya Utama. Beliau juga menjabat di beberapa perusahaan yaitu sebagai Komisaris Utama PT Industri Tata Udara (ITU AirCon), posisi yang telah dijabat sejak tahun 2010 dan menjadi Komisaris Utama PT Central Mitrausaha Cerlang (CMC) sejak tahun 2011, dan sebagai Direktur di PT Grafiti Pers sejak tahun 2007. Meraih gelar Sarjana dari Universitas Indonesia dibidang Teknik Mesin (FTUI) pada tahun 1973 dan di bidang Manajemen (FEUI) pada tahun 1987. Beliau meraih gelar MBA pada tahun 1993 dari *Netherlands International Institute For Management*

**Okky Dharmosetio****Vice President Director**

*Mr. Okky Dharmosetio was appointed as Vice President Director for Trading in September 2007. He has held various senior positions across the Jaya Group, having served as President Director of PT Jaya Teknik Indonesia from 2009 until 2011, Director of PT Jaya Trade Indonesia from 1996 and 2004, and President Director of PT Jaya Trade Indonesia from 2004 until the present. He holds a degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1980) and an MBA from the School of Management, Syracuse University, USA (1986). He was reappointed as Vice President Director of the Company until 2016 by AGMS for the year 2013 held on June 24, 2013.*

**Umar Ganda****Vice President Director**

*Mr. Umar Ganda has been Vice President Director/Chief Financial Officer of the Company since September 2007. He has held several other senior posts both in the Company and other Jaya Group business units, including Director of Finance and General Affairs, Vice Director, Operation Division, and Vice Director, Engineering and Marketing Division of Jaya Konstruksi, and President Director of PT Jaya Beton Indonesia (2010 to present). He has a degree in Civil Engineering from Trisakti University (1982) and an MBA from the University of Lancaster, UK (1993). He was reappointed as Vice President Director of the Company until 2016 by AGMS for the year 2013 held on June 24, 2013.*

**Indra Satria****Vice President Director**

*Mr. Indra Satria has been Vice President Director of the Company since June 2013. He has also been President Director of PT Jaya Teknik Indonesia since 2011. After joining PT Jaya Teknik Indonesia in 1974 he held various management positions before becoming a Director in 1991. In 2010 he was appointed as a Commissioner of PT Jaya Raya Utama. He also holds positions on the Boards of other companies, namely PT Industri Tata Udara (ITU AirCon) (President Commissioner since 2010), PT Central Mitrausaha Cerlang (CMC) (President Commissioner since 2011), and PT Grafiti Pers (Director since 2007). He graduated from the University of Indonesia with a degree in Mechanical Engineering in 1973 and Management in 1987. He also earned his MBA in 1993 from the Netherlands International Institute For Management (Maastricht School of Management). He was appointed as Vice President*

(*Maastricht School of Management*). Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sampai dengan tahun 2016 oleh RUPST untuk tahun 2013 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2013.

**Ida Bagus Rajendra****Direktur**

Menjabat sebagai Direktur Operasi Wilayah I Perseroan sejak Mei 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan dari tahun 2003 sampai tahun 2014 dan sebagai Direktur Operasi dari tahun 1997 sampai tahun 2003. Beliau lulus tahun 1982 dari Institut Teknologi Bandung (Teknik Sipil), dan meraih gelar Master of Business Administration dari IPPM (1990) dan gelar Doktor dari Universitas Negeri Jakarta (2010). Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan sampai dengan tahun 2016 oleh RUPST untuk tahun 2013 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2013.

**Zali Yahya****Direktur**

Menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan sejak Mei 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Operasi sejak tahun 1997 hingga tahun 1998, sebelum menjadi Kepala Departemen Marketing dari tahun 1998 hingga tahun 2002, sebelum diangkat menjadi Wakil Direktur Pemasaran sejak tahun 2002 hingga tahun 2005. Beliau menjabat sebagai Direktur Operasi sejak tahun 2005 hingga 2014. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1987 dan meraih gelar Master di bidang Manajemen dari Prasetya Mulya pada tahun 2002. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan sampai dengan tahun 2016 oleh RUPST untuk tahun 2013 yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2013.

**Hardjanto Agus Priambodo****Direktur Independen / Sekretaris Perusahaan**

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan pada Mei 2014 dan telah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Juni 2013. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 1988 dan telah mengepalari berbagai divisi sebelum menjadi Direktur Operasi Wilayah II Perseroan pada Mei 2014. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung tahun 1988 dan gelar *Magister Management* dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM tahun 2006. Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sampai dengan tahun 2017 oleh RUPST untuk tahun 2014 yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2014.

*Director of the Company until 2016 by AGMS for the year 2013 held on June 24, 2013.*

**Ida Bagus Rajendra****Director**

*Mr. Ida Bagus Rajendra was appointed as the Company's Operation Area I Director since May 2014. Prior to this, he served as the Company's Marketing Director from 2003 to 2014 and as the Company's Operations Director from 1997 to 2003. He is a 1982 graduate of the Bandung Institute of Technology (Civil Engineering), and holds a Master of Business Administration degree from IPPM (1990) and a Doctoral degree from the State University of Jakarta (2010). He was reappointed as Director of the Company until 2016 by AGMS for the year 2013 held on June 24, 2013.*

**Zali Yahya****Director**

*Mr. Zali Yahya has been the Company's Marketing Director since May 2014. He previously served the Company as Head of the Operations Division from 1997 to 1998, then as Head of the Marketing Department from 1998 to 2002, before being appointed as Vice Marketing Director from 2002 to 2005. He appointed as the Company's Operational Director from 2005 to 2014. He has a degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1987) and holds a Master's in Management from Prasetya Mulya (2002). He was reappointed as Director of the Company until 2016 by AGMS for the year 2013 held on June 24, 2013.*

**Hardjanto Agus Priambodo****Independent Director / Corporate Secretary**

*Mr. Hardjanto Agus Priambodo was appointed as an Independent Director of the Company in May 2014 and has served as Corporate Secretary since June 2013. He joined the Company in 1988 and worked his way up to head various divisions before becoming the Company's Operation Area II Director in May 2014. He holds a degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1988) and a Master's degree in Management from the PPM School of Management (2006). He was appointed as Independent Director of the Company until 2017 by AGMS for the year 2014 held on May 21, 2014.*

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### SHAREHOLDERS' COMPOSITION

Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2014  
*The Company's Shareholder Composition as of December 31, 2014*

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %
Shareholders	Share Amount	Ownership Percentage %
PT Pembangunan Jaya	9,929,587,750	60.8859
Deltaville Investment Ltd.	1,578,336,250	9.6780
Masyarakat ( <i>Public</i> ) < 5%		
Lokal ( <i>Local</i> )	3,114,192,485	19.0955
Asing ( <i>Foreign</i> )	1,686,403,375	10.3406
<b>Total Saham (<i>Total Shares</i>)</b>	<b>16,308,519,860</b>	<b>100.0000</b>

Pencatatan Perdana	<i>Listed</i>	4 Desember 2007
Jumlah Saham Perdana	<i>Number of Shares at IPO</i>	300,000,000
Harga Saham Perdana	<i>IPO Price</i>	Rp.615,-

#### Penawaran Umum Terbatas I *Limited Public Offering I*

Pencatatan	<i>Listed</i>	Juli 2013
Jumlah Saham	<i>Number of Shares</i>	326,170,397
Harga Pelaksanaan	<i>Exercise Price</i>	Rp.1,400,-

Stock Split	<i>Stock Split</i>	September 2013	September 2013
Rasio	<i>Ratio</i>	1:5 atau dari Rp.100,- per lembar saham menjadi Rp.20,- per lembar saham	1:5 or from Rp.100,- per share to Rp.20,- per share

Jumlah Saham Saat Ini	<i>Current Number of Shares</i>	16,308,519,860
Nilai Nominal Saat Ini	<i>Current Par Value</i>	Rp.20,-
Bursa Saham	<i>Stock Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia ( <i>Indonesia Stock Exchange</i> )



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS' COMPOSITION

### Komposisi Kepemilikan Saham Komisaris & Direksi per 31 Desember 2014 *Commissioners & Directors Shareholders Composition as of December 31, 2014*

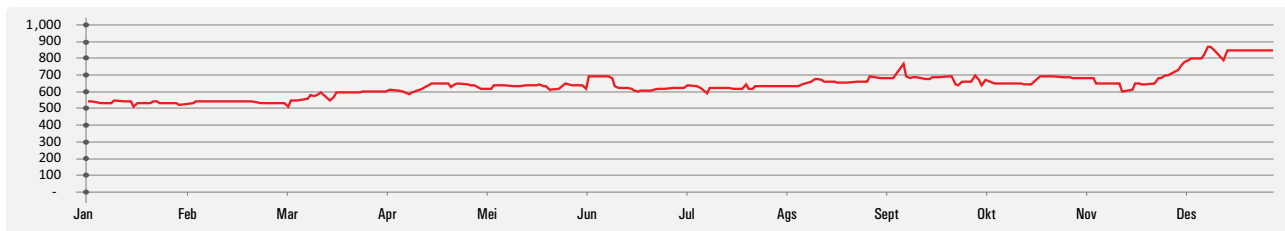
Pemegang Saham	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %
<i>Shareholders</i>	<i>Position</i>	<i>Share Amount</i>	<i>Ownership Percentage %</i>
Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris	325,528,800	1.9961
Ir. Soekrisman	Komisaris	147,985,350	0.9074
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	147,523,800	0.9046
Indra Satria	Wakil Presiden Direktur	25,000,000	0.1533
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.0552
Umar Ganda	Wakil Presiden Direktur	8,750,000	0.0537
Ida Bagus Rajendra	Direktur	6,192,330	0.0380
Zali Yahya	Direktur	6,000,000	0.0368

### Ikhtisar Saham Perusahaan Dalam 2 Tahun Terakhir *Company's Stock Highlights in the Last 2 Years*

Periode <i>Period</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Close</i>	Volume	Saham Beredar <i>Outstanding Shares</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>
<b>2014</b>						
Jan - Mar	605	510	600	6,306,700	16,308,519,860	9,785,111,916,000
April - Jun	695	560	625	12,847,300	16,308,519,860	10,192,824,912,500
Jul - Sep	770	590	700	46,282,500	16,308,519,860	11,415,963,902,000
Okt - Des	870	600	850	55,993,500	16,308,519,860	13,862,241,881,000
<b>2013</b>						
Jan - Mar	1,500	1,350	1,440	1,548,500	2,935,533,575	4,227,168,348,000
April - Jun	1,820	1,380	1,680	8,444,000	2,935,533,575	4,931,696,406,000
Jul - Sep*	2,600	480	530	31,515,500	3,261,703,972	1,728,703,105,160
Okt* - Des	580	500	550	17,740,000	16,308,519,860	8,969,685,923,000

\*Stock Split (1:5) per 1 Oktober 2013 | \*Stock Split (1:5) as of October 1, 2013

### Pergerakan Harga Saham 2014 (Berdasarkan Harga Penutupan) *Share Price Movement 2014 (Based on Closing Price)*



### Dividen dan Kebijakan Dividen *Dividend and Dividend Policy*

Tahun Dividen	Tanggal Pembayaran	Jumlah Dividen (Rp)	Dividen Per Saham (Rp)	Rasio Pembayaran Dividen
<i>Dividend's Year</i>	<i>Payment Date</i>	<i>Amount of Dividends</i>	<i>Dividend Per Share</i>	<i>Dividend Payout Ratio</i>
2012	31 Juli 2013/ July 31, 2013	60,341,523,482	18.50	33.28%
2013*	8 Juli 2014/ July 08, 2014	68,495,783,412	4.2	33.18%

\*Stock Split (1:5) per 1 Oktober 2013  
\*Stock Split (1:5) as of October 1, 2013

Kebijakan pembagian dividen diatur dalam Prospektus pada saat *Initial Public Offering*, yaitu pada bagian "Kebijakan Dividen". Penetapan besaran *dividend payout ratio* dan / atau jumlah dividen setiap tahun buku dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

*Dividend Payment Policy set out in prospectus at time of the Initial Public Offering, in "Kebijakan Dividen" section. The determination of the amount of dividend payout ratio and / or the amount of dividends each year is done through The General Meeting of Shareholders.*

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

### CAPITAL MARKET AND SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

#### Akuntan Publik

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto  
Registered Public Accountants  
Plaza ABDA, lantai 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telp : 62-21-5140 1340  
Faksimili : 62-21-5140 1350  
Website : www.rsm.aajassociates.com

#### Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Transferindo / PT Adimitra Jasa Korpora  
Plaza Property Lantai 2  
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1  
Jl. Perintis Kemerdekaan  
Jakarta Timur 13210, Indonesia  
Telp : 62-21-4788 1515  
Faksimili : 62-21-470 9697  
Email : opr@adimitra-jk.co.id

#### Notaris

Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.  
Menara Sudirman Lantai 18  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telp : 62-21-520 4778  
Faksimili : 62-21-520 4779 / 520 4780

#### Konsultansi Hukum

Makes & Partners Law Firm  
Menara Batavia Lantai 7  
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav.126  
Jakarta 10220, Indonesia  
Telp : 62-21-574 7181 (Hunting)  
Faksimili : 62-21-574 7180  
Email : makes@makeslaw.com  
Website : http://www.makeslaw.com

#### Public Accountant

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto  
Registered Public Accountants  
Plaza ABDA, 10th floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190, Indonesia  
Phone : 62-21-5140 1340  
Fax : 62-21-5140 1350  
Website : www.rsm.aajassociates.com

#### Share Registrar Company

PT Adimitra Transferindo / PT Adimitra Jasa Korpora  
Plaza Property 2nd floor  
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1  
Jl. Perintis Kemerdekaan  
Jakarta Timur 13210, Indonesia  
Phone : 62-21-4788 1515  
Fax : 62-21-470 9697  
Email : opr@adimitra-jk.co.id

#### Notary

Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.  
Menara Sudirman 18th floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60  
Jakarta 12190, Indonesia  
Phone : 62-21-520 4778  
Fax : 62-21-520 4779 / 520 4780

#### Legal Consultant

Makes & Partners Law Firm  
Menara Batavia 7th Floor  
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav.126  
Jakarta 10220, Indonesia  
Phone : 62-21-574 7181 (Hunting)  
Fax : 62-21-574 7180  
Email : makes@makeslaw.com  
Website : http://www.makeslaw.com

#### Biaya Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Tahun 2014

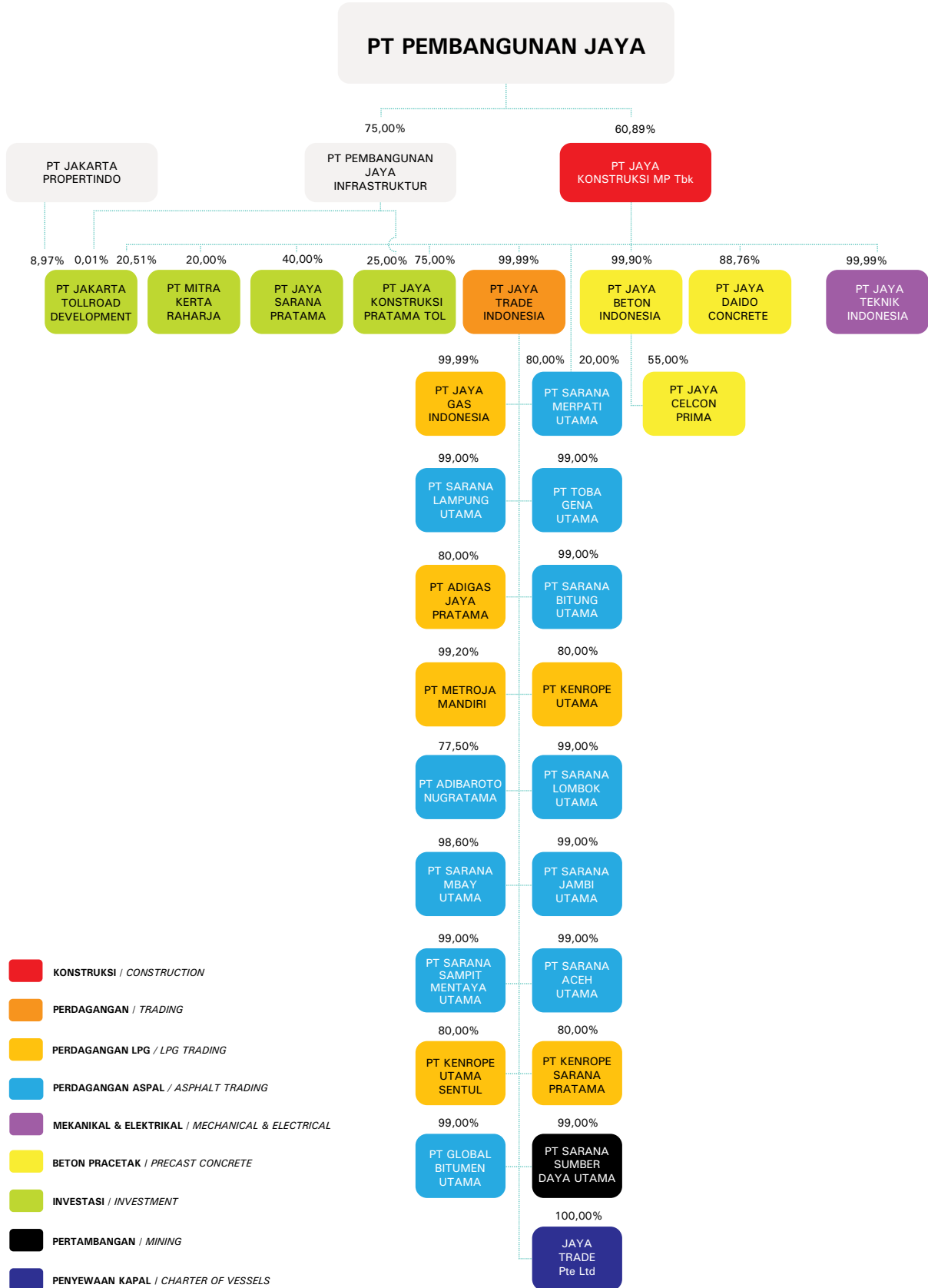
#### Fee of Capital Market and Supporting Institutions and Professionals 2014

Lembaga / Profesi	Biaya (Rp)*	Keterangan
Institution / Professional	Fee (Rp)*	Notes
Aryanto Amir Jusuf Mawar & Saptoto	679,000,000	<b>Biaya audit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas anak tahun 2014</b> Fee for auditing financial statements of the Company and Subsidiaries 2014
PT Adimitra Transferindo / PT Adimitra Jasa Korpora	26,406,000	<b>Biaya tahunan administrasi efek tahun 2014</b> The annual fee for securities administration 2014
Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.	27,500,000	<b>Biaya pembuatan akta RUPST dan RUPSLB Perseroan tahun 2014</b> Fee for AGMS and EGMS deeds of the Company 2014
Makes & Partners Law Firm	29,150,000	<b>Biaya persiapan pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Perseroan tahun 2014</b> Fee for the preparation of the AGMS and EGMS of the Company 2014

\* termasuk PPN 10%  
\* including 10% VAT

# STRUKTUR PERUSAHAAN ANAK DAN ASOSIASI

## CORPORATE STRUCTURE WITH SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES



- KONSTRUKSI / CONSTRUCTION
- PERDAGANGAN / TRADING
- PERDAGANGAN LPG / LPG TRADING
- PERDAGANGAN ASPAL / ASPHALT TRADING
- MEKANIKAL & ELEKTRIKAL / MECHANICAL & ELECTRICAL
- BETON PRACETAK / PRECAST CONCRETE
- INVESTASI / INVESTMENT
- PERTAMBANGAN / MINING
- PENYEWAAN KAPAL / CHARTER OF VESSELS



### Tinjauan Keuangan

Perseroan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp 4,7 triliun pada tahun 2014, bertumbuh sebesar 2% dibandingkan tahun 2013. Akan tetapi sebagaimana pada tahun sebelumnya, kinerja Perseroan tidak merata di seluruh bidang usahanya. Pendapatan konstruksi naik sebesar 7,4% menjadi Rp 1,9 triliun dari Rp 1,7 triliun pada tahun 2013, sedangkan pendapatan dari perdagangan gas turun sebesar 1,2% dari Rp 709 milyar pada tahun 2013 menjadi Rp 700 milyar pada tahun 2014. Pendapatan bisnis beton pracetak tetap stabil, dari tahun 2013 sampai tahun 2014 sebesar Rp 577 milyar. Pendapatan dari *handling equipment* naik sebesar 40,3% dari Rp 63,7 milyar menjadi Rp 89,4 milyar pada tahun 2014. Sebaliknya, pendapatan dari bisnis aspal menurun sebesar 4,3% dari Rp 1,6 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp 1,5 triliun pada tahun 2014. Sementara, pendapatan jasa lainnya meningkat sebesar 33% menjadi Rp 123,1 milyar dari Rp 92,6 milyar pada tahun 2013.

Komposisi pendapatan relatif stabil, dengan sektor konstruksi menyumbangkan kontribusi terbesar, yang mewakili hampir 40% dari total pendapatan. Kontribusi bisnis aspal sedikit menurun menjadi 32,3%, sementara bisnis perdagangan LPG menyumbangkan 14,8%. Beton pracetak menyumbang 12,2% dari total pendapatan, *handling equipment* mewakili 1,9%, dan pendapatan jasa lainnya mewakili 2,6% dari total pendapatan. Segmen terbaru, penyewaan kapal (Kapal Tanker aspal "Jaya Ocean") memberikan kontribusi sebesar 0,10% dari total pendapatan pada bulan pertama beroperasi.

Laba usaha tumbuh dari Rp 340,4 milyar pada tahun 2013 menjadi Rp 377 milyar pada tahun 2014. Perseroan membukukan pertumbuhan positif atas laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 5% dari Rp 206,4 milyar pada tahun 2013 menjadi Rp 216,8 milyar pada tahun 2014. Total Aset Perseroan meningkat dari Rp 3,4 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp 3,8 triliun pada tahun 2014.

### Tinjauan Operasional

Volatilitas pasar global dan dalam negeri berdampak terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia, hanya di atas 5% pada tahun 2014. Kondisi makroekonomi yang kurang menguntungkan, termasuk pelemahan nilai Rupiah secara terus-menerus terhadap mata uang lain, terutama *dollar AS*, memberikan hambatan serius bagi Perseroan, terutama bagi bisnis yang sangat tergantung pada bahan-bahan impor. Akan tetapi tantangan terbesar adalah menurunnya kepercayaan di pihak investor dan pemilik proyek selama tahun Pemilu, yang menyebabkan penundaan beberapa proyek infrastruktur besar dan peluang bagi Perseroan.

### Financial Review

*The Company posted consolidated revenues of Rp 4.7 trillion in 2014, a growth of 2% compared to 2013. As in the prior year, however, performance was uneven across the business units. Construction revenues increased by 7.4% to Rp 1.9 trillion from Rp 1.7 trillion in 2013, while gas trading revenues decreased by 1.2% from Rp 709 billion in 2013 to Rp 700 billion in 2014. The revenue of pre-cast concrete business remained stable, from 2013 to 2014 of Rp 577 billion. Revenues from handling equipment increasing 40.3% from Rp 63.7 billion to Rp 89.4 billion in 2014. In contrast, revenues from the asphalt business declined by 4.3% from Rp 1.6 trillion in 2013 to Rp 1.5 trillion in 2014. Meanwhile, revenues from other services increased by 33% to Rp 123.1 billion from Rp 92.6 billion.*

*Revenue composition remained fairly stable, with construction by far the largest contributor, accounting for just under 40% of total revenue. The contribution of the asphalt business fell slightly to 32.3%, while the gas trading business contributed 14.8%. Pre-cast concrete contributed 12.2% of revenues, handling equipment accounted for 1.9%, and revenue from other services accounted for 2.6% of the total. The newest segment, vessel chartering (charter of the asphalt carrier, Jaya Ocean), contributed 0.10% of total revenue in its first months of operation.*

*Operating income grew from Rp 340.4 billion in 2013 to Rp 377 billion in 2014. The Company booked income for the year attributable to owner of the parent entities growth of 5% from Rp 206.4 billion in 2013 to Rp 216.8 billion in 2014. The Company's total assets increased from Rp 3.4 trillion in 2013 to Rp 3,8 trillion in 2014.*

### Operational Review

*Volatile conditions in the global and domestic markets contributed to a slowing of Indonesia's economic growth to just above 5% in 2014. The unfavorable macroeconomic conditions, including the persistent weakness of the Rupiah against other currencies, particularly the US dollar, posed serious constraints for the Company, notably for the businesses that are highly dependent on imported materials. The greatest challenge, however, was the dip in confidence on the part of investors and project owners during the election year, which led to the postponement of several major infrastructure projects and opportunities for the Company.*

Sebagai akibatnya, pertumbuhan pendapatan berada di bawah harapan. Sebaliknya, Perseroan terus memenangkan proyek-proyek prestisius di sektor pemerintah dan swasta dan membuat kemajuan yang baik terkait dengan pengembangan bisnis baru. Hal ini memberikan sebuah landasan yang kuat bagi penciptaan nilai dan pertumbuhan berkelanjutan di masa yang akan datang.

### **Konstruksi**

Bisnis konstruksi dijalankan oleh Jaya Konstruksi dan salah satu dari anak perusahaannya, PT Jaya Teknik Indonesia. Pendapatan konstruksi tumbuh 7,4% menjadi Rp 1,9 triliun pada tahun 2014 dari Rp 1,7 triliun pada tahun 2013. Angka pertumbuhan tersebut secara signifikan lebih lambat daripada angka pertumbuhan pada tahun 2013 dikarenakan penjadwalan ulang kembali beberapa proyek besar saat para pemilik proyek menggunakan pendekatan *'wait and see'* selama tahun Pemilu.

Prestasi besar yang diraih Perseroan pada tahun 2014 adalah selesainya segmen akhir dari W2N Seksi II, dimana Perseroan menyelesaikan proyek Jalan Lingkar Luar Jakarta atau *Jakarta Outer Ring Road (JORR)*. Jaya Konstruksi juga menyelesaikan pekerjaan *upgrading* Pintu Air Manggarai di Jakarta untuk Departemen Pekerjaan Umum.

Pekerjaan berlanjut pada tahap pertama jalur *Mass Rapid Transit* Jakarta yaitu paket 103, 104 dan 105 yang merupakan proyek usaha patungan dengan perusahaan Jepang. Proyek usaha patungan lainnya yang sedang berjalan adalah pembangunan Hotel Pondok Indah untuk PT Pondok Indah Hotel. Pekerjaan juga terus berlangsung pada proyek jalan Padang Sawah-Simpang Empat, sebuah proyek lainnya dari Departemen Pekerjaan Umum.

Perseroan telah memenangkan beberapa kontrak penting pada tahun 2014 yang meningkatkan kemampuannya dalam pengembangan infrastruktur perkotaan. Ini mencakup proyek jalan layang Trunojoyo dan beberapa proyek jalan lainnya untuk Departemen Pekerjaan Umum, serta perkantoran pemerintah Bandung Barat tahap 3.

Perusahaan anak kami, PT Jaya Teknik Indonesia, adalah sebuah kontraktor terkemuka untuk sistem dan jasa mekanikal dan elektrikal dan merupakan agen penjualan dan pemeliharaan untuk sistem penanganan bagasi Vanderlande, *York Central Air Conditioning*, sistem dukungan pusat data Liebert, sistem perlindungan kebakaran Nohmi dan sistem telekomunikasi Avaya.

*As a result, revenue growth was well below expectations. On the upside, the Company continued to win prestigious government and private sector projects and made good progress with regard to developing new business. This provides a strong platform for value creation and sustainable growth in the future.*

### **Construction**

*The construction business is operated by Jaya Konstruksi and one of its subsidiaries, PT Jaya Teknik Indonesia. Construction revenues grew 7.4% to Rp 1.9 trillion in 2014 from Rp 1.7 trillion in 2013. The rate of growth was significantly slower than in 2013 due to the rescheduling of major several projects as developers adopted a 'wait and see' approach during the election year.*

*A major achievement for the Company in 2014 was the delivery of the final segment of W2N Section II, which completed the Jakarta Outer Ring Road (JORR) project. Jaya Konstruksi also completed upgrading work on the Manggarai Water Gate in Jakarta for the Ministry of Public Works.*

*Work continued on construction packages 103, 104 and 105 of the first phase of Jakarta's Mass Rapid Transit line. This is a joint operation project with Japanese companies. Another ongoing joint operation project is the construction of the Hotel Pondok Indah for PT Pondok Indah Hotel. Work also progressed on the Padang Sawah-Simpang Empat road, another Ministry of Public Works project.*

*The Company won several key contracts in 2014 that leverage its strengths in urban infrastructure development. These included the Trunojoyo flyover and several other road projects for the Ministry of Public Works, as well as Phase 3 of the West Bandung government offices.*

*Our subsidiary, PT Jaya Teknik Indonesia, is a leading contractor for mechanical and electrical systems and services and is the sales and maintenance agent for Vanderlande baggage handling systems, York Central Air Conditioning, Liebert data center support systems, Nohmi fire protection systems and Avaya telecommunication systems.*

Jaya Teknik melanjutkan kinerjanya yang baik pada tahun 2014 dengan menyelesaikan pemasangan sistem penanganan bagasi, sistem CCTV dan penanganan bagasi X-Ray di Bandara Kualanamu Medan milik Angkasa Pura II. Jaya Teknik juga menyelesaikan pemasangan pipa di *Grand Metropolitan Mall* milik PT Metropolitan Land di Bekasi, dan membuat sebuah sistem *radio trunking* untuk Pemerintah DKI Jakarta.

Pekerjaan terus berlanjut pada beberapa proyek lain, termasuk pemasangan sistem mekanikal, elektrikal dan pipa saluran air di *the International Finance Center Tower 2* milik PT Kepland Investama; sistem mekanikal dan elektrikal untuk Apartemen Saveria milik PT Bumi Serpong Damai, Tbk dan Grand Rubina milik PT Aruna Kirana; dan sistem AHU, FCU dan *chiller* untuk pengembangan *South Quarter* milik PT Intiland, Tbk di Jakarta.

Jaya Teknik semakin dikenal sebagai kontraktor terkemuka untuk sistem bandara, dan pada tahun 2014 memenangkan beberapa kontrak sistem penanganan bagasi dan sistem pemeriksaan bagasi di Perluasan Gedung Terminal 3 di Bandara Soekarno-Hatta. Beberapa kontrak besar lainnya yang dimenangkan pada tahun 2014 termasuk pemasangan sistem HVAC di *South Quarter*, pemasangan sistem MVAC bangunan *Mall* dan *Tower Office* Proyek SOHO@Podomoro City milik PT Tiara Metropolitan Indah, dan pemasangan sistem mekanikal dan elektrikal pada Apartemen Casa de Parco milik PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Jaya Teknik akan terus mencari peluang baru untuk memperluas bisnis pemeliharaan dan peralatan untuk memperkuat aliran pendapatan Grup Jaya Konstruksi yang terus berulang.

### **Perdagangan Aspal**

Perseroan berpartisipasi dalam bisnis aspal melalui PT Jaya Trade Indonesia, salah satu dari distributor terbesar dalam negeri untuk aspal curah dan drum. Pendapatan aspal menurun dari Rp 1,6 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp 1,5 triliun pada tahun 2014, karena banyak proyek yang tertunda pelaksanaannya di awal dan tengah tahun, menumpuk dalam 4 bulan terakhir di 2014, menyebabkan proses pengadaan dan distribusi aspal menjadi sebuah tantangan yang tidak ringan, banyak permintaan yang tidak terlayani dengan baik, sehingga volume penjualan mengalami penurunan.

### **Penyewaan Kapal**

Pada November 2014, Perseroan melakukan investasi yang signifikan pada kapal tanker aspal pertamanya, Jaya Ocean. Dengan kapasitas sebesar 4.275 G/T, kapal tersebut diharapkan akan memberikan

*Jaya Teknik continued its strong performance in 2014, completing the installation of a baggage handling system, CCTV and X-Ray baggage handling system at Kualanamu Airport in Medan for Angkasa Pura II. It also completed the pipe installation for PT Metropolitan Land's Grand Metropolitan Mall in Bekasi, and delivered a radio trunking system for the Government of DKI Jakarta.*

*Work continued on several other projects, including the installation of mechanical, electrical and plumbing systems in the International Finance Center Tower 2 for PT Kepland Investama; mechanical and electrical systems for PT Bumi Serpong Damai's Saveria Apartments and PT Aruna Kirana's Grand Rubina; and AHU, FCU and chiller systems for PT Intiland's South Quarter development in Jakarta.*

*Jaya Teknik is becoming increasingly recognized as a leading contractor for airport systems, and in 2014 won contracts for the baggage handling system and hold baggage screening system at the new Terminal 3 Building Extension at Soekarno-Hatta Airport. Other major contracts won in 2014 included the installation of HVAC systems at South Quarter; the installation of MVAC systems at the Malland Office Tower SOHO@Podomoro City Project for PT Tiara Metropolitan Indah; and the installation of mechanical and electrical systems at PT Bumi Serpong Damai's Casa de Parco Apartments.*

*Jaya Teknik will continue to seek new opportunities to expand its maintenance and equipment business to strengthen the Group's recurring income streams.*

### **Asphalt Trading**

*The Company participates in the asphalt business through PT Jaya Trade Indonesia, one of the country's largest distributors of bulk and drum asphalt. Revenues from asphalt trading decreased from Rp 1.6 trillion in 2013 to Rp 1.5 trillion in 2014, because several projects that were postponed at the start and middle of the year accumulated in the last 4 months of 2014, which posed a serious challenge for the process of asphalt procurement and distribution. Several orders could not be properly fulfilled, leading to a decline in sales volume.*

### **Charter of Vessel**

*In November 2014 the Company made a significant capital investment in its first asphalt tanker, Jaya Ocean. With a capacity of 4,275 G/T, the vessel is expected to give the Company a significant competitive*

sebuah keuntungan kompetitif yang signifikan dengan memperbaiki efisiensi proses pengadaan dan memberikan fleksibilitas yang lebih tinggi terkait dengan impor aspal. Di tahun pertamanya, Jaya Ocean menyumbangkan Rp 4,5 milyar atau 0,10% dari total pendapatan.

#### Perdagangan LPG

Bisnis perdagangan dan instalasi gas dioperasikan oleh PT Jaya Gas Indonesia, yang menjual LPG dan menyediakan jasa instalasi pada jaringan pipa dan utilitas gas; dan PT Kenrope Utama, PT Kenrope Sarana Pratama dan PT Kenrope Utama Sentul, yang mengoperasikan stasiun pengisian LPG di Bekasi dan Sentul, Bogor. Pendapatan bisnis LPG turun sebesar 1.2% dari Rp 709 milyar pada tahun 2013 menjadi Rp 700 milyar pada tahun 2014.

Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh disparitas harga yang semakin besar antara LPG 12 Kg/50 Kg dengan LPG 3 Kg, sehingga terjadi migrasi yang cukup besar ke LPG 3 Kg.

#### Handling equipment

Bisnis *handling equipment* dioperasikan oleh PT Jaya Trade Indonesia, yang merupakan distributor resmi di Indonesia untuk merek-merek besar *handling equipment* dan peralatan berat seperti Yale dan PowerPlus. Pendapatan dari *handling equipment* yang terdiri dari penjualan unit dan *spareparts*, rental dan servis meningkat dari Rp 63,7 milyar pada tahun 2013 menjadi Rp 89,4 milyar pada tahun 2014, atau bertumbuh sebesar 40,3%.

#### Beton Pracetak

Perseroan menjalankan bisnis beton pracetak melalui anak perusahaan: PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete. Pendapatan dari beton pracetak tetap stabil, dari tahun 2013 hingga tahun 2014 sebesar Rp 577 milyar. Karena peningkatan produk beton menggunakan bahan-bahan impor, bisnis ini terus-menerus terdampak oleh pelemahan nilai Rupiah terhadap *dollar* AS. Meskipun begitu, Jaya Beton semakin bertumbuh dan bersaing dengan membuktikan dirinya sebagai perusahaan sub kontraktor pada proyek jalan layang Casablanca.

Jaya Beton secara signifikan meningkatkan kapasitas produksi beton pracetaknya pada tahun 2014 dengan mendirikan satu pabrik baru di Sadang, Jawa Barat. Hal ini diharapkan akan memenuhi kebutuhan Perseroan pada tahun 2015, namun, Perseroan mengantisipasi perluasan lebih lanjut pada tahun 2016 dikarenakan peningkatan permintaan produk beton terkait dengan komitmen pemerintah terhadap percepatan pembangunan infrastruktur.

*advantage by improving the efficiency of its procurement operations and allowing greater flexibility with regard to importing asphalt. In its first year of operation, the 4,275 G/T vessel contributed Rp 4.5 billion or 0.10% of total revenue.*

#### LPG Trading

*The Company's gas trading and installation business is operated by PT Jaya Gas Indonesia, which distributes LPG and provides installation services on gas piping and gas utilities; and PT Kenrope Utama, PT Kenrope Sarana Pratama and PT Kenrope Utama Sentul, which operate LPG filling plants in Bekasi and Sentul, Bogor. Their combined revenues declined by 1.2% from Rp 709 billion in 2013 to Rp 700 billion in 2014.*

*The decrease was largely attributable to the growing disparity between the price of the 12 Kg and 50 Kg LPG cylinders and the 3 Kg cylinders, which resulted in a significant migration to the use of 3 Kg LPG cylinders.*

#### Handling Equipment

*The handling equipment business is operated by PT Jaya Trade Indonesia, which is the official distributor in Indonesia for major handling and heavy equipment brands such as Yale and PowerPlus. Handling equipment revenues, which comprise units and spare parts sales, rental and services, escalated from Rp 63.7 billion in 2013 to Rp 89.4 billion in 2014, a growth of 40.3%.*

#### Precast Concrete

*The Company operates in the precast concrete business through its subsidiaries PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Daido Concrete. Precast concrete revenues remained stable, from 2013 to 2014 of Rp 577 billion. As the reinforced concrete products use imported materials, the business continued to feel the impact of the Rupiah's weakness against the US dollar. However, Jaya Beton is becoming increasingly competitive having proved itself as a subcontractor on the recent Casablanca flyover project.*

*Jaya Beton significantly increased its precast concrete production capacity in 2014 with the commissioning of a new plant in Sadang, West Java. This is expected to fulfill the company's needs in 2015; however, further expansion is anticipated in 2016 due to the growing demand for concrete products associated with the government's commitment to accelerating infrastructure development.*



Beberapa proyek besar di tahun 2014 termasuk suplai produk pracetak untuk proyek normalisasi pada Sungai Angke di Jakarta dan Section E2 A pada proyek Jalan Akses Tanjung Priok milik Departemen Pekerjaan Umum, dan *oleochem center* serta pabrik biodiesel milik Inti Benua Pratama di Lubuk Gaung, Dumai, Sumatra.

Selama tahun 2014, Perseroan memenangkan beberapa kontrak lanjutan di Sumatra termasuk *oleochem center* dan pabrik biodiesel di Pelintung, Dumai milik PT Permata Hijau Group, dan pabrik minyak sawit serta pabrik biodiesel di Siak, Riau, milik PT Tunas Harapan Baru/Asian Agri Group. Perseroan juga memperoleh kontrak untuk proyek Jakarta Mass Rapid Transit yaitu CP 103, 104 dan 105, yang mana Jaya Konstruksi merupakan salah satu dari kontraktor proyek tersebut.

#### **Pendapatan Jasa Lainnya**

Pendapatan jasa lainnya meningkat sebesar 33% dari Rp 92,6 milyar pada tahun 2013 menjadi Rp 123,1 milyar pada tahun 2014.

#### **Layanan Pelanggan**

Kami bertujuan untuk menjadi mitra pilihan bagi para klien dengan menawarkan solusi-solusi komprehensif bernilai tambah yang meningkatkan kapabilitas dari hulu ke hilir pada rantai pasokan Infrastruktur. Kami berusaha untuk terlibat secara proaktif dengan pelanggan sepanjang masa pelaksanaan proyek untuk mendapatkan sebuah pemahaman yang lebih baik mengenai tujuan strategis dan harapan mereka, dan memastikan bahwa tujuan strategis dan harapan ini dapat terpenuhi dan melebihi dari yang diharapkan kapanpun, sehingga pelanggan kami dapat mencapai tujuan-tujuan mereka. Untuk mempertahankan standar pelayanan, kami memastikan bahwa kepuasan pelanggan diukur secara objektif oleh penilai eksternal minimal sekali dalam setahun. Proyek-proyek tertentu yang memerlukan perhatian khusus lebih sering dievaluasi. Di samping itu, kami menerima masukan tentang kinerja dan mutu produk kami melalui *feedback* pelanggan yang diminta, keluhan, penghargaan dan pengakuan dari industri dan asosiasi pelanggan serta kelompok konsumen, klaim jaminan pemeliharaan dan pangsa pasar. Masukan ini membantu kami untuk mengidentifikasi kebutuhan perbaikan, yang kemudian ditindak-lanjuti oleh masing-masing divisi dan unit usaha terkait.

Pada tahun 2014, Perseroan dan entitas anak memperoleh sejumlah penghargaan dari pelanggan dan pihak terkait untuk prestasi kemitraan mereka, sebagai berikut:

- Emiten terbaik di Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi dari Harian Bisnis Indonesia

*Major projects in 2014 included supplying precast products for a normalization project on the Angke River in Jakarta and Section E2 A of the Tanjung Priok Access Road for the Ministry of Public Works, and Inti Benua Pratama's oleochem center and biodiesel plant in Lubuk Gaung, Dumai, Sumatra.*

*During the year, the company won further contracts in Sumatra including an oleochem center and biodiesel plant in Pelintung, Dumai for the PT Permata Hijau Group, and a palm oil plant and biodiesel plant in Siak, Riau, for PT Tunas Harapan Baru/Asian Agri Group. The company also secured a contract for CPs 103, 104 and 105 of the Jakarta Mass Rapid Transit project, for which Jaya Konstruksi is one of the contractors.*

#### **Revenues from Other Services**

*Revenues from other services increased by 33% from Rp 92.6 billion in 2013 to Rp 123.1 billion in 2014.*

#### **Customer Service**

*We aim to be the partner of choice for clients by offering comprehensive, value-added solutions that leverage our capabilities up and down the infrastructure supply chain. We seek to engage proactively with customers throughout the project lifecycle to gain a better understanding of their strategic objectives and expectations, and ensure that these are met and exceeded wherever possible so that our customers can achieve their goals. To maintain our standards, we ensure that customer satisfaction is objectively measured by an external assessor at least once a year. Certain projects that require special attention are evaluated more frequently. In addition, we receive input on our performance and product quality through unsolicited customer feedback, complaints, awards and acknowledgements from industry and customer associations and consumer groups, maintenance warranty claims and our market share. This input helps us to identify areas for improvement, which are then followed up by the relevant divisions and business units.*

*In 2014 the Company and its subsidiaries were recognized by a number of customers and principals for their partnership performance, with the following awards:*

- *Best Issuer in the Trading, Services and Investment Sector from the Bisnis Indonesia daily*

- *Appreciation Award* dari Exxon Mobil untuk *Recognition of Many Years of Partnership and Commitment to Excellence (Jaya Trade)*
- Agen Aspal Terbaik di Jawa Barat dari PT Pertamina (Jaya Trade)
- *Best 50kg Agent 2014, Best Industry Agent (Bulk) 2014 dan Best Hydrocarbon Aerosol Propellant Agent 2014* dari PT Pertamina (Persero) (Jaya Gas Indonesia, anak perusahaan dari Jaya Trade)
- Dealer Penjualan Yale Tahun 2013 di Asia Pasifik dan Asia Tenggara (Jaya Trade)
- *Top Revenue Award* tahun 2014 dari Principal Emerson Network Power (Jaya Teknik)
- *Brand Ambassador* tahun 2014 dari Principal Emerson Network Power (Jaya Teknik)
- *Appreciation for Promoting and Selling Nohmi Products and Services* dari Principal Nohmi Bosai Ltd (Jaya Teknik)
- *Appreciation Award from Exxon Mobil in Recognition of Many Years of Partnership and Commitment to Excellence (Jaya Trade)*
- *Best Asphalt Agent in West Java from PT Pertamina (Jaya Trade)*
- *Best 50kg Agent 2014, Best Industry Agent (Bulk) 2014 and Best Hydrocarbon Aerosol Propellant Agent 2014 from PT Pertamina (Persero) (Jaya Gas Indonesia, subsidiary of Jaya Trade)*
- *Yale's Sales Dealer of the Year 2013 in Asia Pacific and Southeast Asia (Jaya Trade)*
- *Top Revenue Award for 2014 from Principal Emerson Network Power (Jaya Teknik)*
- *Brand Ambassador for 2014 from Principal Emerson Network Power (Jaya Teknik)*
- *Appreciation for Promoting and Selling Nohmi Products and Services from Principal Nohmi Bosai Ltd (Jaya Teknik)*

### Prospek tahun 2015

Dengan adanya kabinet pemerintahan baru, kepercayaan telah bertumbuh dalam sektor konstruksi, dan kami berharap sebagian besar dari proyek-proyek infrastruktur yang pernah tertunda untuk diadakan kembali di tahun 2015. Terdapat beberapa peluang yang mendorong baik dari pemerintah nasional maupun pemerintah daerah di Jakarta pada percepatan pembangunan infrastruktur, khususnya mengingat kebutuhan untuk menyelesaikan beberapa proyek infrastruktur perkotaan besar, termasuk proyek jalan toll dalam kota, sebelum tahun 2018, pada saat Jakarta menjadi tuan rumah *Asian Games*. Di samping itu, kami mengantisipasi bahwa tindakan Presiden untuk menarik subsidi bahan bakar akan memberikan lingkup yang lebih besar bagi investasi infrastruktur. Oleh karena itu kami yakin akan melihat peluang-peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan kemampuan inti Perseroan, baik sebagai pelaksana proyek maupun sebagai pemilik proyek.

Pada tahun 2015, Perseroan akan tetap fokus pada infrastruktur dan melanjutkan untuk membangun portofolio dengan menjajaki peluang-peluang operasi, pemeliharaan dan kepemilikan di sektor-sektor terkait.

### Penawaran Umum Terbatas I

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) pada tahun 2013 setelah dikurangi biaya emisi adalah sebesar Rp 450,6 milyar. Sampai dengan akhir tahun buku 2014, sisa dana hasil PUT I adalah sebesar Rp 214,9 milyar, sebagaimana telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan

### Outlook for 2015

*With the new administration in place, some confidence has been restored in the construction sector, and we expect to see most of the delayed infrastructure projects get back on track in 2015. There have been encouraging signals from both the national government and the regional government in Jakarta on the acceleration of infrastructure development, particularly in view of the need to complete several major urban infrastructure projects, including inner city toll roads, before 2018, when Jakarta will host the Asian Games. In addition, we anticipate that the President's move to withdraw fuel subsidies will allow greater scope for infrastructure investment. We are therefore confident of seeing a substantial uptick in opportunities for the Company to leverage its core capabilities, both as a contracting partner of choice and as a project owner.*

*In 2015, the Company will maintain its focus on infrastructure while continuing to build the portfolio by exploring operation, maintenance and ownership opportunities in related sectors.*

### Limited Public Offering I

*The funds obtained by the Company from the Limited Public Offering I in 2013 after deduction of the issuing cost, amounted to Rp. 450.6 billion. As of the end of the fiscal year 2014, the remaining proceeds from the Limited Public Offering I were Rp. 214.9 billion, which was submitted to the Financial Services Authority*

melalui surat Perseroan No. 3/CS/JK/I/2015 tanggal 13 Januari 2015 perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT I Periode Desember 2014 dan telah disampaikan pula kepada Bursa Efek Indonesia melalui surat Perseroan No. 4/CS/JK/I/2015 tanggal 13 Januari 2015 perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT I Periode Desember 2014.

(OJK) by letter of the Company No.3/CS/JK/I/2015 dated January 13, 2015 regarding the Report on the Utilization of Proceeds from the Limited Public Offering I Period in December 2014 and submitted to the Indonesia Stock Exchange by letter No. 4/CS/JK/I/2015 dated January 13, 2015 regarding the Report on the Utilization of Proceeds from the Limited Public Offering I Period in December 2014.

Berikut tabel mengenai Penggunaan Dana Hasil PUT I Periode Desember 2014:

The following table shows the Use of Proceeds from the Limited Public Offering I Period in December 2014:

<b>Uraian</b> <i>Notes</i>	<b>Rencana Penggunaan</b> <i>Usage Plan</i>	<b>Realisasi Penggunaan</b> <i>Usage Realization</i>	<b>Sisa</b> <i>Remains</i>
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
<b>Penyertaan Saham dalam PT Jaya Beton Indonesia</b> <i>Investments in shares of PT Jaya Beton Indonesia</i>	25,000,000,000	25,000,000,000	.
<b>Penyertaan Saham dalam PT Jaya Trade Indonesia</b> <i>Investments in shares of PT Jaya Trade Indonesia</i>	25,000,000,000	25,000,000,000	.
<b>Investasi pada Entitas Anak/ Entitas Asosiasi Perseroan melalui penyertaan, yang selanjutnya akan digunakan oleh Entitas Anak/ Entitas Asosiasi tersebut untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur jalan tol dan sarana air bersih</b> <i>Investments in Subsidiaries / Associates of the Company through investments , which would then be used by the Subsidiaries / Associates to fund infrastructure projects, toll roads and water supply systems</i>	400,587,368,392	185,655,939,576	214,931,428,816
<b>Jumlah   Total</b>	<b>450,587,368,392</b>	<b>235,655,939,576</b>	<b>214,931,428,816</b>

## SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCES

Agar tetap kompetitif dan untuk mencapai tujuan-tujuan pertumbuhan, Perseroan perlu merekrut dan mempertahankan karyawan yang mampu menjaga standar tinggi yang diinginkan oleh para pelanggan. Oleh karena itu, kami terus berinvestasi dalam mengembangkan kompetensi teknis dan personal dari para karyawan kami melalui kombinasi program-program internal Perseroan yang terstruktur dengan program-program pelatihan eksternal. Program-program tersebut sangat sesuai dengan permintaan dan tantangan usaha saat ini dan di masa yang akan datang. Salah satu prioritas kami adalah untuk mengembangkan jalur suksesi yang baik dengan mengidentifikasi para karyawan yang luar biasa dan menempatkan mereka pada program-program untuk mendukung transisi mereka menuju posisi-posisi pemimpin.

Perseroan sedang mengembangkan program pengembangan internal yang didesain untuk memungkinkan para karyawan untuk mencapai potensi puncak dengan mengembangkan keahlian dan ketertarikan mereka serta dengan menawarkan lebih banyak kesempatan untuk kemajuan profesional. Secara umum, para karyawan berprestasi yang telah dipilih karena memiliki potensi kepemimpinan akan menerima pengawasan dan pelatihan secara umum sebelum mengarah pada pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan pribadi serta kebutuhan organisasi. Sistem ini pada akhirnya akan diterapkan di seluruh grup untuk memfasilitasi mutasi antar unit usaha dan memperluas kemampuan teknis dan manajemen.

Kinerja secara rutin dinilai melalui proses yang adil dan objektif berdasarkan pada pendekatan *balanced scorecard*, dimana seorang karyawan dinilai berdasarkan serangkaian *Key Performance Indicators* (KPI) dan *Key Behavior Indicators* (KBI) yang disepakati dan sejalan dengan Kode Tata Laku Perseroan. Hasil tersebut membantu pihak manajemen untuk menentukan penempatan yang sesuai untuk karyawan tersebut dalam lingkup Perseroan, serta membantu manajemen dalam menentukan pelatihan, pengembangan dan kesempatan-kesempatan promosi.

Pada tahun 2014, Perseroan melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan tingkat retensi karyawan dengan meningkatkan paket remunerasi, memperkuat kualitas lingkungan pekerjaan untuk menyediakan kenyamanan yang lebih baik dan untuk memfasilitasi produktivitas karyawan, serta mempercepat jalur pengembangan karir untuk para karyawan yang berprestasi. Untuk seluruh karyawan, Perseroan memberikan remunerasi yang kompetitif, jaminan sosial dan kesehatan untuk karyawan dan keluarganya melalui BPJS Ketenagakerjaan, program pensiun dan tunjangan serta fasilitas lainnya. Perseroan

*To remain competitive and achieve our growth objectives, the Company needs to attract and retain employees who are capable of delivering the high standards demanded by our customers. We have therefore continued to invest in developing the technical and personal competencies of our people through a combination of structured in-house and external training programs. These programs are closely aligned with the current and anticipated future demands and challenges of the business. One of our priorities is to develop a strong succession pipeline by identifying excellent employees and placing them in programs to support their transition to positions of leadership.*

*The Company is establishing an internal development program that is designed to enable employees to reach their full potential by developing their skills and interests and offering more opportunities for professional growth. Excellent employees who are determined to have leadership potential will receive general mentoring and training before progressing to customized training related to their individual development needs as well as organizational needs. This system will eventually be applied across the group to facilitate transfers between business units and expand the range of technical and management skills and know-how.*

*Performance is regularly assessed through a fair and objective process based on the balanced scorecard approach, where each employee is evaluated against a set of agreed Key Performance Indicators (KPIs) and Key Behavior Indicators (KBIs) that are aligned with our Code of Conduct. The results help management to determine appropriate placement of the employee within the Company as well as training, development and promotion opportunities.*

*In 2014 the Company took measures to improve the retention rate of employees by improving the remuneration package, enhancing the quality of the work environment to provide greater comfort and facilitate productivity, and accelerating the career development path for excellent employees. For all employees, the Company provides competitive remuneration, social security and medical allowances for employees and their families provided through BPJS Ketenagakerjaan, a pension program and various other allowances and benefits. The Company is in compliance*



mematuhi semua ketentuan perundang-undangan yang berlaku tentang ketenagakerjaan, termasuk peraturan tentang Upah Minimum Regional pada setiap area operasi Perseroan.

Jumlah tenaga kerja Perseroan terus meningkat. Pada saat ini terdapat 1.353 karyawan yang bekerja di Perseroan kami, meningkat dari 1.211 karyawan di tahun 2013. Perseroan semakin banyak merekrut tenaga kerja dengan pendidikan lebih tinggi. Dengan semakin banyaknya karyawan dengan lulusan perguruan tinggi dan sejalan dengan hal tersebut, semakin sedikit karyawan yang tidak menyangand kualifikasi akademik.

*with all applicable statutory provisions on employment, including the regulations on the Regional Minimum Wage in each of our operational areas.*

*Our workforce has continued to expand. There are 1,353 people currently on the Company payroll, up from 1,211 in 2013. We have continued to see a shift towards a more highly educated workforce, with a growing number of university graduates and correspondingly fewer employees without academic qualifications.*

#### Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

*The Company's Employee Composition Based on Managerial Level*

Jabatan <i>Position</i>	2011		2012		2013		2014	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>	7	0.61%	7	0.60%	8	0.66%	9	0.67%
<b>Direksi Perusahaan Anak</b> <i>Subsidiaries' Board of Directors</i>	6	0.52%	6	0.52%	4	0.33%	6	0.44%
<b>Ka. Div/ Ka. Dept</b> <i>Div. Head/ Dept. Head</i>	22	1.92%	23	1.97%	22	1.82%	26	1.92%
<b>Manajer</b> <i>Manager</i>	143	12.51%	143	12.27%	147	12.14%	170	12.56%
<b>Staff</b> <i>Staff</i>	965	84.43%	986	84.64%	1,030	85.05%	1,142	84.41%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1,143</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,165</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,211</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,353</b>	<b>100.00%</b>

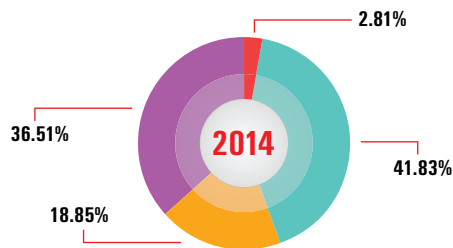
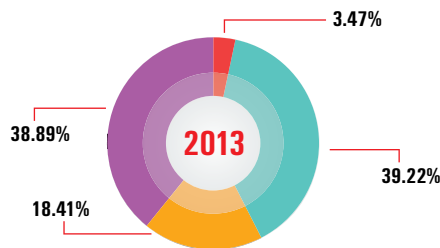
## SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCES

#### Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

*The Company's Employee Composition Based on Educational Level*

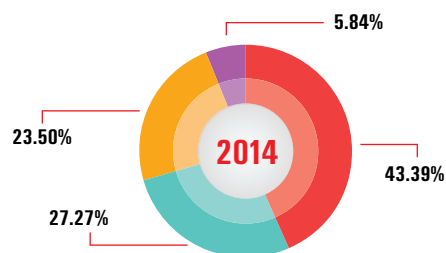
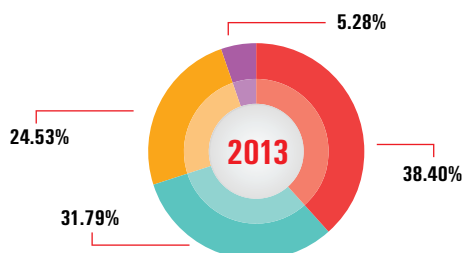
Jabatan	2011		2012		2013		2014	
Position	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pascasarjana <i>Master's Degree</i>	39	3.41%	38	3.26%	42	3.47%	38	2.81%
Sarjana <i>Bachelor's Degree</i>	392	34.30%	440	37.77%	475	39.22%	566	41.83%
Diploma <i>Diploma</i>	210	18.37%	208	17.85%	223	18.41%	255	18.85%
Non Akademi <i>High School</i>	502	43.92%	479	41.12%	471	38.89%	494	36.51%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1,143</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,165</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,211</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,353</b>	<b>100.00%</b>



#### Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

*The Company's Employee Composition Based on Age Group*

Jabatan	2011		2012		2013		2014	
Position	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
18 - 30 tahun   <i>18-30 years</i>	418	36.57%	416	35.71%	465	38.40%	587	43.39%
31 - 40 tahun   <i>31-40 years</i>	382	33.42%	387	33.22%	385	31.79%	369	27.27%
41 - 50 tahun   <i>41-50 years</i>	298	26.07%	306	26.27%	297	24.53%	318	23.50%
di atas 50 tahun   <i>Over 50 years</i>	45	3.94%	56	4.81%	64	5.28%	79	5.84%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1,143</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,165</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,211</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,353</b>	<b>100.00%</b>



Perseroan berkomitmen untuk menerapkan standar-standar tertinggi untuk Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) sebagai salah satu fundamental untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami yakin bahwa dengan mengelola semua aspek usaha sesuai dengan prinsip-prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan dan independensi) akan memberikan nilai bagi para pemegang saham, membuat Perseroan menjadi lebih kompetitif dan memberikan kepastian bagi para pihak yang berkepentingan, termasuk para pemegang saham, para pelanggan, mitra bisnis dan masyarakat, bahwa kepentingan mereka dilindungi seiring dengan Perseroan yang mengupayakan tujuan-tujuan pertumbuhannya. Kami yakin, hal ini akan memperkuat reputasi Perseroan sebagai mitra bisnis yang terpercaya dan bertanggung jawab.

Perseroan telah menetapkan kerangka kerja tata kelola perusahaan yang terdiri dari kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur dan sistem untuk pengambilan keputusan, akuntabilitas dan manajemen risiko dalam lingkup Perseroan. Kerangka kerja ini mencakup Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal serta Kode Etik.

Perseroan mematuhi Undang-Undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia, peraturan dari Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kepatuhan ini mencakup kepatuhan terhadap semua ketentuan terkait tentang etika praktik usaha, keselamatan, pengelolaan lingkungan dan keberlanjutan. Kami juga berupaya untuk melakukan peningkatan yang terus menerus dalam penerapan GCG melalui tinjauan berkelanjutan dan peningkatan mekanisme pengawasan dan pengendalian.

#### Rapat Umum Para Pemegang Saham

Sebagaimana yang disyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), otoritas pengambil keputusan tertinggi Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPST dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diadakan pada 21 Mei 2014.

#### Hasil RUPST

##### Agenda 1

1. Menyetujui untuk menerima dengan baik dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang meliputi:

*The Company is committed to implementing the highest standards of good corporate governance (GCG) as one of the fundamentals of sustainable growth. We believe that managing all aspects of the business in accordance with the principles of GCG—transparency, accountability, responsibility, fairness and independence—will create value for the shareholders, make the Company more competitive and provide certainty to all the Company's stakeholders, including the shareholders, customers, business partners and the public, that their interests are being protected as the Company pursues its growth objectives. This, we believe, will strengthen the Company's reputation as a trusted and responsible business partner.*

*The Company has established a corporate governance framework that comprises the policies, procedures and systems for decision making, accountability and managing risk throughout the organization. This framework includes the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors, the Audit Committee, the Corporate Secretary, the risk management and internal control systems and our Code of Ethics.*

*The Company complies with the prevailing laws and regulations of Indonesia, the rules and regulations of the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority (OJK) and the generally accepted accounting principles in Indonesia. This includes compliance with all relevant provisions on ethical business practices, safety, environmental management and sustainability. We also strive to make continuous improvement in our implementation of GCG through the ongoing review and upgrading of our monitoring and control mechanisms.*

#### General Meeting of Shareholders

*As required by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies ('the Company Law'), the highest decision-making authority in the Company is held by the General Meeting of Shareholders (GMS). The 2014 AGMS & Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on May 21, 2014.*

#### Result of AGMS

##### Agenda 1

1. The AGMS approved the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2013 which includes:

- |   |  |
|---|--|
| <p>a. Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013;</p> <p>b. Laporan Direksi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013; dan</p> <p>c. Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang memuat Neraca dan Laba/Rugi Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar &amp; Saptoto tertanggal 10 Maret 2014 Nomor R/116.AGA/dhs.1/2014.</p> | <p>a. <i>Supervisory Report of the Board of Commissioners on the performance of the Company for the fiscal year ended December 31, 2013;</i></p> <p>b. <i>Directors Report for the year ended December 31, 2013; and</i></p> <p>c. <i>Annual Financial Statements of the Company which contain the Annual Balance Sheet and Profit/Loss of the Company for the fiscal year ended December 31, 2013, which were audited by Aryanto, Amir Jusuf, Mawar &amp; Saptoto dated March 10, 2014 Number R/116.AGA/dhs.1/2014.</i></p> |
|---|--|
2. Menerima Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I sebagaimana telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 18/CS/JK/IV/2014 tanggal 10 April 2014.
  3. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan terhadap Perseroan dan memberi pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan terhadap tindakan pengurusan oleh Direksi Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 (*acquit et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

## Agenda 2

1. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:
  - a. Sesuai dengan Pasal 22 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan mengenai penyisihan laba bersih untuk cadangan dilakukan sampai mencapai 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor, maka sebesar Rp 6.523.407.940,00 atau sebesar 3,16% dari Laba Bersih Perseroan akan disisihkan sebagai cadangan;
  - b. Menyetujui dan menetapkan bahwa sebesar Rp 68.495.783.412 atau sebesar 33,18%

## Agenda 2

1. *The AGMS approved the use of the Net Income of the Company as follows:*
  - a. *In accordance with Article 22, paragraph 1 of the Articles of Association regarding the appropriation of net income for the reserve of up to 20% (twenty percent) of the total issued and paid-up capital, the amount Rp 6.523.407.940,00 or equal to 3.16% of the net profit The Company will be set aside as reserves;*
  - b. *The AGMS determined that Rp 68.495.783.412 or 33.18% of the net profit of the Company*

dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp 4,2 per lembar saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen kepada para pemegang saham Perseroan;

- c. Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp 131.432.825.292 atau sebesar 63.66% dari Laba Bersih Perseroan akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan;
  - d. Menyetujui pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan ketentuan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku; dan
  - e. Menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen sebagaimana dimaksud huruf b serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk menentukan tanggal "cum dan ex dividen".
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

### Agenda 3

1. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2014 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan.

*or Rp 4,2 per share will be used as a dividend payment to the shareholders of the Company;*

- c. *The AGMS gave approval for the remaining Rp 131.432.825.292 or 63.66% of the net profit of the Company to be recorded as retained earnings;*
  - d. *The AGMS approved the payment of a cash dividend and implemented the provisions on withholding the tax on dividend in accordance with tax regulations; and*
  - e. *The AGMS agreed to give full power of attorney and authority to the Board of Directors with the right of substitution to determine the time and manner of execution of the distribution of the dividend and to announce it in accordance with the regulations, including setting dates for "cum and ex-dividend".*
2. *The AGMS granted the authority to the Board of Directors of the Company to perform all necessary actions related to the execution of the decisions mentioned above, including but not limited to making or requesting all deeds, letters and documents required, as well as appearing in the presence of the competent parties/authorities, one way or another without exceptions.*

### Agenda 3

1. *The AGMS granted the authority to the Board of Directors to appoint an Independent Public Accountant that is registered with the Financial Services Authority and has a good reputation to audit the financial statements and the books of the Company for the fiscal year 2014, and the AGMS granted the authority to the Board of Directors to determine the amount of the professional fees of the Public Accountant and other requirements in connection with such appointment.*
2. *The AGMS granted authority to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to perform all necessary actions related to the execution of the decisions mentioned above without any exceptions.*



**Agenda 4**

## 1. Mengangkat kembali:

- a) Bapak Edmund E. Sutisna sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yakni 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2017.
- b) Bapak Yohannes Henky Wijaya sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yakni 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2017.

## 2. Mengangkat:

Bapak Hardjanto Agus Priambodo sebagai Direktur Independen untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yakni 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2017. Pengangkatan ini sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

## 3. Menetapkan dan mengesahkan susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

**Dewan Komisaris:**

Presiden Komisaris	: Dr. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman
Komisaris	: Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen	: Edmund E. Sutisna
Komisaris Independen	: Andreas Ananto Notorahardjo

**Direksi:**

Presiden Direktur	: Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur	: Yohannes Henky Wijaya
Wakil Presiden Direktur	: Okky Dharmosetio
Wakil Presiden Direktur	: Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur	: Indra Satria
Direktur	: Ida Bagus Rajendra
Direktur	: Zali Yahya
Direktur Independen	: Hardjanto Agus Priambodo

**Agenda 4**

## 1. The AGMS reappointed:

- a) Mr. Edmund E. Sutisna as Independent Commissioner for a term of 1 (one) period of 3 (three) years after the closing of this Meeting until the conclusion of the AGMS of the Company in 2017.
- b) Mr. Yohannes Henky Wijaya as Vice President Director of the Company for a term of 1 (one) period of 3 (three) years after the closing of this Meeting until the conclusion of the AGMS of the Company in 2017.

## 2. The AGMS appointed:

Mr. Hardjanto Agus Priambodo as Independent Director for a term of 1 (one) period of 3 (three) years after the closing of this Meeting until the conclusion of the AGMS of the Company in 2017. The appointment is in accordance with the Decree of the Board of Directors of Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 regarding Amendment No. I A on the Registration of Shares and Equity-type Securities other than Stock Issued by a Listed Company.

## 3. The AGMS established and authorized the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:

**Board Of Commissioners:**

President Commissioner	: Dr. (HC) Ir. Ciputra
Commissioner	: Ir. Soekrisman
Commissioner	: Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Independent Commissioner	: Edmund E. Sutisna
Independent Commissioner	: Andreas Ananto Notorahardjo

**Board of Directors:**

President Director	: Trisna Muliadi
Vice President Director	: Sutopo Kristanto
Vice President Director	: Yohannes Henky Wijaya
Vice President Director	: Okky Dharmosetio
Vice President Director	: Umar Ganda
Vice President Director	: Indra Satria
Director	: Ida Bagus Rajendra
Director	: Zali Yahya
Independent Director	: Hardjanto Agus Priambodo

#### Agenda 5

1. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan.
2. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan uang jasa dan gaji dan/atau tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan.

#### Hasil RUPSLB:

1. Menyetujui perubahan jenis program pensiun yang selama ini diselenggarakan dari Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") menjadi Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") dimana Perseroan merupakan mitra pendiri Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Grup; dan
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

#### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, dan memberikan pedoman bagi Direksi mengenai arahan dan pelaksanaan strategi-strategi Perseroan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam mengawasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan dan memberikan rekomendasi mengenai cara mengembangkan hal tersebut. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

Dewan Komisaris terdiri dari Presiden Komisaris dan empat anggota yang lain, dua diantaranya merupakan Komisaris, sebagaimana yang disyaratkan oleh peraturan perundangan. Masing-masing anggota bertugas selama jangka waktu 3 tahun, dan dapat diangkat kembali. Dewan Komisaris diharuskan oleh peraturan untuk mengadakan rapat sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun, tetapi pada praktiknya dapat dikonsultasikan dengan atau diselenggarakan rapat bersama Direksi setiap saat. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan tugas-tugasnya, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan tata kelola yang baik.

#### Agenda 5

1. The AGMS granted the authority to the Board of Commissioners to determine the fees and/or other benefits for members of the Board of Commissioners.
2. The AGMS granted the authority to the Board of Commissioners to determine the fees and salary and/or other benefits for members of the Board of Directors.

#### Results of EGM:

1. The EGM approved the change of the type of pension program that has been provided until now from a Fixed Benefit Program ("PPMP") to a Fixed Contribution Program ("PPIP") in which the Company is a founding partner of Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Grup; and
2. The EGM approved and granted the authority to the Board of Directors with the right of substitution to perform all necessary actions in connection with the decision, including but not limited to making or requesting all deeds, letters and documents required, present before the competent authority as defined in applicable regulation, one way or another without any exceptions.

#### Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BoC) exercises oversight over the management of the Company by the Board of Directors (BoD), and provides guidance to the BoD on the direction and execution of corporate strategies. The BoC also has responsibility for supervising the Company's implementation of good corporate governance and advising on its improvement. The BoC reports to the Annual General Meeting of Shareholders.

The BoC comprises the President Commissioner and four other members, two of whom are Independent Commissioners, as required by law. Each member serves for a 3-year term, which may be renewed. The Board is required by its charter to meet at least twice a year, but in practice may be consulted by or hold meetings with the BoD at any time. The BoC is assisted in fulfilling its duties, particularly with regard to corporate governance, by the Audit Committee.

Per 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Dr. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman
Komisaris	: Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen	: Edmund E. Sutisna
Komisaris Independen	: Andreas Ananto Notorahardjo

#### Dewan Direksi

Direksi menentukan arah strategis Perseroan, mengembangkan dan melaksanakan strategi-strategi tersebut untuk memenuhi tujuan-tujuan, mengelola operasi harian Perseroan, mengamankan aset-aset dan melindungi kepentingan-kepentingan para pemegang saham Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada level operasional, dan memastikan bahwa pengendalian internal atas prosedur dan pelaporan keuangan Perseroan memadai dan efektif.

Direksi saat ini terdiri dari seorang Presiden Direktur, lima Wakil Presiden Direktur dan tiga Direktur, salah satunya adalah merupakan Direktur Independen. Semua anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tiga tahun, dan dapat diangkat kembali. RUPS memegang hak untuk memberhentikan setiap Direktur sebelum berakhirnya masa jabatan tersebut, apabila dianggap perlu.

Direksi bertemu sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan untuk membicarakan perkembangan tujuan-tujuan strategis Perseroan dan untuk mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas semua bidang usaha dan divisi. Direksi dan Dewan Komisaris secara resmi mengadakan rapat bersama dua kali dalam satu tahun, tetapi Direksi dapat berkonsultasi dengan Dewan Komisaris setiap saat.

Per 31 Desember 2014, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur	: Yohannes Henky Wijaya
Wakil Presiden Direktur	: Okky Dharmosetio
Wakil Presiden Direktur	: Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur	: Indra Satria
Direktur	: Ida Bagus Rajendra
Direktur	: Zali Yahya
Direktur Independen	: Hardjanto Agus Priambodo

*As at December 31, 2014, the Board of Commissioners was as follows:*

<i>President Commissioner</i>	<i>: Dr. (HC) Ir. Ciputra</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Ir. Soekrisman</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Ir. Hiskak Secakusuma, MM</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Edmund E. Sutisna</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Andreas Ananto Notorahardjo</i>

#### Board of Directors

*The Board of Directors (BoD) determines the strategic direction for the Company, develops and executes the strategies to meet its objectives, manages the day-to-day operation of the Company, safeguards its assets and protects the interests of all the shareholders. The BoD is also responsible for the implementation of good corporate governance principles at the operational level, and ensuring that the internal controls over the Company's financial procedures and reporting are adequate and effective.*

*The BoD currently comprises a President Director, five Vice President Directors and three Directors, one of whom is independent. All the members of the BoD are appointed by the GMS for a term of three years, which may be renewed. The GMS reserves the right to dismiss any Director prior to the conclusion of this period, if deemed necessary.*

*The BOD meets at least once a month to discuss progress towards the Company's strategic objectives and to coordinate the activities of all the business units and divisions. The BoD and the BoC formally hold a joint meeting twice a year, but the Directors are free to consult the BoC at any time.*

*As at December 31, 2014, the composition of the Board of Directors was as follows:*

<i>President Director</i>	<i>: Trisna Muliadi</i>
<i>Vice President Director</i>	<i>: Sutopo Kristanto</i>
<i>Vice President Director</i>	<i>: Yohannes Henky Wijaya</i>
<i>Vice President Director</i>	<i>: Okky Dharmosetio</i>
<i>Vice President Director</i>	<i>: Umar Ganda</i>
<i>Vice President Director</i>	<i>: Indra Satria</i>
<i>Director</i>	<i>: Ida Bagus Rajendra</i>
<i>Director</i>	<i>: Zali Yahya</i>
<i>Independent Director</i>	<i>: Hardjanto Agus Priambodo</i>

**Kebijakan Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi**

Menurut ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, setiap tahun, RUPS memiliki kewenangan untuk menentukan jumlah remunerasi untuk para anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan ini dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Remunerasi total yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 33.841.775.632, dibandingkan dengan Rp 31.274.877.119 di 2013. Jumlah ini terbagi sebagai berikut:

Remunerasi	2013	2014
<i>Remuneration</i>	(Rp)	(Rp)
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>	7,341,908,492	5,891,964,799
<b>Direksi   Board of Directors</b>	23,932,968,627	27,949,810,833
<b>Jumlah   Total</b>	31,274,877,119	33,841,775,632

**Komite Audit**

Komite Audit bertugas memberikan jaminan terhadap integritas laporan dan pengungkapan keuangan Perseroan, melakukan supervisi terhadap audit internal dan mengawasi efektivitasnya, merekomendasikan para auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan, dan mengawasi kinerja audit eksternal. Komite Audit melaporkan temuan-temuannya setiap triwulan kepada Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit mengatur tugas-tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Tugas-tugas dan tanggung jawab tersebut meliputi:

- a. Melakukan kegiatan-kegiatan audit; yaitu setiap upaya yang diambil dalam proses audit setiap level dan unit organisasi; dan
- b. Mengawasi transparansi sistem komunikasi dan informasi, termasuk proses pelaporan kegiatan operasional, informasi keuangan dan kepatuhan.

Sekurang-kurangnya dua dari para anggota Komite Audit merupakan para ahli independen yang memiliki kualifikasi dan pengalaman yang luas dalam bidang akuntansi, keuangan, audit dan operasional Perseroan.

**Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors**

*According to the provisions of the Company's Articles of Association, every year the GMS has the authority to determine the amount of the remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. This authority can be delegated to the Board of Commissioners. The total remuneration awarded to the Commissioners and Directors of the Company for the year ending on December 31, 2014 was Rp 33,841,775,632, compared to Rp 31,274,877,119 in 2013. This total is broken down as follows:*

**Audit Committee**

*The Audit Committee provides assurance on the integrity of the Company's financial reports and disclosures, exercises supervision over the internal audit and monitors its effectiveness, recommends external auditors to audit the Company's financial statements, and monitors the performance of the external audit. The Audit Committee reports its findings on a quarterly basis to the BoC.*

*The Audit Committee Charter sets out the tasks and responsibilities of the Audit Committee. These include:*

- a. *Conducting audit activities; that is, any measures taken in the process of auditing every level and unit of the organization; and*
- b. *Monitoring the transparency of communication and information systems, including the process of reporting operational activities, financial information and compliance.*

*At least two of the Audit Committee members are independent experts who are extensively qualified and experienced in accounting, finance, auditing and corporate operations.*

Semua anggota terkini dari Komite Audit memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai untuk dapat menjalankan tugas-tugasnya secara efektif.

Per 31 Desember 2014, anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Edmund E. Sutisna  
 Anggota : Jonathan Isnanto  
 Anggota : Roy Kusumaatmaja

#### Profil Komite Audit

##### 1. Edmund E. Sutisna

Ketua

Lulus dari Universitas Indonesia dengan gelar sarjana Teknik tahun 1971 dan memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari Universitas Syracuse tahun 1989. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada 2011, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04/KOM/JK/ VII/2011, tertanggal 25 Juli 2011 mengenai Perubahan Susunan Komite Audit.

##### 2. Jonathan Isnanto

Anggota

Lulus dari Universitas Satya Wacana dengan gelar Sarjana Ekonomi tahun 1972. Diangkat kembali menjadi Anggota Komite Audit pada 2011, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04/KOM/JK/VII/2011, tertanggal 25 Juli 2011 mengenai Perubahan Susunan Komite Audit.

##### 3. Roy Kusumaatmaja

Anggota

Seorang lulusan sarjana Ekonomi tahun 1987 dari Universitas Trisakti yang memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari Universitas Texas A&M International tahun 1995. Diangkat kembali menjadi Anggota Komite Audit pada 2011, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04/KOM/JK/VII/2011, tertanggal 25 Juli 2011 mengenai Perubahan Susunan Komite Audit.

#### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung utama Perseroan untuk para pihak eksternal yang berkepentingan, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, para pemegang saham, para akuntan eksternal, konsultan hukum, perusahaan penilai, para investor, para analis dan masyarakat. Oleh

*All the current members have the appropriate qualifications and competencies to be able to perform their Audit Committee duties effectively.*

*As at December 31, 2014, the membership of the Audit Committee was as follows:*

Chairman : Edmund E. Sutisna  
 Member : Jonathan Isnanto  
 Member : Roy Kusumaatmaja

#### Audit Committee Profile

##### 1. Edmund E. Sutisna

Chairman

*Graduated from the University of Indonesia with a degree in Engineering in 1971 and earned a Master of Business Administration degree from Syracuse University in 1989. He was appointed as Chairman of the Audit Committee in 2011, by decree of the Board of Directors No. 04/KOM/JK/VII/2011, dated July 25, 2011 regarding the Change of the Audit Committee.*

##### 2. Jonathan Isnanto

Member

*Graduated from Satya Wacana University in 1972 with a degree in Economics. He was reappointed as member of the Audit Committee in 2011, by decree of the Board of Directors No.04/KOM/JK/VII/2011, dated July 25, 2011 regarding the Change of the Audit Committee.*

##### 3. Roy Kusumaatmaja

Member

*A 1987 Economics graduate of Trisakti University who received a Master of Business Administration degree from Texas A&M International University in 1995. He was reappointed as member of the Audit Committee in 2011, by decree of the Board of Directors No. 04/KOM/JK/VII/2011, dated July 25, 2011 regarding the Change of the Audit Committee.*

#### Corporate Secretary

*The Corporate Secretary serves as the Company's primary focal point for external stakeholders, including the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange, the shareholders, the external accountants, the Company's law firm, appraisal companies, investors, analysts and the public. The*



karena itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa yang bersangkutan memiliki akses terhadap informasi yang tepat waktu, akurat dan terpercaya mengenai Perseroan dan tindakannya. Hal ini dicapai dengan menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia, dan melakukan dialog dengan para analis, komunitas investasi dan masyarakat umum, termasuk dengan mengumumkan informasi tentang peristiwa-peristiwa penting dan pengungkapan secara transparan dan tepat waktu. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memantau kecenderungan harga saham dan perkembangan peraturan, serta dengan segera menginformasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi apabila terdapat perubahan.

Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan juga termasuk mengkoordinasikan rapat-rapat internal Perseroan, RUPS tahunan dan luar biasa dan pertemuan-pertemuan para investor, dan memelihara semua data, dokumen dan informasi Perseroan.

Per 31 Desember 2014, Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Hardjanto Agus Priambodo, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 57/PD/JK/TM/VI/2013 tanggal 13 Juni 2013 mengenai Perubahan Sekretaris Perusahaan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Riwayat Singkat Direksi dari laporan ini.

### Audit Internal

Audit internal adalah kegiatan *assurance* dan konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi perusahaan. Kegiatan audit internal membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan resiko, pengendalian dan proses *governance* (tata kelola). Unit audit internal berkedudukan dibawah Presiden Direktur, serta diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Unit audit internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal.

### Tugas dan tanggung jawab unit audit internal

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Melaksanakan pemeriksaan terhadap jalannya sistem pengendalian intern pada pelaksanaan prosedur perusahaan yang berlaku.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

*Corporate Secretary is therefore responsible for ensuring that those concerned have access to timely, accurate and reliable information about the Company and its actions. This is accomplished by submitting the reports required by OJK and the Indonesia Stock Exchange, and maintaining a dialog with analysts, the investment community and the general public, including by announcing information on any material events and disclosures in a transparent and timely manner. In addition, the Corporate Secretary also monitors stock price trends and regulatory developments, and promptly informs the BoC and BoD of any changes.*

*The Corporate Secretary's responsibilities also include coordinating the organization of internal corporate meetings, the annual and extraordinary shareholders' meetings and investor gatherings, and maintaining all corporate data, documents and information.*

*As of December 31, 2014, the Corporate Secretary of the Company is Hardjanto Agus Priambodo, by decree of the Board of Directors No. 57/PD/JK/TM/VI/2013 dated June 13, 2013 regarding the Change of the Corporate Secretary. His profile can be found in the Board of Directors' Profile section of this report.*

### Internal audit

*The internal audit is an assurance and consulting activity that is independent and objective, which is designed to add value and improve the operations of the company. Internal audit activities help the company achieve its objectives through a systematic and orderly approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and governance processes. The internal audit unit is under the President Director, as well as appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The internal audit unit is led by the Head of the Internal Audit.*

### Duties and responsibilities of the internal audit unit

- *Develop and implement an annual internal audit plan.*
- *Carry out checks on the implementation of the internal control system on the applicable company procedures.*
- *Perform audits and assessments of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*

- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerjasama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sejak 22 Februari 2010, Kepala unit audit internal Perseroan dijabat oleh Tonadi Iswadi, berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM/JK/II/2010 tanggal 22 Februari 2010 tentang Pembentukan Unit Audit Internal.

Selama tahun 2014 tidak ada temuan signifikan yang mengindikasikan berpotensi merugikan Perseroan.

#### Riwayat Singkat Kepala Internal Audit

##### Tonadi Iswadi

Menjabat sebagai Kepala Internal Audit pada tahun 2010. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan tahun 1980.

#### Manajemen Risiko

Pada praktik usaha yang biasa, Perseroan dapat terpapar risiko-risiko yang dapat mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Untuk memitigasi setiap risiko tersebut, kami telah mengembangkan kerangka kerja manajemen risiko yang komprehensif yang menggabungkan sistem dan pengendalian untuk mengidentifikasi, menilai dan mengelola risiko-risiko pada setiap tingkat bisnis. Kami secara rutin mengevaluasi dan memperbaharui kerangka kerja tersebut untuk memastikan bahwa semua risiko terkait sudah diidentifikasi dan bahwa pengendalian dan tindakan-tindakan untuk memitigasi risiko-risiko tersebut berjalan secara efektif.

Manajemen risiko secara terus menerus dilibatkan dalam operasional Perseroan. Sebagai contoh, Bagian Legal melakukan penilaian risiko secara komprehensif pada setiap proyek baru sebelum kami memprosesnya sehingga upaya-upaya preventif atau upaya-upaya mitigasi dapat diambil. Semua fasilitas penyimpanan dan distribusi Perseroan diasuransikan secara memadai, sebagaimana sebagian besar proyek kami juga diasuransikan selama tahap konstruksi.

- *Provide suggestions for improvements and information on the activities examined at all levels of management.*
- *Prepare the audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners.*
- *Monitor, analyze and report on the implementation of the improvements that have been suggested.*
- *Work with the Audit Committee.*
- *Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities that have been done.*
- *Conduct special audits if necessary.*

*Since February 22, 2010, the position of Head of the internal audit unit of the Company has been held by Tonadi Iswadi, by decree of the Board of Commissioners No. 01/KOM/JK/II/2010 dated February 22, 2010 regarding the Establishment of an Internal Audit Unit.*

*During 2014 there were no significant findings that indicated potential harm to the Company.*

#### Head of Internal Audit Unit Profile

##### Tonadi Iswadi

*Appointed as Head of the Internal Audit Unit in 2010. He holds a degree in Civil Engineering from the University of Parahyangan (1980).*

#### Risk Management

*In the normal course of its business the Company may be exposed to risks that could have an effect on operational and financial performance. To mitigate any potential impact of such risks, we have developed a comprehensive risk management framework that incorporates systems and controls to identify, assess and manage risks at every level of the business. We regularly evaluate and update the framework to ensure that it all relevant risks have been identified and that the controls and actions to mitigate them are operating effectively.*

*Risk management is increasingly embedded in our operations. For example, the Legal Department undertakes a comprehensive risk assessment of any new project before we proceed so that the necessary preventive or mitigating measures can be taken. All the Company's storage and distribution facilities are adequately insured, as are the majority of our projects are insured during the construction phase.*

Beberapa risiko bisnis yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

**1. Risiko Persaingan Usaha**

Sektor konstruksi di Indonesia sangat kompetitif, baik dengan kontraktor lokal maupun asing yang bersaing mendapatkan kontrak. Hal ini bisa berdampak negatif terhadap potensi pertumbuhan Perseroan dan kondisi keuangannya.

**2. Risiko Peningkatan Harga Bahan Baku**

Inflasi dan gangguan terhadap keseimbangan penawaran dan permintaan mempengaruhi harga bahan baku yang diperlukan Perseroan untuk melaksanakan proyek-proyeknya.

**3. Fluktuasi Mata Uang dan Risiko Suku Bunga**

Utang dan piutang dalam mata uang asing rentan terhadap risiko fluktuasi mata uang kecuali jika Perseroan menggunakan instrumen lindung nilai. Menggunakan fasilitas pinjaman dengan suku bunga tetap (*fixed*) atau mengambang (*floating*) membuat beresiko apabila terjadi kenaikan tingkat suku bunga yang disebabkan oleh mekanisme pasar.

**4. Risiko Berkurangnya Proyek**

Tidak ada jaminan bahwa pelanggan-pelanggan yang sekarang akan terus menunjuk Perseroan untuk melaksanakan proyek-proyek baru mereka, dan juga tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan memenangkan kontrak dari pelanggan baru. Berkurangnya pesanan akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

**5. Risiko Kegagalan Pembayaran**

Jika pemilik proyek menunda pembayaran atau gagal melakukan pembayaran, maka biaya pendanaan dan piutang Perseroan yang belum dilunasi akan bertambah, yang akan berdampak negatif pada pendapatan Perseroan.

**6. Risiko Tenaga Kerja**

Kemampuan Perseroan dalam merekrut dan mempertahankan kecukupan jumlah tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan keahlian yang diperlukan dalam konstruksi dan pemeliharaan berdampak secara signifikan pada keberhasilan pelaksanaan proyek.

**7. Risiko Ekonomi, Sosial dan Politik**

Ketidakstabilan kondisi sosial dan/atau politik atau perubahan dalam kebijakan ekonomi dan moneter pemerintah dapat mengakibatkan iklim investasi yang tidak menguntungkan dan menimbulkan kendala pada pembangunan. Kondisi tersebut dapat

*The key business risks the Company may be exposed to are as follows:*

**1. Risk of Business Competition**

*The construction sector in Indonesia is very competitive, with both local and foreign operators competing for contracts. This could negatively impact the Company's growth potential and therefore its financial condition.*

**2. Risk of Increased Raw Material Prices**

*Inflation and disruption to the balance of supply and demand affect the prices of the raw materials the Company needs to execute its projects.*

**3. Currency Fluctuation and Interest Rate Risk**

*Receivables and payables in foreign currency are subject to the risk of currency fluctuation unless hedging instruments are employed. Using fixed or floating interest loan facilities exposes the Company to rising interest rates caused by market mechanisms.*

**4. Risk of Diminishing Projects**

*There is no guarantee that existing clients will continue to appoint the Company to carry out their new projects, or that the Company will win contracts from new clients. Diminishing orders will affect the financial performance of the Company.*

**5. Risk of Payment Failure**

*If the owner of a project postpones payment or fails to pay, the Company's cost of funds and outstanding receivables will increase, which will have a negative impact on the Company's income.*

**6. Manpower Risk**

*The Company's ability to recruit and retain sufficient numbers of people who have the necessary skills and expertise in construction and maintenance has a significant impact on our ability to successfully deliver projects.*

**7. Economic, Social and Political Risk**

*Volatility in social and/or political conditions or changes in the government's economic and monetary policies can result in an unfavorable investment climate and put constraints on development. Such conditions could lead to the postponement of*

menyebabkan penundaan proyek-proyek yang akan datang atau pembatalan proyek yang ada, sehingga akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

#### 8. Risiko Kelangkaan Bahan Baku

Setiap kelangkaan bahan baku dapat mengganggu ketepatan waktu dan penyelesaian proyek sehingga menimbulkan keterlambatan pengadaan bahan baku, dan dapat menyebabkan peningkatan harga bahan baku, sehingga akan mempengaruhi keuntungan Perseroan.

#### Kode Tata Laku Perusahaan

Kemampuan Perseroan untuk terus memenangkan bisnis baru dan mengembangkan keberlangsungan bisnis selama jangka waktu yang panjang bergantung pada kemampuan Perseroan untuk terus menjaga reputasi profesionalisme, keandalan dan akuntabilitas. Kami berusaha untuk memastikan bahwa manajemen dan semua pegawai memahami nilai inti integritas, keadilan, komitmen, disiplin dan motivasi dan sadar terhadap tanggung jawabnya untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam aktivitas dan transaksi harian mereka. Kode Tata Laku Perusahaan kami, yang disebar luaskan kepada seluruh karyawan, dengan jelas mendefinisikan bagaimana nilai-nilai tersebut diterjemahkan ke dalam prosedur etis, perilaku dan kontrol yang diharapkan dari semua anggota grup Perseroan.

#### Tanggung Jawab Lingkungan

Selaras dengan strategi-strategi kami dalam kinerja dan keberlangsungan lingkungan, kami berkomitmen untuk meminimalisasi dampak lingkungan dari operasi kami dan membuat penggunaan sumber daya dan energi kami lebih efisien. Kami telah menetapkan Sistem Manajemen Lingkungan (EMS) untuk memastikan bahwa kami: a) memberikan layanan dengan pertanggungjawaban terhadap lingkungan, b) menggunakan sumber energi secara bijaksana dan efisien dalam semua operasi bisnis, c) mematuhi semua peraturan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik di bidang lingkungan, termasuk yang tercantum dalam kebijakan-kebijakan Perseroan dan standar praktik profesional, d) memanfaatkan teknologi dan prosedur operasional untuk meminimalisasi risiko keselamatan dan kesehatan kerja, dan e) berdasarkan jaminan kerahasiaan, mendorong setiap karyawan di Perseroan untuk melaporkan setiap kondisi atau praktik yang dapat mengakibatkan gangguan terhadap lingkungan, kesehatan atau keselamatan manusia.

EMS pertama menerima sertifikasi ISO 14001:2004 pada tahun 2004 dan diaudit setiap tahun oleh SGS, suatu lembaga penilai yang diakui secara internasional. Sistem

*upcoming projects or the cancellation of existing projects, which would adversely affect the Company's financial performance.*

#### 8. Risk of Raw Material Scarcity

*Any scarcity in raw materials can compromise the timely and completion of a project by causing delays in procurement, and can lead to increased raw material prices, which will affect the Company's margins.*

#### Corporate Code of Conduct

*The Company's ability to continue to win new business and grow the business sustainably over the long term rests on our ability to maintain our reputation for professionalism, reliability and accountability. We work to ensure that all management and employees understand our core values of integrity, fairness, commitment, discipline and motivation and are aware of their responsibility to apply them in their day-to-day activities and transactions. Our Code of Conduct, which is distributed to all employees, clearly defines how these values are translated into the ethical procedures, behaviors and controls expected of all members of the organization.*

#### Environmental Responsibility

*In line with our strategies on environmental performance and sustainability, we are committed to minimizing the environmental impact of our operations and making our use of resources and energy more efficient. We have put in place an environmental management system (EMS) to ensure that we: a) deliver services with environmental accountability, b) use energy sources wisely and efficiently in all business operations, c) comply with all relevant regulations and best practices on the environment, including those articulated in Company policies and in professional standards of practice, d) make use of technology and operational procedures to minimize occupational safety and health risks, and e) encourage each employee in the Company to report, under guarantee of confidentiality, any condition or practice that may result in disturbances to the environment, health or peoples' safety.*

*The EMS first received ISO 14001:2004 certification in 2004 and is audited annually by SGS, an internationally recognized assessor. The system also undergoes an*



ini juga melakukan audit internal dua kali dalam setahun untuk mengevaluasi efektivitasnya dan untuk memastikan bahwa sistem ini sejalan dengan praktik dan teknologi terbaik saat ini. Temuan-temuan audit mencerminkan program perbaikan Perseroan, yang mencakup pelatihan, *outsourcing* atau dengan menggunakan para konsultan eksternal untuk memecahkan masalah-masalah dan memperkuat sistem Perseroan. Sebagai contoh, Perseroan telah bekerja sama dengan para mitra pengelolaan limbah untuk memastikan proses pembuangan limbah yang lebih bertanggung jawab dan/atau daur-ulangan tripleks, aluminum, freon, baterai dan pelumas. Salah satu indikator kinerja utama pengelolaan adalah untuk mengurangi jumlah temuan dari audit EMS setiap tahun.

Masing-masing proyek kami dipandu dengan rencana mutu, keselamatan, kesehatan dan lingkungan (QSHE) yang dibuat sebelum proyek dimulai. Rencana QSHE merangkum setiap risiko yang berkenaan dengan mutu, keselamatan, kesehatan dan lingkungan, dan mengungkapkan bagaimana risiko-risiko tersebut akan dimitigasi. Rencana QSHE juga mendefinisikan standar minimum yang harus dipertahankan oleh semua pihak yang terlibat, termasuk para pemasok dan subkontraktor. Dengan begitu, Rencana QSHE memberikan jaminan penerapan EMS di lapangan.

Para klien menginginkan bahwa proyek konstruksi mereka memenuhi standar-standar "*green building*". Perseroan siap untuk memenuhi keinginan tersebut. Beberapa ahli teknik Perseroan telah dilatih dan di sertifikasi oleh *Green Building Council of Indonesia* sesuai dengan program *greenship*, yang didasarkan pada sistem penilaian yang diakui secara internasional untuk konstruksi berkelanjutan dengan memasukkan indikator khusus yang sesuai dengan kondisi di Indonesia. Para ahli teknik Perseroan yang telah bersertifikat telah membuktikan bahwa mereka mampu menerapkan prinsip-prinsip hijau/ekologis/keberlanjutan pada perencanaan, penerapan dan operasi bangunan dan lingkungan. Dengan mengantisipasi pertumbuhan lebih lanjut pada permintaan *green building*, Perseroan akan menyediakan dukungan bagi lebih banyak ahli teknik untuk mengikuti pelatihan dan program sertifikasi *greenship* di masa yang akan datang, guna memberikan jaminan bagi pelanggan, kapasitas kami untuk bekerja sesuai dengan standar lingkungan terbaik dan memenuhi praktik terbaik atas keberlanjutan.

### Kesehatan dan Keselamatan

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat merupakan prioritas utama Perseroan. Upaya-upaya kesehatan dan keselamatan yang baik pada lokasi operasional mencakup tidak hanya bagi para karyawan, tetapi juga sub kontraktor, pemasok dan masyarakat.

*internal audit twice a year to evaluate its effectiveness and ensure that it is aligned with current best practices and technologies. The audit findings inform our ongoing improvement program, which can include training, outsourcing or using external consultants to address issues and strengthen our systems. For example, the Company has worked with waste management partners to strengthen our processes for the responsible disposal and/or recycling of triplex, aluminum, freon, dry batteries and lubricants. One of the key performance indicators for management is to reduce the number of findings from the EMS audits each year.*

*Each of our projects is guided by a quality, safety, health and environment (QSHE) plan, which is made before work commences. The QSHE plan outlines any risks relating to quality, safety, health and environment, and indicates how they will be mitigated. It also defines the minimum standards that must be maintained by all parties involved, including vendors and subcontractors. As such, the QSHE plan provides assurance on the implementation of the EMS in the field.*

*Clients are increasingly demanding that their construction projects meet 'green building' standards. The Company is ready to address this demand. Several of the Company's engineers have been trained and certified by the Green Building Council of Indonesia under its Greenship scheme, which is based on internationally recognized rating systems for sustainable construction as well as incorporating specific indicators relevant to conditions in Indonesia. The Company's certified engineers have thus proved themselves able to apply green/ecological/sustainability principles in the planning, implementation and operation of buildings and environments. Anticipating further growth in the demand for green building, the Company will provide support for more engineers to undergo the Greenship training and certification program in future, in order to assure customers of our capacity to work to stringent environment standards and comply with best practices on sustainability.*

### Health and Safety

*Providing a safe and healthy working environment is a top priority for the Company. Rigorous health and safety measures at our operational sites cover not just our own employees but our subcontractors, suppliers and the public as well.*



Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Perseroan bersertifikasi standar OHSAS 18001:2007, dan semua subkontraktor kami disyaratkan untuk menerapkan standar keselamatan ISO. Identifikasi bahaya dan pengendalian risiko dilaksanakan ke dalam setiap proses operasi dan seorang petugas kesehatan dan keselamatan ditugaskan untuk setiap proyek besar demi memperkuat pengawasan keselamatan dan pencegahan kecelakaan di lokasi.

Upaya-upaya kami untuk menciptakan budaya keselamatan di seluruh lingkup Perseroan meliputi penekanan pada pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja, dan peningkatan kesadaran akan bahaya dan kompetensi keselamatan, melalui kampanye yang secara konsisten diadakan oleh Komite Kesehatan dan Keselamatan, melalui *in-house training* maupun pelatihan yang diadakan oleh pihak eksternal, dan melalui peralatan keselamatan yang memadai pada semua lokasi. Pelatihan rutin mencakup pencegahan kecelakaan dan kebakaran, pemadaman api untuk para petugas keselamatan dan kesiapan kondisi darurat. Semua karyawan menerima Buku Pedoman Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan yang dapat dibawa setiap waktu. Untuk meningkatkan keselamatan dan mencegah kecelakaan di sekitar lokasi proyek, khususnya proyek jalan, kami secara rutin berkoordinasi dengan pihak kepolisian setempat.

Kinerja keselamatan Perseroan diukur dari temuan-temuan dari audit tahunan secara komprehensif serta audit rutin setiap dua bulan dan kinerja kami pada indikator-indikator seperti jam kerja, jam pelatihan dan tingkat kecelakaan.

#### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)**

Terlibat dengan masyarakat di wilayah di mana kami beroperasi dan meminimalisasi dampak negatif dari operasi kami terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan-tujuan jangka panjang Perseroan. Kami percaya bahwa kehadiran kami memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dengan memberikan kesempatan kerja dan meningkatkan infrastruktur lokal, yang keduanya membantu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Kami juga bekerja sama dengan organisasi masyarakat setempat dan badan amal untuk memenuhi kebutuhan sosial, kesehatan dan pendidikan secara langsung.

Melalui Grup Jaya, meningkatkan akses terhadap kualitas pendidikan untuk remaja Indonesia merupakan prioritas utama. Pada tahun 2014, kami melanjutkan program kami yaitu memberikan beasiswa bagi anak-anak pegawai serta para siswa berprestasi melalui

*Our workplace health and safety management system is certified to OHSAS 18001:2007 standard, and all our subcontractors are contractually required to implement ISO safety standards. Hazard identification and risk control are built in to every part of the operation, and a health and safety officer is assigned to every major project to strengthen on-site safety monitoring and accident prevention.*

*Our efforts to embed a safety culture throughout the Company includes emphasizing the importance of health and safety at work, and increasing hazard awareness and safety competencies, through the campaigns consistently rolled out by the Health and Safety Committee, by regular in-house and externally provided training, and by consistent signage and adequate safety equipment at all sites. Routine trainings cover accident and fire prevention, firefighting for safety officers, and emergency readiness. All employees receive a convenient Health, Safety and Environment Manual that they can carry with them and refer to at any time. To improve safety and avoid accidents around our project sites, particularly on road projects, we coordinate regularly with the local police.*

*Our safety performance is measured by the findings from our comprehensive annual safety audits as well as routine audits every 2 months and our performance on indicators such as the number of safe working hours, training hours and the incident rate.*

#### **Corporate Social Responsibility**

*Engaging with the communities in the areas where we operate and minimizing any negative impacts of our operations on these communities and the surrounding environment is a critical factor in achieving the Company's growth objectives over the long term. We believe that on balance, our presence benefits the communities concerned by providing employment opportunities and improving local infrastructure, both of which help to drive local economic growth. We also work with local community organizations and charities to address local social, health and educational needs directly.*

*Throughout the Jaya Group, improving access to quality education for the young people of Indonesia is a key priority. In 2014 we continued our program of awarding scholarships to employees' children as well as other high achieving students through the Marga Jaya*

Yayasan Marga Jaya Sejahtera. Kami berinvestasi pada pembangunan dan rehabilitasi fasilitas pada sejumlah sekolah, dan beberapa sekolah menerima donasi berupa peralatan pendidikan, seperti buku, komputer dan peralatan laboratorium. Perseroan juga memberikan donasi bagi panti asuhan dan masjid-masjid setempat.

Melalui kemitraan jangka panjang dengan Palang Merah Indonesia, Perseroan mengadakan donor darah setiap tahun. Pada tahun 2014, Perseroan mengadakan empat kali kegiatan donor darah: dua kali pada bulan Juni, satu kali pada bulan Agustus dan Desember. Biaya CSR yang dikeluarkan Perseroan di tahun 2014 sebesar Rp 419 juta.

*Sejahtera Foundation. We invested in the construction and rehabilitation of facilities at a number of schools and several schools received donations of educational equipment, including books, computers and laboratory equipment. The Company also donated to local orphanages and mosques.*

*Through a longstanding partnership with the Indonesian Red Cross, the Company organizes blood donor drives every year. In 2014 four such events were held: two in June, one in August and one in December. Our total CSR expenditure in 2014 was Rp 419 million.*

Halaman ini sengaja dikosongkan



# LAPORAN KEUANGAN

*FINANCIAL REPORT*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA  
PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**

***PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA  
PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended  
December 31, 2014 and 2013***



**Daftar Isi**

**Halaman/  
Page**

---

**Table of Contents**

**Surat Pernyataan Direksi**

***Board of Directors' Statement Letter***

**Laporan Auditor Independen**

***Independent Auditor's Report***

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013**

***Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1

*Consolidated Statements of Financial Position*

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

3

*Consolidated Statements of Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

4

*Consolidated Statements of Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

5

*Consolidated Statements of Cash Flows*

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

6

*Notes to Consolidated Financial Statements*

**Surat Pernyataan Direksi  
Board of Directors' Statement Letter**

**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Regarding The Responsibility For the Consolidated Financial Statements  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013**

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk dan ENTITAS ANAK  
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk and SUBSIDIARIES  
No: 02/DPD/JK/TM/III/2015**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama :	<b>Trisna Muliadi</b>	:	Name 1.
Alamat Kantor :	Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 Indonesia	:	Office Address
Alamat Rumah :	Jl. Flamboyan No. 7 RT 007 RW 008 Kota Bambu Utara, Palmerah, Jakarta Barat	:	Home Address
Jabatan :	Presiden Direktur / President Director	:	Title
2. Nama :	<b>Umar Ganda</b>	:	Name 2.
Alamat Kantor :	Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 Indonesia	:	Office Address
Alamat Rumah :	Jl. Kebon Jeruk IV No.10 RT 004 RW 004 Maphar, Taman Sari, Jakarta Barat	:	Home Address
Jabatan :	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	:	Title

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries;   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. The consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;                |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;                                   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak.  | 4. We are responsible for PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries' internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / For and On behalf of the Board of Directors  
Jakarta, 20 Maret / March, 2015

**Trisna Muliadi**  
Presiden Direktur / President Director

**Umar Ganda**  
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director





Nomor/Number : R/173.AGA/rhp.1/2015

Kantor Akuntan Publik  
**Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto**  
RSM AAJ Associates  
Plaza ASIA, 10<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 • Indonesia  
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350  
www.rsmaaj.com

**Laporan Auditor Independen/  
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors*

**PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Auditor's responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto**



**Rudi Hartono Purba**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/  
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 20 Maret / March 20, 2015



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION**  
As of December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	ASSETS
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.f, 2.ab,4	453,651,194,876	735,889,401,884	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	2.d, 2.e, 2.ab, 5, 45	97,294,990,652	80,782,617,065	Related Parties
Pihak Ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.d, 2.ab, 5	691,350,813,372	665,897,522,627	Third Parties - net of allowance for impairment of accounts receivable
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak Berelasi	2.e, 2.g, 2.ab, 6, 45	284,094,150	980,250,000	Related Party
Pihak Ketiga	2.g, 2.ab, 6	7,213,630,000	527,108,750	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	2.e,2.h, 2.ab, 7, 45	199,398,588,602	181,985,489,155	Related Parties
Pihak Ketiga	2.h, 2.ab, 7	592,316,534,160	453,920,131,003	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Others Current Financial Assets
Pihak Berelasi	2.e, 2.j, 2.ab, 8, 45	3,816,850,671	63,065,971	Related Parties
Pihak Ketiga	2.j, 2.ab, 8	10,246,817,491	9,975,636,699	Third Parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	2.i, 9	270,084,897,840	297,091,152,743	Inventories -net of allowance for impairment of inventories
Uang Muka pada Ventura Bersama	2.l, 10, 45	196,832,971,014	132,125,716,024	Advance in Joint Ventures
Uang Muka	2.k, 11	294,994,508,595	104,643,034,045	Advances
Biaya Dibayar di Muka	2.k, 12	7,898,798,941	9,230,555,769	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	2.y, 22.a	70,645,240,187	77,308,199,294	Prepaid Taxes
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>2,896,029,930,551</b>	<b>2,750,419,881,029</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non Current Assets</b>
Aset Pajak Tangguhan	2.y, 22.e	29,296,913,315	20,102,955,448	Deferred Tax Assets
Investasi pada Ventura Bersama	2.j, 13, 45	45,595,338,122	27,802,770,985	Investments in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	2.l, 2.ab, 14	174,660,377,355	177,805,777,616	Investments in Associates
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.l, 2.ab, 15	4,520,000,000	4,520,000,000	Other Non Current Financial Assets
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.m, 2.n, 16	630,022,484,980	399,848,076,437	Fixed Assets - net of accumulated depreciation
Goodwill - Neto	2.p, 17	25,135,682,040	25,135,682,040	Goodwill - Net
Aset Lain-lain	2.q, 2.ab, 18	39,496,073,036	11,377,078,771	Other Assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>948,726,868,848</b>	<b>666,592,341,297</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>3,844,756,799,399</b>	<b>3,417,012,222,326</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Per 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
 POSITION (Continued)**  
 As of December 31, 2014 and 2013  
 (In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Short Term Liabilities</b>
Utang Bank	2.ab, 19	564,212,447,866	565,392,443,522	Bank Loan
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	2.e, 2.ab, 20, 45	56,535,250	4,350,849,615	Related Parties
Pihak Ketiga	2.ab, 20	321,357,658,414	341,705,065,566	Third Parties
Utang Proyek	2.ab, 21	38,672,842,902	15,468,196,201	Project Payables
Utang Pajak	2.y, 22.b	52,752,097,434	35,589,061,619	Taxes Payable
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due to Customers
Pihak Berelasi	2.e, 2.r, 23, 45	44,915,265,986	14,998,797,122	Related Parties
Pihak Ketiga	2.r, 23	90,318,159,665	84,734,953,755	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya				Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	2.e, 2.j, 2.ab, 24, 45	6,425,579,583	5,738,579,583	Related Parties
Pihak Ketiga	2.j, 2.ab, 24	23,353,369,578	30,075,207,383	Third Parties
Pendapatan Diterima Dimuka				Unearned Income
Pihak Berelasi	2.e, 2.s, 25, 45	36,055,010,631	33,353,227,943	Related Parties
Pihak Ketiga	2.s, 25	127,230,639,036	59,851,995,988	Third Parties
Beban Akrual	2.ab, 26	526,493,187,677	508,283,157,182	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	2.ab, 27	20,320,616,678	6,885,416,675	Bank and Other Financial Institution
Utang Sewa Pembiayaan	2.o, 2.ab, 28	10,173,033,830	8,290,291,377	Lease Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1,862,336,444,530</b>	<b>1,714,717,243,531</b>	<b>Total Short Term Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Long Term Liabilities</b>
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan				Employee Benefit
Karyawan - Pesangon	2.t, 44	48,314,495,186	41,864,733,719	Liabilities - Severance
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama	2.j, 13	35,154,444,705	18,772,185,291	Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				Long Term Liabilities- Net of Current Maturities
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	2.ab, 27	114,627,866,646	9,802,083,324	Bank and Other Financial Institutions
Utang Sewa Pembiayaan	2.o, 2.ab, 28	16,628,921,006	10,253,931,166	Lease Liabilities
Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Neto	29	4,302,086,037	5,330,021,839	Deferred Income of Sales and Leaseback Fixed Assets-Net
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>219,027,813,580</b>	<b>86,022,955,339</b>	<b>Total Long Term Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2,081,364,258,110</b>	<b>1,800,740,198,870</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owner of the Parent Entities</b>
Modal Saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital Stock - par value Rp 20 per share as of
Modal Dasar 30.000.000.000 saham				Authorized Capital 30,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid-up
16.308.519.860 saham	30	326,170,397,200	326,170,397,200	16,308,519,860 shares
Tambahan Modal Disetor	2.v, 2.z, 31	555,447,467,028	555,447,467,028	Additional Paid - in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	2.w, 32	4,781,112,218	4,781,112,218	Difference in Transaction with Non Controlling Interest
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya		65,234,079,440	58,710,671,500	Retained Earnings Appropriated
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya		770,375,215,416	628,615,638,553	Retained Earnings Unappropriated
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	2.d	(4,243,814,645)	--	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>1,717,764,456,657</b>	<b>1,573,725,286,499</b>	<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Non Pengendali</b>	2.u, 34	<b>45,628,084,632</b>	<b>42,546,736,957</b>	<b>Non Controlling Interest</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>1,763,392,541,289</b>	<b>1,616,272,023,456</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>3,844,756,799,399</b>	<b>3,417,012,222,326</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
 COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended  
 December 31, 2014 and 2013  
 (In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2.x, 35	4,717,079,531,523	4,623,675,713,706	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2.x, 36	(4,048,854,618,967)	(4,004,463,325,578)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>668,224,912,556</b>	<b>619,212,388,128</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan Lain-lain	41	58,340,585,663	40,079,487,730	Others Incomes
Beban Penjualan	2.x, 37	(57,586,914,568)	(61,792,794,843)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	2.x, 38	(285,954,954,112)	(249,767,489,008)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	42	(5,975,696,810)	(7,295,701,571)	Others Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>377,047,932,729</b>	<b>340,435,890,436</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Beban Keuangan	39	(81,489,016,515)	(58,593,831,403)	Financial Expenses
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	14	(3,145,400,261)	4,146,060,614	Equity in Net Income (Loss) of Associates
Bagian Laba dari Ventura Bersama	2.j, 13, 40	27,096,047,254	15,173,754,056	Equity in Net Income of Joint Ventures
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>319,509,563,207</b>	<b>301,161,873,703</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	22.c	(99,019,956,472)	(90,194,862,850)	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>220,489,606,735</b>	<b>210,967,010,853</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	2.d	(4,243,814,645)	--	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>216,245,792,090</b>	<b>210,967,010,853</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		216,778,768,215	206,452,016,644	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	2.u, 34	3,710,838,520	4,514,994,209	Non Controlling Interest
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>220,489,606,735</b>	<b>210,967,010,853</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		212,534,953,570	206,452,016,644	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	2.u, 34	3,710,838,520	4,514,994,209	Non Controlling Interest
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>216,245,792,090</b>	<b>210,967,010,853</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2.ac, 43	13.29	26.71	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For The Years Ended December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Parent Entity</i>							Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Disetor/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non Controlling Interest	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Pendapatan Korporatif/ Lainnya/ Other Comprehensive Income				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2013	293,553,357,500	179,728,566,051	(42,251,427,715)	4,781,112,218	58,710,671,500	482,505,145,392	--	977,027,424,946	38,575,953,970	1,015,603,378,916	<b>Balance as of January 1, 2013</b>
Penyesuaian Terkait Penerapan PSAK No 38 (Revisi 2012)	--	(42,251,427,715)	42,251,427,715	--	--	--	--	--	--	--	Adjustment Related to Implementation SFAS No 38 (Revised 2012)
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	(544,211,222)	(544,211,222)	Adjustment of Non Controlling Interest
Penambahan Modal	30, 31	32,617,039,700	417,970,328,692	--	--	--	--	450,587,368,392	--	450,587,368,392	Additional in Stock
Dividen Tunai	33	--	--	--	--	(60,341,523,483)	--	(60,341,523,483)	--	(60,341,523,483)	Cash Dividend
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	206,452,016,644	--	206,452,016,644	4,514,994,209	210,967,010,853	Comprehensive Income For the Year
<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>	<b>326,170,397,200</b>	<b>555,447,467,028</b>	<b>--</b>	<b>4,781,112,218</b>	<b>58,710,671,500</b>	<b>628,615,638,553</b>	<b>--</b>	<b>1,573,725,286,499</b>	<b>42,546,736,957</b>	<b>1,616,272,023,456</b>	<b>Balance as of December 31, 2013</b>
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	(629,490,845)	(629,490,845)	Adjustment of Non Controlling Interest
Dana Cadangan	--	--	--	--	6,523,407,940	(6,523,407,940)	--	--	--	--	Reserve Fund
Dividen Tunai	33	--	--	--	--	(68,495,783,412)	--	(68,495,783,412)	--	(68,495,783,412)	Cash Dividend
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	216,778,768,215	(4,243,814,645)	212,534,953,570	3,710,838,520	216,245,792,090	Comprehensive Income For the Year
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	<b>326,170,397,200</b>	<b>555,447,467,028</b>	<b>--</b>	<b>4,781,112,218</b>	<b>65,234,079,440</b>	<b>770,375,215,416</b>	<b>(4,243,814,645)</b>	<b>1,717,764,456,657</b>	<b>45,628,084,632</b>	<b>1,763,392,541,289</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

For The Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari Pelanggan	4,618,894,099,697	4,353,592,489,337
Pembayaran kepada Pemasok	(4,026,948,298,258)	(4,069,488,525,622)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(180,973,363,995)	(55,770,561,130)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(139,533,478,864)	(91,969,896,574)
Pembayaran kepada Karyawan	(129,152,051,808)	(169,964,242,678)
Pembayaran Bunga	(76,893,220,259)	(54,316,810,663)
Penerimaan Bunga	41,815,302,155	22,157,122,749
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>107,208,988,668</u>	<u>(65,760,424,581)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penempatan Deposito yang Dijaminkan	(1,806,237,350)	(21,468,226,375)
Aset Tetap		
Penjualan	2,481,495,061	1,306,376,364
Pembelian	(292,865,510,728)	(115,084,983,822)
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	(2,510,000,000)	(2,843,750,000)
Pengurangan Investasi pada Ventura Bersama	28,195,739,531	27,670,666,307
Penambahan Aset Lain-lain	(27,268,528,373)	(6,308,688,573)
Pengurangan Aset Lain-lain	955,771,458	21,472,234,375
Pembayaran Uang Muka Investasi	(154,167,939,576)	--
Penempatan Investasi pada Perusahaan Asosiasi	--	(54,800,000,000)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(446,985,209,977)</u>	<u>(150,056,371,724)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan Setoran Modal Saham	--	450,587,368,392
Pembayaran Utang Bank	(3,514,900,101,802)	(2,407,849,585,625)
Penerimaan Utang Bank	3,631,981,089,471	2,582,406,798,989
Pembayaran Dividen	(68,495,783,412)	(60,341,523,483)
Penerimaan dari Pihak Berelasi	600,000,000	--
Penerimaan dari Utang Sewa Pembiayaan	15,180,588,000	5,430,000,000
Pembayaran atas Utang Sewa Pembiayaan	(6,922,855,707)	(2,584,225,936)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>57,442,936,550</u>	<u>567,648,832,337</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>(282,333,284,759)</u>	<u>351,832,036,032</u>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>95,077,751</u>	<u>5,425,631,484</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>735,889,401,884</u>	<u>378,631,734,368</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>453,651,194,876</u></u>	<u><u>735,889,401,884</u></u>

**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**

Received from Customers  
Payments to Suppliers  
Payments to Third Parties  
Income Tax Payment  
Payments to Employees  
Interest Payment  
Interest Received  
Net Cash Provided by  
(Used in) Operating Activities

**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**

Addition on Pledge Time Deposits  
Fixed Assets  
Sales  
Acquisition  
Addition of Investment on Joint Ventures  
Redemption of Investment on Joint Ventures  
Addition on Other Assets  
Redemption on Other Assets  
Payment of Investment Advance  
Investment in Investment in Associated Entities  
Net Cash Used in Investing Activities

**CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES**

Proceed from Stock Issuance  
Payment of Bank Loan  
Received of Bank Loan  
Payments of Dividend  
Received from Related Parties  
Received of Lease Payable  
Payment of Lease Payable  
Net Cash Provided by Financing Activities

**INCREASE (DECREASE) NET  
CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGES  
IN CASH AND CASH EQUIVALENT**

**BEGINNING BALANCE OF CASH  
AND CASH EQUIVALENTS**

**ENDING BALANCE OF CASH  
AND CASH EQUIVALENTS**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

**1. Umum**

**1. General**

**1.a Pendirian Perusahaan**

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.149 mengenai rencana Penawaran Umum Terbatas I, perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor, perubahan kegiatan usaha, dan pemecahan nilai nominal saham tanggal 24 Juni 2013 dari Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No.AHU-42711.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 13 Agustus 2013.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ayat 1, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha dibidang pembangunan, yang meliputi pemborong pada umumnya (*general contractor*); pemasangan komponen bangunan (*berat/heavy-lifting*); pembangunan konstruksi segala bangunan; pemasangan instalasi-instalasi; pemborongan bidang pertambangan minyak, gas dan panas bumi; pemborong bidang pertambangan umum; pemborong bidang petrokimia; pembangunan sarana dan prasarana jaringan telekomunikasi; pembangunan sarana dan prasarana jaringan dan pengolahan air bersih dan limbah; konstruksi besi dan baja; pembangunan lapangan golf serta prasarannya; penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan pembangunan jalan tol; konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api; usaha penunjang ketenagalistrikan;
- b. Menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan, yang meliputi perdagangan ekspor dan impor; perdagangan besar lokal; distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan; ekspor-impor dan perdagangan bahan bangunan dan material; ekspor-impor dan perdagangan peralatan pengolahan air bersih dan limbah; ekspor-impor dan perdagangan aspal;

**1.a Establishment of the Company**

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (the "Company") was established dated December 23, 1982 in accordance with Notarial Deed No.45 of Hobropoerwanto, SH which has been amended with Notarial Deed No. 21 with same notary, dated May 20, 1983 and was published in State Gazette No.96, Supplement No.1031 dated December 2, 1983.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No.149 regarding planning of limited public offering I, amendment of authorized capital and issued and fully paid up, amendment of operational activities, and stock split of Aryanti Artisari, SH, M.Kn., notary in Jakarta, dated June 24, 2013. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No.AHU-42711.AH.01.02. Year 2013, dated August 13, 2013.

In accordance with article 3 paragraph 2 of the Company's articles of association, to accomplish the Company's objectives in accordance with article 1, the Company can do main and support operations.

The Company's main operations are as follows:

- a. Operating in the field of development, which includes as developer; general contractor; installation heavy-lifting; construction of any building; installation; contracted mining of oil, gas and geothermal; contractor of general mining; contractor of petrochemicals; infrastructure development for telecommunications networks; infrastructure development for networks and processing clean water and waste; construction of iron and steel; construction of golf courses and its infrastructure; implementation of highway projects, investment and construction of highway; construction of railway signaling and telecommunications; supporting business electricity;
- b. Operating in trading which includes export and import; local wholesale trade; distributors, agents and representatives of the agencies companies; export-import and trading of building materials and materials; import-export and trade equipment clean and waste water treatment; export-import and trading of bitumen; export-import and trade of ready mixed concrete and prestressing; the export-import trade and construction



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

ekspor-impor dan perdagangan beton siap pakai (*ready mix*) dan *prestressing*; ekspor-impor dan perdagangan peralatan alat konstruksi dan pertambangan; perdagangan alat yang berhubungan dengan gas; agen barang-barang yang berhubungan dengan gas;

- c. Menjalankan usaha dibidang perindustrian, meliputi industri manufaktur dan fabrikasi; industri beton siap pakai (*ready mix*), beton pracetak (*precast concrete*), dan *prestressing*; industri peralatan pengolahan air bersih dan limbah; industri material bangunan; industri aspal; industri plat cetak; industri beton polymer; dan
- d. Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa, yang meliputi distribusi aspal dan gas; jasa penjernihan dan pengolahan air bersih dan limbah, termasuk melakukan investasi dan pembangunan instalasi air bersih, limbah dan sampah, termasuk pengembangan lahan, yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan instalasi, air bersih, limbah dan sampah.

Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha dibidang pengembangan lahan dan bangunan, yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, pengelolaan, dan pemeliharaan, termasuk pengembangan wilayah pemukiman dan komersial; dan
- b. Menjalankan usaha-usaha dibidang ekspor-impor dan perdagangan barang-barang hasil industri kimia (*chemical*).

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan salah satu entitas anak PT Pembangunan Jaya (*Group*) dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

**1.b Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

*tools and mining equipment; trading tools that deal with gasses; agent for gas related goods;*

- c. *Operating in industrial which includes manufacturing and fabrication industry; ready mix and precast concrete and prestressing industry; processing equipment of clean water and waste industry; building material industry; asphalt industry; printing plate industry; polymer concrete industry; and*
- d. *Operating in services which includes distribution asphalt and gas; purification services and processing water and waste, including the investment and construction of clean water installations, waste and garbage, including land development, which includes planning, building, operating and maintaining instalation, clean water, waste and garbage.*

*The Company's support operations are as follows:*

- a. *Operating in the field of land and building development, which includes planning, building, operating, managing, and maintaining, include residential and commercial area development; and*
- b. *Operating in export-import and trading of chemical.*

*The Company is domiciled in Kantor Taman Bintaro Jaya Office Building B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. The Company in one of the Subsidiaries of PT Pembangunan Jaya (Group) and it started its commercial operations in 1982.*

**1.b Initial Public Offering of the Company's Shares**

*On November 26, 2007, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its letters No. S-5976/BL/2007 dated November 26, 2007 for the Company's Initial Public Offering of 300,000,000 shares, with the par value of Rp100 per share and the exercise price of Rp615 per share. The Company's shares have been traded in Indonesian Stock Exchange (BEI) since December 4, 2007.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-183/D.04/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) atas 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.400 per saham.

On July 2013, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Head of Executive Pengawas Pasar Modal (OJK) in its letters No. S-183/D.04/2013 dated June 21, 2013 regarding the Company's limited public offering of 326,170,397 shares, with the par value of Rp100 per share and the exercise price of Rp1,400 per share.

**1.c Struktur Entitas Anak**

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

**1.c Structure of the Subsidiaries**

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/ Total Assets		Subsidiaries
				2014 %	2013 %	2014 Rp	2013 Rp	
<b>Dikonsolidasi/ Consolidated</b>								<b>Consolidated</b>
<b>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</b>								<b>Direct Ownership</b>
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan/Trading	1971	99.99	99.99	1,171,158,313,593	984,744,317,633	PT Jaya Trade Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton/Concrete's Material Component Product	1978	99.90	99.90	466,830,230,401	379,250,600,412	PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pembrongan dan Jasa/ Trading, Mechanical Electrical, Contractor & Services	1970	99.99	99.99	608,993,752,630	466,531,795,716	PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Daido Concrete	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton/Concrete's Material Component Product	1991	88.76	88.76	69,437,662,791	53,870,972,081	PT Jaya Daido Concrete
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Contractor and Services	2009	75.00	75.00	85,179,442,492	85,382,948,152	PT Jaya Konstruksi Pratama Tol
<b>Dikonsolidasi/ Consolidated</b>								<b>Consolidated</b>
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Indirect Ownership through</b>								<b>Indirect Ownership through</b>
<b>PT Jaya Trade Indonesia</b>								<b>PT Jaya Trade Indonesia</b>
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina/ Pertamina Gas Dealer	1970	99.99	99.99	103,204,935,131	106,369,237,529	PT Jaya Gas Indonesia
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina/ Pertamina Gas Dealer	1978	99.20	99.20	5,144,019,735	9,590,029,763	PT Metroja Mandiri
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina/ Pertamina Asphalt Dealer	1991	99.00	99.00	76,545,861,596	78,116,874,636	PT Toba Gena Utama
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina/ Pertamina Asphalt and LPG Dealer	1994	77.50	77.50	13,451,095,382	8,436,053,086	PT Adibaroto Nugratama
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina/ LPG Pertamina Dealer	1997	80.00	80.00	8,484,888,062	12,138,266,344	PT Adigas Jaya Pratama
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Etipji/Station LPG and Bulk Transportation	1997	80.00	80.00	21,656,759,498	26,163,919,110	PT Kenrope Utama
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal / Asphalt Dealer	1997	99.00	99.00	48,669,659,043	49,707,523,847	PT Sarana Bitung Utama
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	DealerAspal/Asphalt Dealer	2004	99.00	99.00	39,270,990,786	45,306,272,970	PT Sarana Lampung Utama
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2006	99.00	99.00	53,234,899,300	83,686,736,702	PT Sarana Lombok Utama
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina/ Pertamina Asphalt Dealer	2006	80.00	80.00	1,697,340,285	1,591,844,465	PT Sarana Merpati Utama
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas/ Asphalt and LPG Dealer	2008	99.00	99.00	89,402,920,984	135,858,863,087	PT Global Bitumen Utama
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2008	99.00	99.00	119,705,757,932	101,026,556,561	PT Sarana Jambi Utama
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2009	99.00	99.00	55,868,115,751	50,728,930,897	PT Sarana Aceh Utama
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina/ Pertamina Asphalt Dealer	2009	98.60	98.60	27,256,227,525	33,530,993,487	PT Sarana Mbay Utama
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Etipji/ Station LPG and Bulk Transportation	2010	80.00	80.00	2,166,418,517	1,166,982,899	PT Kenrope Sarana Pratama
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2010	99.00	99.00	47,742,941,132	35,930,308,642	PT Sarana Sampit Mentaya Utama
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Etipji/ Station LPG and Bulk Transportation	2011	80.00	80.00	1,523,394,871	1,309,223,615	PT Kenrope Utama Sentul
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan/ Mining	2011	99.00	99.00	1,000,000,000	1,000,000,000	PT Sarana Sumber Daya Utama
Jaya Trade Pte Ltd	Singapura	Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels	2014	100.00	--	181,231,744,377	--	Jaya Trade Pte Ltd
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Indirect Ownership through</b>								<b>Indirect Ownership through</b>
<b>PT Jaya Beton Indonesia</b>								<b>PT Jaya Beton Indonesia</b>
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur/Manufacturer	1980	55.00	55.00	73,121,506,655	65,500,981,598	PT Jaya Celcon Prima

**PT Jaya Trade Indonesia**

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") didirikan pada tanggal 11 Februari 1971 sesuai akta No.25 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No. JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971.

**PT Jaya Trade Indonesia**

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") was established on February 11, 1971 based on Notarial Deed No. 25 of Hobropoerwanto, SH. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. JA-5/84/25 dated May 22, 1971 and was published in State Gazette No. 55, Supplement No. 309 dated July 9, 1971.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Ruang lingkup kegiatan JTI meliputi perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, perdagangan antar pulau, komisi, usaha-usaha sebagai agen dan/atau wakil dari perusahaan-perusahaan lain di Indonesia maupun di luar Indonesia.

JTI beralamat di Jl. Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1971.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 29 November 2013 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH, disetujui peningkatan modal disetor JTI dari Rp195.000.000.000 menjadi Rp220.000.013.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,99% dengan modal ditempatkan dan disetor yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp25.000.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp194.999.900.000 menjadi Rp219.999.900.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHUAH.01.10-02093 tanggal 17 Januari 2014.

**PT Jaya Beton Indonesia**

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") didirikan pada tanggal 11 Maret 1978 sesuai akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.23. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI No.YA. 5/140/17 tanggal 18 Juni 1980 dan diumumkan dalam Berita Negara No.3, Tambahan No.29 tanggal 9 Januari 1981.

Ruang lingkup kegiatan JBI adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Kegiatan JBI meliputi antara lain memproduksi dan memperdagangkan segala barang keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton, termasuk mengimpor bahan baku, peralatan, dan mesin yang diperlukan, serta melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan gedung dan jalan. Produk JBI terutama terdiri dari tiang beton pra tekan (*pile*), tiang beton listrik (*pole*), dan pipa beton (*pipe*).

JBI beralamat di Kp. Kadu Jaya Rt 02 Rw 01 Kadu Jaya, Curug, Tangerang dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1980 di Medan, tahun 1996 di Surabaya dan tahun 2003 di Tangerang.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 12 Nopember 2013 dari Notaris Charles Hermawan, SH, JBI meningkatkan modal disetor dari Rp23.000.000.000 menjadi Rp48.026.030.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-62969.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 3 Desember 2013.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

*JTI's scope of activities is primary engaged in general trading includes import, export, intercoastal trading, commission, acting as an agent and/or as a representative of other companies inside and outside Indonesia.*

*JTI is domiciled in Jl. Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat and it started its commercial operations in 1971.*

*Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19, notarial deed by notary Sjaaf De Carya Siregar, SH, dated November 29, 2013, JTI had agreed to increase the Capital Stock from Rp195,000,000,000 to Rp220,000,013,000. The Company's ownership is 99,99% with paid-up capital stock which is taken by Company amounting to Rp25,000,000,000, so the Company's ownership increased from Rp194,999,900,000 to Rp219,999,900,000. These amendments have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHUAH.01.10-02093, dated January 17, 2014.*

**PT Jaya Beton Indonesia**

*PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") was established on Maret 11, 1978 based on Notarial Deed No.23 of Hobropoerwanto, SH. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.YA. 5/140/17 dated June 18, 1980 and was published in State Gazette No.3, Supplement No.29 dated January 9, 1981.*

*JBI's scope of activities is primary engaged in industry, trading and services. JBI's operations include the production and selling of material which are made of concrete which includes importing raw material, equipment and machine and the construction of building and road. The main products of JBI are pile, pole and pipe.*

*JBI is domiciled in Kp. Kadu Jaya Rt 02 Rw 01 Kadu Jaya, Curug, Tangerang and it started its commercial operations since 1980 in Medan, Surabaya in 1996 and 2003 in Tangerang.*

*Based on Deed No. 20 of Charles Hermawan, SH, dated November 12, 2013, JBI increase the Capital Stock from Rp23,000,000,000 to Rp48,026,030,000. These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic Indonesia No. AHU-62969.AH.01.02.Tahun 2013, dated December 3, 2013.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,90% dengan modal ditempatkan dan disetor yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp25.000.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp22.976.077.000 menjadi Rp47.976.077.000.

**PT Jaya Teknik Indonesia**

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tanggal 27 Agustus 1970 sesuai dengan Akta No. 31 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan Akta No.21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran Dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No. 87.

Ruang Lingkup kegiatan JTN terutama bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa dan perindustrian.

Dalam melaksanakan kegiatan usaha perdagangan, JTN juga bertindak sebagai distributor untuk memasarkan produk-produk dari Jhonson Control (d/h York International), Sanei Elevator, Avaya Communication, Emerson Network Power, Nohmi Bosai, Certis Cisco dan Vanderlande di wilayah Republik Indonesia.

JTN beralamat di Gedung Jaya Teknik, Jalan Johar No. 10, Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1970.

Berdasarkan Akta Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, No.25 tanggal 28 Desember 2007, susunan pemegang saham JTN dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Perusahaan dengan kepemilikan 99,99% dan PT Pembangunan Jaya dengan kepemilikan 0,01%.

Anggaran Dasar JTN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta No. 33 tanggal 30 April 2014 dari Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, tentang perubahan susunan pengurus. Perubahan susunan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-08372.40.22.2014 tanggal 14 Mei 2014.

**PT Jaya Daido Concrete**

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") didirikan pada tanggal 21 Desember 1990 di Jakarta sesuai akta No. 22 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970. Anggaran Dasar JDC telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Surat No. 25/III/PMA/1991 tertanggal 16 Januari 1991 dan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

*The Company's ownership is 99,90% with paid-up capital stock which is taken by Company amounting to Rp25,000,000,000, so the Company's ownership increased from Rp22,976,077,000 to Rp47,976,077,000.*

**PT Jaya Teknik Indonesia**

*PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") was established based on deed No. 31 dated August 27, 1970 of notary Hobropoerwanto, SH, as amended by deed No. 21 dated January 14, 1972 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were published in State Gazette No. 19 dated March 17, 1972, Supplement No. 87.*

*JTN's scope of activities is mainly to engage in trading, building, services and industry.*

*In relation with its trading activities, JTN also acts as distributor in Indonesia of the products of Jhonson Control (formerly York International), Sanei Elevator, Avaya Communication, Emerson Network Power, Nohmi Bosai, Certis Cisco and Vanderlande.*

*JTN is located at Jaya Teknik Building, Jalan Johar No. 10, Jakarta and started its commercial operations in 1970.*

*Based on Notarial Deed of Retno Rini P. Dewanto, SH, No.25 dated December 28, 2007, the composition of JTN's stockholders and their ownership as of December 31, 2013 and 2012 are the Company with ownership for 99.99% and PT Pembangunan Jaya with ownership for 0.01%.*

*JTN's articles of association has been amended several times, most recently by notarial deed No.33 dated April 30, 2014 of Retno Rini P. Dewanto, SH, regarding the change the Company's Board of Commissioners and Directors The changes were received and record by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-08372.40.22.2014 dated May 14, 2014.*

**PT Jaya Daido Concrete**

*PT Jaya Daido Concrete ("JDC") was established on December 21, 1990 in Jakarta based on Notarial Deed No. 22 of Hobropoerwanto, SH, regarding to Foreign Investment Law No. 1 year 1967, amended by Law No. 11 year 1970. JDC's Articles of Association have been approved by Investment Control Board in its Letter No. 25/III/PMA/1991 dated January 16, 1991 and the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Letter No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Kegiatan utama JDC adalah memproduksi tiang pancang beton pra tekan, mengarahkan tiang pancang beton, desain dan perencanaan pondasi tiang pancang, pelaksana dan menganalisa pengujian muatan beban.

JDC beralamat di Jalan Jenderal Gatot Soebroto Km 8,5 Desa Kadu Jaya Tangerang dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1991.

Anggaran Dasar JDC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta No.15 tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris Yendra Wiharja, SH, MH, modal dasar JDC ditingkatkan dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 75.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp54.900.600.000 menjadi Rp61.000.700.000, yang seluruhnya diambil oleh Obayashi Corporation. Sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi dari 98,63% menjadi 88,76%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-12758.AH.01.02Tahun2011 tanggal 14 Maret 2011.

**PT Jaya Konstruksi Pratama Tol**

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol ("JKPT") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No. 167 dari Aulia Taufani, SH, pengganti dari Notaris Sutjipto, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-33332.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 16 Juli 2009. Perusahaan mengambil bagian sejumlah 1.875 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham atau sebesar Rp1.875.000.000 yang merupakan 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

Ruang lingkup kegiatan JKPT adalah menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan dan jasa.

JKPT beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. JKPT masih dalam tahap pengembangan.

Berdasarkan Akta Notaris Wartiana, SH, No.02 tanggal 14 Februari 2013, JKPT meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp33.400.000.000 menjadi sebesar Rp53.800.000.000. Dalam peningkatan modal ini Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp25.050.000.000 menjadi Rp40.350.000.000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

JDC's scope of activities is primary engaged in the production of pile concrete pressure, directing pile concrete, design and planning of pile fondation, executing and analyze the load testing.

JDC is domiciled in Jalan Jenderal Gatot Soebroto Km 8,5 Desa Kadu Jaya Tangerang and started its commercial operations in 1991.

JDC's Article of Association has been amended several times, recently bu notarial deed No.15 dated December 20, 2010 of Yendra Wiharja, SH, MH, JDC's capital has increased from Rp 54,900,600,000 to Rp75,000,000,000 and issued and paid-in capital from Rp54,900,600,000 to Rp61,000,700,000, that was taken by Obayashi Corporation. So, the Company's ownership was diluted from 98.63% to 88.76%. The change of Company's Article of Association have been approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-12758.AH.01.02Year2011 dated March 14, 2011.

**PT Jaya Konstruksi Pratama Tol**

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol ("JKPT") was established on June 18, 2009 in Jakarta, according to deed No. 167 of Aulia Taufani, SH, substitute of Notary Sutjipto SH, M.Kn. Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-33332.AH.01.01.Year 2009 dated July 16, 2009. Companies taking part number of 1,875 shares with par value Rp1,000,000 per share or a total of Rp1,875,000,000 which represents 75% of all shares issued and fully paid.

JKPT's scope of activities operating in the field of development and services.

JKPT is domiciled in Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. JKPT still in the development stage.

Based on Notarial Deed from notary Wartiana, SH, No. 02 dated February 14, 2013, JKPT increased its issued and paid-in capital from Rp33,400,000,000 to Rp53,800,000,000. In this capital increase the Company to take part so that the ownership of shares of the Company was increased from Rp25,050,000,000 to Rp40,350,000,000.



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Akta Notaris Wartiana, SH, No. 03 tanggal 20 Desember 2013, JKPT meningkatkan modal dasar dari 133.600 saham menjadi 171.702 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp53.800.000.000 menjadi Rp85.851.000.000 atau sebanyak 85.851 lembar saham. Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp40.350.000.000 menjadi Rp64.388.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Wartiana, SH, No. 01 tanggal 4 April 2014, JKPT meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp85.851.000.000 menjadi Rp88.851.000.000 atau sebanyak 88.851 lembar saham. Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp64.388.000.000 menjadi Rp66.638.000.000.

**Jaya Trade Pte Ltd**

Jaya Trade Pte Ltd, entitas anak JTI, didirikan pada tanggal 18 November 2013 di Singapura sesuai akta Keterangan Profil Perusahaan yang dikeluarkan oleh Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapura dengan Nomor Pendaftaran 201331144N tanggal 18 November 2013. JTI mengambil seluruh saham sebanyak 200.000 lembar saham dengan nilai nominal USD10 per saham atau sebesar USD2,000,000.

Ruang lingkup Jaya Trade Pte Ltd adalah menjalankan usaha di bidang penyewaan kapal laut.

Based on Notarial Deed from notary Wartiana, SH, No. 03 dated December 20, 2013, JKPT increase authorized capital of 133,600 shares to 171,702 shares with par value Rp1,000,000 per share and increased its issued and paid-in capital from Rp53,800,000,000 to Rp85,851,000,000 or 85,851 shares. In this capital increase the Company to take part so that the ownership of shares of the Company was increased from Rp40,350,000,000 to Rp64,388,000,000.

Based on Notarial Deed from notary Wartiana, SH, No. 01 dated April 4, 2014, JKPT increase its issued and paid-in capital from Rp85,851,000,000 to Rp88,851,000,000 or 88,851 shares. In this capital increase the Company to take part so that the ownership of shares of the Company was increased from Rp64,388,000,000 to Rp66,638,000,000.

**Jaya Trade Pte Ltd**

Jaya Trade Pte Ltd, JTI's subsidiary, was established on November 18, 2013 in Singapore, according to deed of Company Profile issued by Singapore Accounting and Corporate Regulatory authority (ACRA) with Register Number 201331144N dated November 18, 2013. Companies taking all number of shares amounting to 200,000 shares with par value USD10 per share or a total of USD2,000,000.

Jaya Trade Pte Ltd's scope of activities operating in the charter of vessels.

**1.d Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**1.d Board of Commissioners, Directors and Employees**

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Komisaris</b>			<b>Commissioners</b>
Presiden Komisaris	: Dr. (HC) Ir. Ciputra	Dr. (HC) Ir. Ciputra	: President Commissioner
Komisaris	: Ir. Soekrisman	Ir. Soekrisman	: Commissioners
	Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Ir. Hiskak Secakusuma, MM	
Komisaris Independen	: Edmund E. Sutisna	Edmund E. Sutisna	: Independent Commissioners
	Andreas Ananto Notorahardjo	Andreas Ananto Notorahardjo	
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Presiden Direktur	: Trisna Muliadi	Trisna Muliadi	: President Director
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto	Sutopo Kristanto	: Vice President Directors
	Yohannes Henky Wijaya	Yohannes Henky Wijaya	
	Okky Dharmosetio	Okky Dharmosetio	
	Umar Ganda	Umar Ganda	
	Indra Satria	Indra Satria	
Direktur	: Ida Bagus Rajendra	Ida Bagus Rajendra	: Directors
	Zali Yahya	Zali Yahya	
Direktur Independen	: Hardjanto Agus Priambodo	--	: Independent Director

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing 1.474 dan 1.335 orang (tidak diaudit).

*The Company and subsidiaries's number of employees as of December 31, 2014 and 2013 are 1,474 dan 1,335, respectively (unaudited).*

#### **1.e Komite Audit**

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris tanggal 25 Juli 2011 No. 04/KOM/JK/VII/2011, berlaku sejak tanggal 7 Juni 2011, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

#### **1.e Audit Committee**

*Based on a decree of the meeting of the board of commissioners dated July 25, 2011 No.04/KOM/JK/VII/2011, be effective as of June 7, 2011, the Company's Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:*

##### **Komite Audit**

Ketua : Edmund E. Sutisna  
Anggota : Drs Jonathan Isnanto  
Drs Roy Kusumaatmaja

##### **Audit Committee**

Head of Audit Committee  
Members

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah Tonadi Iswadi dan Hardjanto Agus Priambodo.

*Head of Internal Audit and Corporate Secretary are Tonadi Iswadi and Hardjanto Agus Priambodo.*

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**

## **2. Summary of Significant Accounting Policies**

### **2.a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Lembaga Keuangan (LK) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

### **2.a. Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprised of the Statement Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standard (IFAS) which are established by Board of Indonesia Accounting Standard - the Indonesian Institute of Accountants, and the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) and Financial Institution (LK) regulation No.VIII.G.7 (revised 2012) regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statement of Public Listed Company" and other accounting regulation prevailing in the capital market.*

### **2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sesuai dengan yang sudah diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

### **2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The basis of measurement in the preparation of this consolidated financial statements is historical cost, except some accounts are prepared by other measurement method that has been disclosed in each accounting policy. The consolidated financial statements are prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which using cash basis.*

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Indonesia Rupiah.

*The functional and presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.*

Standar akuntansi keuangan baru atau interpretasi baru yang wajib bagi Perusahaan dan entitas anak untuk pertama kali untuk laporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2014 adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 27 "Peralihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK No. 28 "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas". Manajemen Perusahaan dan entitas anak telah mengevaluasi dampak atas implementasi kedua ISAK tersebut, dan berkeyakinan ISAK tersebut tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya, namun mungkin akan berdampak pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan pengungkapan atas transaksi di kemudian hari.

*New accounting standards or interpretation which is mandatory to the Company and subsidiary for the first time for the financial year beginning January 1, 2014 is Interpretation of Financial Accounts Standard (IFAS) No.27 "Transfer of Assets from Customer" and IFAS No.28 "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments". The management of the Company and subsidiary has evaluated the impact of the implementation of these IFASs, and believes they had no effect on the amount reported for the current or prior financial period, but they will possibly bring impact to the Company and subsidiary's accounting policies and disclosure for future transaction.*

**2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan entitas anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

**2.c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the Company and subsidiaries' accounts as presented in Note 1.c, whereby the Company has more than 50% ownership, whether direct or indirect, or having control over the subsidiary. Entities are consolidated from the date on which effective control transferred to the Company and are no longer consolidated since the Company did not have effective control.*

Pengendalian dianggap apabila entitas induk memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui entitas anak) lebih dari 50% hak suara suatu entitas. Pengendalian tetap ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

*Control is presumed to exist when the parent entity holds directly or indirectly (through Subsidiary) more than 50% of the voting power of an entity. Control still exists when the parent entity has 50% or less voting power, if there is:*

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

- (i) *Power over more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (ii) *Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (iii) *Power to appoint or remove the majority of the member of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (iv) *Power to a majority votes at the meetings of the board of directors or equivalent govern body and control of the entity is by that board of directors or body.*

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

*The consolidated financial statements have been prepared on the basis of entity concept. For the consolidation purpose, all significant intercompany transactions are eliminated to reflect financial position and result of operation as a whole.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Kepentingan non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan non-pengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

**2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

**i. Mata uang fungsional dan pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama, dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam IDR, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**ii. Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang selain Indonesia Rupiah ("IDR") dijabarkan ke dalam IDR berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain IDR dijabarkan ke IDR dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

*Non-controlling interest of net income (loss) and equity of subsidiary is stated at as proportion minority shareholders on net income (loss) and equity of subsidiaries.*

*Transactions with non-controlling interests are calculated using the method of economic entities, where the excess of acquisition non-controlling interest that exceeds the value of net assets acquired is recorded in equity.*

*The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances.*

*The policy has been applied consistently by subsidiaries, unless otherwise stated.*

**2.d. Foreign Currencies Transactions and Balances**

*SFAS No. 10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.*

**i. Functional and reporting currency**

*Accounts included in the consolidated financial statements of entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in IDR, which is the Company's functional currency.*

**ii. Transaction and Balances**

*Transactions in currencies other than Indonesia Rupiah ("IDR") are translated into IDR based on exchange rates at the time the transaction occurred. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in currencies other than IDR are translated into IDR by using the Bank Indonesia middle rate on that date. The resulting foreign exchange gains or losses realized and unrealized resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at period end exchange rate of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are credited or charged to the consolidated statements of comprehensive income.*

**iii. Perusahaan dan Entitas Anak**

Posisi keuangan dan hasil dari semua entitas usaha (tidak ada yang memiliki mata uang yang mengalami hiper-inflasi ekonomi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan dan Entitas Anak ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan prosedur berikut ini:

- Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan ditranslasikan pada kurs saat penutupan pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan biaya atas setiap laporan laba rugi ditranslasikan dengan kurs pada saat tanggal transaksi atau, untuk alasan praktis, pada nilai tukar rata-rata selama periode tersebut; dan
- Semua selisih kurs yang dihasilkan diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan, yang termasuk dalam "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
EURO 1	15,133.27	16,821.44	EURO 1
USD 1	12,440.00	12,189.00	USD 1
SGD 1	9,422.11	9,627.99	SGD 1
JPY 100	10,424.88	11,616.88	JPY 100
MYR 1	3,561.93	3,707.69	MYR 1
CNY 1	2,033.01	1,999.22	CNY 1

**2.e. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anak yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

**iii. The Company and Subsidiary**

The financial position and results of all entities (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the presentation currency of the Company and Subsidiary are translated into the presentation currency of the Company and Subsidiary using the following procedures:

- Assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of the statements;
- Income and expenses for each statement of income are translated at the exchange rate at the dates of the transactions or, for practical reasons, at the average exchange rate for the period; and
- All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income under translation adjustment, which is included in "Exchange Differences on Translation of Financial Statements".

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rates used are as follows :

**2.e. Related Parties Transactions**

The Company and subsidiaries which are categorized as related parties are eligible as follows :

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. Has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
  - i. The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).



- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

#### **2.f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

#### **2.g. Piutang Retensi**

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

#### **2.h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent entity of the entity).

*Related parties transactions performed by the equivalent provisions which applicable in the arm-length transaction, unless disclosed specifically in the notes to the financial statements.*

*All related parties transactions are disclosed in the consolidated financial statements.*

#### **2.f. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash, bank and short term time deposits with maturity less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and not collateralized.*

#### **2.g. Retention Receivables**

*Retention receivables are recorded at the time of received the agreed percentage of partial payment retained by customer up to termination of maintenance period.*

#### **2.h. Gross Amount Due from Customers**

*Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customers are stated in differences between cost incurred, plus recognized profit, less the sum of recognized losses and progress billing.*

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

*Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method as stated on the certificate of work completion, with pending invoice due to the difference between the signing date of the certificate and the related billing.*

#### **2.i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan Perusahaan dan entitas anak (JTI, JTN) ditetapkan berdasarkan metode *first-in, first-out*.

Pada entitas anak yang lain (JBI, JDC), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode *first-in, first-out*.

#### **2.i. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories of the Company and subsidiaries (JTI, JTN) determined using the first-in, first-out method.*

*On other subsidiaries (JBI, JDC), cost is determined using the weighted average method except for raw material, indirect material and sparepart, which are determined using the first-in, first-out method.*

#### **2.j. Akuntansi Ventura Bersama**

Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja. Bentuk kerjasama operasi (KSO) yang dilakukan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Proyek kerjasama operasi Integrated di mana masing-masing partisipan memiliki kendali yang signifikan atas aset dan operasi KSO (*integrated*).
- b. Proyek kerjasama operasi Job Allocation di mana masing-masing partisipan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Bagian Perusahaan atas aset bersih dan laba bersih Kerja Sama Operasi yang mempunyai masa kontrak lebih dari satu tahun dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian Perusahaan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Investasi pada Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Bagian Laba (Rugi) dari Ventura Bersama".

#### **2.j. Joint Ventures Accounting**

*In delivering construction services, the Company is engaged in cooperations with other parties as stipulated in each agreement, by forming a joint operations to execute the project from the project owner. The type of joint operations (JO) made by the Company are divided into two categories as follows:*

- a. *Joint operations Integrated project where each party has significant control over assets and operations of the JO (integrated).*
- b. *Joint operations Job Allocation project where each party has a clear segregation of assets and operations of the JO.*

*The Company's share in net assets and net income of Joint Operation which has contract period more than one year is recognized based on the equity method. The Company's share in net asset is recorded into "Investment in Joint Venture" account and share in net income (loss) is recorded into "Equity in Net Income (Loss) of Joint Ventures".*

#### **2.k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

#### **2.k. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using straight-line method.*

#### **2.l. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dimana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi investasi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan dan dikurangi distribusi dividen yang diterima.

#### **2.l. Investment in Associates**

*Investments in associates are recorded under the equity method in which the investments are initially recognized at cost and subsequently carrying amount is increased or decreased to recognize the Company's share in the profits or losses of associates after the date of acquisition. Equity in net income or losses of investment is recognized in the Company's profit or loss statements and net of distribution dividends received.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas investasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi, dilakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut. Perubahan tersebut termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran mata uang asing. Bagian Perusahaan atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain Perusahaan.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan atau entitas anak memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali jika dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau entitas anak tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan atau entitas anak memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau entitas anak memiliki pengaruh signifikan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki liabilitas konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba, maka Perusahaan akan mengakui bagian atas laba tersebut hanya setelah laba Perusahaan sama dengan kerugian yang belum diakui.

Perusahaan akan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

**2.m. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

**Masa Manfaat/Economic Life**

Bangunan Gedung	4 - 20 Tahun/Years	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun/Years	<i>Machineries and Equipments</i>
Perabotan Kantor	4 - 8 Tahun/Years	<i>Office Equipments</i>
Kendaraan	4 - 8 Tahun/Years	<i>Vehicles</i>
Terminal Aspal Curah	15 Tahun/Years	<i>Bulk Asphalt Terminals</i>
Kapal	20 Tahun/Years	<i>Vessels</i>

*If there is a change in the proportion of the interest in the investment arising out of other comprehensive income of associates, made the adjustment to the carrying amount. Such changes include those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign currency translation differences. Equity in such changes are recognized in other comprehensive income of the Company.*

*Significant influences are power to participate in financial and operating policy decisions of associates, but not control or joint control over those policies.*

*Significant influence is presumed to exist when the Company or the subsidiary owns directly or indirectly 20% or more of the voting rights of an entity, unless it can be clearly demonstrated that the Company or the subsidiary does not have a significant influence. Significant influence also presumed to exists when the Company or subsidiary has less than 20% of the voting rights of an entity, but can be clearly demonstrated that the Company or subsidiary has significant influence.*

*If after the interests of the Company equal (to zero) or exceed the carrying amount of investment, then the additional loss is provided and a liability is recognized only to the extent the Company has a incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of associate. If subsequently an associate reported a profit, then the Company resumes recognize its share of those profits only after the Company's profit is equal to the unrecognized losses.*

*The company will stop using the equity method from the date of the Company no longer has significant influence over the associate.*

**2.m. Fixed Assets – Direct Ownership**

*Fixed assets are accounted for under cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*Fixed assets, except for land, are depreciated using the straight-line method.*

*The estimated economic life of the assets are as follows:*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Manajemen telah mengkaji ulang masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**2.n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan entitas anak akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Jika jumlah terpulihkan (*recoverable amounts*) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

*Cost of repairs and maintenance is charged to the current consolidated statements of comprehensive income as incurred, while the significant renewals and improvements are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the acquisition cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is reflected in current year consolidated statements of comprehensive income.*

*Construction in progress is presented as part of fixed assets and stated at cost. All expenses, including the borrowing costs incurred relating to the construction of assets, are capitalized as acquisition cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the assets substantially completed or ready for use and depreciated since it is operated.*

*Management has reviewed estimated useful lives, residual values and depreciation method at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

**2.n. Impairment of Non Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Company and subsidiaries should assess whether there is indication of impairment of assets. If any such indications exist, then the Company and subsidiaries shall estimate the recoverable amount of the asset. In the context of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which generate separately identifiable cash flows. Non-financial assets in the form of fixed assets and other non-current assets are tested to determine whether an impairment loss due to impairment of the event or change of conditions which indicate that the carrying amount may not be recoverable in full.*

*If the recoverable amount of assets is less than its carrying amount, the carrying amount of assets was reduced to recoverable amount and impairment losses are recognized immediately in profit or loss for the year. Recoverable amount is the amount whichever is higher of fair value less costs to sell or value in use of assets.*

*Recovery of allowance for decline in value is recognized as revenue in the period in which the recovery occurs.*

## **2.o. Sewa Pembiayaan**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembiayaan sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Aset sewa pembiayaan dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pembiayaan selama masa sewa pembiayaan ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa pembiayaan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi secara proporsional selama masa sewa.

## **2.p. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

*Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

## **2.o. Leases**

*Leases are classified as finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.*

*At the commencement of the lease term, lessees shall recognise finance lease as assets and liabilities in their balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if the lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if practicable, if not, the lessee's incremental borrowing rate shall be used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets shall be consistent with that for depreciable assets that are owned.*

*Finance lease asset with option right is recognized in the financial statement by the cash value of the finance lease period added with the residual value (option price) which must be paid by the end of the lease period.*

*Depreciation is computed using the straight-line method based on estimated economic useful lives similar to those applied to fixed assets.*

*Gains or losses occurred from sales and lease back transaction are deferred and amortised during useful lives of the leased assets using straight-line method. Unamortised losses are stated with "Deferred Gains from Sales and Lease Back of Fixed Assets – Net" account and amortized proportionally on lease period.*

## **2.p. Goodwill**

*Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.*

*Goodwill on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.*



*Goodwill* atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

#### **2.q. Aset Lain-lain**

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

#### **2.r. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja**

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

#### **2.s. Pendapatan Diterima di Muka**

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

#### **2.t. Program Pensiun dan Imbalan Kerja**

##### Program Pensiun

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Grup menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perusahaan dan entitas anak berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perseroan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

*Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment, goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.*

*The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.*

#### **2.q. Other Assets**

*Accounts that can not be classified as current assets, investment or intangible assets are presented as other assets.*

#### **2.r. Gross Amount Due to Customers**

*According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at financial position date.*

*At financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".*

#### **2.s. Unearned Income**

*Advance received for projects in progress and for the sales of goods are being recognized as unearned income and would be calculated when the projects are finished or when the goods have been sold.*

#### **2.t. Pension Fund and Employee Benefits**

##### Pension Fund

*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"). The Group computes and records post-employment benefits to employees in accordance with the Labor Law No. 13/2003. There is no funding set aside by the Company in connection with this post-employment benefits.*

*In accordance with Law 13/2003, the Company and subsidiaries are obliged to cover the lack of pension payments when the current program is not enough to cover the liability in accordance with Law 13/2003.*

*Liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefit liabilities on the statement of financial position in accordance with Law 13/2003 or the Companies Regulations (whichever is higher), less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost not yet recognized.*

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan entitas anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan entitas anak membukukan liabilitas atas program imbalan pasca kerja.

Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja, yang efektif pada 1 Januari 2013, keuntungan dan kerugian aktuarial diukur dengan menggunakan dua alternatif yaitu menggunakan pendekatan koridor dan pendekatan komprehensif lain. Perusahaan dan entitas anak menggunakan pendekatan koridor dalam mengukur keuntungan dan kerugian aktuarial.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas untuk imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**2.u. Kepentingan Non Pengendali**

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari entitas anak disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali", dimana merupakan bagian laba atau rugi dan aset bersih yang tidak dimiliki oleh pemegang saham mayoritas. Kepentingan non-pengendali disajikan terpisah dalam laba rugi dan dalam ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemegang saham induk. Saldo kepentingan non pengendali dapat negatif (defisit).

**2.v. Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Employee Benefits Program

Based on agreement, the Company and subsidiaries are required to pay severance, gratuity and compensation benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 since 2003, therefore the Company and subsidiaries recognize their estimated liability for employee benefits.

Based on SFAS 24 (Revised 2010), Employee Benefits, effective on January 1, 2013, gains and losses are measured using two alternatives that are use the corridor approach and other comprehensive approach. The Company and subsidiaries use the corridor approach in measuring actuarial gains and losses.

Calculation of post-employment benefits is using the Projected Unit Credit Method. The accumulated net actuarial gains and losses not recognized in excess of 10% of the present value of defined benefit obligations recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees in the program. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested. The amount recognized as a liability for post-employment benefits in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligations adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost not yet recognized.

**2.u. Non Controlling Interests**

Part ownership of minority shareholders in the equity of subsidiaries are presented as "Non Controlling Interests", which is a part of profit or loss and net assets not owned by the majority shareholders. Non-controlling interests are presented separately in the profit or loss and equity in the consolidated statement of financial position, separately from parent shareholder's equity. The balance of non-controlling interests can be negative (deficit).

**2.v. Difference in Value of Business Combination of Entities Under Common Control**

Effective January 1, 2013, the Company applied SFAS No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control" which supersedes SFAS No. 38 (Revised 2004) "Accounting for Restructuring Entities Under Common Control".

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anak tersebut.

Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

**2.w. Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali**

Perusahaan dan entitas anak memperlakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan dan entitas anak telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and subsidiary as a whole or the individual entity within the Company and subsidiary.*

*Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.*

*Business entity that receives, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.*

**2.w. Difference in Transaction with Non Controlling Interests**

*The Company and subsidiaries treats transactions with non controlling interests as transactions with equity owners of the Company and subsidiaries. For purchases from non-controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests are also recorded in equity.*

*When the Company and subsidiaries ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in the consolidated statement of comprehensive income. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the the Company and subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to consolidated statement of comprehensive income.*

## **2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan dan entitas anak mengakui penjualan barang dagang ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli, pendapatan dari penyewaan kapal berdasarkan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam kontrak dan pendapatan jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Beban pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*). Beban disubklasifikasikan berdasarkan fungsi.

## **2.y. Pajak Penghasilan**

### Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

### Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

## **2.x. Revenue and Expense Recognition**

The Company and its subsidiaries recognize sales of product when products are delivered to customer, recognize revenue from charter hire based on the terms and conditions of the charter agreement and recognize revenue of construction services based on the percentage of completion method.

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should recognize as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of contract activity at financial position date.

Cost of revenue and operating expenses are recognized at the time they incurred (*accrual basis*). Expenses are subclassified according to their function.

## **2.y. Income Taxes**

### Final Income Tax

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the profit or loss is recognized as prepaid taxes or tax payable. When revenue has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred assets and liabilities.

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services, 3% is chargeable of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the Service User in the event that the Service User is the Tax Withholder.

The income tax on rental revenues is calculated based on Government Regulation No. 5 year 2002 dated March 23, 2002 and KMK-120/KMK.0312002 regarding final income tax on rental of land and/or building.

### Non Final Income Tax

Current tax expense is determined based on taxable income for the period concerned that calculated tax rate in accordance with prevailing laws and regulations.

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value recognized as deferred tax using liability method. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Penghasilan utama Perusahaan merupakan objek final sehingga Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

## **2.z. Biaya Emisi Saham**

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

## **2.aa. Segmen Operasi**

Informasi segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

## **2.ab. Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

### **Aset Keuangan**

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

*Deferred tax assets relating to carry forward unused tax losses are recognized to the extent that it is probable the future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

*The Company's principal revenue is subjected to final tax, consequently the Company does not recognize deferred tax assets and liability arising from temporary difference of carrying value of assets and liability according to the Company's financial statement with tax bases of asset and liability related to the such revenue.*

## **2.z. Stock Issuance Cost**

*Effective on January 1, 2000, based on decision letter from Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, shares issuing cost is recorded as a deduction of capital shares and presented as a part of equity on "Additional Paid-in Capital" account.*

## **2.aa. Operating Segment**

*Operating segmen information is arranged with accounting regulation which is used in preparation and presentation of consolidated financial statements. An operating segment is a component of entity which:*

- *that engaged in business activities from which it may earn revenues and expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *operations result are regularly reviewed by chief decision maker to make decisions about the resources to be allocated to the segment and asses its performance ; and*
- *for which discrete financial information is available.*

## **2.ab. Financial Instruments**

*The Company and Subsidiaries classifies financial instruments as follows:*

### **Financial Assets**

*Financial assets are classified in one of the following four categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the purpose of financial assets' acquisition. Management determines financial assets' classification at initial recognition.*



- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laporan laba rugi periode berjalan. Selanjutnya, aset keuangan FVTPL disajikan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, aset keuangan lancar lainnya dan aset lain-lain.

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

*Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading when they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as assets held for trading, except for a derivative that is designated and effective as hedging instruments.*

*At initial recognition, the financial asset measured at fair value through profit or loss recognized at fair value. Transaction costs related to the acquisition are recognized in the current period profit or loss. Subsequently, financial assets FTVPL are carried at fair value with gains or losses from changes in fair value are recognized in statements of comprehensive income.*

*As of December 31, 2014 and 2013, the Company and subsidiaries have no financial assets at FVTPL.*

- **Loans and Receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*As of December 31, 2014 and 2013, the Company and subsidiaries's financial assets which is classified as loans and receivables are cash and cash equivalents, accounts receivable, other current financial assets and other assets.*

- **Held-to-Maturity Investments (HTM)**

*Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

- (i) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (ii) investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- (iii) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

• **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non-derivative* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan kedalam tiga kategori sebelumnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter diakui sebagai laba atau rugi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam ekuitas saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

- a) investments which from its initial recognition were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b) investments were designated as available for sale; and
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.

*These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.*

*As of December 31, 2014 and 2013, the Company and subsidiaries have no held-to-maturity investments.*

• **Available for Sale Financial Assets (AFS)**

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.*

*Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

*Impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets are recognized in profit or loss.*

*The investments classified as AFS are as follows:*

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried cost.*
- *Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as AFS, are recorded at fair value.*

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan tidak lancar lainnya.

*As of December 31, 2014 and 2013, the Company and subsidiaries's financial assets which is classified as available for sale financial assets (AFS) is other non current financial assets.*

#### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

#### Impairment of Financial Assets

*Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.*

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

*For listed and unlisted equity investments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.*

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

*For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:*

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

*For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and subsidiaries's past experience of collecting payments, increasing in the number of delayed payments in the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

*For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang.

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account.*

Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

#### **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

##### Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

#### **Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

#### **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

*If a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in consolidated statements of comprehensive income.*

#### **Financial Liabilities and Equity Instruments**

##### Classification as debt or equity

*Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

#### **Equity Instruments**

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.*

#### **Financial Liabilities**

*Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.*

- **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

*The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are held for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those that are designated and effective as hedging instruments.*

*At initial recognition, financial liabilities measured at FVTPL are measured at fair value. Transaction cost related to the issuance are recognized in the current period profit or loss. Subsequent increase or decrease in fair value is recognized in statement of comprehensive Income.*

*As of December 31, 2014 and 2013, the Company and subsidiaries have no financial liabilities in this category.*

- **Financial Liabilities Carried at Amortized Cost**

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized as and measured using amortized cost.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang usaha, utang proyek, beban akrual, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang bank dan utang sewa pembiayaan.

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan entitas anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

*Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

*As of December 31, 2014 and 2013, the financial liabilities that are classified into financial liabilities at amortized cost are accounts payable, accrued expenses, short term liabilities on employee benefit, others current financial liabilities, bank loan and lease liabilities.*

**Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when, and only when, the entity currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.*

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

Financial Assets

*The Company and subsidiaries shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions.*

*When the Company and subsidiaries transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.*

Financial Liabilities

*A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or expire.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrument keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

**Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- (ii) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- (iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

*When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**Effective Interest Method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and others paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.*

**Fair Value Estimation**

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (i) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)
- (ii) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and
- (iii) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

*The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and Subsidiaries are the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.*



Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

### 2.ac. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas pemilik induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 16.308.519.860 dan 7.729.008.160 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013.

### 3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.*

*If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.*

*Specific valuation techniques used to value financial instruments include:*

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

### 2.ad. Earnings Per Share

*Basic earning per share is computed by dividing net income attributable to owner of the parent entity by the weighted average of shares outstanding during the current period. The weighted average number of shares is 16,308,519,860 and 7,729,008,160 shares for the years ended December 31, 2014 and 2013.*

### 3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

*The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting  
Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap**

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.m). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 16.

**Imbalan Pascakerja**

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuarial dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi

**i. Critical Accounting Estimates and Assumptions  
Income tax**

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. More detailed information is disclosed in Note 22.

**Estimated useful life of Fixed Assets**

The Group reviews periodically the estimated useful life of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Note 2.m). Carrying value of property and equipment is disclosed in Note 16.

**Post-Employment Benefits**

The determination of the Company and subsidiaries's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiaries's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and subsidiaries's believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences on the result of actuary and significant changes in assumptions which are determined may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 44.

**Allowance for Impairment Loss**

The Company and subsidiaries evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries consider based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against

spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 9.

#### **Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan**

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

#### **ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

#### **Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.ab.

*amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expected to collect.*

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of accounts receivable. Further details are disclosed in Notes 5 and 9.*

#### **Fair Value of Financial Instruments**

*Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.*

#### **ii. Critical judgments in applying the accounting policies**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

#### **Classification of Financial Assets and Liabilities**

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.ab.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2014 Rp	2013 Rp	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<b>Kas</b>			<b>Cash on Hand</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Kas Kantor Pusat	4,666,928,982	4,950,931,852	Cash on Head Office
Kas Luar Kota			Cash on Sites
Proyek Jl Manggopoh Padang Sawah	1,350,000,000	--	Jl Manggopoh Padang Sawah Project
Proyek Jl Padang Sawah SP Empat	1,166,811,109	--	Jl Padang Sawah SP Empat Project
Proyek Jl Biha Krui	900,000,000	--	Jl Biha Krui Project
Proyek Jl SP Negara BTS Sumbawa 2	700,000,000	--	Jl SP Negara BTS Sumbawa 2 Project
Proyek Jl Negara KM 24 SP Benangin	337,442,700	--	Jl Negara KM 24 SP Benangin Project
Proyek Jl BTS Riau Payahkumbuh 1	250,000,000	--	Jl BTS Riau Payahkumbuh 1 Project
Proyek Jl Batas Kerinci CS	219,460,781	450,000,000	Jl Batas Kerinci CS Project
Proyek Jl Citeras Tigaraksa	200,000,000	--	Jl Citeras Tigaraksa Project
Proyek Jl Kartini CS	190,712,866	375,827,672	Jl Kartini CS Project
Proyek Tol Cikupa - Balaraja Barat	190,000,000	270,000,000	Tol Cikupa - Balaraja Barat Project
Proyek Operasi Bagian AMP II	40,000,000	650,000,000	Operasi Bagian AMP II Project
Proyek SP Jl. Rengas	--	587,551,763	Jl SP Rengas Project
Proyek Jl Km 50 - Puruk Cahu VI	--	440,000,000	Jl Km 50 - Puruk Cahu VI Project
Proyek Jl Tumbang Lahung	--	400,000,000	Jl Tumbang Lahung Project
Proyek Pengendalian Banjir Solok	--	235,276,479	Pengendalian Banjir - Solok Project
Proyek Jl Ahmad Yani Bontang CS	--	200,000,000	Jl Ahmad Yani Bontang CS Project
Proyek Gerbang Tol Cikupa CS	--	108,709,267	Gerbang Tol Cikupa CS Project
Proyek Jl. Ahmad Dahlan	--	69,310,130	Jl. Ahmad Dahlan Project
Proyek Jl Merangin-Kota Bangko	--	65,138,600	Jl Merangin-Kota Bangko Project
Proyek Jl Sei Manau Batas Kerinci	--	25,911,507	Jl Sei Manau Batas Kerinci Project
Proyek Jl Bontang - Sangatta VIII	--	217,000	Jl Bontang - Sangatta VIII Project
<b>Mata Uang Asing</b>			<b>Foreign Currencies</b>
USD (2014: USD2,132.01; 2013: USD5,908.53)	26,522,251	72,019,083	USD (2014: USD2,132.01; 2013: USD5,908.53)
SGD (2014: SGD449.00; 2013: SGD449.01)	4,230,550	4,323,026	SGD (2014: SGD449.00; 2013: SGD449.01)
JPY (2014: JPY499.99 ; 2013: JPY499.96)	52,123	58,080	JPY (2014: JPY499.99 ; 2013: JPY499.96)
CNY (2013: CNY225.00)	--	449,825	CNY (2013: CNY225.00)
MYR (2013: MYR117.00)	--	433,800	MYR (2013: MYR117.00)
<b>Sub Total Kas</b>	<b>10,242,161,362</b>	<b>8,906,158,084</b>	<b>Sub Total Cash on Hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,530,627,749	713,179,729	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,159,401,915	2,417,542,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,349,484,200	4,668,411,161	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	4,550,055,183	4,540,965,717	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	3,575,274,434	7,144,631,697	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	706,039,008	341,262,422	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	420,201,387	88,792,951	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	309,158,513	967,366,247	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	293,988,218	422,510,164	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	222,741,103	108,998,981	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Permata Tbk	69,181,142	74,651,140	PT Bank Permata Tbk
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	37,339,647	37,519,647	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10,176,611	--	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	6,398,484	4,737,140	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,694,477	9,802,100	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Hana	4,476,034	15,336,363	PT Bank Hana
PT Bank Mayapada Tbk	4,432,298	4,732,298	PT Bank Mayapada Tbk
PT BPD Aceh	3,446,840	3,574,114	PT BPD Aceh
PT Bank DKI	1,682,721	41,395,199	PT Bank DKI
PT Bank Kaltim	1,480,120	2,009,832	PT Bank Kaltim
PT Bank Sumut	--	18,731,275	PT Bank Sumut
PT Bank Ekonomi	--	864,030	PT Bank Ekonomi

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
<b>Mata Uang Asing</b>			<b>Foreign Currencies</b>
USD			USD
PT Bank Central Asia Tbk	5,621,868,755	2,057,903,852	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,376,217,466	4,515,781	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,108,940,459	1,255,192,503	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	707,784,498	1,145,830,237	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	387,709,394	118,890,897	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	82,186,975	13,088,304	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,077,075	24,368,858	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	22,454,946	168,090,698	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	18,630,642	18,948,166	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
JPY			JPY
PT Bank Central Asia Tbk	2,760,743,591	189,034,541	PT Bank Central Asia Tbk
SGD			SGD
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	80,774,699	-	Oversea - Chinese Banking Corporation Limited
<b>Sub Total Bank</b>	<b>49,452,668,584</b>	<b>26,622,878,044</b>	<b>Sub Total Banks</b>
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	147,100,000,000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	137,500,000,000	202,420,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	41,581,364,930	293,061,165,524	PT Bank Permata Tbk
PT Bank MNC International	30,850,000,000	-	PT Bank MNC International
PT Bank OCBC NISP Tbk	13,400,000,000	850,000,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,500,000,000	5,900,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	7,725,000,000	190,629,200,232	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,300,000,000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	-	4,000,000,000	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2,500,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	1,000,000,000	PT Bank Mega Tbk
<b>Sub Total Deposito Berjangka</b>	<b>393,956,364,930</b>	<b>700,360,365,756</b>	<b>Sub Total Time Deposits</b>
<b>Total</b>	<b>453,651,194,876</b>	<b>735,889,401,884</b>	<b>Total</b>
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Term on Time Deposits
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun	5.6% - 10.00%	9.75% - 12.00%	Contractual Interest Rate on Time Deposits per Annum

**5. Piutang Usaha**

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
<b>Pihak Berelasi (lihat Catatan 45)</b>	<b>97,294,990,652</b>	<b>80,782,617,065</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	42,300,177,934	2,291,703,634
PT Intibenua Perkasatama	16,277,058,000	3,466,584,000
PT Conbloc Infratecno	14,552,627,624	18,409,215,534
PT Utama Prima	12,972,765,540	14,582,153,690
PT Hakaaston	11,538,578,782	9,498,083,971
UPPK BPKD Kota Adm. Jakarta Selatan	10,275,284,863	-
PT Sari Dumai Sejati	9,918,132,228	-
PT Johnson Home Hygine	9,553,945,773	13,250,318,055
PT Permata Hijau Palm Oleo	8,584,947,520	-
PT Pelita Nusa Perkasa	8,534,526,600	-
PT Putra Sinar Permaja	8,036,081,016	-
PT Pelabuhan Indonesia II	7,629,473,298	7,433,376,512
PT Sumber Batu	7,524,125,680	23,051,385,300

**5. Accounts Receivable**

a. Total accounts receivable by customers are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp
<b>Related Parties (see Note 45)</b>		
<b>Third Parties</b>		
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	42,300,177,934	2,291,703,634
PT Intibenua Perkasatama	16,277,058,000	3,466,584,000
PT Conbloc Infratecno	14,552,627,624	18,409,215,534
PT Utama Prima	12,972,765,540	14,582,153,690
PT Hakaaston	11,538,578,782	9,498,083,971
UPPK BPKD Kota Adm. Jakarta Selatan	10,275,284,863	-
PT Sari Dumai Sejati	9,918,132,228	-
PT Johnson Home Hygine	9,553,945,773	13,250,318,055
PT Permata Hijau Palm Oleo	8,584,947,520	-
PT Pelita Nusa Perkasa	8,534,526,600	-
PT Putra Sinar Permaja	8,036,081,016	-
PT Pelabuhan Indonesia II	7,629,473,298	7,433,376,512
PT Sumber Batu	7,524,125,680	23,051,385,300

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

	2014	2013	
	Rp	Rp	
PT Delta Marga Adyatama	7,343,501,450	5,900,273,690	PT Delta Marga Adyatama
PT Mega Sukma	6,766,720,938	7,250,367,738	PT Mega Sukma
PT Pyramida Raya	6,435,991,818	--	PT Pyramida Raya
PT Mitra Engineering	6,149,121,868	--	PT Mitra Engineering
PT Anten Asri Perkasa	6,099,058,900	--	PT Anten Asri Perkasa
PT Tiara Metropolitan Indah	5,842,835,372	--	PT Tiara Metropolitan Indah
PT Mekar Jaya Abadi Pratama	5,711,234,500	6,613,822,300	PT Mekar Jaya Abadi Pratama
PT Bentara Prima	5,710,115,000	--	PT Bentara Prima
PT Adhi Persada Gedung	5,487,346,764	--	PT Adhi Persada Gedung
PT Ericko Grant Dinarto	5,484,750,000	3,088,760,000	PT Ericko Grant Dinarto
PT Ayu Sapta Perdana	5,407,507,084	2,260,508,314	PT Ayu Sapta Perdana
PT Lutvindo Wijaya	5,300,804,080	--	PT Lutvindo Wijaya
PT Waskita Karya Tbk	4,738,630,038	9,038,654,905	PT Waskita Karya Tbk
PT Suci Karya Abadi Nusa	4,702,268,450	7,873,984,450	PT Suci Karya Abadi Nusa
PT Musim Mas	4,111,104,922	14,835,710,264	PT Musim Mas
PT Budi Mulya Djaya Abadi	4,080,426,550	9,095,062,405	PT Budi Mulya Djaya Abadi
PT Widya Sapta Colas	4,003,986,375	12,712,344,280	PT Widya Sapta Colas
PT Megasari Makmur	3,955,360,200	7,285,608,000	PT Megasari Makmur
PT Kadi International	3,773,156,500	9,012,686,110	PT Kadi International
PT Hutama Karya	3,580,144,039	21,552,907,435	PT Hutama Karya
PT Aruna Kirana	2,640,251,288	16,336,371,000	PT Aruna Kirana
PT Surya Prima Abadi	2,062,732,100	5,038,132,110	PT Surya Prima Abadi
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,584,614,163	8,960,070,151	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Wika-Adhi-PP KSO	1,399,681,163	9,782,707,161	PT Wika-Adhi-PP KSO
PT Nindya Karya	601,367,560	9,872,690,260	PT Nindya Karya
PT Marga Mandalaskati	--	8,696,160,000	PT Marga Mandalaskati
PT Dayana Cipta	--	7,160,930,000	PT Dayana Cipta
PT Pandega Citraniaga	--	6,712,753,262	PT Pandega Citraniaga
PT Rekayasa Industri	--	6,287,725,400	PT Rekayasa Industri
PT Deltasari Adipratama	--	5,106,094,947	PT Deltasari Adipratama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	449,628,529,573	387,729,701,707	Others (each below Rp 5 Billions)
Sub Total	730,298,965,553	680,186,846,585	Sub Total
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha</i>	(38,948,152,181)	(14,289,323,958)	Less: Allowance for Impairment of Accounts Receivable
Sub Total	691,350,813,372	665,897,522,627	Sub Total
<b>Total - Neto</b>	<b>788,645,804,024</b>	<b>746,680,139,692</b>	<b>Total - Net</b>

Seluruh piutang usaha Perusahaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp1.725.000.000.000 untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Switchable* fasilitas *Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 19).

Piutang usaha entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (lihat Catatan 19 dan 27).

*All of the Company's accounts receivable of which there are and there will be bound by fiduciary with total value amounting to Rp1,725,000,000,000 to obtain facility Working Capital Credit Switchable facility Non Cash Loan in the form of bank guarantees an/or LC and/or SKBDN and/or SBLC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Note 19).*

*Subsidiaries' accounts receivable (JTI and JTN) are pledged as bank loan collaterals (see Notes 19 and 27).*



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
<b>Pihak-pihak Berelasi</b>		
Jasa Konstruksi	68,375,033,556	61,749,912,501
Beton	27,353,938,565	17,878,747,332
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	1,566,018,531	1,145,845,172
Handling Equipment	--	8,112,060
Sub Total	<u>97,294,990,652</u>	<u>80,782,617,065</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Aspal	366,142,516,719	351,703,813,329
Jasa Konstruksi	136,812,565,064	100,965,855,596
Beton	107,452,483,966	97,510,012,068
Gas	71,357,061,838	99,041,519,561
Handling Equipment	23,308,566,852	12,976,038,387
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	21,899,626,114	17,989,607,644
Penyewaan Kapal	3,326,145,000	--
Sub Total	<u>730,298,965,553</u>	<u>680,186,846,585</u>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	<u>(38,948,152,181)</u>	<u>(14,289,323,958)</u>
Sub Total	<u>691,350,813,372</u>	<u>665,897,522,627</u>
<b>Total - Neto</b>	<u><b>788,645,804,024</b></u>	<u><b>746,680,139,692</b></u>

b. *Accounts receivable by business segments are as follows:*

	2014 Rp	2013 Rp
<b>Related Parties</b>		
Construction Services		
Concretes		
Repair and Maintenance Services		
Handling Equipment		
Sub Total		
<b>Third Parties</b>		
Asphalt		
Construction Services		
Concretes		
Gases		
Handling Equipment		
Repair and Maintenance Services		
Charter of Vessels		
Sub Total		
Less: Allowance for Impairment of Accounts Receivable		
Sub Total		
<b>Total - Net</b>		

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Rupiah	786,799,984,917	730,393,346,917
Mata Uang Asing		
USD (2014: USD 3,278,923.41; 2013: USD 2,508,500.84)	40,789,807,217	30,576,116,739
EURO (2014: EURO 275.16)	4,164,071	--
Total	<u>827,593,956,205</u>	<u>760,969,463,650</u>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	<u>(38,948,152,181)</u>	<u>(14,289,323,958)</u>
<b>Total - Neto</b>	<u><b>788,645,804,024</b></u>	<u><b>746,680,139,692</b></u>

c. *Accounts receivable by currencies are as follows:*

	2014 Rp	2013 Rp
Rupiah		
Foreign Currencies		
USD (2014: USD 3,278,923.41; 2013: USD 2,508,500.84)		
EURO (2014: EURO 275.16)		
Total		
Less: Allowance for Impairment of Accounts Receivable		
<b>Total - Net</b>		

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
≤ 1 bulan	414,317,728,747	321,225,922,120
> 1 bulan - 3 bulan	281,391,421,308	332,844,121,391
> 3 bulan - 6 bulan	59,205,234,277	57,035,327,704
> 6 bulan - 1 tahun	27,249,370,996	22,843,077,474
> 1 tahun	45,430,200,877	27,021,014,961
Total	<u>827,593,956,205</u>	<u>760,969,463,650</u>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	<u>(38,948,152,181)</u>	<u>(14,289,323,958)</u>
<b>Total - Neto</b>	<u><b>788,645,804,024</b></u>	<u><b>746,680,139,692</b></u>

d. *Accounts receivable by aging schedule are as follows:*

	2014 Rp	2013 Rp
≤ 1 Month		
> 1 Month - 3 Months		
> 3 Months - 6 Months		
> 6 Months - 1 Year		
> 1 Year		
Total		
Less: Allowance for Impairment of Accounts Receivable		
<b>Total - Net</b>		

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Saldo Awal	14,289,323,958	13,223,050,418
Penyisihan Selama Tahun Berjalan (lihat Catatan 38)	31,065,858,538	8,310,980,685
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (lihat Catatan 41)	(5,565,746,946)	(6,300,552,611)
Penghapusan Selama tahun Berjalan	(860,674,100)	(1,139,169,343)
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	19,390,731	195,014,809
<b>Saldo Akhir</b>	<b>38,948,152,181</b>	<b>14,289,323,958</b>

e. *The movement in the allowance for impairment of uncollectible accounts receivable are as follows:*

<i>Beginning Balance</i>
<i>Provision During the Year (see Note 38)</i>
<i>Recovery During the Year (see Note 41)</i>
<i>Write Off Current Year</i>
<i>Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Allowance Foreign Currency</i>
<b><i>Ending Balance</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

*Management believes that the allowance for impairment of accounts receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for impairment of accounts receivable from related parties is nil because the Management believes that all receivables are collectible.*

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan *historical* pembayaran dari pelanggan.

*Allowance for impairment of accounts receivables determined by individually based on aging schedule and historical payments from customers.*

## 6. Piutang Retensi

## 6. Retention Receivables

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 45)	284,094,150	980,250,000	<i>Related Party (see Note 45)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Proyek Tol Tangerang - Merak Paket 2	7,213,630,000	--	<i>Tol Tangerang - Merak Paket 2 Project</i>
Proyek Rumah Sakit Pulomas	--	527,108,750	<i>Pulomas Hospital Project</i>
Sub Total	7,213,630,000	527,108,750	<i>Sub Total</i>
<b>Total</b>	<b>7,497,724,150</b>	<b>1,507,358,750</b>	<b><i>Total</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa semua piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang ini.

*Management believes that all retention receivables are collectible so the management does not make the allowance for impairment of these receivables.*

## 7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

## 7. Gross Amount Due from Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*Details of constructions cost and progress billings that had been done by the Company and subsidiary (JTN) up to financial position dates are as follows:*

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	4,197,605,245,179	2,433,219,020,348	<i>Accumulated Contract Costs</i>
Laba Yang Diakui	427,575,829,844	262,992,209,045	<i>Accumulated Recognized Profits</i>
	4,625,181,075,023	2,696,211,229,394	
Penerbitan Termin Kumulatif	(3,833,465,952,261)	(2,060,305,609,235)	<i>Accumulated Progress Billings</i>
<b>Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja</b>	<b>791,715,122,762</b>	<b>635,905,620,158</b>	<b><i>Gross Amount Due from Customers</i></b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
<b>Pihak Berelasi (lihat Catatan 45)</b>	<b>199,398,588,602</b>	<b>181,985,489,155</b>	<b>Related Parties (see Note 45)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Proyek Jl. Manggopoh Padang Sawah	73,421,327,605	--	Jl. Manggopoh Padang Sawah Project
Proyek Jl. Padang Sawah Simpang Empat	68,430,790,769	--	Jl. Padang Sawah Simpang Empat Project
Proyek JORR W2 Utara Seksi II	53,660,774,696	52,264,063,594	JORR W2 Utara Seksi II Project
Proyek Jl. Biha Krui	50,144,213,012	--	Jl. Biha Krui Project
Proyek Puri Indah Tower	42,039,399,246	--	Puri Indah Tower Project
Proyek Gd TKBM Tanjung Priok Cs	26,222,145,892	48,067,331,033	Gd TKBM Tanjung Priok Cs Project
Proyek Jl. Negara KM 34 - SP Benangin	25,752,156,476	--	Jl. Negara KM 34 - SP Benangin Project
Proyek Jl. SP Gn Kemala	25,005,351,285	--	Jl. SP Gn Kemala Project
Proyek Jl. Batas Kerinci CS	16,559,269,733	22,436,881,523	Jl. Batas Kerinci CS Project
Proyek Jl. Layang Trunojoyo	15,000,231,283	--	Jl. Layang Trunojoyo Project
Proyek Tol Cikupa - Balaraja Barat	13,097,762,476	74,659,806,469	Tol Cikupa - Balaraja Barat Project
Proyek AHM Plant 4 Step 2	9,169,200,000	--	AHM Plant 4 Step 2 Project
Proyek BHS Sepinggan	8,425,382,341	8,119,729,464	BHS Sepinggan Project
Proyek Greenbay Condo	8,149,270,626	--	Greenbay Condo Project
Proyek Jl. SP Pulau Rengas	7,428,235,881	43,505,840,244	Jl. SP Pulau Rengas Project
Proyek Bagage Handling System Kualanamo	6,998,677,192	24,886,631,740	Bagage Handling System Kualanamu Project
Proyek Bank Mandiri - DRC Rempoa Tahap II	6,582,539,519	--	Bank Mandiri - DRC Rempoa Phase II Project
Proyek Terminal Pulo Gebang	6,261,994,450	16,488,541,917	Terminal Pulo Gebang Project
Proyek Gedung International Financial Center	5,530,508,554	--	Gedung International Financial Center Project
Proyek Telkom Landmark Tower	5,092,836,415	--	Telkom Landmark Tower Project
Proyek Bank Mandiri - DRC Rempoa	4,418,470,898	8,394,761,140	Bank Mandiri - DRC Rempoa Project
Proyek Pintu Air Manggarai	--	22,350,813,519	Pintu Air Manggarai Project
Proyek Tol Tangerang Merak II	--	7,213,640,743	Tol Tangerang Merak II Project
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	114,925,995,811	125,532,089,617	Others (below Rp 5 Billions)
Sub Total	592,316,534,160	453,920,131,003	Sub Total
<b>Total</b>	<b>791,715,122,762</b>	<b>635,905,620,158</b>	<b>Total</b>

Cessie atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan sejumlah Rp3.209.053.637.440 dijaminkan untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Switchable Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 19).

*Cession of gross amount due from customers and/or contract which are obtained by the Company amounting to Rp3,209,053,637,440 are pledged to obtained facility Working Capital Credit Revolving Switchable Non Cash Loan in the form of bank guarantees an/or LC and/or SKBDN and/or SBLC with the from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Note 19).*

**8. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

**8. Other Current Financial Assets**

	2014 Rp	2013 Rp	
<b>Pihak Berelasi (lihat Catatan 45)</b>	<b>3,816,850,671</b>	<b>63,065,971</b>	<b>Related Parties (see Note 45)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Investasi pada Surat Berharga - Neto	5,187,500,000	5,177,550,000	Investment in Securities - Net
Piutang Karyawan	1,374,192,176	1,456,835,272	Employees Loan
Bunga Deposito & Surat Berharga	690,500,627	1,016,880,051	Interest on Time Deposit and Security
PT Allianz Utama Indonesia	521,125,400	--	PT Allianz Utama Indonesia
PT Jagat Karsa Mandiri Pratama	--	605,606,089	PT Jagat Karsa Mandiri Pratama
Lain-lain	2,473,499,288	1,718,765,287	Others
Sub Total	10,246,817,491	9,975,636,699	Sub Total
<b>Total</b>	<b>14,063,668,162</b>	<b>10,038,702,670</b>	<b>Total</b>

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan dan entitas anak atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan entitas anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

*Employees' loan represent loan provided by the Company and its subsidiaries to employees who have work for the Company for more than 5 (five) years. The interest rate of employees' loan is 4% per annum. Meanwhile the employees' loan for subsidiaries' employees given to the permanent employees and there is no interest charge.*

Investasi pada surat berharga merupakan investasi pada Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai nominal dan harga perolehan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp4.115.000.000. Nilai pasar atas obligasi negara ini per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp5.187.500.000 dan Rp5.177.550.000. Jangka waktu Obligasi Negara FR 0048 adalah sampai dengan 15 September 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 9% per tahun. Meskipun jatuh tempo surat berharga tersebut lebih dari satu periode akuntansi, investasi tersebut diperoleh untuk diperdagangkan sehingga diklasifikasikan sebagai aset lancar.

*Investment in security represents investment in Government Bond FR 0048 with par value and acquisition cost amounted to Rp5,000,000,000 and Rp4,115,000,000, respectively. As of December 31, 2014 and 2013 this bond is stated at market value amounting to Rp5,187,500,000 and Rp5,177,550,000, respectively. The Government Bond FR 0048 with interest rate amounting to 9% per annum will be due on September 15, 2018. Although the maturity of that security is more than one accounting period, that investment is held for trading so that is classified as current assets.*

## 9. Persediaan

## 9. Inventories

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

a. Inventories based on type are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Barang Dagangan			Merchandise
Aspal	101,169,333,618	163,708,621,350	Asphalts
Forklift	31,662,093,186	21,955,750,662	Forklift
Gas dan Peralatan Elpiji	7,300,789,531	12,432,129,706	Gases and LPG Equipments
Suku Cadang	6,864,337,909	5,705,073,599	Spareparts
Barang Produksi dan Proyek			Industrial Goods and Project
Bahan Bangunan	25,743,785,966	31,952,615,416	Building Materials
Barang Jadi	77,171,144,373	42,364,899,097	Finished Goods
Bahan Baku	12,737,214,209	16,837,593,988	Raw Materials
Persediaan dalam Proses	22,676,753	30,608,967	Work in Process
Bahan Pembantu	6,210,616,379	833,013,865	Indirect Materials
Lain-lain			Others
Bahan Bakar	685,663,840	1,577,650,851	Fuel
Lain-lain	3,424,115,419	1,911,665,884	Others
Sub Total	272,991,771,183	299,309,623,385	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(2,906,873,343)	(2,218,470,642)	Less: Allowance for Impairment of Inventory
<b>Total</b>	<b>270,084,897,840</b>	<b>297,091,152,743</b>	<b>Total</b>

b. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

b. Movement of allowance for impairment of inventories are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal	2,218,470,642	1,574,438,311	Beginning Balance
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 38)	688,402,701	644,032,331	Allowance for Impairment of Inventory (Note 38)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2,906,873,343</b>	<b>2,218,470,642</b>	<b>Ending Balance</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 19 dan 27).

*The subsidiaries' inventories (JTI and JTN) are used as bank loan collaterals (see Notes 19 and 27).*

Persediaan yang digunakan telah diakui sebagai beban yang termasuk dalam beban pokok pendapatan produk (lihat Catatan 36).

*Inventories which are used have recognized as cost of goods sold (see Note 36).*

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)*, sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

*The Company's inventories have been insured to Construction All Risk (CAR), meanwhile the subsidiaries' inventories are insured with the following details:*

	Nilai Pertanggungan/Sum Insured		
	2014	2013	
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak			PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiaries
PT Asuransi Himalaya	IDR 252,184,204,806	IDR 241,543,488,493	PT Asuransi Himalaya
Entitas Anak PT Jaya Beton Indonesia			Subsidiary of PT Jaya Beton Indonesia
PT Asuransi Umum Mega	USD 326,087	USD 200,000	PT Asuransi Umum Mega
PT Jaya Teknik Indonesia			PT Jaya Teknik Indonesia
PT Asuransi Umum Mega	IDR 10,500,000,000	IDR 10,000,000,000	PT Asuransi Umum Mega

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

**10. Uang Muka Pada Ventura Bersama**

**10. Advance in Joint Ventures**

Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	2014	2013
		Rp	Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	153,394,028,559	75,534,826,727
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	17,381,099,520	17,381,099,520
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	10,362,321,441	24,148,248,926
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	6,731,359,741	6,731,359,741
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pembangunan dan Pengelolaan Jaringan Penguat Sinyal Selular Multi Operator	2,805,000,000	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	2,182,500,000	2,182,500,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	2,049,817,501	1,909,351,986
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	1,056,744,585	1,056,744,585
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	309,573,917	1,443,741,201
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	190,392,217	557,892,217
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Jedi Paket 2A	188,827,200	188,827,200
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	100,128,675	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	78,343,258	78,343,258
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	2,834,400	382,680,663
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	--	530,100,000
<b>Total</b>		<b>196,832,971,014</b>	<b>132,125,716,024</b>

Pada tahun 2014, JTN mengadakan ventura bersama dengan PT Kass Indonesia untuk bersama-sama mengerjakan proyek Pembangunan dan Pengelolaan Jaringan Penguat Sinyal Selular Multi Operator di Bintaro Ex-change Mall.

*In 2014, JTN entered into a joint venture with PT Kass Indonesia together on projects Development and Management of Multi-Cellular Signal Booster Network Operators in Bintaro Ex-change Mall.*

## 11. Uang Muka

## 11. Advances

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Uang Muka Investasi	154,167,939,576	--	Investment Advance
Uang Muka Pembelian	114,542,815,872	77,200,277,954	Purchase Advances
Transaksi Dalam Penyelesaian	12,548,038,788	8,674,723,979	Transaction on Process
Uang Muka Sub Kontraktor	6,307,189,910	7,353,230,059	Advance to Subcontractors
Uang Muka Pembelian Aset	1,900,237,878	4,426,125,414	Purchase Advances for Fixed Assets
Proyek dalam Penyelesaian	1,430,466,728	3,648,935,656	Project In Progress
Instalasi LPG	452,887,401	1,258,576,069	LPG Installation
Lain-lain	3,644,932,442	2,081,164,914	Others
<b>Total</b>	<b>294,994,508,595</b>	<b>104,643,034,045</b>	<b>Total</b>

Uang muka investasi merupakan setoran modal dari Perusahaan kepada PT Jakarta Tollroad Development (JTD). Berdasarkan akta notaris No. 68 tanggal 23 Januari 2013 oleh Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn mengenai persetujuan para pemegang saham JTD untuk membayar uang muka setoran modal sebesar Rp752.030.537.496 dan porsi yang harus dibayar oleh Perusahaan adalah sebesar Rp154.167.939.576.

*Investment advance represents paid in capital of the Company to PT Jakarta Tollroad Development (JTD). Based on notarial deed No. 68 dated January 23, 2013 by a notary Aryanti Artisari, SH, M.Kn regarding agreement of JTD's shareholders to pay advance of payment capital amounting to Rp752,030,537,496 and portion which should be paid by the Company is amounting to Rp154,167,939,576.*

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan baku dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

*Purchase advances are advance of purchasing and procurement of raw material from third parties which is not received by the Company and subsidiaries.*

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan entitas anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

*Transaction on process are advances that have been paid by the Company and subsidiaries to support operations in the head office and project construction.*

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

*Advance to subcontractors are advance which is paid by the Company and subsidiaries to the subcontractors for projects which will be compensated with the term of payment to subcontractors.*

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

*Purchase advances for fixed assets are advance payments of purchasing fixed assets from third parties which is not received by the Company and subsidiaries.*

Proyek dalam penyelesaian merupakan uang muka atas proyek pengerjaan aset tetap entitas anak (JBI).

*Projects in progress represents advances on construction projects of subsidiaries' fixed assets (JBI).*

## 12. Biaya Dibayar di Muka

## 12. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka Perusahaan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp7.898.798.941 dan Rp9.230.555.769 merupakan pembayaran Perusahaan dan entitas anak atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan proyek.

*Prepaid expenses of the Company as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp7,898,798,941 and Rp9,230,555,769, respectively are payments made by the Company and subsidiaries for rental and insurance premium and will be amortized as rent expenses and insurance expenses based on project term period.*



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

**13. Investasi Pada Ventura Bersama dan  
Tanggungjawab Rugi Pada Ventura Bersama**

**13. Prepaid Expense Investment in Joint  
Venture and Accumulated Equity in Net Losses  
of Joint Ventures**

2014					
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Saldo awal/ Beginning Balance	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Setoran (penarikan)/Koreksi/ Payment (Withdraw)/ Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Investasi Pada Ventura Bersama</b>					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	8,872,003,504	4,888,285,635	2,510,000,000	16,270,289,139
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	8,987,475,496	(200,749,097)	--	8,786,726,399
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan -Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	1,336,976,111	8,024,603,046	(1,336,976,111)	8,024,603,046
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	--	4,718,203,621	--	4,718,203,621
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	--	2,945,120,511	--	2,945,120,511
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	1,649,101,741	--	--	1,649,101,741
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	--	1,075,047,544	--	1,075,047,544
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	843,053,339	21,475,902	--	864,529,241
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	--	675,164,930	--	675,164,930
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	--	495,582,715	--	495,582,715
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	53,804,666	--	--	53,804,666
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24,494,684	--	--	24,494,684
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartemen Pondok Indah	12,669,885	--	--	12,669,885
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Asiana Teknologi Lestari	Trash Rack Kali Ciliwung	130,510,202	1,956,653	(132,466,855)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Lampiri Jaya Abadi	Busway Koridor 9	1,795,360	12,645,437	(14,440,797)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl Layang Casablanca	5,193,931,735	(1,162,075,967)	(4,031,855,768)	--
<b>Sub Total</b>		<b>27,105,816,723</b>	<b>21,495,260,930</b>	<b>(3,005,739,531)</b>	<b>45,595,338,122</b>
<b>Tanggungjawab Rugi Pada Ventura Bersama</b>					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	216,367,981	122,945,143	(480,000,000)	(140,686,876)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004,330)	--	--	(742,004,330)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	(1,055,646,305)	623,790	--	(1,055,022,515)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	(2,176,823,951)	--	--	(2,176,823,951)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	102,037,824	1,698,647,447	(7,200,000,000)	(5,399,314,729)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(9,179,842,944)	3,652,429,334	--	(5,527,413,610)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	(5,617,867,761)	(237,409,128)	--	(5,855,276,889)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	378,548,457	363,549,738	(15,000,000,000)	(14,257,901,805)
<b>Sub Total</b>		<b>(18,075,231,029)</b>	<b>5,600,786,324</b>	<b>(22,680,000,000)</b>	<b>(35,154,444,705)</b>
		<b>9,030,585,694</b>	<b>27,096,047,254</b>	<b>(25,685,739,531)</b>	<b>10,440,893,417</b>
2013					
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Saldo awal/ Beginning Balance	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Setoran (penarikan)/Koreksi/ Payment (Withdraw)/ Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Investasi Pada Ventura Bersama</b>					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	9,195,954,406	(3,052,228,910)	2,843,750,000	8,987,475,496
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	5,708,507,117	11,663,496,387	(8,500,000,000)	8,872,003,504
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl Layang Casablanca	12,793,931,735	--	(7,600,000,000)	5,193,931,735
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	1,528,295,972	120,805,769	--	1,649,101,741
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan -Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	--	1,336,976,111	--	1,336,976,111
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	1,182,244,651	(339,191,313)	--	843,053,339
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	--	378,548,457	--	378,548,457
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	216,367,981	--	--	216,367,981
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Asiana Teknologi Lestari	Trash Rack Kali Ciliwung	130,510,202	--	--	130,510,202
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	(2,063,423,736)	12,548,778,227	(10,383,316,667)	102,037,824
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	53,804,666	--	--	53,804,666
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24,542,086	--	(47,402)	24,494,684
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartemen Pondok Indah	12,669,885	--	--	12,669,885
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Lampiri Jaya Abadi	Busway Koridor 9	1,795,360	--	--	1,795,360
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	19,086,083	1,219,958	(20,306,041)	--
<b>Sub Total</b>		<b>28,804,286,408</b>	<b>22,658,404,686</b>	<b>(23,659,920,110)</b>	<b>27,802,770,985</b>
<b>Tanggungjawab Rugi Pada Ventura Bersama</b>					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004,330)	--	--	(742,004,330)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	(653,010,617)	(402,635,688)	--	(1,055,646,305)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	(970,254,119)	(39,573,635)	(1,166,996,198)	(2,176,823,951)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	(3,332,232,847)	(2,285,634,914)	--	(5,617,867,761)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(4,423,036,551)	(4,756,806,393)	--	(9,179,842,944)
<b>Sub Total</b>		<b>(10,120,538,464)</b>	<b>(7,484,650,630)</b>	<b>(1,166,996,198)</b>	<b>(18,772,185,291)</b>
		<b>18,683,747,944</b>	<b>15,173,754,056</b>	<b>(24,826,916,308)</b>	<b>9,030,585,694</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income of Joint Venture entities are as follows:

		2014			
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	85,243,318,847	51,031,009,009	--	(308,844,765)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	38,022,667,831	15,762,378,693	33,023,411,950	4,888,285,635
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	2,799,449,368,050	2,638,957,307,140	2,822,476,076,782	160,492,060,910
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	2,979,044,597	366,867,818	--	39,047,095
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	189,440,305,939	160,564,481,287	108,915,200,842	3,375,824,652
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	53,982,994,149	38,255,648,744	151,416,996,041	15,727,345,405
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	48,924,536,906	42,914,086,885	36,336,010,701	5,948,122,510
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	30,983,362,808	30,011,631,994	18,191,658,994	971,730,814
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Asiana Teknologi Lestari	Trash Rack Kali Ciliwung	240,848,827	--	--	735,620
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Lampiri Jaya Abadi	Busway Koridor 9	2,940,316,511	--	--	21,075,728
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	411,957,499,182	404,790,515,555	358,155,353,964	7,166,983,627
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	106,365,867,327	1,484,196,389	85,696,459,898	721,132,796
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	116,867,677,077	53,023,227,234	--	4,718,465,130
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	556,926,213	136,363,636	--	1,039,651
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	9,505,460,701	1,310,859,248	--	431,652,989
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	856,792,609,359	333,217,321,392	636,922,175,173	12,174,764,443

		2013			
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	94,104,385,581	59,583,230,979	--	(4,695,736,786)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	55,340,295,764	37,968,292,261	101,499,837,786	11,663,496,387
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl Layang Casablanca	14,763,375,722	4,163,515,033	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	22,156,678,985	18,524,676,083	7,439,589,228	201,342,948
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	508,593,717,034	481,854,194,809	468,112,500,000	26,739,522,225
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	5,391,997,223	2,818,867,540	--	(616,711,479)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	42,250,518,575	40,907,421,661	14,337,118,076	757,096,914
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	134,078,726,897	74,952,742,185	96,878,641,602	34,857,717,305
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	1,441,801,111	--	--	1,742,801
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	108,925,529	100,000,000	--	(63,180,102)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	555,886,563	136,363,636	--	(671,059,481)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	49,436,465,211	15,810,210,797	4,357,669,087	(4,155,699,835)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	584,982,350,579	349,581,827,056	380,268,411,266	(15,856,021,313)

**14. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

**14. Investment in Associates**

		2014				
Kepemilikan/ Ownership %	1 Jan/ Jan 1 Rp	Penambahan/ (Pengurangan) Addition/ (Redemption) Rp	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss) Rp	31 Des/ Dec 31 Rp		
						Associates
Entitas Asosiasi						
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	48,066,027,308	--	(8,226,252,641)	39,839,774,667	PT Jaya Sarana Pratama
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	84,508,094,890	--	(503,259,046)	84,004,835,844	PT Jaya Ancol Pratama Tol
PT Sarana Tirta Utama	35.00	16,252,376,204	--	(1,621,461,547)	14,630,914,657	PT Sarana Tirta Utama
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	3,778,638,417	--	552,887,663	4,331,526,080	PT Jaya Mitra Sarana
PT Jakarta Tollroad Development	20.51	23,957,891,383	--	6,686,017,348	30,643,908,731	PT Jakarta Tollroad Development
PT Mitra Kerta Raharja	20.00	1,242,749,414	--	(33,332,038)	1,209,417,376	PT Mitra Kerta Raharja
<b>Total</b>		<b>177,805,777,616</b>	<b>--</b>	<b>(3,145,400,261)</b>	<b>174,660,377,355</b>	<b>Total</b>
		2013				
Kepemilikan/ Ownership %	1 Jan/ Jan 1 Rp	Penambahan/ (Pengurangan) Addition/ (Redemption) Rp	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss) Rp	31 Des/ Dec 31 Rp		
						Associates
Entitas Asosiasi						
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	44,112,333,208	5,200,000,000	(1,246,305,900)	48,066,027,308	PT Jaya Sarana Pratama
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	35,394,402,066	49,600,000,000	(486,307,176)	84,508,094,890	PT Jaya Ancol Pratama Tol
PT Sarana Tirta Utama	35.00	17,811,707,516	--	(1,559,331,312)	16,252,376,204	PT Sarana Tirta Utama
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	3,422,282,467	--	356,355,950	3,778,638,417	PT Jaya Mitra Sarana
PT Jakarta Tollroad Development	20.51	16,905,822,057	--	7,052,069,326	23,957,891,383	PT Jakarta Tollroad Development
PT Mitra Kerta Raharja	20.00	1,213,169,688	--	29,579,726	1,242,749,414	PT Mitra Kerta Raharja
<b>Total</b>		<b>118,859,717,002</b>	<b>54,800,000,000</b>	<b>4,146,060,614</b>	<b>177,805,777,616</b>	<b>Total</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT Jaya Sarana Pratama**

PT Jaya Sarana Pratama ("JSP") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No. 168 dari Aulia Taufani, SH, pengganti dari Notaris Sutjipto, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-34105.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009.

JSP bergerak dibidang pembangunan infrastruktur, fasilitas umum dan jasa pendukungnya. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JSP No. 41 tanggal 10 Nopember 2010 dari Notaris Aloysius M.Jasin, SH, disetujui peningkatan modal dasar JSP dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp420.000.000.000 dan peningkatan modal disetor dari Rp17.500.000.000 menjadi Rp105.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp35.000.000.000 diambil oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JSP No. 64 tanggal 30 Desember 2013 dari Notaris Aloysius M.Jasin, SH, disetujui peningkatan modal disetor dari Rp105.000.000.000 menjadi Rp118.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp5.200.000.000 diambil oleh Perusahaan.

**PT Jaya Ancol Pratama Tol**

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 20 November 2009 dari Notaris Wartiana SH Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-13439.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 15 Maret 2010.

JAPT bergerak dibidang pembangunan dan jasa. JKPT memiliki penyertaan saham sebanyak 20.250 saham dengan nilai Rp20.250.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Pada tahun 2012, JKPT meningkatkan penyertaan sebesar Rp16.000.000.000. Pada tahun 2013, JKPT meningkatkan penyertaan sebesar Rp49.600.000.000 sehingga total penyertaan JKPT menjadi sebanyak 85.850 saham dengan nilai Rp85.850.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 40%.

**PT Sarana Tirta Utama**

PT Sarana Tirta Utama (STU) didirikan berdasarkan Akta No.12 tanggal 12 Mei 2010 dari Notaris Retno Rini Purwaningsih Dewanto, SH. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-27727.AH.01.01 Tahun 2010, tanggal 1 Juni 2010. STU bergerak pada industri pembangunan/penyediaan dan pengelolaan air bersih/air minum dan pembangunan pembangkit tenaga listrik.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

**PT Jaya Sarana Pratama**

*PT Jaya Sarana Pratama ("JSP") was established on June 18, 2009 in Jakarta, according to deed No. 168 of Aulia Taufani, SH, substitute of Notary Sutjipto, SH, M.Kn. Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decree No.AHU-34105.AH.01.01 Year 2009 dated July 21, 2009.*

*JSP engaged in infrastructure development, public facilities and supporting services. Based on Deed of Statement of Extraordinary Shareholders' General Meeting JSP No. 41 dated November 10, 2010 of Notary Aloysius M. Jasin, SH, its approved to increase the authorized capital of JSP from Rp50,000,000,000 to Rp420,000,000,000 and increase the paid-in capital of Rp17,500,000,000 become Rp105,000,000,000. The increase of paid-in capital of Rp35,000,000,000 was taken up by the Company.*

*Based on Deed of Statement of Extraordinary Shareholders' General Meeting JSP No. 64 dated December 30, 2013 of Notary Aloysius M. Jasin, SH, its approved to increase the paid-in capital of Rp105,000,000,000 to become Rp118,000,000,000. The increase of paid-in capital of Rp5,200,000,000 was taken up by the Company.*

**PT Jaya Ancol Pratama Tol**

*PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) was established based on Deed No. 08 dated November 20, 2009 from Notary Wartiana SH Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-13439.AH.01.01 Year 2010 dated March 15, 2010.*

*JAPT engage in development/construction and services. JKPT has ownership of 20.250 shares with a value of Rp20,250,000,000 with percentage ownership interest 25%. In 2012, JKPT increase the ownership of Rp16,000,000,000. In 2013, JKPT increase the ownership of Rp49,600,000,000, so total JKPT's ownership become amounting to 85,850 shares or Rp85,850,000,000 with percentage ownership of 40%.*

**PT Sarana Tirta Utama**

*PT Sarana Tirta Utama (STU) was established based on Deed No. 12 dated May 12, 2010 of Notary Rini Retno Purwaningsih Dewanto, SH. Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-27727.AH.01.01 Year 2010 dated June 1, 2010. STU engaged in construction industry/supply and water management/water supply and construction of power plants.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada awal pendiriannya, JTN memiliki penyertaan saham sebanyak 32.000 saham dengan nilai Rp32.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 64%. JTN tidak melakukan konsolidasi atas Investasi di STU walaupun kepemilikan 64% karena pengendali terdapat pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Berdasarkan akta notaris No. 260 tanggal 27 Juni 2011 oleh Notaris Arry Supratno, SH mengenai jual beli saham disepakati JTN menjual sahamnya di STU kepada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJA) sebanyak 14.500. Jumlah penyertaan saham JTN menjadi Rp17.500.000.000 atau sebesar 35%.

**PT Jaya Mitra Sarana**

PT Jaya Mitra Sarana (JMS) didirikan berdasarkan Akta No.10 tanggal 18 Nopember 2009 dari Notaris Anggrahini Dewi, SH. JMS bergerak pada industri konstruksi. JTN memiliki penyertaan saham sebanyak 2.000 saham dengan nilai Rp2.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 25%.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 30 Juli 2012 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, JMS menambah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 setiap saham yang diambil bagian oleh para pemegang saham PT Jaya Real Property (JRP) sejumlah 2.000 saham atau senilai Rp2.000.000.000, JTN sejumlah 1.000 saham atau senilai Rp1.000.000.000, dan PT Mitra Kerta Raharja (MKR) sejumlah 1.000 saham atau senilai Rp1.000.000.000. Sehingga modal ditempatkan dan disetor adalah sejumlah 13.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.000.000.000. Jumlah penyertaan saham JTN menjadi sebanyak 3.250 saham dengan nilai Rp3.250.000.000 atau sebesar 25%.

**PT Jakarta Tollroad Development**

PT Jakarta Tollroad Development (JTD) bergerak pada jasa konsultasi dan pengoperasian jalan tol. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga perolehan saham tersebut adalah Rp25.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 132 tanggal 25 April 2012, dari Notaris Aryanti Atisari, SH, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya Infrastruktur kepada Perusahaan, sebanyak 256 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp256.000.000. Sehingga kepemilikan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

*At the beginning of its establishment, JTN has ownership of 32,000 shares with a value of Rp32,000,000,000 with percentage ownership of 64%. The JTN does not consolidate its Investments in STU although ownership of 64% because the significant control held by PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.*

*Based on the deed No. 260 dated June 27, 2011 from Arry Supratno, SH, Notary in Jakarta, JTN agreed to sell its shares in STU to PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJA) with total shares of 14.500. Total investments in shares of JTN is amounting to Rp17,500,000,000 or 35%.*

**PT Jaya Mitra Sarana**

*PT Jaya Mitra Sarana (JMS) was established based on notarial deed No.10 of notary Anggrahini Dewi, SH, dated November 18, 2009. JMS is engaged in assembling air conditioning and construction. JTN has investment amounting to 2,000 shares amounting to Rp2,000,000,000 with the 25% of ownership.*

*Based on the Deed. No. 49 dated July 30, 2012 from Notary Aloysius M. Jasin, SH, JMS increasing its issued and paid-up capital amounting to Rp 4,000,000,000, which consists of 4,000 shares with par value Rp 1,000,000 per share, which was taken part by the shareholders of PT Jaya Real Property (JRP), a number of 2,000 shares or equivalent to Rp2,000,000,000, JTN a number of 1,000 shares or equivalent to Rp1,000,000,000, and PT Mitra Kerta Raharja (MKR) number of 1,000 shares or equivalent to Rp1,000,000,000. JMS's Issued and paid-up capital amounting to 13,000 shares with a nominal value of Rp13,000,000,000. Total investments in shares of the JTN in JMS is equal to 3,250 shares with a value of Rp3,250,000,000 or 25%.*

**PT Jakarta Tollroad Development**

*PT Jakarta Tollroad Development (JTD) engaged in consultancy services and operation of toll roads. Based on Sale Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated July 27, 2007 PT Pembangunan Jaya has agreed to sell and transfer its shares in PT Jakarta Tollroad Development to the Company amounting to 25 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share or amounting to Rp25,000,000 which are fully paid and represent 1% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp25,000,000.*

*Based on Notarial Deed of The Statement of The Decision Meeting No. 132 of Aryanti Atisari, SH, dated April 25, 2012, there was a sale and purchase and transfer of shares of PT Pembangunan Jaya Infrastruktur to the Company amounting to 256 shares with a nominal value Rp1,000,000 per share or amounting to Rp256,000,000. The ownership of the Company is 281 shares or*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

saham Perusahaan menjadi 281 saham atau berjumlah Rp281.000.000 yang merupakan 11,24% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

amounting to Rp 281,000,000 which are fully paid and represent 11.24% of the issued and fully paid shares.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 1 tanggal 1 Oktober 2012, dari Notaris Aryanti Atisari, SH, Perusahaan melakukan penambahan modal kepemilikan pada PT Jakarta Tollroad Development sebanyak 2.576 saham dengan nilai nominal Rp6.562.254 per saham atau seluruhnya sebesar Rp16.904.336.304, dengan nilai agio saham sebesar Rp14.328.366.304.

Based on Notarial Deed of The Statement of The Decision Meeting Amendments No.1 of Aryanti Atisari, SH, dated October 1, 2012, the Company increase their ownership in PT Jakarta Tollroad Development amounting 2,576 shares with a nominal value Rp6,562,254 per share or amounting to Rp16,904,336,304, with share premium of Rp14,328,366,304.

Jumlah kepemilikan Perusahaan menjadi 2.857 saham atau sebesar 20,51% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh PT Jakarta Tollroad Development dan seluruhnya telah disetor penuh oleh Perusahaan.

The ownership of the Company totally was 2,857 shares or represent 20,51% of the issued of PT Jakarta Tollroad Development and all of the shares have been paid by the Company.

**PT Mitra Kerta Raharja**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 11 September 2008, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik Bapak Ivananto Effendy pada PT Mitra Kerta Raharja kepada Perusahaan, sebanyak 1.320 saham yang telah disetor penuh bernilai nominal Rp1.000.000 atau seluruhnya sejumlah Rp1.320.000.000 yang merupakan 20% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga perolehan saham tersebut adalah Rp1.584.000.000. MKR bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa.

**PT Mitra Kerta Raharja**

Based on Sale and Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated September 11, 2008. Mr. Ivananto Effendy has agreed to sell PT Mitra Kerta Raharja shares, amounting 1,320 shares with a par value of Rp1,000,000 per share or amounting to Rp1,320,000,000 which are fully paid and represent 20% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 1,584,000,000. MKR engaged in construction, trade, industry and services.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income of associates are as follows:

		2014					
		Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)		
<b>Entitas Asosiasi</b>						<b>Associates</b>	
PT Jaya Sarana Pratama	99,622,536,666	23,100,000	--	(20,565,631,602)	PT Jaya Sarana Pratama		
PT Jaya Ancol Pratama Tol	210,056,170,861	44,081,250	--	(1,258,147,614)	PT Jaya Ancol Pratama Tol		
PT Sarana Tirta Utama	43,067,458,412	1,264,845,103	6,423,288,530	(4,632,747,275)	PT Sarana Tirta Utama		
PT Jaya Mitra Sarana	19,104,816,374	1,212,371,922	13,811,857,560	2,211,550,652	PT Jaya Mitra Sarana		
PT Jakarta Tollroad Development	900,568,563,148	4,918,532,520	--	32,598,816,907	PT Jakarta Tollroad Development		
PT Mitra Kerta Raharja	8,970,239,703	5,048,428,727	2,167,365,033	(166,660,193)	PT Mitra Kerta Raharja		
<b>Total</b>	<b>1,281,389,785,164</b>	<b>12,511,359,522</b>	<b>22,402,511,123</b>	<b>8,187,180,875</b>	<b>Total</b>		
		2013					
		Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)		
<b>Entitas Asosiasi</b>						<b>Associates</b>	
PT Jaya Sarana Pratama	120,185,068,268	20,000,000	--	(3,115,764,750)	PT Jaya Sarana Pratama		
PT Jaya Ancol Pratama Tol	211,308,737,225	38,500,000	--	(1,215,767,940)	PT Jaya Ancol Pratama Tol		
PT Sarana Tirta Utama	47,821,235,734	1,385,875,150	4,801,568,923	(4,455,232,321)	PT Sarana Tirta Utama		
PT Jaya Mitra Sarana	17,822,951,285	2,708,397,618	8,579,633,250	1,425,423,800	PT Jaya Mitra Sarana		
PT Jakarta Tollroad Development	112,350,473,125	1,329,796,900	--	34,383,565,703	PT Jakarta Tollroad Development		
PT Mitra Kerta Raharja	9,200,768,384	5,112,297,215	2,895,353,477	147,898,632	PT Mitra Kerta Raharja		
<b>Total</b>	<b>518,689,234,021</b>	<b>10,594,866,883</b>	<b>16,276,555,650</b>	<b>27,170,123,125</b>	<b>Total</b>		

**15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

**15. Other Non Current Financial Assets**

	2014 dan/and 2013				Cost Method
	Kepemilikan/ Ownership %	1 Jan/ Jan 1 Rp	Penambahan/ (Pengurangan) Addition/ (Redemption) Rp	31 Des/ Dec 31 Rp	
<b>Metode Biaya</b>					
<b>Tersedia Untuk Dijual</b>					<b>Available For Sale</b>
PT Industri Tata Udara	10.00	4,200,000,000	--	4,200,000,000	PT Industri Tata Udara
PT Damai Indah Golf	0.10	320,000,000	--	320,000,000	PT Damai Indah Golf
<b>Total</b>		<b>4,520,000,000</b>	<b>--</b>	<b>4,520,000,000</b>	<b>Total</b>

**PT Industri Tata Udara**

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan pada tanggal 29 Desember 1978 sesuai dengan Akta No.33 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pesawat pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*). Pada awal pendiriannya, entitas anak (JTN) memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp 70.000.000.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resta Mudarna Yuda, SH, JTN melakukan penambahan penyertaan pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan 17,5%.

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 15 Desember 2010, dari Notaris Buntario Tigris, SH, ITU meningkatkan modal dasar dari Rp30.000.000.000 menjadi Rp45.000.000.000, yang terbagi atas 450.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor JTN semula Rp24.000.000.000 menjadi Rp42.000.000.000 dengan cara menerbitkan 180.000 saham baru yang akan diambil alih oleh PT Emdeki Utama (EU) dan disetor dengan mengkonversi piutang EU ke ITU Sehingga persentase kepemilikan berkurang menjadi sebesar 10%.

**PT Damai Indah Golf**

Berdasarkan surat pengajuan PT Bumi Serpong Damai tanggal 31 Januari 1992 atas pengalihan saham PT Damai Indah Golf kepada Perusahaan dan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf tanggal 10 April 1992 No.015/PSJ/DIPG/IV/92 atas pengalihan saham tersebut Perusahaan memperoleh kepemilikan saham PT Damai Indah Golf sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp30.000.000 per saham sejumlah Rp60.000.000. Harga atas pengalihan saham tersebut sebesar Rp320.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,096%.

**PT Industri Tata Udara**

PT Industri Tata Udara (ITU) was established based on notarial deed No.33 of Hobropoerwanto, SH, dated December 29, 1978. ITU is engaged in assembling air conditioning and refrigeration. In the beginning of its establishment, subsidiary (JTN) has investment amounting to 700 shares or Rp 70,000,000.

Based on notarial deed No.17 of Resta Mudarna Yuda, SH, dated December 26, 2005, JTN has increased its' investment in ITU, from 24,500 shares into 42,000 shares or equal to Rp4,200,000,000 which represent 17.5% of ownership.

Based on the Deed No. 138 dated December 15, 2010, from Notary Buntario Tigris, SH, ITU its increased authorized capital from Rp30,000,000,000 to Rp45,000,000,000, which consist of 450,000 shares, with par value of Rp100,000. The increase in issued and paid-in capital of JTN initially Rp24,000,000,000 to become Rp42,000,000,000 by issuing 180,000 new shares to be taken up by PT Emdeki Utama (EU) by converting EU receivable to ITU. Therefore percentage of ownership was reduced to 10%.

**PT Damai Indah Golf**

Based on the application for PT Bumi Serpong Damai dated January 31, 1992 on transfer of shares in PT Damai Indah Golf to the Company and a letter approval from PT Damai Indah Golf dated April 10, 1992 No.015/PSJ/DIPG/IV/92 on the transfer of shares, the Company receives ownership share in PT Damai Indah Golf amounting to 2 shares with a nominal value of Rp30,000,000 per share of Rp60,000,000. Cost of transfer of shares amounting to Rp320,000,000 with the percentage of ownership was 0.096%.



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

**16. Aset Tetap**

**16. Fixed Assets**

	2014					
	Total Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Total Penambahan/ Additions Rp	Total Pengurangan/ Deductions Rp	Total Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Total Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	60,981,880,429	6,058,291,661	--	--	67,040,172,090	Land
Bangunan Gedung	62,178,372,549	6,899,957,006	--	21,778,873,270	90,857,202,825	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	301,961,075,137	28,458,912,951	--	4,873,971,169	335,293,959,257	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	14,681,898,562	2,949,058,662	--	--	17,630,957,224	Office Equipments
Kendaraan	217,495,318,358	46,720,141,098	14,022,710,791	--	250,192,748,665	Vehicles
Kapal	--	174,047,850,000	--	--	174,047,850,000	Vessel
Terminal Aspal Curah	114,486,741,730	--	--	--	114,486,741,730	Bulk Asphalt Terminals
	<u>771,785,286,765</u>	<u>265,134,211,378</u>	<u>14,022,710,791</u>	<u>26,652,844,439</u>	<u>1,049,549,631,791</u>	
<b>Aset Tetap Dalam Penyelesaian</b>						<b>Construction in Progress</b>
Mesin dan Peralatan	1,898,752,441	5,952,426,080	--	(4,873,971,169)	2,977,207,352	Machineries and Equipments
Bangunan dan Prasarana	--	21,778,873,270	--	(21,778,873,270)	--	Buildings and Infrastructures
	<u>1,898,752,441</u>	<u>27,731,299,350</u>	<u>--</u>	<u>(26,652,844,439)</u>	<u>2,977,207,352</u>	
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<b>Asset under Capital Lease</b>
Mesin dan Peralatan	18,604,260,260	18,976,970,800	--	--	37,581,231,060	Machineries and Equipments
Kendaraan	10,696,924,548	--	--	--	10,696,924,548	Vehicles
	<u>29,301,184,808</u>	<u>18,976,970,800</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>48,278,155,608</u>	
Total Biaya Perolehan	<u>802,985,224,014</u>	<u>311,842,481,528</u>	<u>14,022,710,791</u>	<u>--</u>	<u>1,100,804,994,752</u>	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan Gedung	22,614,518,812	2,964,564,047	--	--	25,579,082,859	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	197,484,796,778	32,612,825,711	--	--	230,097,622,489	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	10,396,748,127	1,171,845,635	--	--	11,568,593,762	Office Equipments
Kendaraan	128,649,136,791	30,892,291,831	12,265,995,269	--	147,275,433,353	Vehicles
Kapal	--	1,021,758,611	--	--	1,021,758,611	Vessel
Terminal Aspal Curah	35,041,622,934	7,268,046,464	--	--	42,309,669,398	Bulk Asphalt Terminals
	<u>394,186,823,442</u>	<u>75,931,332,299</u>	<u>12,265,995,269</u>	<u>--</u>	<u>457,852,160,472</u>	
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<b>Asset under Capital Lease</b>
Mesin dan Peralatan	6,575,187,433	2,365,586,515	--	--	8,940,773,948	Machineries and Equipments
Kendaraan	2,375,136,702	1,614,438,649	--	--	3,989,575,351	Vehicles
	<u>8,950,324,135</u>	<u>3,980,025,164</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>12,930,349,299</u>	
Total Akumulasi Penyusutan	<u>403,137,147,577</u>	<u>79,911,357,463</u>	<u>12,265,995,269</u>	<u>--</u>	<u>470,782,509,771</u>	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<u><b>399,848,076,437</b></u>				<u><b>630,022,484,980</b></u>	<b>Book Value</b>

	2013					
	Total Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Total Penambahan/ Additions Rp	Total Pengurangan/ Deductions Rp	Total Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Total Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	30,371,250,689	30,610,629,740	--	--	60,981,880,429	Land
Bangunan Gedung	54,761,744,547	4,635,060,573	362,563,760	3,144,131,189	62,178,372,549	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	268,357,963,691	37,098,395,274	7,963,816,345	4,468,532,517	301,961,075,137	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	17,185,600,578	1,772,458,139	--	(4,276,160,155)	14,681,898,562	Office Equipments
Kendaraan	182,365,821,695	32,174,532,969	10,587,997,019	13,542,960,712	217,495,318,358	Vehicles
Terminal Aspal Curah	107,659,329,116	6,827,412,614	--	--	114,486,741,730	Bulk Asphalt Terminals
	<u>660,701,710,316</u>	<u>113,118,489,310</u>	<u>18,914,377,124</u>	<u>16,879,464,263</u>	<u>771,785,286,765</u>	
<b>Aset Tetap Dalam Penyelesaian</b>						<b>Construction in Progress</b>
Mesin dan Peralatan	2,057,572,629	616,494,513	--	(775,314,701)	1,898,752,441	Machineries and Equipments
Bangunan dan Prasarana	1,211,188,850	1,350,000,000	--	(2,561,188,850)	--	Buildings and Infrastructures
	<u>3,268,761,479</u>	<u>1,966,494,513</u>	<u>--</u>	<u>(3,336,503,551)</u>	<u>1,898,752,441</u>	
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<b>Asset under Capital Lease</b>
Mesin dan Peralatan	11,816,137,000	6,788,123,260	--	--	18,604,260,260	Machineries and Equipments
Kendaraan	18,916,485,259	5,323,400,001	--	(13,542,960,712)	10,696,924,548	Vehicles
	<u>30,732,622,259</u>	<u>12,111,523,261</u>	<u>--</u>	<u>(13,542,960,712)</u>	<u>29,301,184,808</u>	
Total Biaya Perolehan	<u>694,703,094,054</u>	<u>127,196,507,084</u>	<u>18,914,377,124</u>	<u>--</u>	<u>802,985,224,014</u>	Total Acquisition Cost

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2014 and 2013  
 (In Full Rupiah)

	2013					
	Total Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Total Penambahan/ Additions Rp	Total Pengurangan/ Deductions Rp	Total Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Total Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan Gedung	20,408,749,412	2,206,193,430	--	(424,030)	22,614,518,812	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	171,284,269,170	26,768,205,303	3,189,814,519	2,622,136,824	197,484,796,778	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	12,049,294,377	969,166,540	--	(2,621,712,790)	10,396,748,127	Office Equipments
Kendaraan	103,283,071,733	25,603,431,368	7,130,019,746	6,892,653,437	128,649,136,791	Vehicles
Terminal Aspal Curah	27,831,139,022	7,210,483,912	--	--	35,041,622,934	Bulk Asphalt Terminals
	<u>334,856,523,714</u>	<u>62,757,480,553</u>	<u>10,319,834,265</u>	<u>6,892,653,441</u>	<u>394,186,823,442</u>	
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<b>Asset under Capital Lease</b>
Mesin dan Peralatan	4,053,215,481	3,358,222,606	--	(836,250,654)	6,575,187,433	Machineries and Equipments
Kendaraan	5,955,435,867	2,476,103,622	--	(6,056,402,787)	2,375,136,702	Vehicles
	<u>10,008,651,348</u>	<u>5,834,326,228</u>	<u>--</u>	<u>(6,892,653,441)</u>	<u>8,950,324,135</u>	
Total Akumulasi Penyusutan	<u>344,865,175,062</u>	<u>68,591,806,781</u>	<u>10,319,834,265</u>	<u>--</u>	<u>403,137,147,577</u>	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<u><b>349,837,918,992</b></u>				<u><b>399,848,076,437</b></u>	<b>Book Value</b>

Aset tetap dalam penyelesaian pada tahun 2014 terdiri atas mesin dan peralatan masing-masing telah mencapai penyelesaian pembangunan sebesar 80% dan target penyelesaian pada tahun 2015.

Construction in progress in 2014 consist of machineries and equipment have reached a settlement construction of 80%, respectively and finishing target in 2015.

Aset tetap dalam penyelesaian pada tahun 2013 terdiri atas mesin dan peralatan masing-masing telah mencapai penyelesaian pembangunan sebesar 34,42% dan target penyelesaian pada tahun 2014.

Construction in progress in 2013 consist of machineries and equipment have reached a settlement construction of 34.42%, respectively and finishing target in 2014.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 36)	51,841,195,813	41,225,672,646	Cost of Revenues (Note 36)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 38)	28,070,161,650	27,366,134,135	General and Administration Expenses (Note 38)
<b>Total</b>	<u><b>79,911,357,463</b></u>	<u><b>68,591,806,781</b></u>	<b>Total</b>

Aset tetap entitas anak (JTI) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 19 dan 27).

Land and buildings owned by subsidiaries (JTI) are pledged as collaterals for the bank loans (see Notes 19 and 27).

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In the year 2014 and 2013, the Company and it's subsidiaries had disposed part of its fixed assets with details as follow:

Jenis Aset Tetap	2014			Type of Fixed Asset
	Nilai Buku/ Book Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
Kendaraan	1,733,522,334	2,481,495,061	747,972,727	Vehicles
<b>Total (lihat Catatan 41)</b>			<u><b>747,972,727</b></u>	<b>Total (see Note 41)</b>
Jenis Aset Tetap	2013			Type of Fixed Asset
	Nilai Buku/ Book Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
Mesin dan Peralatan	103,197,599	413,836,364	310,638,765	Machineries and Equipment
Kendaraan	666,667	892,540,000	891,873,333	Vehicles
<b>Total (lihat Catatan 41)</b>			<u><b>1,202,512,098</b></u>	<b>Total (see Note 41)</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak (JBI) menghapus beberapa aset tetap masing-masing sebesar Rp23.193.188 dan Rp325.340.808 (lihat Catatan 42).

In the year 2014 and 2013, the Company's subsidiaries had write-off some of its fixed assets amounting to Rp23,193,188 and Rp325,340,808, respectively (see Note 42).

Perusahaan dan Entitas anak (JTI dan JBI) memperoleh fasilitas *Financial Leasing-Sales and Lease Back* berdasarkan perjanjian leasing antara entitas anak dengan PT Jaya Fuji Leasing Pratama (lihat Catatan 28).

The Company and subsidiaries (JTI and JBI) obtained sales and lease back financial leasing facility based on an agreement with PT Jaya Fuji Leasing Pratama (see Note 28).

Aset tetap pada Perusahaan dan entitas anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Company and subsidiaries' fixed assets are insured against losses from fire, natural disasters, theft, riot and other risks, as follows:

	Nilai Pertanggungan/Sum Insured		
	2014	2013	
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk			PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
PT Asuransi Astra Buana	IDR 155,412,040,000	IDR 131,573,629,000	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Umum Mega	IDR 28,160,260,000	IDR 32,317,460,000	PT Asuransi Umum Mega
PT Zurich Insurance Indonesia	--	IDR 60,954,759,864	PT Zurich Insurance Indonesia
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak			PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiaries
PT Asuransi Himalaya Pelindung	IDR 190,057,652,023	IDR 169,558,089,298	PT Asuransi Himalaya Pelindung
PT Avrist General Insurance	IDR 43,972,389,118	IDR 40,589,765,800	PT Avrist General Insurance
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak			PT Jaya Beton Indonesia and Subsidiary
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	IDR 128,491,593,289	--	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
PT AIG Insurance Indonesia	IDR 3,199,954,455	--	PT AIG Insurance Indonesia
PT Asuransi Indrapura	IDR 3,426,750,000	--	PT Asuransi Indrapura
PT Chartis Insurance Indonesia	--	IDR 98,185,219,069	PT Chartis Insurance Indonesia
PT Asuransi Umum Mega	--	USD 1,950,645	PT Asuransi Umum Mega
PT Jaya Teknik Indonesia			PT Jaya Teknik Indonesia
PT AIG Insurance Indonesia	IDR 286,700,000	--	PT AIG Insurance Indonesia
PT Chartis Insurance Indonesia	--	IDR 224,700,000	PT Chartis Insurance Indonesia
PT Asuransi Umum Mega	IDR 16,500,000,000	IDR 16,925,000,000	PT Asuransi Umum Mega

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible damages.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on Management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the fixed assets. Therefore, Management do not provide any allowance for impairment of fixed assets on December 31, 2014 and 2013.

**17. Goodwill - Neto**

**17. Goodwill - Net**

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognized the goodwill arised from the acquisition of subsidiaries with details as follows:

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Buku/ Carrying Amount	Goodwill Juli/ July 2007	Akumulasi Amortisasi s.d 31 Des 2010/ Accumulated Amortization till Dec 31, 2010	Goodwill per 31 Des 2014 dan 2013/ Carrying Value as of Dec 31, 2014 and 2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Jaya Trade Indonesia	865,385,000	623,116,783	242,268,217	26,396,609	215,871,608	PT Jaya Trade Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia	3,608,485,000	1,337,534,862	2,270,950,138	435,281,188	1,835,668,950	PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Daido Concrete	22,126,600,000	1,919,027,600	20,207,572,400	3,957,493,858	16,250,078,542	PT Jaya Daido Concrete
PT Jaya Teknik Indonesia	26,866,412,000	18,620,224,217	8,246,187,783	1,412,124,843	6,834,062,940	PT Jaya Teknik Indonesia
<b>Total</b>	<b>53,466,882,000</b>	<b>22,499,903,462</b>	<b>30,966,978,538</b>	<b>5,831,296,498</b>	<b>25,135,682,040</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on Management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of goodwill. Therefore, Management do not provide any allowance for impairment of goodwill on December 31, 2014 and 2013.

## 18. Aset Lain-lain

## 18. Other Assets

	2014 Rp	2013 Rp	
Rekening Koran <i>Autocollection</i> Pertamina	26,464,131,867	3,492,976,741	<i>Bank Statements Autocollection Pertamina</i>
<i>Security Deposit</i> - Sewa Pembiayaan	5,487,091,300	2,736,084,260	<i>Security Deposit - Leasing</i>
Beban Legal Hak atas <i>Software</i>	3,302,353,613	1,755,987,406	<i>Legal Software Right Cost</i>
Deposito yang Dijaminkan	2,559,134,000	752,896,650	<i>Time Deposits</i>
Sertifikat Keanggotaan	595,000,000	595,000,000	<i>Certificate of Membership</i>
Beban Legal Hak atas Tanah - Bersih	587,453,256	610,933,714	<i>Legal Land Right Cost</i>
Sewa Dibayar di Muka	500,000,000	1,431,250,000	<i>Prepaid Expenses</i>
Deposito Materai	909,000	1,950,000	<i>Stamp Deposits</i>
<b>Total</b>	<b>39,496,073,036</b>	<b>11,377,078,771</b>	<b>Total</b>

Deposito berjangka yang dicatat dalam aset lain-lain digunakan entitas anak (JTI dan JTN) sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dengan jangka waktu selama 1 (satu) bulan dan diperpanjang secara otomatis dan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 19) dengan rincian sebagai berikut:

*Time deposits which are presented as other assets are used by subsidiaries (JTI and JTN) as pledged for issuing bank guarantee in the performance of certain construction projects. The term period of the time deposits is 1 (one) month with automatic roll over and as collateral of bank loans (see Note 19) with details as follows:*

2014				
Bank	No. Deposito/ No. Deposits	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity	Nominal
<b>PT Jaya Trade Indonesia</b>				
PT Bank CIMB Niaga Tbk	185-01-00-49420-6	5.00%	2-Jan-15	250,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	185-01-02-82520-9	5.00%	2-Jan-15	100,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	185-01-02-81520-4	5.00%	2-Jan-15	50,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	185-01-02-82220-1	5.00%	2-Jan-15	50,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AD 381803	8.00%	16-Jan-15	750,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AD 381809	8.00%	16-Jan-15	1,050,000,000
<b>PT Jaya Teknik Indonesia</b>				
PT Bank DKI	001039	1.00%	18-Jan-15	309,134,000
				<b>2,559,134,000</b>
2013				
Bank	No. Deposito/ No. Deposits	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity	Nominal
<b>PT Jaya Trade Indonesia</b>				
PT Bank CIMB Niaga Tbk	185-01-00-49420-6	5.25%	2-Jan-14	250,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	185-01-02-82520-9	5.00%	2-Jan-14	100,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	185-01-02-81520-4	5.00%	2-Jan-14	50,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	185-01-02-82220-1	5.00%	2-Jan-14	50,000,000
<b>PT Jaya Teknik Indonesia</b>				
PT Bank DKI	001039	1.00%	18-Jan-14	302,896,650
				<b>752,896,650</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

*Security deposit* – sewa pembiayaan merupakan deposit jaminan milik JBI dan JDC ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

*Security deposit* – leasing represents security deposit owned by JBI and JDC on PT Jaya Fuji Leasing Pratama related with *Financial Leasing – Sales and Leaseback transaction*.

Rekening koran *Autocollection* Pertamina merupakan rekening tabungan khusus yang dibuat untuk transaksi pengadaan aspal dari Pertamina yang dilakukan oleh JTI dan beberapa entitas anaknya.

*Bank statement Autocollection Pertamina* is specific saving account which is made for transaction procurement of asphalt who is done by JTI and some of JTI's subsidiaries.

**19. Utang Bank**

**19. Bank Loans**

	2014 Rp	2013 Rp	
<b>Utang Bank</b>			<b>Bank Loans</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	356,688,107,134	371,437,608,830	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	171,021,862,841	161,183,931,769	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	36,117,517,665	32,498,470,775	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	384,960,226	204,701,898	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	67,730,250	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>564,212,447,866</b>	<b>565,392,443,522</b>	<b>Total</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

1) Berdasarkan Akta Addendum VIII No.100 tanggal 30 September 2014 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja I No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 antara Perusahaan dan Bank Mandiri, Addendum I No.101 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja II No.CRO.KP/052/KMK/14 tanggal 30 September 2014, dan Addendum XIII No.102 atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No.KP-COD/028/PNCL/2006 tanggal 30 September 2014 dengan Surat Bank No.CBG.CB2/D04.SPPK.026/2014 tanggal 11 September 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

1) Based on Deed of Addendum VIII No.100 dated September 30, 2014 of the Working Capital I Credit Agreement No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 between the Company and Bank Mandiri, Addendum I No.101 dated September 30, 2014 of the Working Capital II Credit Agreement No.CRO.KP/052/KMK/14, and Addendum XIII on the Non Cash Loan Facility Agreement No.102 dated September 30, 2014 No.KP-COD/028/ PNCL/2006 with Bank Letter No.CBG.CB2/D04.SPPK.026/2014 dated September 11, 2014, the Company obtained credit facility with the following details:

a. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja I / Working Capital Credit I	a. Facility Type
Plafon	Rp 300,000,000,000	Limit
Sifat	Revolving switchable Non Cash Loan	Nature
Jangka Waktu	2 Oktober 2014 s/d 8 Oktober 2015/ October 2, 2014 to October 8, 2015	Period
Tingkat Bunga	10.50% p.a (floating rate)	Interest
b. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja II / Working Capital Credit II	b. Facility Type
Plafon	Rp 100,000,000,000	Limit
Sifat	Revolving switchable Non Cash Loan	Nature
Jangka Waktu	2 Oktober 2014 s/d 8 Oktober 2015/ October 2, 2014 to October 8, 2015	Period
Tingkat Bunga	10.50% p.a (floating rate)	Interest
c. Jenis fasilitas	Non Cash Loan Bank Garansi dan/atau LC dan/atau SKBDN dan/atau SBLC/ Non Cash Loan Guarantee Bank and/or LC and/or SKBDN and/or SBLC	c. Facility Type
Plafon	Rp 750,000,000,000	Limit
Sifat	Revolving	Nature
Jangka Waktu	2 Oktober 2014 s/d 8 Oktober 2015/ October 2, 2014 to October 8, 2015	Period

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 7, dan 16) :

The collaterals for all loan facilities are as follows (see Notes 5, 7, and 16):

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

- Jaminan aset tetap berupa 2 sertifikat HGB No. 993/Bintaro dan No. 137/Jatinegara dengan nilai pengikatan masing-masing sebesar Rp39.106.000.000 dan Rp46.253.000.000; dan
- Jaminan bukan aset tetap berupa seluruh piutang usaha yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp1.725.000.000.000 dan cession atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang telah diperoleh sebesar Rp3.209.053.637.440.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current ratio* minimal 120%, *DSCR* minimal 150% dan *DER* maksimal 250%.

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp87.000.000.000 dan Rp185.000.000.000.

- 2) Berdasarkan perjanjian kredit No.CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010 Entitas Anak (JTI) memperoleh beberapa fasilitas pinjaman, fasilitas tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan SPPK No.CBG.CB2/D04.SPPK.027/2014 tanggal 30 September 2014, dengan rincian sebagai berikut:

a. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja <i>Revolving/</i> <i>Revolving Working Capital Credit</i>
Plafon	Rp45,000,000,000
Sifat	<i>Revolving plafond</i>
Tanggal Jatuh Tempo	8 Oktober 2015/ <i>October 8, 2015</i>
Bunga	10.50% p.a ( <i>floating rate</i> )
b. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap/ <i>Working Capital Fixed Loan</i>
Plafon	Rp130,000,000,000
Sifat	<i>Revolving</i>
Jangka Waktu	2 Oktober 2014 – 8 Oktober 2015/ <i>October 2, 2014 – October 8, 2015</i>
Bunga	10.50% p.a ( <i>floating rate</i> )
c. Jenis fasilitas	Kredit Investasi/ <i>Investment Loans</i>
Plafon	Rp15,000,000,000
Sifat	<i>Non Revolving Plafond</i>
Tanggal Jatuh Tempo	1 Oktober 2015/ <i>October 1, 2015</i>
Tingkat Suku Bunga	11.00% p.a
d. Jenis fasilitas	<i>Non Cash Loan (SKBDN)/Non Cash Loan(LC)</i>
Plafon	Rp43,000,000,000
Sifat	<i>Revolving Plafond</i>
Setoran Jaminan	5%
Tanggal Jatuh Tempo	1 Oktober 2015/ <i>October 1, 2015</i>

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9, dan 16):

- a. Non-aset tetap terdiri dari:

- *Fixed assets collateral* are 2 HGBs No. 993/Bintaro and No. 137/Jatinegara with binding value amounting to Rp39,106,000,000 and Rp46,253,000,000, respectively; and
- *Non fixed asset collateral* are all of accounts receivable and will be bound by fiduciary with total value amounting to Rp1,725,000,000,000 and cession of gross amount due from customers and/or obtained contract amounting to Rp3,209,053,637,440.

*Other requirements on working capital credit facility to the Company is always maintain the Financial Covenant is current ratio at least 120%, a minimum DSCR of 150% and a maximum of DER of 250%.*

*The balance of the above credit facility on December 31, 2014 and 2013 are amounting to Rp87,000,000,000 and Rp185,000,000,000.*

- 2) *Based on credit agreement No.CBC.JTH.1/SPPK /0064/2010 dated November 28, 2010 Subsidiary (JTI) obtained some loan facilities, those facilities have been amended several times by SPPK No.CBG.CB2/D04.SPPK.027/2014 dated September 30, 2014, with the following details:*

a. *Facility Type*

*Limit*

*Nature*

*Maturity Date*

*Interest*

b. *Facility Type*

*Limit*

*Nature*

*Period*

*Interest*

c. *Facility Type*

*Limit*

*Nature*

*Maturity Date*

*Interest Rate*

d. *Facility Type*

*Limit*

*Nature*

*Security Deposit*

*Maturity Date*

*The collaterals for all loan facilities are as follows (see Notes 5, 9, and 16):*

- a. *Non fixed assets consists of:*



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

- Piutang usaha dan Persediaan JTI dan entitas anak.
- b. Aset tetap terdiri dari:
  - Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama;
  - Mesin dan Peralatan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama dan PT Sarana Aceh Utama;
  - Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama;
  - Mesin dan peralatan dan kendaraan JTI di Belawan; dan
  - Seluruh mesin dan peralatan serta kendaraan diikat dengan fidusia dan agunan dikaitkan (*Cross Collateral & Cross default*) dengan fasilitas KMK *fixed loan*, KI dan *Non Cash Loan*.

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp171.830.567.750 dan Rp119.442.564.750.

- 3) Berdasarkan addendum IV atas perjanjian KMK Transaksional No. CRO.KP/198/KMK/2012 dengan akta No. 12, addendum IV atas Perjanjian KMK Fixed Loan No. CRO.KO/199/KMK/2012 dengan akta No. 13, dan addendum IV atas Perjanjian NCL No. CRO.KP/200/NCL/2012 Akta No. 14, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

a. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Transaksional/ <i>Working Capital Transactional</i>
Plafon	Rp190,000,000,000
Jatuh Tempo	8 Oktober 2015/ <i>October 8, 2015</i>
Bunga	10.50% p.a ( <i>floating rate</i> )
b. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap/ <i>Working Capital Fixed Loan</i>
Plafon	Rp10,000,000,000
Jatuh Tempo	8 Oktober 2015/ <i>October 8, 2015</i>
Bunga	10.50% p.a ( <i>floating rate</i> )
c. Jenis fasilitas	<i>Non Cash Loan</i>
Plafon	Rp540,000,000,000
Jatuh Tempo	8 Oktober 2015/ <i>October 8, 2015</i>
Provisi	0.125% ( <i>LC / SKBDN</i> ) 1.50% ( <i>SBLC</i> )

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah (lihat Catatan 5, 9, dan 16):

- Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m<sup>2</sup> dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 a.n PT Jaya Teknik Indonesia dengan nilai pengikatan sebesar Rp51.998.000.000, dan

- *Accounts receivable and inventory of JTI and subsidiary.*
- b. *Fixed assets consists of:*
  - *Land and Building with certificates of Building Usage Right (HGB) No40/Tarikolot under the name of PT Kenrope Utama;*
  - *Machinery and equipment PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama and PT Sarana Aceh Utama;*
  - *Vehicles under the name of PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama and PT Sarana Mbay Utama;*
  - *Machinery and equipment and vehicle of JTI in Belawan; and*
  - *All of machinery and equipment and vehicle which are bounded by fiduciary and Cross Collateral & Cross default with Working Capital Fixed Loan, Investment Loan and Non Cash Loan.*

*The balance of JTI's loan on December 31, 2014 and 2013 are amounting to Rp171,830,567,750 and Rp119,442,564,750.*

- 3) *Based on addendum IV of Working Capital Transactional Loan agreement No. CRO.KP/198/KMK/2012 with deed No. 12, addendum IV of Working Capital Fixed Loan agreement No. CRO.KO/199/KMK/2012 with deed No. 13, and addendum IV of NCL Agreement No. CRO.KP/200/NCL/2012 with Deed No. 14, JTN obtained a loan facility with the following details:*

a. <i>Facility Type</i>	Limit
<i>Maturity Date</i>	Interest
b. <i>Facility Type</i>	Limit
<i>Maturity Date</i>	Interest
c. <i>Facility Type</i>	Limit
<i>Maturity Date</i>	Provision

*The Collaterals for Working Capital Loan facilities which consists of (see Notes 5, 9, and 16):*

- *Fixed assets such as land and buildings covering an area of 1,066 sqm and supplementary facilities building located on it (Gedung Jaya Teknik) SHGB No. 437 evidence of ownership on behalf of PT Jaya Teknik Indonesia with a binding value of Rp51,998,000,000, and*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

- *Non fixed asset* berupa seluruh piutang dagang dan inventory dalam hal ini yang ada dan akan ada, termasuk proyek-proyek / SPK / kontrak yang dibiayai Bank Mandiri yang diikat Fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp862.789.000.000.

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp97.857.539.384 dan Rp66.995.044.080.

- *Non fixed assets such as all account receivables and inventory, in this case there is and there will include projects / SPK / contracts funded by Bank Mandiri which bidding with fiduciary value amounting to Rp862,789,000,000.*

*The balance of JTN credit facility on December 31, 2014 and 2013 are amounting to Rp97,857,539,384 and Rp66,995,044,080.*

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 262/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006 Entitas Anak (JTI) memperoleh beberapa fasilitas pinjaman, fasilitas tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui SPPK No.010/EA/CBG/II/2014 tanggal 9 Januari 2014, dengan rincian sebagai berikut:

a. Jenis Fasilitas	Pinjaman Tetap Modal Kerja/ <i>Fixed Loan Working Capital</i>
Plafon	Rp215,000,000,000
Sifat	<i>Revolving Basis</i>
Tingkat Suku Bunga	11,25% per tahun/ <i>11.25% p.a. (subject to change)</i>
Jatuh Tempo	11 Januari 2015/ <i>January 11, 2015</i>

Saldo pinjaman modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang diterima oleh JTI pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp170.000.000.000 dan Rp158.100.000.000.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

*Based on the credit agreement No.262/CBG/JKT/06 dated January 11, 2006, Subsidiary (JTI) has obtained some loan facilities, the agreement was amended several times, most recently through SPPK No. 001/EA/CBG/II/2014 dated January 9, 2014, with the following details:*

a. Facility Type	
Limit	
Nature	
Interest rate	
Maturity Date	

*The balance of working capital loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk received by the JTI on December 31, 2014 and 2013 are amounting to Rp170,000,000,000 and Rp158,100,000,000.*

b. Jenis Fasilitas	Bank Garansi (sub Limit dengan Pinjaman Tetap)/ <i>Bank Guarantee (Sub Limit with Fixed Loan)</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp 30,000,000,000	Limit
Sifat	<i>Revolving Basis</i>	Nature
Mata Uang	<i>Multy Currency</i>	Currency
Komisi	1,00% per tahun per penarikan atau minimum Rp 500,000/ <i>1.00% p.a. per drawdown or minimum of Rp 500,000</i>	Commission
Jaminan	5% dari Nominal LC/ <i>5% from Nominal of LC</i>	
Tanggal Jatuh Tempo	11 Januari 2015/ <i>January 11, 2015</i>	Maturity Date

c. Jenis Fasilitas	<i>CC Lines – Sight/ Usance LC &amp; SKBDN (Sub Limit dengan Pinjaman Tetap/ Sub Limit with Fixed Loan)</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp 30,000,000,000	Limit
Tujuan	Pengadaan Barang Dagangan/ <i>Procurement of Merchandiser</i>	Use
Sifat	<i>Revolving Basis</i>	Nature
Mata Uang	<i>Multy Currency</i>	Currency
Jaminan	5% dari Nominal LC/ <i>5% from Nominal of LC</i>	
Tanggal Jatuh Tempo	11 Januari 2015/ <i>January 11, 2015</i>	Maturity Date

d. Jenis Fasilitas	Rekening Koran (PRK)/ <i>Overdraft</i>	d. Facility Type
Plafon	Rp 10,000,000,000	Limit
Sifat	<i>Revolving Basis</i>	Nature
Tingkat Suku Bunga	13% per tahun/ <i>13% p.a. (floating rate)</i>	Interest rate
Jatuh Tempo	11 Januari 2015/ <i>January 11, 2015</i>	Maturity Date

Saldo pinjaman rekening koran dari PT CIMB Niaga Tbk yang diterima oleh JTI pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp1.021.862.841 dan Rp3.083.931.769.

*The balance of working capital loan from PT Bank Niaga Tbk received by the JTI on December 31, 2014 and 2013 are amounting Rp1,021,862,841 and Rp3,083,931,769.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Jaminan untuk seluruh fasilitas Pinjaman dari PT CIMB Niaga Tbk adalah (lihat Catatan 5, 9 dan 16):

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp16.900.000.000 atas nama PT JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama PT JTI senilai Rp3.481.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung - Bekasi;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352, atas nama JTI senilai Rp1.127.000.000 yang terletak di Cilacap - Jawa Tengah;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp9.689.000.000 yang terletak di Bogor - Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp17.177.000.000 yang terletak di Kelapa Gading - Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp9.810.000.000 yang terletak di Bantar Gebang - Bekasi;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp10.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas 37 unit kendaraan bermotor milik JTI senilai Rp4.557.000.000;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp32.087.640.135;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp84.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp8.117.625.000;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Toba Gena Utama senilai Rp8.095.296.804;
- Jaminan fidusia atas persediaan aspal curah PT Sarana Bitung Utama senilai Rp6.915.508.499 dan PT Toba Gena Utama senilai Rp11.123.340.481;
- *Letter of Indemnity* dari JTI atas pembukaan Bank Garansi/ CC Lines oleh PT Jaya Gas Indonesia dan entitas anak lain;
- *Assignment of Proceed Surety Bond/ Payment Guarantee/ jaminan sejenis dengan nilai penjaminan 25% dari plafon Bank Garansi secara keseluruhan;*

*Collateral for all of loan facilities from PT CIMB Niaga Tbk are (see Notes 5, 9 and 16):*

- *Land rights and property in form of Land Rights Certificate No.391, with a value of Rp16,900,000,000 on behalf of PT JTI located at 144 Jalan Kramat Raya Jakarta;*
- *Land rights and property in form of Land Rights Certificate No.194, registered in the name of PT JTI valued at Rp3,481,000,000 which is located in Industrial Area J-51 parcel Jababeka Cibitung - Bekasi;*
- *Land rights and property in form of Land Rights Certificate No.1352, on behalf of PT JTI worth Rp1,127,000,000 which is located in Cilacap - Central Java;*
- *Land rights and property in form of Land Rights Certificate No.533, registered in the name of PT Jaya Gas Indonesia Rp9,689,000,000, located in Bogor - West Java;*
- *Land rights and property in form of Land Rights Certificate No.6168, registered in the name of PT Jaya Gas Indonesia Rp17,177,000,000 which is located in Kelapa Gading- North Jakarta;*
- *Land rights and property in form of Land Rights Certificate No.45, registered in the name of PT Kenrope Utama Rp9,810,000,000 which is located in Bantar Gebang - Bekasi;*
- *The fiduciary of the building and the installation of asphalt production of bulk PT Sarana Bitung Utama located in Bitung, North Sulawesi, worth Rp 5,000,000,000;*
- *The fiduciary of the building and production equipment of asphalt bulk installation owned by PT Toba Gena Utama located in Belawan, North Sumatra worth Rp5,000,000,000;*
- *The fiduciary of the building and production equipment of asphalt bulk installation owned by located in Cirebon, West Java, worth Rp10,000,000,000;*
- *The fiduciary upon 37 units of motor vehicles belonging to JTI valued at Rp4,557,000,000;*
- *JTI's fiduciary of accounts receivable amounting to Rp32,087,640,135;*
- *Guarantee the fiduciary of accounts receivable PT Jaya Gas Indonesia amounting to Rp84,000,000,000;*
- *Guarantee the fiduciary of accounts receivable PT Sarana Bitung Utama amounting to Rp8,117,625,000;*
- *Guarantee the fiduciary of accounts receivable PT Toba Gena Utama amounting to Rp8,095,296,804;*
- *Guarantee the supply of asphalt fiduciary bulk PT Sarana Bitung Utama amounting to Rp6,915,508,499 and PT Toba Gena Utama amounting to Rp11,123,340,481;*
- *Letter of Indemnity of JTI for the opening of Bank Guarantee / CC Gas Lines by PT Jaya Indonesia and other subsidiaries;*
- *Assignment of Proceed Surety Bond/Payment Guarantee/ warranty similar to the value of the guarantee 25% of the overall ceiling of Bank Guarantee;*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

- Fidusia mesin dan peralatan sebesar Rp20.000.000.000;
- Fidusia persediaan milik JTI dengan nilai Rp40.000.000.000; dan
- Fidusia piutang sebesar Rp 48.000.000.000 dengan total fidusia piutang Rp 80.000.000.000.

Terdapat berbagai pembatasan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana PT JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk antara lain sebagai berikut:

- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal;
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham PT JTI;
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran PT JTI;
- Wajib menjaga rasio nilai piutang ditambah persediaan minimum sebesar 110% dari *outstanding short term Bank Loan* ditambah utang; dan
- Harus melakukan aktivitas operasional secara proporsional di CIMB Niaga.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

1) Berdasarkan Perjanjian Kredit No.2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006, PT Sarana Lombok Utama (SLO), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman kredit. Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang dan diperbaharui berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No.1743/BLS/2014 tanggal 9 Juni 2014 dan diperpanjang dengan perjanjian kredit No.342-0091-2007-015 tanggal 14 Januari 2015 untuk periode 6 September 2014 sampai dengan 6 Desember 2015 dengan rincian sebagai berikut:

a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal 1 (K/L-1)/Local Credit – 1 (K/L-1)
Plafon	Rp 5,000,000,000
Jangka Waktu	6 Juni 2014 s/d 6 September 2014/ June 6, 2014 to September 6, 2014
Tingkat suku bunga	12% per tahun / 12% p.a (floating rate)
b. Jenis fasilitas	Kredit Lokal 2 (K/L-2)/Local Credit -2 (K/L-2)
Plafon	Rp 5,000,000,000
Jangka Waktu	6 Juni 2014 s/d 6 September 2014/ June 6, 2014 to September 6, 2014
Tingkat suku bunga	12% per tahun / 12% p.a (floating rate)
c. Jenis fasilitas	Installment Loan
Plafon	Rp 5,000,000,000
Jangka Waktu	3 Tahun/ 3 Years
Tingkat suku bunga	11,75% per tahun/11.75% p.a. (floating rate)

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9 dan 16):

- Satu (1) unit terminal pengoperasian aspal curah di

- *Fiduciary of machinerics and equipments amounting to Rp20,000,000,000;*
- *Fiduciary of inventory owned by JTI amounting to Rp40,000,000,000; and*
- *Fiduciary of accounts receivable amounting to Rp 48,000,000,000 with total Rp 80,000,000,000.*

*There are various limitations of PT Bank CIMB Niaga Tbk, which PT JTI is not allowed to perform actions without the written consent of PT Bank CIMB Niaga Tbk are as follows:*

- *Making new investments or to make capital expenditures;*
- *Changing the composition of the board, the composition of the shareholders and the shares of PT JTI;*
- *Conducting a merger, acquisition, consolidation, reorganization and dissolution of PT JTI;*
- *Shall maintain ratio of accounts receivable plus inventory minimum 110% from outstanding short term Bank Loan plus payable; and*
- *Shall making proportional operational activity in CIMB Niaga.*

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

1) *Based on Loan Agreement No.2286/W09-ADM/2006 dated August 23, 2006, PT Sarana Lombok Utama (SLO), a subsidiary with indirect ownership through JTI obtained some credit facilities. Those facilities have been extended and updated based on Letter of Notification of Credit Facility Extention No.1743/BLS/2014 dated June 9, 2014 and be extended with credit agreement No.342-0091-2007-015 dated January 14, 2015 for period September 6, 2014 to December 6, 2015 with the following details:*

a. Facility Type
Limit
Maturity Date
Interest Rate
b. Facility Type
Limit
Maturity Date
Interest Rate
c. Facility Type
Limit
Maturity Date
Interest Rate

*The collateral for all loan facilities are as follows (see Notes 5, 9 and 16):*

- *One (1) units of asphalt bulk terminal operation in*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan di Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, Nusa Tenggara Timur;

- Mesin dan Peralatan di terminal pengoperasian aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan di Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, Nusa Tenggara Timur;
- Kendaraan bermotor;
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 1.000.000.000.

Saldo pinjaman SLO pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp8.423.211.878 dan Rp8.642.886.428.

- 2) Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit, perjanjian tersebut telah diperpanjang dan diperbaharui pada 1 September 2014 dengan surat No.2290/SLK/2014 PT Sarana Lampung Utama (SLU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	a. Facility Type
Plafon	Rp 12,500,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	12% per tahun/ 12% p.a. (floating rate)	Interest Rate
Jangka Waktu	Sampai dengan tanggal 6 Desember 2014/ Up to December 6, 2014	Maturity Date
b. Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)	b. Facility Type
Plafon	Rp 500,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	12% per tahun/ 12% p.a. (floating rate)	Interest Rate
Jangka Waktu	Sampai dengan tanggal 6 Desember 2014/ Up to December 6, 2014	Maturity Date
c. Jenis fasilitas	Installment Loan (I/L)	b. Facility Type
Plafon	Rp 7,500,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	12% per tahun/ 12% p.a. (floating rate)	Interest Rate
Jangka Waktu	Sampai dengan tanggal 24 Oktober 2016/ Up to October 24, 2016	Maturity Date

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9, dan 16):

- 1 unit terminal pengoperasian tanki timbun aspal curah di Komplek Pelabuhan Lembar Nusa Tenggara Barat;
- Mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, persediaan barang berupa aspal curah di Terminal Aspal Curah Lombok senilai Rp8.000.000.000;
- Persediaan aspal curah di Terminal Aspal Curah Kupang; and
- Piutang usaha minimal sebesar Rp8.000.000.000.

Saldo pinjaman SLU pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp11.611.932.738 dan Rp7.854.567.870.

Kompleks Pelabuhan Lembar, West Nusa Tenggara and in Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, East Nusa Tenggara;

- Machineries and equipments at asphalt bulk terminal operation in Kompleks Pelabuhan Lembar, West Nusa Tenggara and in Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, East Nusa Tenggara;
- Vehicles;
- All inventories of Bulk Asphalt amounting to Rp 10,000,000,000; and
- Accounts receivable with minimum amount of Rp 1,000,000,000.

The balance of SLO credit facility on December 31, 2014 and 2013 are amounting to Rp8,423,211,878 and Rp8,642,886,428, respectively.

- 2) Based on Loan Agreement No. 5 dated September 16, 2005 from Notary Evonne B. Sinyal, SH, the agreement has been extended on September 1, 2014 with letter No.2290/SLK/2014 PT Sarana Lampung Utama (SLU), a subsidiary with indirect ownership through JTI obtained credit facility with the details as follows:

The collateral for all loan facilities were as follows (see Notes 5, 9, and 16):

- 1 unit asphalt bulk tank terminal operation in Kompleks Pelabuhan Lembar, West Nusa Tenggara;
- Machines and equipments, vehicle, inventory (asphalt bulk) at Lombok asphalt bulk terminal amounting to Rp8,000,000,000;
- Inventory (asphalt bulk) at Kupang asphalt bulk terminal; and
- Accounts receivable minimum of Rp8,000,000,000.

The balance of SLU credit facility on December 31, 2014 and 2013 are amounting to Rp11,611,932,738 and Rp7,854,567,870, respectively.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

3) Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 27 Oktober 2010 dan telah diperpanjang serta diperbaharui pada tanggal 10 Desember 2013 dengan perjanjian No.3793/BLS/2013, PT Global Bitumen Utama (GBU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

3) Based on Loan Agreement dated October 27, 2010 and has been extended on December 10, 2013 with agreement No.3793/BLS/2013, PT Global Bitumen Utama (GBU), a subsidiary with indirect ownership through JTI obtained credit facility with the details as follows:

a. Fasilitas	Kredit Lokal/ Local Credit	a. Facility
Plafond	Rp 20,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	3 November 2013 s/d 3 November 2014/ November 3, 2013 to November 3, 2014	Maturity Date
Tingkat Bunga	11,75% per tahun/ 11.75% p.a (Efektif/Effective)	Interest Rate

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9, dan 16):

- Tanah dan Bangunan di Kawasan Industri Lippo Cikarang Blok F 16 (SHGB No.2120/Cicau);
- 1 Unit Terminal Aspal Curah (TAC) di Komplek Pelabuhan Cirebon;
- 1 Unit kendaraan bermotor dan 8 unit truk tangki;
- Persediaan aspal curah senilai Rp10.000.000.000; dan
- Piutang usaha sebesar Rp10.000.000.000.

The collaterals for all loan facilities are as follows (see Notes 5, 9, and 16):

- Land and building in Kawasan Industri Lippo Cikarang Blok F 16 (SHGB No.2120/Cicau);
- 1 Unit Bulk Asphalt Terminal in Komplek Pelabuhan Cirebon;
- 1 Unit vehicle and 8 units tank truck;
- Inventory of Bulk Asphalt amounting to Rp10,000,000,000; and
- Account receivable amounting to Rp1,000,000,000

Saldo pinjaman GBU pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp16.082.373.049 dan Rp16.001.016.465.

The balance of GBU credit facility on December 31, 2014 and 2013 are amounting to Rp16,082,373,049 and Rp16,001,016,465.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 11 Pebruari 2010, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank BRI. Perjanjian tersebut telah dirubah melalui perjanjian 12/PTK/02/2011 tanggal 18 Februari 2011. Perjanjian tersebut telah di perpanjang melalui perjanjian No. SPPK B.952/KC-XIV/ADK/03/13 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	Facility Type
Plafon	Rp 1,400,000,000	Limit
Jatuh Tempo	11 Februari / February 2014	Maturity Date
Bunga	11% per tahun/11% p.a (floating rate)	Interest

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah tagihan termin-2 dengan nilai Rp1.540.000.000 dan jaminan Cessie sebesar Rp3.017.156.300 atas Piutang/ tagihan pada PT Pembangunan Perumahan yg terdiri dari:

The Collaterals for Working Capital Loan is billing-2 which amounting to Rp1,540,000,000 and guarantee Cessie amounted to Rp3,017,156,300 for receivables/ bills on PT Pembangunan Perumahan which consists of:

SPK No. 014/SPKS-SUB/PP-VIII/2009  
SPK No. 005/SUB/FKUNDIP2/CABV/DVOIII/XI

Pada tahun 2014, Perusahaan telah melunasi seluruh sisa pinjamannya.

On 2014, The Company loan has fully settled all the remaining loan balance.

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah nihil dan Rp67.730.250.

The balance of JTN credit facility on December 31, 2014 and 2013 are nil and Rp67,730,250.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Berdasarkan SPPK No.2232/KGS.I/HCLU/VIII/2012, entitas anak JBI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Based on SPPK No.2232/KGS.I/HCLU/VIII/2012, JBI's subsidiary obtain credit facility with detail as follows:



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Fasilitas	:	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	:	Facility
Plafond	:	Rp 237,600,000	:	Limit
Bunga	:	11.50% per tahun / p.a	:	Interest Rate

Saldo pinjaman JBI pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp384.960.226 dan Rp204.701.898.

The balance of JTN credit facility on December 31, 2014 and 2013 are Rp384,960,226 and Rp204,701,898.

**20. Utang Usaha**

**20. Accounts Payable**

a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Detail of accounts payable by customers are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
<b>Pihak Berelasi (Lihat Catatan 45)</b>	56,535,250	4,350,849,615	<b>Related Parties (See Note 45)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Vanderlandee Industries B.V	43,778,285,712	--	Vanderlandee Industries B.V
PT Multi Welindo	23,452,570,387	9,781,952,934	PT Multi Welindo
PT Sinar Indah Jaya Kencana	19,383,415,995	10,019,801,299	PT Sinar Indah Jaya Kencana
Nacco Materials Handling Corp	18,438,529,751	--	Nacco Materials Handling Corp
PT Teknik Bayu Murni	9,202,433,276	2,831,968,321	PT Teknik Bayu Murni
PT Kingdom Indah	9,120,422,563	7,017,589,027	PT Kingdom Indah
PT Sumiden Serasi Wire Product	6,727,856,800	2,067,935,710	PT Sumiden Serasi Wire Product
PT Pionirbeton Industri	5,562,340,905	3,496,908,800	PT Pionirbeton Industri
PT Torsina Redicon	5,461,896,695	3,963,931,955	PT Torsina Redicon
Power Plus	5,389,008,000	--	Power Plus
PT Karunia Logistik - Sintanala	5,239,922,360	7,490,000,000	PT Karunia Logistik - Sintanala
PT Intisumber Bajasakti	3,510,123,463	9,977,424,390	PT Intisumber Bajasakti
PT Subur Buana R	2,091,464,617	6,013,570,414	PT Subur Buana R
Nohmi Bosai Ltd.	1,947,325,754	5,864,712,972	Nohmi Bosai Ltd.
Johnson Controls PTE LTD	1,589,703,370	10,219,203,481	Johnson Controls PTE LTD
Hin-Hin Trading Co.	942,313,331	83,058,440,323	Hin-Hin Trading Co.
PT Inti Roda Makmur	221,361,600	9,843,483,569	PT Inti Roda Makmur
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	159,298,683,835	170,058,142,371	Others (below Rp 5 Billions)
Sub Total	321,357,658,414	341,705,065,566	Sub Total
<b>Total</b>	<b>321,414,193,664</b>	<b>346,055,915,181</b>	<b>Total</b>

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. Detail of accounts payable by currencies are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Rupiah	211,333,834,798	227,316,070,681	Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat			United State Dollar
(2014: USD7,417,739.13; 2013: USD9,583,528.14)	92,276,674,721	116,813,624,499	(2014: USD7,417,739.13; 2013: USD9,583,528.14)
Yen Jepang			Japan Yen
(2014: JPY164,193,798.00)	17,117,006,409	--	(2014: JPY164,193,798.00)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
(2014: SGD 72,879.40; 2013: SGD 940.95)	686,677,736	9,059,457	(2014: SGD 72,879.40; 2013: SGD 940.95)
Euro			Euro
(2013: EURO113,971.25)	--	1,917,160,544	(2013: EURO113,971.25)
<b>Total - Neto</b>	<b>321,414,193,664</b>	<b>346,055,915,181</b>	<b>Total - Net</b>

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. Detail of accounts payable by aging schedule are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
≤ 1 bulan	125,169,292,162	197,686,874,722	≤ 1 Month
> 1 bulan - 3 bulan	157,292,732,879	114,132,107,294	> 1 Month - 3 Months
> 3 bulan - 6 bulan	26,208,191,316	23,974,909,225	> 3 Months - 6 Months
> 6 bulan - 1 tahun	7,262,721,610	5,521,179,249	> 6 Months - 1 Year
> 1 tahun	5,481,255,697	4,740,844,691	> 1 Year
<b>Total - Neto</b>	<b>321,414,193,664</b>	<b>346,055,915,181</b>	<b>Total - Net</b>

**21. Utang Proyek**

**21. Project Payables**

	2014 Rp	2013 Rp	
Proyek Jl. Manggopoh - Padang Sawah	6,268,939,268	--	Jl. Manggopoh - Padang Sawah Project
Proyek Jl. Biha - Krui Lampung	4,101,895,178	--	Jl. Biha - Krui Lampung Project
Proyek Jl. Padang Sawah - Simpang Empat	3,276,814,836	--	Jl. Padang Sawah - Simpang Empat Project
Proyek Finishing Northland Ancol	3,256,499,121	585,093,752	Finishing Northland Ancol Project
Proyek Jl. Sp Negara - Bts Sumbawa 2	2,481,001,865	--	Jl. Sp Negara - Bts Sumbawa 2 Project
Proyek Jl. Batas Kerinci	2,184,712,014	722,413,038	Jl. Batas Kerinci Project
Proyek JORR W2 Utara Seksi II	1,908,048,050	337,834,081	JORR W2 Utara Seksi II Project
Proyek Arteri Segmen 6	1,716,618,869	136,710,807	Arteri Segmen 6 Project
Proyek Terminal Bus Rawamangun	1,688,517,113	--	Terminal Bus Rawamangun Project
Proyek GD TKBM Tanjung Priok CS	1,658,928,187	317,791,528	GD TKBM Tanjung Priok CS Project
Proyek Northland Ancol Residence	728,166,726	1,595,903,168	Northland Ancol Residence Project
Proyek Jl. SP - Pulau Rengas CS	79,929,882	1,202,212,930	Jl. SP - Pulau Rengas CS Project
Proyek Underpass I Bintaro Jaya	10,355,872	1,406,111,428	Underpass I Bintaro Jaya Project
Proyek Jl. KM 50 - Puruk Cahu VI	4,550,000	4,018,258,144	Jl. KM 50 - Puruk Cahu VI Project
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	9,307,865,921	5,145,867,325	Others (below Rp 1 Billion)
<b>Total</b>	<b>38,672,842,902</b>	<b>15,468,196,201</b>	<b>Total</b>

**22. Perpajakan**

**22. Taxation**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

**a. Prepaid Taxes**

	2014 Rp	2013 Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Pertambahan Nilai	36,327,165,191	38,880,371,697	Value Added Tax
Sub Total	36,327,165,191	38,880,371,697	Sub Total
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	--	50,000,000	Article 4(2)
Pasal 22	641,187,000	1,261,978,000	Article 22
Pasal 23	18,005,030	14,929,573	Article 23
Pasal 28A tahun 2014	12,591,939,359	--	Article 28A Year 2014
Pasal 28A tahun 2013	17,336,826,152	18,461,703,835	Article 28A Year 2013
Pasal 28A tahun 2012	--	7,095,663,824	Article 28A Year 2012
Pasal 28A tahun 2011	2,285,200	533,574,932	Article 28A Year 2011
Pasal 28A tahun 2010	548,112,565	548,112,565	Article 28A Year 2010
Lebih Bayar PPh Badan 2010	247,122,753	--	Overpayment of Income Tax 2010
Pajak Pertambahan Nilai	2,932,596,937	10,461,864,868	Value Added Tax
Sub Total	34,318,074,996	38,427,827,597	Sub Total
<b>Total</b>	<b>70,645,240,187</b>	<b>77,308,199,294</b>	<b>Total</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2014 dilakukan pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan dengan hasil rincian selama tahun 2014 sebagai berikut:

In 2014 there are the Company's Value Added Tax audit whit details of result for years 2014 as follows:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examine Result Number	Tanggal Terbit/ Issued Date	Total Lebih (Kurang) Bayar Pajak/ Total of Over (Under) Tax Payment (Rp)
<b>SKP Tahun 2014/ Tax Assessment Letter Year 2014</b>				
2012	SKPN PPN/ Nil Tax Assessment Letter Value Added Tax	00022/507/12/054/14	09-Jan-14	NIHIL / NIL
2012	SKPKB PPN/Tax Under Payment Assessment Letter Value Added Tax	00004/207/12/054/14	09-Jan-14	(60,000)
2012	SKPLB PPN/ Tax Over Payment Assessment Letter Value Added Tax	00001/407/12/054/14	09-Jan-14	6,816,582,065
2012	SKPKB PPN/Tax Under Payment Assessment Letter Value Added Tax	00005/207/12/054/14	09-Jan-14	(30,000)
2012	SKPN PPN/ Nil Tax Assessment Letter Value Added Tax	00023/507/12/054/14	09-Jan-14	NIHIL / NIL
2012	SKPLB PPN/ Tax Over Payment Assessment Letter Value Added Tax	00002/407/12/054/14	09-Jan-14	5,537,878,371
2013	SKPLB PPN/ Tax Over Payment Assessment Letter Value Added Tax	00050/407/13/054/14	31-Dec-14	9,371,919,361
				<b>21,726,289,797</b>

Pada tanggal 30 Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80016054-2014 atas SKPLB No.00002/407/12/054/14 dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp5.537.878.371. Jumlah yang diterima Perusahaan melalui SPMKP tersebut sebesar Rp5.537.788.371 dan sebesar Rp90.000 dikompensasi dengan SKPKB No.00004/207/12/054/14 dan No.00005/207/12/054/14 melalui potongan SPMKP tersebut.

In January 30, 2014, the Company received Excess Tax Payment Order (SPMKP) No.80016054-2014 of Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00002/407/12/054/14 with overpayment amounting to Rp5,537,878,371. Amount received by the Company through this SPMKP amounting to Rp5,537,788,371 and amounting to Rp90,000 have been compensated with SKPKB No.00004/207/12/054/14 and No.00005/207/12/054/14 through deduction of that SPMKP.

Pada tanggal 30 Januari 2014, Perusahaan menerima seluruh lebih bayar atas SKPLB No.00001/407/12/054/14. Jumlah lebih bayar yang diterima adalah sebesar Rp6.816.582.065 melalui SPMKP No.80017054-2014.

In January 30, 2014, the Company received fully amount overpayment of SKPLB No.00001/407/12/054/14. Overpayment received are amounting to Rp6,816,582,065 trough SPMKP No.80017054-2014.

Pada tanggal 21 Januari 2015, Perusahaan menerima seluruh lebih bayar atas SKPLB No.00050/407/13/054/14. Jumlah lebih bayar yang diterima adalah sebesar Rp9.371.919.361 melalui SPMKP No.80033(054-0033-2015).

In January 21, 2015, the Company received fully amount overpayment of SKPLB No.00050/407/13/054/14. Overpayment received are amounting to Rp9,371,919,361 trough SPMKP No.80033(054-0033-2015).

Pada tahun 2014 dilakukan pemeriksaan pajak Perusahaan dengan hasil pemeriksaan pajak penghasilan selama tahun 2014 dan 2013 sebagai berikut:

In 2014 there are the Company's tax audit which details result of tax examination for years 2014 and 2013 as follows:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examine Result Number	Tanggal Terbit/ Issued Date	Total Lebih (Kurang) Bayar Pajak/ Total of Over (Under) Tax Payment (Rp)
2014	STP PPh 21 tahun 2014/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 year 2014	00004/101/14/211/14	8-Aug-14	(300,000)
2014	STP PPh 4(2) Masa Oktober 2014/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 4(2) period October 2014	00021/140/14/054/14	31-Dec-14	(118,148)
2013	STP PPh 4(2) Masa Oktober 2013/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 4(2) period October 2013	0026/140/13/054/14	31-Dec-14	(4,692,240)
2014	STP PPh 4(2) Masa Maret 2014/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 4(2) period March 2014	00022/140/14/054/14	31-Dec-14	(213,309)
2014	STP PPh 4(2) Masa Juni s/d Juli 2014/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 4(2) period June to July 2014	00020/140/14/054/14	31-Dec-14	(494,737)
2014	STP PPh 23 Masa Juni 2014/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 23 period June 2014	00027/103/14/054/14	15-Dec-14	(21,569,497)
2014	STP PPh 26 Masa Juni 2014/ Tax Collection Letter of Income Tax Article 26 period June 2014	00006/104/14/054/14	15-Dec-14	(55,008,301)
2013	STP PPh Final Masa Juni 2014/ Tax Collection Letter of Final Income Tax Article period June 2014	00013/140/14/054/14	15-Dec-14	(11,561,325)
				<b>(93,957,557)</b>

STP di atas sudah dibayarkan dan dibebankan pada tahun berjalan oleh Perusahaan.

Those Tax Collection Letter have been paid and expensed in current year by the Company.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 28 Februari 2014, JTN menerima Surat Keterangan Bebas Pemungutan PPh Pasal 22 Impor dengan No.KET-00004/IMPOR/WPJ.06/KP.12/2014, yang menyatakan Perusahaan di bebaskan dari pemungutan PPh Pasal 22 Impor sesuai Peraturan Dirjen Pajak No. PER-1/PJ/2011.

In February 28, 2014, JTN received Certificate of Non-Charged Income Tax Article 22 for Import No. KET-00004/IMPOR/WPJ.06/KP.12/2014, which states Company are released from the collection of Income Tax Article 22 Import based on Directorate General of Taxation Regulation No. PER-1/PJ/2011.

JTN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00018/406/12/073/14 atas Pajak Penghasilan pasal 22 tahun pajak 2012 pada tanggal 17 Maret 2014 sebesar Rp616.539.000. Perusahaan memutuskan untuk memanfaatkan sebagian dari lebih bayar tersebut dengan melakukan kompensasi pajak dan sisanya dikembalikan tunai. Rincian kurang bayar pajak yang dikompensasi adalah sebagai berikut :

JTN received the Overpayment Tax Assessment Letter for income tax article 22 tax year 2012 No.00018/406/12/073/14 dated March 17, 2014 amounting to Rp616,539,000. The Company decided to use some of the overpayment with tax compensation and the remaining balance will refund as cash. The details of underpayment taxes which is compensated are as follows:

No. Surat Ketetapan / No. Assessment Letter	Masa Pajak / Tax Period	Objek Pajak / Tax Object	Kurang Bayar Pajak / Underpayment Tax
00086/207/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB PPN/ Tax Under Payment Assessment Letter Value Added Tax	Rp 4,576,000
00085/207/12/073/14	10-Oct-12	SKPKB PPN/ Tax Under Payment Assessment Letter Value Added Tax	Rp 1,205,280
		SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23/	
00101/203/12/073/14	12-Dec-12	Tax Under Payment Assessment Letter Income Tax Article 23	Rp 4,608,157
00084/207/12/073/14	8-Aug-12	SKPKB PPN/ Tax Under Payment Assessment Letter Value Added Tax	Rp 911,492
00081/207/12/073/14	2-Feb-12	SKPKB PPN/ Tax Under Payment Assessment Letter Value Added Tax	Rp 480,600
00083/207/12/073/14	7-Jul-12	SKPKB PPN/ Tax Under Payment Assessment Letter Value Added Tax	Rp 53,855,466
00082/207/12/073/14	6-Jun-12	SKPKB PPN/ Tax Under Payment Assessment Letter Value Added Tax	Rp 200,000
		SKPKB Pajak Penghasilan Final Pasal 21/	
00002/243/12/073/14	12-Dec-12	Tax Under Payment Assessment Letter Final Income Tax Article 21	Rp 990,564
		SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21/	
00019/201/12/073/14	12-Dec-12	Tax Under Payment Assessment Letter Income Tax Article 21	Rp 2,163,602
		SKPKB Bunga/Denda Penagihan PPN/ Tax Under Payment Assessment	
00003/109/10/073/14	9-Sep-10	Letter of Interest/ Penalty of Billing of Value Added Tax	Rp 134,070
		<b>Total</b>	<b>Rp 69,125,231</b>

Kompensasi yang dikembalikan tunai oleh Direktorat Jenderal Pajak telah dibayarkan melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80107073-0108-2014 pada tanggal 1 April 2014 yaitu sebesar Rp547.413.769.

Cash compensation is returned by the Director General of Taxes have been paid through the Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 80107073-0108-2014 dated April 1, 2014 amounting to Rp547,413,769.

Pada tahun 2014, JTI dan beberapa entitas anak JTI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2012 dengan rincian sebagai berikut:

In 2014, Jti and some JTI's subsidiaris received the Overpayment Tax Assessment Letter for corporate income tax tax year 2012 and 2011 with the following details:

Tahun Pajak/ Tax Year	Jenis Surat/ Letter	No.	Tanggal/ Date	Jumlah/ Total (Rp)
<b>PT Jaya Trade Indonesia</b>				
2012	SKPLB/ Tax Overpayment Assessment Letter	00063/406/12/073/14	28-Apr-14	2,628,243,679
<b>Entitas Anak PT Jaya Trade Indonesia/ PT Jaya Trade Indonesia's Subsidiaries</b>				
<b>PT Sarana Sampit Mentaya Utama</b>				
2012	SKPLB/ Tax Overpayment Assessment Letter	00001/406/12/713/14	1-Apr-14	240,387,000
<b>PT Sarana Lampung Utama</b>				
2012	SKPLB/ Tax Overpayment Assessment Letter	00004/406/12/324/14	4-Apr-14	467,185,346
<b>PT Sarana Jambi Utama</b>				
2012	SKPLB/ Tax Overpayment Assessment Letter	00002/406/12/334/14	5-Jun-14	2,237,605,928
<b>PT Sarana Aceh Utama</b>				
2012	SKPLB/ Tax Overpayment Assessment Letter	00002/406/12/101/14	17-Apr-14	621,723,553
				<b>6,195,145,506</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 6 Mei 2014, JTI mengajukan surat permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPh tahun pajak 2012 dengan No.057/JTI/V/14 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.0063/406/12/073/14 tanggal 28 April 2014 sebesar Rp2.628.243.679. Atas SKPLB ini telah diterbitkan Surat Keputusan DJP No.KEP-00087.PPH/WPJ.06/KP.1203/2014 tanggal 19 Mei 2014. Kelebihan pembayaran pajak ini dikompensasikan sebesar Rp45.505.417 untuk dibayarkan ke sejumlah utang pajak berikut:

No. Surat Ketetapan / No. Assessment Letter	Masa Pajak / Tax Period	Objek Pajak / Tax Object	Kurang Bayar Pajak / Underpayment Tax
00109/240/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Final dan Fiskal Luar Negeri/ Tax Under Payment Assessment Letter Final Income Tax and Foreign Fiscal	Rp 166,667
00082/243/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Final dan Fiskal Luar Negeri/ Tax Under Payment Assessment Letter Final Income Tax and Foreign Fiscal	Rp 500,000
00270/203/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Final dan Fiskal Luar Negeri/ Tax Under Payment Assessment Letter Final Income Tax and Foreign Fiscal	Rp 3,300,000
00197/203/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Final dan Fiskal Luar Negeri/ Tax Under Payment Assessment Letter Final Income Tax and Foreign Fiscal	Rp 41,538,750
Total			<u>Rp 45,505,417</u>

Kompensasi yang dikembalikan tunai oleh Direktorat Jenderal Pajak telah dibayarkan melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80168073-0167-2014 pada tanggal 19 Mei 2014 yaitu sebesar Rp2.582.738.262.

In May 6, 2014, JTI submit appealed return of overpayment tax for income tax period tax 2012 with No.057/JTI/V/14 of SKPLB No.0063/406/12/073/14 dated April 28, 2014 amounting to Rp2,628,243,679. Through this SKPLB, DJP issued decision letter No.KEP-00087.PPH/WPJ.06/KP.1203/2014 dated May 19, 2014. Overpayment amounting to Rp45,505,417 have been compensated to tax payable as follow:

Cash compensation is returned by the Director General of Taxes have been paid through the Excess Tax Payment Order (SPMKP) No.80168073-0167-2014 dated May 19, 2014 amounting to Rp2,582,738,262.

Pada tanggal 11 April 2014, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, entitas anak JTI, mengajukan surat permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPh tahun pajak 2012 dengan No.049/SSMU/IV/14 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00001/406/12/713/14 tanggal 1 April 2014 sebesar Rp240.387.000. Atas SKPLB ini telah diterbitkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.KEP-00001.PPH/WPJ.29/KP.0703/2014 tanggal 16 April 2014. Kelebihan pembayaran pajak ini dikompensasikan sebesar Rp55.105.152 untuk dibayarkan ke sejumlah utang pajak berikut:

In April 11, 2014, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, JTI's subsidiary, submit appealed return of overpayment tax for income tax period tax 2012 with No.049/SSMU/IV/14 of SKPLB No. 00001/406/12/713/14 dated April 1, 2014 amounting to Rp240,387,000. Through this SKPLB, Director General of Taxes issued decision letter No.KEP-00001.PPH/WPJ.29/KP.0703/2014 dated April 16, 2014. Overpayment amounting to Rp55,105,152 have been compensated to tax payable as follow:

No. Surat Ketetapan / No. Assessment Letter	Masa Pajak / Tax Period	Objek Pajak / Tax Object	Kurang Bayar Pajak / Underpayment Tax
00014/103/12/713/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 23/ Tax Under Payment Assessment Letter Income Tax Article 23	Rp 48,161,829
00013/201/12/713/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 21/ Tax Under Payment Assessment Letter Income Tax Article 21	Rp 46,587
00017/203/12/713/15	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 23/ Tax Under Payment Assessment Letter Income Tax Article 23	Rp 1,522,622
00016/203/12/713/15	11-Nov-12	SKPKB PPh Pasal 23/ Tax Under Payment Assessment Letter Income Tax Article 23	Rp 1,180,815
00015/203/12/713/15	9-Sep-12	SKPKB PPh Pasal 23/ Tax Under Payment Assessment Letter Income Tax Article 23	Rp 1,217,162
00014/203/12/713/14	6-Jun-12	SKPKB PPh Pasal 23/ Tax Under Payment Assessment Letter Income Tax Article 23	Rp 204,350
00013/203/12/713/14	5-May-12	SKPKB PPh Pasal 23/ Tax Under Payment Assessment Letter Income Tax Article 23	Rp 1,148,299
00018/203/12/713/15	4-Apr-12	SKPKB PPh Pasal 23/ Tax Under Payment Assessment Letter Income Tax Article 23	Rp 710,400
00019/203/12/713/15	3-Mar-12	SKPKB PPh Pasal 23/ Tax Under Payment Assessment Letter Income Tax Article 23	Rp 913,088
Total			<u>Rp 55,105,152</u>

Kompensasi yang dikembalikan tunai oleh Direktorat Jenderal Pajak telah dibayarkan melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80004/SPMKP/713/2014 pada tanggal 30 April 2014 yaitu sebesar Rp185.281.848.

Cash compensation is returned by the Director General of Taxes have been paid through the Excess Tax Payment Order (SPMKP) No.80004/SPMKP/713/2014 dated April 30, 2014 amounting to Rp185,281,848.

Pada tanggal 1 Juli 2014, PT Sarana Jambi Utama, entitas anak JTI, mengajukan surat permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPh tahun pajak 2012 dengan No.- atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00002/406/12/334/14 tanggal 5 Juni 2014 sebesar Rp2.237.605.928. Atas SKPLB ini telah diterbitkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.KEP-00003.PPH/WPJ.27/KP.0803/2014 tanggal 25 Juni 2014. Kelebihan pembayaran pajak ini dikompensasikan sebesar Rp92.590.897 untuk dibayarkan ke sejumlah utang pajak berikut:

In April 11, 2014, PT Sarana Jambi Utama, JTI's subsidiary, submit appealed return of overpayment tax for income tax period tax 2012 with No.- of SKPLB No. 00002/406/12/334/14 dated June 5, 2014 amounting to Rp2,237,605,928. Through this SKPLB, Director General of Taxes issued decision letter No.KEP-00003.PPH/WPJ.27/KP.0803/2014 dated June 25, 2014. Overpayment amounting to Rp92,590,897 have been compensated to tax payable as follow:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

No. Surat Keputusan / No. Assessment Letter	Masa Pajak / Tax Period	Objek Pajak / Tax Object	Kurang Bayar Pajak / Underpayment Tax
00095/101/13/334/14	11-Nov-13	SKPKB PPh Pasal 21/ Tax Under Payment Assessment Letter Income Tax Article 21	Rp 200,000
00006/101/12/334/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 21/ Tax Under Payment Assessment Letter Income Tax Article 21	Rp 716,121
00002/203/12/334/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 23/ Tax Under Payment Assessment Letter Income Tax Article 23	Rp 34,012,827
00002/201/12/334/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 21/ Tax Under Payment Assessment Letter Income Tax Article 21	Rp 57,661,949
			<b>Rp 92,590,897</b>

Kompensasi yang dikembalikan tunai oleh Direktorat Jenderal Pajak telah dibayarkan melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80006 pada tanggal 1 Juli 2014 yaitu sebesar Rp2.145.015.031.

Cash compensation is returned by the Director General of Taxes have been paid through the Excess Tax Payment Order (SPMKP) No.80006 dated July 1, 2014 amounting to Rp2,145,015,031.

Pada tanggal 25 April 2014, PT Sarana Aceh Utama, entitas anak JTI, mengajukan surat permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPh tahun pajak 2012 dengan No.057SAU/IV/2014 atas Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00002/406/12/101/14 tanggal 17 April 2014 sebesar Rp621.723.553. Atas SKPLB ini telah diterbitkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.KEP-00004.PPH/WPJ.25/KP.0103/2014 tanggal 8 Mei 2014. Kelebihan pembayaran pajak ini dikompensasikan sebesar Rp3.413.240 untuk dibayarkan ke sejumlah utang pajak berikut:

In April 25, 2014, PT Sarana Aceh Utama, JTI's subsidiary, submit appealed return of overpayment tax for income tax period tax 2012 with No.057SAU/IV/2014 of SKPLB No.00002/406/12/101/14 dated April 17, 2014 amounting to Rp621,723,553. Through this SKPLB, Director General of Taxes issued decision letter No.KEP-00004.PPH/WPJ.25/KP.0103/2014 dated May 8, 2014. Overpayment amounting to Rp3,413,240 have been compensated to tax payable as follow:

No. Surat Keputusan / No. Assessment Letter	Masa Pajak / Tax Period	Objek Pajak / Tax Object	Kurang Bayar Pajak / Underpayment Tax
00002/203/12/101/14	8-Aug-12	SKPKB PPh Pasal 23/ Tax Under Payment Assessment Letter Income Tax Article 23	Rp 599,240
00003/203/12/101/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 23/ Tax Under Payment Assessment Letter Income Tax Article 23	Rp 2,814,000
			<b>Rp 3,413,240</b>

Kompensasi yang dikembalikan tunai oleh Direktorat Jenderal Pajak telah dibayarkan melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80047/WPJ.25/KP.01/2014 pada tanggal 8 Mei 2014 yaitu sebesar Rp618.310.313.

Cash compensation is returned by the Director General of Taxes have been paid through the Excess Tax Payment Order (SPMKP) No.80047/WPJ.25/KP.01/2014 dated May 8, 2014 amounting to Rp618,310,313.

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	2014 Rp	2013 Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	1,902,421,110	1,357,817,620	Article 4(2)
Pasal 21	1,602,601,594	129,476,013	Article 21
Pasal 23	374,485,264	59,354,447	Article 23
Pasal 25	82	82	Article 25
Pasal 29	813,398,973	126,497,064	Article 29
Sub Total	<u>4,692,907,023</u>	<u>1,673,145,226</u>	Sub Total
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	115,625,883	254,257,576	Article 4 (2)
Pasal 15	53,981,912	679,958	Article 15
Pasal 21	4,068,526,799	3,974,849,602	Article 21
Pasal 23	3,892,780,884	4,721,719,057	Article 23
Pasal 25	1,867,788,920	1,463,978,980	Article 25
Pasal 29	14,599,065,727	3,800,973,546	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	23,415,667,987	19,699,457,674	Value Added Tax
Pajak Final	45,752,299	--	Final Tax
Sub Total	<u>48,059,190,411</u>	<u>33,915,916,393</u>	Sub Total
<b>Total</b>	<b><u>52,752,097,434</u></b>	<b><u>35,589,061,619</u></b>	<b>Total</b>



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

	2014			2013		
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
Kini						
Final	(30,315,258,926)	(30,525,204,799)	(60,840,463,725)	(32,565,807,458)	(23,905,442,768)	(56,471,250,226)
Non Final	(933,417,805)	(44,736,756,365)	(45,670,174,170)	(399,774,050)	(36,179,083,106)	(36,578,857,156)
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan						
Tahun - Tahun Sebelumnya	(4,692,240)	(283,979,322)	(288,671,562)	(696,128,516)	--	(696,128,516)
Total Beban Pajak Kini	(31,253,368,971)	(75,545,940,486)	(106,799,309,457)	(33,661,710,024)	(60,084,525,874)	(93,746,235,898)
Beban Pajak Tangguhan	--	7,779,352,985	7,779,352,985	--	3,551,373,048	3,551,373,048
<b>Total Beban</b>						
Pajak Penghasilan	(31,253,368,971)	(67,766,587,501)	(99,019,956,472)	(33,661,710,024)	(56,533,152,826)	(90,194,862,850)

**c. Income Tax Benefit (Expenses)**

	Current
Final	Final
Non Final	Non Final
Correction of Prior Years Corporate	Correction of Prior Years Corporate
Income Tax Examination	Income Tax Examination
Total Current Tax Expense	Total Current Tax Expense
Deferred Income Tax Expense	Deferred Income Tax Expense
<b>Total Income</b>	<b>Total Income</b>
Tax Expense	Tax Expense

**d. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba Bersih Akuntansi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	319,509,563,207	301,161,873,703	Net Income Before Provision for Income Tax
Laba (Rugi) Bagian Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan	(185,984,487,570)	(174,965,011,976)	Subsidiaries' Income (Expense) Before Income Tax
	133,525,075,637	126,196,861,727	
Bagian Laba dari Ventura Bersama	(19,071,444,209)	(13,836,777,947)	Equity in Net Income of Joint Ventures
Pendapatan Final Konstruksi Bersih	(98,769,689,370)	(103,106,188,796)	Construction Final Net Income
	15,683,942,058	9,253,894,984	
Laba Komersil Non Final	15,683,942,058	9,253,894,984	Non-final Taxable Income
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan Bunga	36,198,890,816	16,960,645,390	Interest Revenue
Laba (Rugi) dari Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi	9,950,000	--	Gain (Loss) from Increase (Decrease) in Value of Investment
Pendapatan Sewa	357,013,282	252,050,033	Rental Revenue
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	(1,565,765,734)	5,842,794,747	Income (Loss) Portion from Associated
Denda Pajak	(265,835,578)	(1,238,664,868)	Tax Penalties
Biaya Provisi kredit	(759,370,837)	(667,780,556)	Credit Provision Expense
Biaya Bunga Pinjaman Bank	(22,024,611,111)	(13,053,159,723)	Interest Bank Loans
Selisih Kurs	--	(441,086,239)	Loss of Foreign Currency
	11,950,270,838	7,654,798,784	
Taksiran Laba Kena Pajak			Estimated Taxable Income
Perusahaan	3,733,671,220	1,599,096,200	The Company
Entitas Anak	178,947,025,460	144,716,332,424	Subsidiaries
	182,680,696,680	146,315,428,624	
Taksiran Rugi Fiskal			Estimated Fiscal Loss
Entitas Anak	(6,883,237,894)	(1,682,402,142)	Subsidiaries
Taksiran Pajak Penghasilan			Estimated Income Tax
Perusahaan	933,417,805	399,774,050	The Company
Entitas Anak	44,736,756,365	36,179,083,106	Subsidiaries
	45,670,174,170	36,578,857,156	
PPh Badan			Income Tax
Pasal 28A			Article 28A
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak	12,591,939,359	18,461,703,835	Subsidiaries
	12,591,939,359	18,461,703,835	
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	813,398,973	126,497,064	The Company
Entitas Anak	14,599,065,727	3,800,973,546	Subsidiaries
	15,412,464,700	3,927,470,610	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the annual tax return form.

**e. Pajak Tangguhan**

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	2012	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited Statements of Income	2013	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited Statements of Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	2014	Deferred Tax Assets (Liabilities)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Entitas Anak</b>							<b>Subsidiaries</b>
Penyusutan Aset Tetap	6,797,484,589	2,698,731,858	9,496,216,447	1,463,221,483	--	10,959,437,930	Depreciation Expense
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	5,371,072,267	756,573,757	6,127,646,024	981,743,194	--	7,109,389,218	Employee Benefit Expense - Severance
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	--	41,763,082	41,763,082	9,054,599	--	50,817,681	Employee Benefit Expense - Pension
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	--	--	--	--	1,414,604,882	1,414,604,882	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	2,009,287,545	837,578,600	2,846,866,145	6,015,938,959	--	8,862,805,104	Allowance for Impairment of Account Receivables
Rugi Fiskal	2,362,488,000	(783,274,250)	1,579,213,750	(690,605,250)	--	888,608,500	Fiscal Loss
Cadangan Konsultan Fee	11,250,000	--	11,250,000	--	--	11,250,000	Provision for Consultant Fee
	<u>16,551,582,401</u>	<u>3,551,373,048</u>	<u>20,102,955,448</u>	<u>7,779,352,985</u>	<u>1,414,604,882</u>	<u>29,296,913,315</u>	
<b>Total Aset Pajak Tangguhan</b>	<u>16,551,582,401</u>		<u>20,102,955,448</u>			<u>29,296,913,315</u>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>
<b>Total Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<u>--</u>		<u>--</u>			<u>--</u>	<b>Total Deferred Tax Liabilities</b>
<b>Total Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian</b>		<u>3,551,373,048</u>		<u>7,779,352,985</u>			<b>Amount Credited (Charged) to Consolidated Statement of Comprehensive Income</b>

**e. Deferred Tax**

The details of deferred tax assets and liabilities of the Company and subsidiaries is as follows:

**23. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**23. Gross Amount Due to Customers**

Details of constructions cost and progress billings that had been done by subsidiary (JTN) up to financial position dates are as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	445,899,580,523	368,207,838,335	Accumulated Contract Cost
Laba yang Diakui	65,529,880,105	54,498,010,444	Recognized Profit
	511,429,460,628	422,705,848,779	
Penerbitan Termin Kumulatif	(646,662,886,279)	(522,439,599,656)	Accumulated Progress Billings
<b>Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja</b>	<b>(135,233,425,651)</b>	<b>(99,733,750,877)</b>	<b>Gross Amount Due to Customers</b>
	2014	2013	
	Rp	Rp	
<b>Pihak Berelasi (lihat Catatan 45)</b>	44,915,265,986	14,998,797,122	<b>Related Parties (see Note 45)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Proyek International Financial Center 2	8,179,707,200	--	International Financial Center 2 Project
Proyek Springhill Terrace	7,906,227,247	--	Springhill Terrace Project
Proyek Apartemen Casa de Parco	6,113,470,369	--	Casa de Parco Apartment Project
Proyek Soho Office Tower	3,674,950,410	--	Soho Office Tower Project
Proyek Grand Rubina - Electrical	2,748,324,376	14,577,289,380	Grand Rubina - Electrical Project
Proyek Mayapada Hospital - AC Installation	2,472,974,488	3,675,670,902	Mayapada Hospital - AC Installation Project
Proyek Sentraland Semarang	2,265,000,000	--	Sentraland Semarang Project
Proyek Graha MRH Jakarta	2,008,142,777	--	Graha MRH Jakarta Project
Proyek Bank Indonesia - Maintenance	1,639,012,130	--	Bank Indonesia - Maintenance Project
Proyek Satrio Tower	1,400,000,000	--	Satrio Tower Project
Proyek Sampoerna Strategic Square - Instalasi	1,350,984,342	1,383,469,922	Sampoerna Strategic Square - Installation Project
Proyek Radio Trunking	886,320,627	4,333,756,591	Radio Trunking Project
Proyek Hotel Mercure Bali	--	1,660,300,880	Hotel Mercure Bali Project
Proyek Mabua Harley Davidson	--	1,361,275,018	Mabua Harley Davidson Project
Proyek Garuda Indonesia Maintenance	--	1,029,776,110	Garuda Indonesia Maintenance Project
Lainnya (di bawah Rp1 Milyar)	49,673,045,699	56,713,414,952	Others (below Rp 1 Billion)
Sub Total	90,318,159,665	84,734,953,755	Sub Total
<b>Total</b>	<b>135,233,425,651</b>	<b>99,733,750,877</b>	<b>Total</b>

**24. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya**

**24. Other Short Term Financial Liabilities**

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 45)	6,425,579,583	5,738,579,583	<i>Related Parties (see Note 45)</i>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b><i>Third Parties</i></b>
Utang Titipan Customer	8,158,788,337	4,605,908,678	<i>Advance from Customer</i>
Aspal	6,217,935,328	15,672,332,392	<i>Asphalt</i>
Handling & Heavy Equipment	2,743,382,391	1,087,934,684	<i>Handling &amp; Heavy Equipment</i>
PT Marga Mandalasakti	--	5,500,000,003	<i>PT Marga Mandalasakti</i>
Lain-lain	6,233,263,522	3,209,031,626	<i>Others</i>
Sub Total	23,353,369,578	30,075,207,383	<i>Sub Total</i>
<b>Total</b>	<b>29,778,949,161</b>	<b>35,813,786,966</b>	<b><i>Total</i></b>

**25. Pendapatan Diterima di Muka**

**25. Unearned Income**

Pendapatan diterima di muka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

*Unearned income was the balance of projects advance received by the Company and advance from customer received by subsidiaries with details as follows :*

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 45)	36,055,010,631	33,353,227,943	<i>Related Parties (see Note 45)</i>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b><i>Third Parties</i></b>
DPU Provinsi Sumatera Barat	31,056,878,364	7,143,082,024	<i>DPU Provinsi Sumatera Barat</i>
Pemda Provinsi DKI Jakarta	24,362,306,829	9,528,535,818	<i>Pemda Provinsi DKI Jakarta</i>
DPU Propinsi Lampung	12,264,473,727	2,820,828,957	<i>DPU Propinsi Lampung</i>
PT Pelita Agung	11,517,952,400	--	<i>PT Pelita Agung</i>
Satker Jalan Provinsi Lampung	11,018,434,872	--	<i>Satker Jalan Provinsi Lampung</i>
PT Antilope Madju Puri Indah	6,257,971,633	--	<i>PT Antilope Madju Puri Indah</i>
PT Kideco Jaya Agung	5,164,500,000	--	<i>PT Kideco Jaya Agung</i>
Aeromic Shipping, PTE LTD	3,345,873,845	--	<i>Aeromic Shipping, PTE LTD</i>
PT Permata Hijau	2,639,390,200	715,908,000	<i>PT Permata Hijau</i>
PU - Bina Marga Jambi	2,240,505,020	--	<i>PU - Bina Marga Jambi</i>
PT Semesta Permata	1,667,039,800	--	<i>PT Semesta Permata</i>
PT Tama Gugah K	1,279,933,650	--	<i>PT Tama Gugah K</i>
PT Berlian Aseal Murni	1,125,075,000	--	<i>PT Berlian Aseal Murni</i>
PT Bintang Rajawali	771,079,876	1,326,562,500	<i>PT Bintang Rajawali</i>
PT Marga Mandalasakti	--	14,185,745,211	<i>PT Marga Mandalasakti</i>
PT Marga Lingkar Jakarta	--	4,488,438,068	<i>PT Marga Lingkar Jakarta</i>
PT Conblok Infratecno	--	1,566,263,636	<i>PT Conblok Infratecno</i>
PT Intibenua	--	1,563,840,000	<i>PT Intibenua</i>
PT Dunia Mas	--	1,194,472,591	<i>PT Dunia Mas</i>
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	12,519,223,820	15,318,319,183	<i>Others (below Rp 1 billion)</i>
Sub Total	127,230,639,036	59,851,995,988	<i>Sub Total</i>
<b>Total</b>	<b>163,285,649,667</b>	<b>93,205,223,931</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

**26. Beban Akruak**

**26. Accrued Expenses**

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Proyek	446,958,342,081	426,069,714,006	Project
Beban Angkutan	23,239,531,594	22,746,489,580	Transportation Expense
Bonus	20,893,185,990	18,854,499,650	Bonus
Pegawai	12,537,723,739	16,769,326,002	Employees
Biaya Operasional	10,259,433,713	6,035,106,057	Operational Expense
Beban Pemeliharaan	4,447,344,800	6,339,102,231	Maintenance Expense
Beban Bunga	2,171,083,333	2,159,593,752	Interest Expenses
Jasa Pemasangan	1,168,564,275	2,358,226,960	Installation Service
Dana Pensiun	931,348,278	3,353,666,888	Pension Fund
Jasa Profesional	693,033,000	846,816,228	Professional Fees
Lain-lain	3,193,596,874	2,750,615,828	Others
<b>Total</b>	<b>526,493,187,677</b>	<b>508,283,157,182</b>	<b>Total</b>

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Accrued expenses for projects represent accrued expenses at the end of the period related to the construction of the projects.

Beban akrual atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JBI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Accrued expense for pension funds represents monthly premium which has not been paid by the Company and a subsidiaries (JTI and JBI) to Pembangunan Jaya Group Pension Fund (DP3JG).

Bonus merupakan beban akrual kepada anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan dan entitas anak.

Bonus represents accrued expenses to board of directors and commissioners of the Company and subsidiaries.

**27. Utang Bank Jangka Panjang**

**27. Long Term Bank Loans**

	2014	2013	
	Rp	Rp	
<b>Utang Bank</b>			<b>Bank Loans</b>
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	125,146,400,000	--	Oversea - Chinese Banking Corporation Limited
PT Bank Central Asia Tbk	7,083,333,324	11,249,999,999	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,718,750,000	5,437,500,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<i>Dikurangi</i> : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			Less : Current Portion
<b>Utang Bank</b>			<b>Bank Loans</b>
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	(13,435,200,000)	--	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
PT Bank Central Asia Tbk	(4,166,666,678)	(4,166,666,675)	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	(2,718,750,000)	(2,718,750,000)	PT Bank Mandiri Tbk
<b>Sub Total</b>	<b>(20,320,616,678)</b>	<b>(6,885,416,675)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Utang Bank Jangka Panjang</b>	<b>114,627,866,646</b>	<b>9,802,083,324</b>	<b>Long Term Loans</b>

**Oversea – Chinese Banking Corporation Limited**

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 30 September 2014, Jaya Trade PTE, Ltd, entitas anak JTI, mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas	:	Derivatif Tingkat Bunga / Derivatives interest rates	:
Plafond	:	USD 10,150,000	:
b. Fasilitas	:	Rekening Koran (PRK) / Overdraft	:

**Oversea – Chinese Banking Corporation Limited**

Based on Credit Agreement dated September 30, 2014, Jaya Trade PTE, Ltd, JTI's Subsidiary, obtained credit loan facilities with the following details:

a. Fasilitas	:
Limit	:
b. Fasilitas	:

Suku Bunga	:	Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)/ <i>Aggregate cost of financing and the margin that is relevant (SGD), agregat overnight USD LIBOR and the margin that is relevant (USD)</i>	:	Interest Rate
c. Fasilitas	:	<i>Multi-Currency Spesific Advance</i>	:	c. Facility
Sifat	:	<i>Revolving Basis</i>	:	Nature
Plafond	:	<i>SGD1,500,000 dan/and USD 1,500,000</i>	:	Limit
Suku Bunga	:	Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)/ <i>Aggregate cost of financing and the margin that is relevant (SGD), agregat overnight USD LIBOR and the margin that is relevant (USD)</i>	:	Interest Rate
d. Fasilitas	:	<i>Revolving Credit</i>	:	d. Facility
Sifat	:	<i>Revolving Basis</i>	:	Nature
Plafond	:	<i>USD 10,150,000</i>	:	Limit
Suku Bunga	:	Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)/ <i>Aggregate cost of financing and the margin that is relevant (SGD), agregat overnight USD LIBOR and the margin that is relevant (USD)</i>	:	Interest Rate

Saldo pinjaman Jaya Trade PTE, Ltd pada tanggal 31 Desember 2014 adalah USD10,060,000 atau Rp125.146.400.000.

*The balance of Jaya Trade PTE, Ltd credit facility on December 31, 2014 is USD10,060,000 atau Rp125,146,400,000.*

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Utang bank entitas anak JTI ke PT Bank Central Asia merupakan fasilitas *Installment Loan* (lihat Catatan 19).

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

*JTI subsidiary's bank loan to PT Bank Central Asia is credit Installment Loan (see Note 19).*

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Utang bank entitas anak JTI ke PT Bank Mandiri merupakan fasilitas Kredit Investasi (lihat Catatan 19).

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*JTI subsidiary's bank loan to PT Bank Mandiri is Credit Investment facility (see Note 19).*

**28. Utang Sewa Pembiayaan**

**28. Lease Liabilities**

	2014	2013	
	Rp	Rp	
<b>Pihak Berelasi (lihat Catatan 45)</b>	26,801,954,836	18,544,222,543	<b>Related Party (see Note 45)</b>
<i>Dikurangi :</i>			<i>Less :</i>
Bagian yang Jatuh Tempo Satu Tahun	(10,173,033,830)	(8,290,291,377)	Current Portion
<b>Total</b>	<b>16,628,921,006</b>	<b>10,253,931,166</b>	<b>Total</b>

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

*The Company has obtained financial lease facilities as follows:*

(i) **Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 003**

Perusahaan Financing  
Jenis Sewa Pembiayaan  
Aset Sewa Pembiayaan

PT Jaya Fuji Leasing Pratama  
Financial Leasing-Sale and Lease Back  
1 Hidromek Motor Grader 3EAA0002/2014  
1 Cummins Genset/ KTA 19-G4 J1401017

**Leasing Agreement No. LA 2014 - 003 (i)**

Finance Company  
Type of Lease  
Asset Under Finance Lease

Nilai Perolehan  
Nilai Pembiayaan  
Uang Tanggungan  
Suku Bunga  
Tanggal Perjanjian  
Jangka Waktu

Rp2,362,111,800  
Rp1,889,688,000  
Rp472,423,800  
BI Rate + 2,75% spread per tahun/BI Rate + 2.75 % spread p.a. (Floating Rate)  
12 Desember 2014/ December 12, 2014  
23 Januari 2015 - 23 Desember 2017/ January 23, 2015 - December 23, 2017

Acquisition Cost  
Value of Financing  
Security Deposit  
Interest Rate  
Agreement Date  
Period

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

(ii) **Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 005**

Perusahaan Finacing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	Financial Leasing-Sale and Lease Back
Aset Sewa Pembiayaan	Stone Crushing Plant
Nilai Perolehan	Rp2,860,000,000
Nilai Pembiayaan	Rp2,288,000,000
Uang Tanggungan	Rp572,000,000
Suku Bunga	BI Rate + 2,75% spread per tahun/BI Rate + 2.75 % spread p.a. (Floating Rate)
Tanggal Perjanjian	19 November 2014/ November 19, 2014
Jangka Waktu	1 Januari 2015 - 1 Desember 2017/ January 1, 2015 - December 1, 2017

**Leasing Agreement No. LA 2014 - 005 (ii)**

Finance Company
Type of Lease
Asset Under Finance Lease
Acquisition Cost
Value of Financing
Security Deposit
Interest Rate
Agreement Date
Period

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

*PT Jaya Gas Indonesia (JGI), a subsidiary with indirect ownership through JTI has obtained financial lease facilities as follows:*

(iii) **Perjanjian Leasing No. LA 2012 - 003**

Perusahaan Finacing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan (Capital Lease)
Aset Sewa Pembiayaan	5 Mitsubishi FM 517 HS 1 Truck Hino FG215JE 5 Mitsubishi FE 71 MT 1 Mitsubishi FE 73 1 Mitsubishi FE 73 HD 1 Mitsubishi FE 74 HD 1 Mitsubishi FN 517 2 Isuzu TBR 54 Turbo 1 Daihatsu Xenia WT-I MC XI DLX 1 Mitsubishi Colt Diesel FE 71
Nilai Perolehan	Rp5,919,830,000
Nilai Pembiayaan	Rp4,143,881,000
Opsi Pembelian	Rp1,775,949,000
Suku Bunga	9% per tahun/9% p.a
Jangka Waktu	21 Desember 2012 - 21 November 2015/ December 21, 2012 - November 21, 2015

**Leasing Agreement No. LA 2012 - 003 (iii)**

Finance Company
Type of Lease
Asset Under Finance Lease
Acquisition Cost
Value of Financing
Purchase Option
Interest Rate
Period

(iv) **Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 003**

Perusahaan Finacing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan (Capital Lease)
Aset Sewa Pembiayaan	5 Unit Truck Hino
Nilai Pembiayaan	Rp2,353,800,000
Opsi Pembelian	Rp784,600,000
Suku Bunga	9,50% per tahun/9.00% p.a
Jangka Waktu	16 Juli 2013 - 16 Juli 2016/ July 16, 2013 - July 16, 2016

**Leasing Agreement No. LA 2013 - 003 (iv)**

Finance Company
Type of Lease
Asset Under Finance Lease
Value of Financing
Purchase Option
Interest Rate
Period

PT Sarana Bitung Utama (SBU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

*PT Sarana Bitung Utama (SBU), a subsidiary with indirect ownership through JTI has obtained financial lease facilities as follows:*

(v) **Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 002**

Perusahaan Finacing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan (Capital Lease)
Aset Sewa Pembiayaan	4 Unit Truck Hino 1 Toyota Innova tahun 2013
Nilai Pembiayaan	Rp1,638,750,000
Opsi Pembelian	Rp546,250,000
Suku Bunga	9,50% per tahun/9.50% p.a
Jangka Waktu	26 Juni 2013 - 26 Juni 2016/ June 26, 2013 - June 26, 2016

**Leasing Agreement No. LA 2013 - 002 (v)**

Finance Company
Type of Lease
Asset Under Finance Lease
Value of Financing
Purchase Option
Interest Rate
Period

JBI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

*JBI has obtained financial lease facilities as follows:*



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

(vi) Perjanjian Leasing No. LA 2012 - 001	Perusahaan Financing Jenis Sewa Pembiayaan Nilai Perolehan Nilai Pembiayaan Uang Tanggungan Suku Bunga Tanggal Perjanjian Jangka Waktu	PT Jaya Fuji Leasing Pratama <i>Financial Leasing-Sale and Lease Back</i> Rp4,384,730,000 Rp3,946,257,000 Rp438,473,000 9,25% per tahun/ 9,25% p.a 12 Februari 2012/ February 12, 2012 36 bulan/ 36 months	Leasing Agreement No. LA 2012 - 001 (vi) Finance Company Type of Lease Acquisition Cost Value of Financing Security Deposit Interest Rate Agreement Date Period
(vii) Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 004	Perusahaan Financing Jenis Sewa Pembiayaan Nilai Perolehan Nilai Pembiayaan Uang Tanggungan Suku Bunga Tanggal Perjanjian Jangka Waktu	PT Jaya Fuji Leasing Pratama <i>Financial Leasing-Sale and Lease Back</i> Rp6,788,123,260 Rp5,430,000,000 Rp1,358,123,260 BI rate + 3% Spread per tahun/ p.a 30 September 2013/ September 30, 2013 36 bulan/ 36 months	Leasing Agreement No. LA 2013 - 004 (vii) Finance Company Type of Lease Acquisition Cost Value of Financing Security Deposit Interest Rate Agreement Date Period
(viii) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 001	Perusahaan Financing Jenis Sewa Pembiayaan Nilai Perolehan Nilai Pembiayaan Uang Tanggungan Suku Bunga Tanggal Perjanjian Jangka Waktu	PT Jaya Fuji Leasing Pratama <i>Financial Leasing-Sale and Lease Back</i> Rp6,106,169,050 Rp4,884,900,000 Rp1,221,269,050 BI rate + 3% Spread per tahun/ p.a 19 Mei 2014/ May 19, 2014 36 bulan/ 36 months	Leasing Agreement No. LA 2014 - 001 (viii) Finance Company Type of Lease Acquisition Cost Value of Financing Security Deposit Interest Rate Agreement Date Period
(ix) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 002	Perusahaan Financing Jenis Sewa Pembiayaan Nilai Perolehan Nilai Pembiayaan Uang Tanggungan Suku Bunga Tanggal Perjanjian Jangka Waktu	PT Jaya Fuji Leasing Pratama <i>Financial Leasing-Sale and Lease Back</i> Rp4,848,689,950 Rp3,878,000,000 Rp970,689,950 BI rate + 3% Spread per tahun/ p.a 6 Agustus 2014/ August 6, 2014 36 bulan/ 36 months	Leasing Agreement No. LA 2014 - 002 (ix) Finance Company Type of Lease Acquisition Cost Value of Financing Security Deposit Interest Rate Agreement Date Period
(x) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 004	Perusahaan Financing Jenis Sewa Pembiayaan Nilai Perolehan Nilai Pembiayaan Uang Tanggungan Suku Bunga Tanggal Perjanjian Jangka Waktu	PT Jaya Fuji Leasing Pratama <i>Financial Leasing-Sale and Lease Back</i> Rp2,800,000,000 Rp2,240,000,000 Rp560,000,000 BI rate + 3% Spread per tahun/ p.a 18 September 2014/ September 18, 2014 36 bulan/ 36 months	Leasing Agreement No. LA 2014 - 004 (x) Finance Company Type of Lease Acquisition Cost Value of Financing Security Deposit Interest Rate Agreement Date Period

**29. Laba atas Penjualan dan Penyewaan  
Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Neto**

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JBI) dari transaksi sewa pembiayaan *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aset yang disewagunausahakan.

**29. Deferred Income of Sales and  
Leaseback Fixed Assets-Net**

*Deferred income represents gain from sales of The Company and subsidiaries's fixed assets (JTI and JBI) generated from Sales and Leaseback transactions and will be amortized proportionally over the remaining estimated useful life of the leased assets.*

	2014 Rp	2013 Rp	
Labas Ditangguhkan	15,637,504,567	14,869,815,665	<i>Deferred Income</i>
Dikurangi: Amortisasi	(11,335,418,530)	(9,539,793,826)	<i>Less: Amortization</i>
<b>Total</b>	<b>4,302,086,037</b>	<b>5,330,021,839</b>	<b>Total</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut: *Changes of deferred income amortization are as follow:*

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal	9,539,793,826	8,336,027,997	<i>Beginning Balance</i>
Amortisasi selama Tahun Berjalan (lihat Catatan 41)	1,795,624,704	1,203,765,829	<i>Amortization During the Year (see Note 41)</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>11,335,418,530</b>	<b>9,539,793,826</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

**30. Modal Saham**

**30. Capital Stock**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut: *The shareholder's composition on December 31, 2014 and 2013 are as follows:*

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	2014		Total Modal Disetor/ Total Capital Shares Rp	Shareholders
		Total Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		
PT. Pembangunan Jaya Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris/ President Commissioner	9,929,587,750 325,528,800	60.89 2.00	198,591,755,000 6,510,576,000	<i>PT. Pembangunan Jaya Dr. (HC) Ir. Ciputra</i>
Ir. Soekrisman	Komisaris/Commissioner	147,985,350	0.91	2,959,707,000	<i>Ir. Soekrisman</i>
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris/Commissioner	147,523,800	0.90	2,950,476,000	<i>Ir. Hiskak Secakusuma, MM</i>
Ir. Indra Satria, SE	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	25,000,000	0.15	500,000,000	<i>Ir. Indra Satria, SE</i>
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	9,000,000	0.06	180,000,000	<i>Okky Dharmosetio</i>
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)	Direktur/Director	6,192,330	0.04	123,846,600	<i>Ir. IB Rajendra, MBA, PhD Founder Shareholders (each below 5%)</i>
Deltaville Investment Ltd		600,003,725	3.68	12,000,074,500	<i>Deltaville Investment Ltd</i>
Masyarakat		1,578,336,250	9.68	31,566,725,000	<i>Public</i>
<b>Total</b>		<b>16,308,519,860</b>	<b>100.00</b>	<b>326,170,397,200</b>	<b><i>Total</i></b>

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	2013		Total Modal Disetor/ Total Capital Shares Rp	Shareholders
		Total Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		
PT. Pembangunan Jaya Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris/ President Commissioner	9,929,587,750 325,528,800	60.89 2.00	198,591,755,000 6,510,576,000	<i>PT. Pembangunan Jaya Dr. (HC) Ir. Ciputra</i>
Ir. Soekrisman	Komisaris/Commissioner	147,985,350	0.91	2,959,707,000	<i>Ir. Soekrisman</i>
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris/Commissioner	147,523,800	0.90	2,950,476,000	<i>Ir. Hiskak Secakusuma, MM</i>
Ir. Indra Satria, SE	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	25,000,000	0.15	500,000,000	<i>Ir. Indra Satria, SE</i>
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	9,000,000	0.06	180,000,000	<i>Okky Dharmosetio</i>
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)	Direktur/Director	6,192,330	0.04	123,846,600	<i>Ir. IB Rajendra, MBA, PhD Founder Shareholders (each below 5%)</i>
Deltaville Investment Ltd		600,078,425	3.68	12,001,568,500	<i>Deltaville Investment Ltd</i>
Masyarakat		1,578,336,250	9.68	31,566,725,000	<i>Public</i>
<b>Total</b>		<b>16,308,519,860</b>	<b>100.00</b>	<b>326,170,397,200</b>	<b><i>Total</i></b>

Berdasarkan akta No. 149 tanggal 24 Juni 2013 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan yang menyatakan bahwa:

*Based on Deed No. 149 dated June 24, 2013 regarding amendment of Company's Articles of Association stated that:*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan HMETD sebanyak 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham sehingga modal dasar Perusahaan bertambah sebesar Rp32.617.039.700.</p> <p>2. Menyetujui perubahan modal dasar Perusahaan menjadi Rp600.000.000.000 terbagi atas 30.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp20,00. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 54,36% atau sejumlah 16.308.519.860 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp326.170.397.200 telah disetor penuh kepada Perusahaan.</p> <p>3. Menyetujui pemecahan nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:5 atau dari Rp100 per lembar saham menjadi Rp20 per lembar saham.</p> | <p>1. Approve Company's planning to do limited public offering I in order to issue the HMETD amounting to 326.170.397 shares with a par value of Rp100 per share, so company's authorize capital increase amounting to Rp32,617,039,700.</p> <p>2. Approve the changes of authorize capital into Rp600.000.000.000 consist of 30,000,000,000 with par value Rp20.00 per share. From the authorized capital has been placed and paid up 54.36% or 16.308.519.860 shares or amounting to Rp326,170,397,200 has been entirely paid in full to the company.</p> <p>3. Approve stock split company's shares with ratio 1:5 or from Rp100 per share to Rp20 per share</p> |
|---|---|

**31. Tambahan Modal Disetor**

**31. Additional Paid In Capital**

	2014 Rp	2013 Rp	
Tambahan Modal Disetor			<i>Additional Paid in Capital</i>
Penawaran Umum Perdana	179,728,566,051	179,728,566,051	<i>Initial Public Offering</i>
Penawaran Umum Terbatas	417,970,328,692	417,970,328,692	<i>Limited Public Offering</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi			<i>Difference in Value of Restructuring Transactions</i>
Entitas Sepengendali	(42,251,427,715)	(42,251,427,715)	<i>of Entities under Common Control</i>
<b>Total Tambahan Modal Disetor</b>	<b>555,447,467,028</b>	<b>555,447,467,028</b>	<b>Total Additional Paid in Capital</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp609.750.000.

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007, of which has been notarized by Sutjipto, SH, MKn, on the Ammandement of Article Associate No. 119 dated July 25, 2007, about the approval on the paid capital increased, that partially comes from the issuance of 203,250 shares with par Rp 1,000. The shares were partially taken by all the shareholders except PT Pembangunan Jaya amounting Rp 4,000 per share. The difference from the par value was recorded as additional pain in capital amounting to Rp609,750,000.*

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp609.754.572.

*The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007 also approved the capitalization of addition paid in capital amounting Rp32,837,300,000, so the additional paid in capital balance on July 31, 2007 amounting to Rp609,754,572.*

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp 615, Rp160 dan Rp250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

*In relation with Company's initial public offering of 300,000,000 shares and as a result of conversion of Mandatory Convertible Bonds Deltaville Investment Ltd and Kingsford Holdings Inc amounting to 284,100,525 shares and 88,506,400 shares respectively, each with price of Rp 615 per share, Rp 160 per share and Rp250 per share, respectively, resulted a differences with par value of Rp184,821,991,500 recorded as additional paid in capital.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp179.728.566.051.

All costs that occurred in initial public offering amounting to Rp5,703,180,021 was recorded as deduction on additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital amounting to Rp179,728,566,051.

Pada Juli 2013, dari hasil Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD sebanyak 326.170.397 saham atau 10% dengan harga pelaksanaan Rp 1.400 atau sebesar Rp456.638.555.800 menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp424.021.516.100.

In July 2013, in relation with Limited public offering with HMETD amounting to 326.170.397 shares or 10% with offering price of Rp 1,400 or amounting to Rp456,638,555,800 raises additional paid-in capital of Rp424,021,516,100.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas sebesar Rp 6.051.187.408 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp417.970.328.692.

All costs that occurred in limited public offering amounting to Rp 6.051.187.408 was recorded as deduction on additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital amounting to Rp417,970,328,692.

Sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 sehingga tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp555.447.467.028.

In accordance with SFAS 38 (Revised 2012), "Business Combinations between Entities under Common Control", difference in value from restructuring transactions of entities under common control had been reclassified to the additional paid-in capital in the consolidated financial statement as of December 31, 2013, so company's additional paid in capital as of December 31, 2013 become amounting to Rp555,447,467,028.

**32. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali**

**32. Difference in Transaction with Non Controlling Interest**

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiaries are reflected as Difference In Equity Transactions of Subsidiaries with the following detail:

Entitas Anak/ Subsidiary	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Awal/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total	
						2014 Rp	2013 Rp
PT Jaya Daido Concrete	20-Dec-10	98.625%	88.763%	22,585,169,020	27,366,281,238	4,781,112,218	4,781,112,218
						<u>4,781,112,218</u>	<u>4,781,112,218</u>

**33. Dividen dan Cadangan Umum**

**33. Dividend and General Reserve**

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 21 Mei 2014 yang telah dinotariskan oleh Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No.87 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2013 sebesar Rp68.495.783.412 atau 33,18% dari laba bersih Perusahaan dan Perusahaan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp6.523.407.940 atau 3,16% dari laba bersih Perusahaan, sehingga nilai dana cadangan mencapai 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh.

Based on Deed regarding Minutes of Shareholder's General Meeting dated May 21, 2014 which have been notarialized by Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No.87 in Jakarta, the stockholders approved dividend payment for the financial year 2013 amounting to Rp68,495,783,412 or 33.18% of the Company's net income and the Company set aside the reserve funds amounting to Rp6,523,407,940 or 3.16% of the Company's net income, so the value of reserve fund reached 20% of the total share capital issued and fully paid.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 24 Juni 2013 yang telah dinotariskan oleh Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No. 146 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2012 sebesar antara Rp54.307.371.137,50 sampai dengan Rp60.341.523.483 dan tidak menyisihkan dana cadangan karena nilai dana cadangan telah mencapai 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Realisasi pembayaran dividen pada tahun 2013 sebesar Rp60.341.523.483.

Based on Minutes of Shareholder's General Meeting dated June 24, 2013 which have been notarialized by Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No. 146 in Jakarta, the stockholders approved dividend payment for the financial year 2012 amounting to between Rp54,307,371,137.50 up to Rp60,341,523,483 and no set aside the reserve funds because the reserve fund has reached 20% of the total share capital issued and fully paid. Realization dividend payment in 2013 amounting to Rp60,341,523,483.

**34. Kepentingan Nonpengendali**

**34. Non Controlling Interest**

	2014 Rp	2013 Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak		
PT Jaya Trade Indonesia	4,089,566,936	3,487,564,363
PT Jaya Teknik Indonesia	10,046	7,883
PT Jaya Beton Indonesia	17,908,845,403	16,286,854,070
PT Jaya Daido Indonesia	2,338,106,304	1,431,824,794
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	21,291,555,943	21,340,485,847
<b>Total</b>	<b>45,628,084,632</b>	<b>42,546,736,957</b>
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak		
PT Jaya Trade Indonesia	451,364,195	249,439,929
PT Jaya Teknik Indonesia	2,620	2,102
PT Jaya Beton Indonesia	3,906,920,101	3,831,349,711
PT Jaya Daido Indonesia	151,481,511	536,401,442
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	(798,929,907)	(102,198,975)
<b>Total</b>	<b>3,710,838,520</b>	<b>4,514,994,209</b>

a. Non Controlling Interest to Net Assets Subsidiaries	
PT Jaya Trade Indonesia	
PT Jaya Teknik Indonesia	
PT Jaya Beton Indonesia	
PT Jaya Daido Indonesia	
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	
<b>Total</b>	
b. Non Controlling Interest to Profit (Loss) Net to Subsidiaries	
PT Jaya Trade Indonesia	
PT Jaya Teknik Indonesia	
PT Jaya Beton Indonesia	
PT Jaya Daido Indonesia	
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	
<b>Total</b>	

**35. Pendapatan Usaha**

**35. Revenues**

	2014 Rp	2013 Rp
Jasa Konstruksi	1,841,546,397,451	1,716,147,525,040
Aspal	1,473,443,879,954	1,539,978,556,370
Gas	700,428,031,660	709,008,291,029
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	484,668,200,726	502,242,016,431
Handling Equipment	89,355,157,418	30,382,409,763
Penyewaan Kapal	4,523,442,075	-
Pendapatan Jasa Lainnya	123,114,422,239	125,916,915,073
<b>Total</b>	<b>4,717,079,531,523</b>	<b>4,623,675,713,706</b>

Construction Services	
Asphalts	
Gases	
Manufacture - Piles and Concretes	
Handling Equipments	
Charter of Vessels	
Others Services Revenue	
<b>Total</b>	

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp526.300.047.033 dan Rp644.614.968.400 (lihat Catatan 45).

Revenues generated from related parties are amounting to Rp526,300,047,033 and Rp644,614,968,400 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively (see Note 45).

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak adalah metode survey.

Method used to determine contract revenue for the year is percentage of completion. Method used to determine completion of contract is survey method.

**36. Beban Pokok Pendapatan**

**36. Cost of Revenues**

	2014 Rp	2013 Rp	
Jasa Konstruksi	1,564,776,702,487	1,432,147,390,146	Construction Service
Aspal	1,302,087,862,339	1,373,281,939,724	Asphalts
Gas	624,035,031,480	631,129,005,828	Gases
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	391,315,237,167	455,261,851,753	Manufacture - Piles and Concretes
Handling Equipment	70,960,161,116	22,960,925,465	Handling Equipments
Penyewaan Kapal	8,803,273,016	--	Charter of Vessels
Pendapatan Jasa Lainnya	86,876,351,362	89,682,212,662	Others Services Revenue
<b>Total</b>	<b>4,048,854,618,967</b>	<b>4,004,463,325,578</b>	<b>Total</b>

**37. Beban Penjualan**

**37. Marketing Expenses**

	2014 Rp	2013 Rp	
Angkut	46,621,491,311	51,040,981,910	Transportation
Pemasaran	8,725,879,603	7,488,726,854	Marketing
Pemancangan	2,239,543,654	3,263,086,079	Installation
<b>Total</b>	<b>57,586,914,568</b>	<b>61,792,794,843</b>	<b>Total</b>

**38. Beban Umum dan Administrasi**

**38. General and Administrative Expenses**

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Pegawai	129,539,663,038	124,874,965,874	Employees
Kerugian Penurunan Nilai Piutang (lihat Catatan 5)	31,065,858,538	8,310,980,685	Impairment of Accounts Receivable (see Note 5)
Beban Penyusutan Aset Tetap (lihat Catatan 16)	28,070,161,650	27,366,134,135	Depreciation (see Note 16)
Beban Perjalanan Dinas	17,869,862,895	17,096,667,141	Travelling
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	16,321,470,910	18,870,859,340	Repair and Maintenance
Beban Pendidikan	7,092,941,619	6,660,600,944	Education and Training
Beban Kantor	7,008,193,686	4,418,681,841	Office
Beban Rumah Tangga	6,961,345,654	6,593,671,623	Housing
Telekomunikasi, Air dan Listrik	6,827,258,065	5,612,860,682	Telecommunication, Water and Electric
Beban Kesejahteraan Pegawai	6,258,564,490	9,580,778,876	Employee Benefit
Beban Jasa Profesional	5,864,853,480	3,759,951,056	Professional Fees
Beban Asuransi	4,709,020,619	3,312,031,298	Insurance
Representasi dan Jamuan Tamu	3,359,117,725	2,582,037,650	Representation and Entertainment
Beban Pra Operasional	2,725,410,830	--	Pre Operational Cost
Iuran dan Izin	2,490,091,086	3,003,720,842	Subscription and License
Sewa Gudang, Kantor, Truk	2,359,596,604	2,133,829,112	Warehouse, Office and Truck Rent
Alat Tulis dan Cetak	1,383,569,384	1,395,423,141	Stationaries
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan (lihat Catatan 9)	688,402,701	644,032,331	Allowance for Inventories Obsolescence (see Note 9)
Bahan Pembantu	188,206,100	91,092,294	Supplies
Retest Tabung	74,491,000	54,968,500	Quality Control
Beban Lain-lain	5,096,874,038	3,404,201,643	Others
<b>Total</b>	<b>285,954,954,112</b>	<b>249,767,489,008</b>	<b>Total</b>

**39. Beban Keuangan**

**39. Financial Expenses**

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Bunga - Neto	76,893,220,259	54,316,810,663	Interest Expenses - Net
Beban Provisi Bank	4,249,962,564	3,459,469,262	Bank's Provisions
Beban Diskonto	345,833,692	817,551,478	Discounted Expenses
<b>Total</b>	<b>81,489,016,515</b>	<b>58,593,831,403</b>	<b>Total</b>

**40. Bagian Laba dari Ventura Bersama**

**40. Income Portion from Joint Ventures**

2014			Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Rp	Rp
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta Bandara Sepinggan		8,024,603,046 4,888,285,635
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng		4,718,203,621
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok		3,652,429,334
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung		2,945,120,511
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World		1,698,647,447
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105		1,075,047,544
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103		675,164,930
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat		495,582,715
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah		363,549,738
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada		122,945,143
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali		21,475,902
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Lampiri Jaya Abadi	Busway Koridor 9		12,645,437
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Asiana Teknologi Lestari	Trash Track Kali Ciliwung		1,956,653
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut		623,790
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang		(200,749,097)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70		(237,409,128)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl Layang Casablanca		(1,162,075,967)
<b>Total</b>			<b>27,096,047,254</b>

2013			Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Rp	Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World		12,548,778,227
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan		11,663,496,387
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta		1,336,976,111
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah		378,548,457
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau		120,805,769
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan		1,219,958
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa& Lolowau		(39,573,635)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali		(339,191,313)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut		(402,635,688)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL Sumbawa PAL IV Km.70		(2,285,634,914)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang		(3,052,228,910)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok		(4,756,806,393)
<b>Total</b>			<b>15,173,754,056</b>



**41. Pendapatan Lain-lain**

**41. Others Incomes**

	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan Bunga	41,815,302,155	22,157,122,749	Interest Income
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	5,565,746,946	6,300,552,611	Recovery of Impairment of Accounts Receivable
Management Fee (Billing Rate)	3,287,832,180	1,199,925,243	Management Fee (Billing Rate)
Laba Selisih Kurs	1,851,209,430	5,812,299,258	Gain of Foreign Currency
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 29)	1,795,624,701	1,203,765,829	Amortization of Deferred Income (see Note 29)
Pendapatan Sewa	769,771,282	452,883,145	Rental Income
Laba Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 16)	747,972,727	1,202,512,098	Gain on Sale of Fixed Assets (see Note 16)
Klaim Asuransi	691,825,400	1,291,772,362	Insurance Claim
Laba dari Investasi - Surat Berharga	9,950,000	--	Gain from Investment - Bond
Lain-lain	1,805,350,842	458,654,435	Others
<b>Total</b>	<b>58,340,585,663</b>	<b>40,079,487,730</b>	<b>Total</b>

**42. Beban Lain-lain**

**42. Others Expenses**

	2014 Rp	2013 Rp	
Denda dan Bunga Pajak	3,256,769,567	3,727,818,990	Tax Interest and Penalties
Beban Administrasi Bank	1,495,717,493	1,050,192,963	Bank Charges
Kekurangan Pembayaran Pajak	166,205,410	449,831,349	Underpayment Tax
Penghapusan Aset Tetap	23,193,188	325,340,808	Write Off Fixed Asset
Rugi dari Investasi - Surat Berharga	--	866,450,000	Loss from Investment - Bond
Lain-lain	1,033,811,152	876,067,461	Other
<b>Total</b>	<b>5,975,696,810</b>	<b>7,295,701,571</b>	<b>Total</b>

**43. Laba per Saham**

**43. Earning Per Share**

	2014 Rp	2013 Rp	
<b>Lab per Saham Dasar</b>			<b>Net Income</b>
Laba Bersih	216,778,768,215	206,452,016,644	Net Income
<b>Saham Beredar (Lembar)</b>			<b>Outstanding Shares</b>
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	16,308,519,860	7,729,008,160	Weighted Average Number of Outstanding Shares
<b>Lab per Saham (Rp)</b>	<b>13.29</b>	<b>26.71</b>	<b>Earnings per Share (Rp)</b>

**44. Program Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja**

**44. Pension Plan and Employee Benefits Liabilities**

**Program Pensiun**

Sampai dengan 2013, Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Perusahaan telah mengubah program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh DP Jaya menjadi program iuran pasti. Perubahan ini berlaku efektif sejak awal tahun 2014. Biaya pensiun iuran pasti pada tahun 2014 adalah sebesar Rp5.667.376.541.

**Pension Plan**

Untill 2013, The Company and subsidiaries have defined benefit retirement plan covering all of their permanent, which is the defined benefit will be paid by calculating the pension basic income and employees term of work. The company has changed the defined benefit pension plan administered by the DP Jaya into defined contribution plans. This change is effective from the beginning of 2014. Contribution pension program expenses in the year 2014 amounting Rp5,667,376,541.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

The plan is managed by Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) and was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia according to Pension Fund Regulation No.11 year 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan entitas anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar 2% - 6% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

The funding of DP3JG came from Companies' and subsidiaries (employer) and employees contributions. As of December 31, 2014 dan 2013 employees' contribution are 2% - 6% from Pension Basic Income and the remaining amount are from employer contributions.

a. Jumlah liabilitas (aset) berdasarkan perhitungan Aktuarial Independen per tanggal 2013 adalah sebagai berikut:

a. Total liabilities (assets) based on the Independent Actuary's calculation as of December 31, 2014, 2013, 2012, 2011, and 2010 are as follows:

	<b>2013</b>	
	<b>Rp</b>	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat		Present Value of Estimated Liabilities
Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	--	for Employee Benefit - Pension
Aset Program	--	Benefit Program
Pendanaan	--	Funding
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	--	Unrecognized Actuarial Losses
Biaya Jasa Lalu Yang Belum Diakui - Non Vested	--	Unrecognized Past Service Cost - Non Vested
Batasan Aset	--	Limit of Assets
<b>Liabilitas (Aset) Manfaat Kesejahteraan</b>		<b>Estimated Liabilities (Assets) for Employee</b>
<b>Karyawan - Pensiun</b>	<b>--</b>	<b>Benefit - Pension</b>

b. Perubahan pada liabilitas (aset) yang diakui sesuai perhitungan Aktuarial Independen:

b. The changes in liability (asset) in accordance with the Independent Actuary's calculation are as follows:

	<b>2013</b>	
	<b>Rp</b>	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	(18,877,944,185)	Balance at Beginning of the Year
Biaya Tahun Berjalan	44,803,590,342	Employee Benefit Expense Recognized in Current Year
Mutasi Masuk	--	Mutation
Pembayaran Iuran Tahun Berjalan	(16,175,314,539)	Benefit Payment in Current Year
Keuntungan (Kerugian)		Gain (Losses)
Aktuarial yang Belum Diakui - Paragraf 57	(1,678,550,030)	Unrecognized Actuarial - Par. 57
Aktuarial yang Diakui pada Pendapatan		Recognized Actuarial - Other
Komprehensif Lainnya	(8,071,781,588)	Comprehensive Income
Batasan Aset	--	Limit of Assets
<b>Liabilitas (Aset) Bersih Akhir Tahun</b>	<b>--</b>	<b>Liabilities (Assets) at the End of the Year - Net</b>

c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan – pensiun adalah sebagai berikut:

c. The employee benefits expenses – pension are as follows:

	<b>2013</b>	
	<b>Rp</b>	
Biaya Jasa Kini	6,853,355,539	Current Service Cost
Biaya Bunga	9,662,342,969	Interest Cost
Hasil Investasi yang Diharapkan dari Aset Program	(19,485,008,593)	Return on Benefit Program
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Diakui	42,424,890,932	Recognized Actuarial Gains (Losses)
Beban Jasa Lalu Non Vested yang diakui	3,070,132,075	Recognized Past Service Cost - Non Vested
Biaya Jasa Lalu yang Diakui - Vested	2,277,877,420	Recognized Past Service Cost - Vested
<b>Biaya yang Diakui di Laba Rugi</b>	<b>44,803,590,342</b>	<b>Total Employee Benefit Expenses</b>

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban manfaat kesejahteraan karyawan – pensiun oleh Aktuaria Independen adalah sebagai berikut:

*The key assumptions used the Independent Actuary for the calculation of pension benefit expenses are as follows:*

	<u>2013</u>	
Tingkat Diskonto	9.25%	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7.00%	Projected Salary Increase Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1.00%	Resignation Rate

**Program Imbalan Kerja**

Perusahaan dan entitas anak telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

**Employee Benefits Program**

*The Company and subsidiaries have calculated its liabilities regarding Labor Law No.13/2003.*

Saldo liabilitas program imbalan kerja sampai pada 31 Desember 2014 dan 2013 mengacu pada hasil perhitungan Aktuaria Independen (2013: Konsultan Bestama Aktuaria; 2014: Dayamandiri Dharmakonsilindo) sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2010) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

*As of December 2014, 2013, 2012, 2011, and 2010 the Company and Subsidiaries computed the estimated liability for employee benefits based on the Independent Actuary's calculation (2013: Konsultan Bestama Aktuaria; 2014: Dayamandiri Dharmakonsilindo) in accordance with the implementation of SFAS No.24 (Revised 2010) regarding Employee Benefits using Projected Unit Credit Method.*

- a. Jumlah liabilitas (aset) berdasarkan perhitungan Aktuaria Independen per tanggal 31 Desember 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Total liabilities (assets) based on the Independent Actuary's calculation as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:*

	<u>2014 Rp</u>	<u>2013 Rp</u>	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat			<i>Present Value of Estimated Liabilities</i>
Kesejahteraan Karyawan - Aktual	45,971,331,842	36,615,946,796	<i>for Employee Benefit - Actual</i>
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	(6,804,363,003)	(3,248,250,176)	<i>Unrecognized Actuarial Gains (Losses)</i>
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui - <i>Non Vested Benefit</i>	(475,058,931)	(623,933,911)	<i>Unrecognized Past Service Cost - Non Vested Benefit</i>
<b>Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon</b>	<b><u>38,691,909,908</u></b>	<b><u>32,743,762,709</u></b>	<b><i>Estimated Liabilities for Employee Benefit-Severance</i></b>

Entitas anak (JTI) tidak menggunakan aktuarial independen dalam melakukan perhitungan liabilitasnya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Saldo liabilitas manfaat kesejahteraan karyawan JTI pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan hasil perhitungan manajemen JTI yang dihitung berdasarkan masa kerja masing-masing karyawan sampai dengan tanggal laporan keuangan, dengan memperhitungkan Uang Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Saldo estimasi liabilitas manfaat kesejahteraan karyawan yang dibentuk JTI pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp21.772.572.800 dan Rp19.083.944.100.

*A subsidiary (JTI) does not use the independent actuary in calculating its liabilities in accordance with Labor Law No.13/2003, based on actuarial computations. Estimated liability on employee benefits as of December 31, 2014 dan 2013 is calculated based on term of work of each employee until the date of financial report considering the severance payment, Gratuity and Compensation Payment. As of December 31, 2014 and 2013, balance of estimated liability for employee benefits which is recorded by JTI are Rp21,772,572,800 and Rp19,083,944,100, respectively.*

Apabila JTI mengakui saldo estimasi liabilitas manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial, maka saldo liabilitas manfaat kesejahteraan karyawan JTI akan berkurang sebesar Rp9.622.585.278 dan Rp9.120.971.010 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Selain itu, aset pajak tangguhan akan berkurang sebesar Rp2.405.646.320 dan Rp2.280.242.753 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

*If the JTI recognizes the estimated liability on employee benefit based on the actuary calculation, then the estimated liability of JTI will be decreased amounting to Rp9,622,585,278 and Rp9,120,971,010 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. JTI deferred tax assets will be decreased amounting to Rp2,405,646,320 and Rp2,280,242,753 as of December 31, 2014 and 2013.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

b. Perubahan pada liabilitas yang diakui sesuai perhitungan Aktuaria Independen:

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal	32,743,762,709	28,548,555,465	Balance at the Beginning of the Year
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	7,126,259,827	6,666,317,123	Employee Benefit Expense Recognized in Current Year
Pembayaran Manfaat	(1,178,112,628)	(2,471,109,878)	Employee Benefit Payment
<b>Saldo Akhir</b>	<b>38,691,909,908</b>	<b>32,743,762,709</b>	<b>Balance at the End of the Year</b>

b. The changes of liability that is recognized in accordance with the Independent Actuary's calculation are as follows:

c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan – pesangon adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Jasa Kini	3,324,560,836	4,108,427,074	Current Service Cost
Beban Bunga	2,917,504,660	1,932,387,806	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu (Non-Vested)	170,494,980	148,988,235	Past Service Cost (Non-Vested)
Biaya Jasa Lalu - Vested Benefit	548,359,427	195,203,726	Past Service Cost - Vested
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Diakui	130,897,582	267,687,763	Recognized Actuarial Gain (Loss)
Amortisasi PSC - Non Vested	7,371,392	--	PSC Amortization - Non Vested
Pengakuan Langsung Karyawan Baru	5,250,602	--	Direct Recognition of New Employee
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(29,490,176)	--	Unrecognized Actuarial (Gain) Loss
Penyesuaian Biaya Masa Lalu	51,310,524	13,622,519	Adjustment Past Service Cost
<b>Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon</b>	<b>7,126,259,827</b>	<b>6,666,317,123</b>	<b>Total Employee Benefit Expense - Severance</b>

c. The employee benefits expenses – severance are as follows:

Jumlah periode saat ini dan empat tahun sebelumnya dari nilai kini liabilitas manfaat kesejahteraan karyawan, nilai wajar aset program dan defisit program adalah sebagai berikut:

The number of the current period and the previous four years of the present value of the employee benefit obligation, the fair value of plan assets and the deficit in the program are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan	45,971,331,842	36,615,946,796	37,068,431,860	33,248,532,364	25,986,629,700	Present Value of Liabilities for Employee Benefit
Aset Program	--	--	--	--	--	Asset Program
	<b>45,971,331,842</b>	<b>36,615,946,796</b>	<b>37,068,431,860</b>	<b>33,248,532,364</b>	<b>25,986,629,700</b>	

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban manfaat kesejahteraan karyawan – pesangon oleh Aktuarial Independen adalah sebagai berikut:

The key assumptions used by the Independent Actuary for the calculation of severance benefit expenses are as follow:

	2014	2013	
Tingkat Diskonto	8.21%	9.00%	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7.00%	7.00%	Projected Salary Increase Rate
Tingkat Cacat	10.00%	10.00%	Disability Rate

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

**45. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi**

**45. Transactions and Balances with Related Parties**

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

The Company and subsidiaries have engaged in financial transactions with shareholders' and/or related management. The transactions consist mainly of construction, trading, rental, inter-company expense charges and non-interest bearing cash borrowings without fixed repayment dates which are conducted with normal activities.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follow:

	2014 Rp	2013 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Pendapatan atau Biaya yang Terkait/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities Income or Expenses		
			2014 %	2013 %	
<b>Piutang Usaha</b>					<b>Accounts Receivable</b>
JO Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	25,494,232,564	--	0.66	0.00	JO Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	23,803,322,998	9,069,489,315	0.62	0.27	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	16,548,384,000	28,865,162,078	0.43	0.84	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
PT Jaya Real Property Tbk	12,884,791,496	17,911,931,174	0.34	0.52	PT Jaya Real Property Tbk
PT Metropolitan Development	6,460,587,489	10,708,805	0.17	0.00	PT Metropolitan Development
PT Ciputra Adigraha	3,988,440,864	5,210,532,692	0.10	0.15	PT Ciputra Adigraha
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	2,246,922,762	840,432,500	0.06	0.02	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	1,685,515,200	--	0.04	0.00	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya
PT Metropolitan Land	1,594,723,114	4,969,907,387	0.04	0.15	PT Metropolitan Land
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	1,097,439,200	--	0.03	0.00	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta
PT Metropolitan Kentjana Tbk	112,829,310	5,662,279,871	0.00	0.17	PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Pembangunan Jaya	23,249,970	1,269,844,840	0.00	0.04	PT Pembangunan Jaya
JO Pembangunan Jaya Property	325,037	2,672,434,116	0.00	0.08	JO Pembangunan Jaya Property
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	--	2,736,225,480	0.00	0.08	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya
PT Jaya Mitra Sarana	--	1,172,755,947	0.00	0.03	PT Jaya Mitra Sarana
JO Jaya Tata NRC	--	80,130,930	0.00	0.00	JO Jaya Tata NRC
Lain-lain Dibawah Rp 1 Milyar	1,354,226,648	310,781,930	0.04	0.01	Lain-lain Dibawah Rp 1 Milyar
<b>Total</b>	<b>97,294,990,652</b>	<b>80,782,617,065</b>	<b>2.53</b>	<b>2.36</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang Retensi</b>					<b>Retention Receivables</b>
PT Jaya Real Property Tbk	284,094,150	980,250,000	0.01	0.03	PT Jaya Real Property Tbk
<b>Total</b>	<b>284,094,150</b>	<b>980,250,000</b>	<b>0.01</b>	<b>0.03</b>	<b>Total</b>
<b>Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja</b>					<b>Gross Amount Due from Customers</b>
Proyek Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta - Banten	48,756,126,177	--	1.27	0.00	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta - Banten Project
Proyek Ciputra World Jakarta	29,225,292,068	25,706,475,877	0.76	0.75	Ciputra World Jakarta Project
Proyek Finishing Lifestyle	22,615,275,663	31,544,418,863	0.59	0.92	Finishing Lifestyle Project
Proyek Bintaro Life Style	19,227,468,651	7,841,432,610	0.50	0.23	Bintaro Life Style Project
Proyek Finishing Northland Ancol Residence	17,715,587,687	11,781,540,285	0.46	0.34	Finishing Northland Ancol Residence Project
Proyek Northland Ancol Residence	15,256,052,062	23,587,175,717	0.40	0.69	Northland Ancol Residence Project
Proyek Mall Bintaro Jaya Xchange	11,237,739,815	14,341,181,918	0.29	0.42	Mall Bintaro Jaya Xchange Project
Proyek Gedung UPJ	7,948,056,371	--	0.21	0.00	Gedung UPJ Project
Proyek Metropolitan Tower	7,454,776,021	--	0.19	0.00	Metropolitan Tower Project
Proyek Ciputra Artpreneur	4,638,153,831	7,941,993,236	0.12	0.23	Ciputra Artpreneur Project
Proyek Jl Arteri Segment 6	2,694,222,425	9,959,890,000	0.07	0.29	Jl Arteri Segment 6 Project
Proyek Eco Park Ancol	2,024,399,783	2,189,434,702	0.05	0.06	Eco Park Ancol Project
Proyek Underpass I Bintaro Lifestyle	1,961,261,136	7,122,888,425	0.05	0.21	Underpass I Bintaro Lifestyle Project
Proyek Ps Senen Blok IV	1,513,989,290	1,148,700,590	0.04	0.03	Ps Senen Blok IV Project
Proyek Bandara Sepinggan	1,337,640,653	1,056,633,960	0.03	0.03	Bandara Sepinggan Project
Proyek Bintaro Jaya	866,080,347	2,716,436,949	0.02	0.08	Bintaro Jaya Project
Proyek Underpass II Bintaro Lifestyle	620,630,913	11,594,028,567	0.02	0.34	Underpass II Bintaro Lifestyle Project
Proyek Grand Metropolitan	467,520,000	2,202,490,859	0.01	0.06	Grand Metropolitan Project
Proyek Graha Raya Bintaro	115,062,178	1,101,145,750	0.00	0.03	Graha Raya Bintaro Project
Proyek Ciputra World Jakarta - Hotel	--	6,054,127,746	0.00	0.18	Ciputra World Jakarta - Hotel Project
Proyek Ciputra World Jakarta - Apartment	--	4,924,413,522	0.00	0.14	Ciputra World Jakarta - Apartment Project
Proyek Ciputra World Jakarta - Office	--	3,235,747,559	0.00	0.09	Ciputra World Jakarta - Office Project
Proyek BLS Sitary	--	1,359,059,860	0.00	0.04	BLS Sitary Project
Lain-lain Dibawah Rp1 Milyar	3,723,253,531	4,576,272,160	0.10	0.13	Others Below Rp1 Billion
<b>Total</b>	<b>199,398,588,602</b>	<b>181,985,489,155</b>	<b>5.19</b>	<b>5.33</b>	<b>Total</b>
<b>Aset Keuangan Lancar Lainnya</b>					<b>Other Current Financial Asset</b>
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation - Shimizu Corporation	2,221,670,995	--	0.06	0.00	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation - Shimizu Corporation
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	1,340,078,840	63,065,971	0.03	0.00	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation
PT Jaya Construction Management	166,721,836	--	0.00	0.00	PT Jaya Construction Management
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	88,379,000	--	0.00	0.00	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya
<b>Total</b>	<b>3,816,850,671</b>	<b>63,065,971</b>	<b>0.10</b>	<b>0.00</b>	<b>Total</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Pendapatan atau Biaya yang Terkait/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities Income or Expenses		
			2014 %	2013 %	
<b>Uang Muka pada Ventura Bersama</b>					<b>Advance in Joint Ventures</b>
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	153,394,028,559	75,534,826,727	3.99	2.21	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	17,381,099,520	17,381,099,520	0.45	0.51	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	10,362,321,441	24,148,248,926	0.27	0.71	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	6,731,359,741	6,731,359,741	0.18	0.20	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.
Jaya Kass Indonesia	2,805,000,000	--	0.07	0.00	Jaya Kass Indonesia
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	2,182,500,000	2,182,500,000	0.06	0.06	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	2,049,817,501	1,909,351,986	0.05	0.06	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	1,056,744,585	1,586,844,585	0.03	0.05	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	309,573,917	1,443,741,201	0.01	0.04	Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	190,392,217	557,892,217	0.00	0.02	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	188,827,200	188,827,200	0.00	0.01	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	100,128,675	--	0.00	0.00	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	78,343,258	78,343,258	0.00	0.00	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	2,834,400	382,680,663	0.00	0.01	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia
<b>Total</b>	<b>196,832,971,014</b>	<b>132,125,716,024</b>	<b>5.12</b>	<b>3.87</b>	<b>Total</b>
<b>Investasi pada Ventura Bersama</b>	<b>45,595,338,122</b>	<b>27,802,770,985</b>	<b>1.19</b>	<b>0.72</b>	<b>Investment in Joint Ventures</b>
<b>Aset Lain-lain</b>					<b>Other Assets</b>
Security Deposit - Sewa Guna Usaha PT Jaya Fuji Leasing Pratama	5,487,091,300	2,736,084,260	0.14	0.08	Security Deposit - Sewa Guna Usaha PT Jaya Fuji Leasing Pratama
<b>Utang Usaha</b>					<b>Accounts Payable</b>
PT Industri Tata Udara	55,535,250	3,109,296,709	0.00	0.17	PT Industri Tata Udara
Yayasan Jaya Raya	1,000,000	1,000,000	0.00	0.00	Yayasan Jaya Raya
PT Jaya Real Properti Tbk	--	1,237,500,000	0.00	0.07	PT Jaya Real Properti Tbk
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	--	3,052,906	0.00	0.00	PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator
<b>Total</b>	<b>56,535,250</b>	<b>4,350,849,615</b>	<b>0.00</b>	<b>0.07</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja</b>					<b>Gross Amount Due to Customers</b>
Proyek Hold Baggage Screening Terminal 3 Bandara Soeta (X-Ray)	21,816,076,911	--	1.05	0.00	Hold Baggage Screening Terminal 3 Bandara Soeta (X-Ray) Project
Proyek Ciputra World	8,785,792,107	--	0.42	0.00	Ciputra World Project
Proyek Wisma Pondok Indah 3	3,517,185,751	1,389,498,320	0.17	0.08	Wisma Pondok Indah 3 Project
Proyek Bintaro Plaza Residen	2,499,176,658	--	0.12	0.00	Bintaro Plaza Residen Project
Proyek Eco Park Ancol	2,387,688,343	--	0.11	0.00	Eco Park Ancol Project
Proyek Bintaro Jaya Xchange	1,264,617,968	--	0.06	0.00	Bintaro Jaya Xchange Project
Proyek Bintaro Jaya	1,147,526,072	1,739,294,799	0.06	0.10	Bintaro Jaya Project
Proyek Grand Metmall	507,668,687	1,272,091,874	0.02	0.07	Grand Metmall Project
Proyek Terminal Pulo Gebang	--	4,045,577,416	0.00	0.22	Terminal Pulo Gebang Project
Lain-lain Dibawah Rp 1 Milyar	2,989,533,489	6,552,334,713	0.14	0.36	Others Under Rp 1 Billion
<b>Total</b>	<b>44,915,265,986</b>	<b>14,998,797,122</b>	<b>0.40</b>	<b>0.76</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya</b>					<b>Other Current Financial Liabilities</b>
Dr. Ir. Yuwono Kolopaking	6,100,000,000	5,500,000,000	0.29	0.31	Dr. Ir. Yuwono Kolopaking
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	238,579,583	238,579,583	0.01	0.01	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	87,000,000	--	0.00	0.00	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya
<b>Total</b>	<b>6,425,579,583</b>	<b>5,738,579,583</b>	<b>0.31</b>	<b>0.32</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan Diterima di Muka</b>					<b>Unearned Income</b>
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	29,397,122,280	26,452,783,081	1.41	1.47	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	2,692,755,000	695,725,800	0.13	0.04	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya
PT Sarana Pembangunan Jaya	2,116,145,455	--	0.10	0.00	PT Sarana Pembangunan Jaya
PT Pembangunan Jaya Ancol	1,114,253,043	4,674,197,089	0.05	0.26	PT Pembangunan Jaya Ancol
PT Jaya Real Properti Tbk	652,100,853	1,530,521,973	0.03	0.08	PT Jaya Real Properti Tbk
PT Jaya Construction Management	82,634,000	--	0.00	0.00	PT Jaya Construction Management
<b>Total</b>	<b>36,055,010,631</b>	<b>33,353,227,943</b>	<b>1.73</b>	<b>1.85</b>	<b>Total</b>
<b>Utang Sewa Pembiayaan</b>					<b>Leases Liabilities</b>
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	26,801,954,836	18,544,222,543	1.29	1.03	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
<b>Total</b>	<b>26,801,954,836</b>	<b>18,544,222,543</b>	<b>1.29</b>	<b>1.03</b>	<b>Total</b>
<b>Tanggungjawab Rugi pada Ventura Bersama</b>	<b>35,154,444,705</b>	<b>18,772,185,291</b>	<b>1.69</b>	<b>1.04</b>	<b>Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/ Pendapatan atau Biaya yang Terkait/ Percentage to Related Total Assets / Liabilities Income or Expenses		
			2014 %	2013 %	
<b>Pendapatan Usaha</b>					<b>Revenues</b>
JO Kawahapejaya Indonesia	228,893,824,276	--	4.85	0.00	JO Kawahapejaya Indonesia
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	93,492,131,860	68,643,883,702	1.98	1.48	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation
PT Jaya Real Property Tbk	90,728,456,848	361,773,423,650	1.92	7.82	PT Jaya Real Property Tbk
PT Ciputra Adigraha	56,308,664,681	49,579,130,179	1.19	1.07	PT Ciputra Adigraha 'a
PT Metropolitan Land	16,459,361,067	33,478,308,598	0.35	0.72	PT Metropolitan Land
PT Sarana Pembangunan Jaya	13,988,026,000	--	0.30	0.00	PT Sarana Pembangunan Jaya
JO Jaya Konstruksi-Adhi Karya-HK	6,532,430,000	--	0.14	0.00	JO Jaya Konstruksi-Adhi Karya-HK
JO Jaya Konstruksi-Adhi Karya	5,272,130,000	--	0.11	0.00	JO Jaya Konstruksi-Adhi Karya
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	4,394,868,521	89,759,718,520	0.09	1.94	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
PT Metropolitan Kentjana Tbk	3,346,500,807	9,117,031,902	0.07	0.20	PT Metropolitan Kentjana Tbk
JO Jaya Konstruksi-Amarta	1,328,816,000	--	0.03	0.00	JO Jaya Konstruksi-Amarta
PT Jaya Land	1,131,940,686	--	0.02	0.00	PT Jaya Land
JO Pembangunan Jaya Property	997,879,905	15,052,150,595	0.02	0.33	JO Pembangunan Jaya Property
PT Pembangunan Jaya	918,412,000	--	0.02	0.00	PT Pembangunan Jaya
PT Ciputra Residence	882,624,200	225,010,800	0.02	0.00	PT Ciputra Residence
JO Jaya Tatumulia Nusa Raya Cipta	743,841,344	4,872,266,260	0.02	0.11	JO Jaya Tatumulia Nusa Raya Cipta
PT Ciputra Sentra	369,329,998	227,329,581	0.01	0.00	PT Ciputra Sentra
JO Jaya Total Bangun Persada	113,666,398	--	0.00	0.00	JO Jaya Total Bangun Persada
JO Jaya Konstruksi Duta Graha	--	5,804,980,000	0.00	0.13	JO Jaya Konstruksi Duta Graha
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	--	1,966,506,006	0.00	0.04	JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	--	1,571,200,081	0.00	0.03	JO Jaya Konstruksi Istaka Karya
PT Metropolitan Development	--	1,249,600,000	0.00	0.03	PT Metropolitan Development
PT Jaya Mitra Sarana	--	343,000,000	0.00	0.01	PT Jaya Mitra Sarana
Lain-lain (di bawah Rp 500 Juta)	397,142,441	951,428,526	0.01	0.02	Lain-lain (di bawah Rp 500 Juta)
<b>Total</b>	<b>526,300,047,033</b>	<b>644,614,968,400</b>	<b>11.15</b>	<b>13.85</b>	<b>Total</b>

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

*Related parties transactions performed by the equivalent provisions which applicable in the reasonable transaction, unless disclosed specifically in the notes to the financial statements.*

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp5.891.964.799 dan Rp7.341.908.492.

**Short-term Employee Benefit**

*The remuneration paid to the member of the Board of Commissioners of the Company and subsidiaries for the years ended as of December 31, 2014 dan 2013 amounting to Rp5,891,964,799 and Rp7,341,908,492, respectively.*

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp27.949.810.833 dan Rp23.932.968.627.

*The remuneration paid to the member of the Board of Directors of the Company and subsidiaries for the years ended as of December 31, 2014 dan 2013 amounting to Rp27,949,810,833 and Rp23,932,968,627, respectively.*

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Nature of relationship of related parties transactions are as follows:*

- Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.
- Hal ini dibuktikan dalam setiap transaksi penunjukan rekanan (pengadaan barang dan subkontraktor), Perusahaan melakukan melalui proses lelang. Demikian pula sebaliknya dalam hal mendapatkan pekerjaan, Perusahaan harus mengikuti proses lelang terlebih dahulu.
- *Related parties transactions performed by the equivalent provisions which applicable in the reasonable transaction, unless disclosed specifically in the notes to the financial statements.*
- *It is attested in the appointment of any transaction of counterparty (the procurement of goods and subcontractor), the Company through an auction process. Or in terms of getting a job, the Company must comply with the bidding process first.*



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

<b>No./ No.</b>	<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction</b>
1	JO Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja/ <i>Accounts Receivable, Gross Amount Due from Customers, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture</i>
2	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Ventura Bersama, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya, Pendapatan Diterima Dimuka, Pendapatan Usaha, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/ <i>Accounts Receivable, Others Current Financial Asset, Advance in Joint Venture, Other Short Term Financial Liabilities, Unearned Income, Revenue, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Venture</i>
3	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Samal/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima Dimuka, Pendapatan Usaha, Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja, Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja/ <i>Accounts Receivable, Unearned Income, Revenue, Gross Amount Due from Customers, Gross Amount Due to Customers</i>
4	PT Jaya Real Property Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Samal/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Utang Usaha, Pendapatan Diterima Dimuka, Pendapatan Usaha, Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja, Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja/ <i>Accounts Receivable, Retentions Receivable, Accounts Payable, Unearned Income, Revenue, Gross Amount Due from Customers, Gross Amount Due to Customers</i>
5	PT Metropolitan Development	Tergabung Dalam Pengendalian yang Samal/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ <i>Accounts Receivable, Revenue</i>
6	PT Ciputra Adigraha	Tergabung Dalam Pengendalian yang Samal/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja, Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja/ <i>Accounts Receivable, Revenue Gross Amount Due from Customers, Gross Amount Due to Customers</i>
7	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha/ <i>Accounts Receivable, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Venture, Revenue</i>
8	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Pendapatan Diterima Dimuka, Pendapatan Usaha, Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Accounts Receivable, Advance in Joint Venture, Unearned Income, Revenue, Investment in Joint Venture</i>
9	PT Metropolitan Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Samal/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja/ <i>Accounts Receivable, Revenue, Gross Amount Due from Customers</i>
10	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya, Pendapatan Diterima Dimuka, Pendapatan Usaha, Investasi Pada Ventura Bersama/ <i>Accounts Receivable, Advance in Joint Venture, Other Short Term Financial Liabilities, Unearned Income, Revenue, Investment in Joint Venture</i>
11	PT Sarana Pembangunan Jaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Samal/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima Dimuka, Pendapatan Usaha, Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja/ <i>Accounts Receivable, Unearned Income, Revenue Gross Amount Due from Customers</i>
12	PT Jaya Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Samal/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ <i>Accounts Receivable, Revenue</i>
13	Global Jaya International School	Tergabung Dalam Pengendalian yang Samal/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts Receivable</i>
14	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Samal/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja/ <i>Accounts Receivable, Revenue, Gross Amount Due to Customers</i>
15	PT Ciputra Sentra	Tergabung Dalam Pengendalian yang Samal/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ <i>Accounts Receivable, Revenue</i>
16	PT Ciputra Residence	Tergabung Dalam Pengendalian yang Samal/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ <i>Accounts Receivable, Revenue</i>
17	PT Pembangunan Jaya	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / <i>Accounts Receivable, Revenue</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

<b>No./ No.</b>	<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction</b>
18	PT Industri Tata Udara	Entitas Asosiasi/ Associates	Piutang Usaha, Utang Usaha/ Accounts Receivable, Accounts Payable
19	JO Pembangunan Jaya Property	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Revenue
20	Hotel Ciputra	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha/ Accounts Receivable
21	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama/ Others Current Financial Asset, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture
22	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu - Obayashi Corporation - Wijaya Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama/ Others Current Financial Asset, Advance in Joint Venture
23	PT Jaya Construction Management	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Pendapatan Diterima Dimuka/ Others Current Financial Asset, Unearned Income
24	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Ventura Bersama/Joint Venture	Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha/ Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture, and Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Venture, Revenue
25	JO Jaya Kass Indonesia	Ventura Bersama/Joint Venture	Uang Muka pada Ventura Bersama/ Advance in Joint Venture
26	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Ventura Bersama/Joint Venture	Uang Muka pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama/ Advance in Joint Venture, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Venture
27	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja, Pendapatan Usaha/ Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture, Gross Amount Due from Customers, Revenue
28	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Ventura Bersama/Joint Venture	Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha/ Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture and Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Venture, Revenue
29	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture, Revenue
30	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Ventura Bersama/Joint Venture	Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama/ Advance in Joint Venture, Investment in Joint Venture and Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Venture
31	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Aset Lain-Lain, Utang Sewa Pembiayaan/ Others Asset, Leasing Payable
32	Yayasan Jaya Raya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Utang Usaha/ Accounts Payable
33	Dr. Ir. Yuwono Kolopaking	Pemegang Saham Entitas Anak JTI/ JTI subsidiary's Shareholder	Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya/ Other Short Term Financial Liabilities
34	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ventura Bersama/Joint Venture	Pendapatan Usaha, Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja/ Revenue, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Venture, Gross Amount Due from Customers
35	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Ventura Bersama/Joint Venture	Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Venture
36	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Asiana Teknologi Lestari	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture
37	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Lampiri Jaya Abadi	Ventura Bersama/Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture
38	JO Kawahapejaya Indonesia	Ventura Bersama/Joint Venture	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Revenue

**46. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing**

**46. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2014 dan 2013 the monetary assets and liabilities in foreign currencies of the Company and subsidiaries are as follows:

	2014		2013		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas					Cash on Hand
USD	2,132.01	26,522,251	5,908.53	72,019,083	USD
SGD	449.00	4,230,550	449.01	4,323,026	SGD
JPY	499.99	52,123	499.96	58,080	JPY
CNY	--	--	225.00	449,825	CNY
MYR	--	--	117.00	433,800	MYR
Bank					Cash in Bank
USD	1,233,992.78	15,350,870,210	394,357.97	4,806,829,296	USD
JPY	26,482,257.74	2,760,743,591	1,627,240.20	189,034,541	JPY
Piutang Usaha					Account Receivables
USD	3,278,923.41	40,789,807,217	2,508,500.84	30,576,116,739	USD
EURO	275.16	4,164,071	--	--	EURO
Uang Muka					Advance
USD	4,859,302.89	60,449,727,952	1,846,201.52	22,503,350,327	USD
SGD	--	--	3,741.00	36,018,311	SGD
<b>Jumlah Aset</b>		<b>119,386,117,965</b>		<b>58,188,633,028</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang Usaha					Account Payables
USD	7,417,739.13	92,276,674,721	9,583,528.14	116,813,624,499	USD
JPY	164,193,798.00	17,117,006,409	--	--	JPY
SGD	72,879.40	686,677,736	940.95	9,059,457	SGD
EURO	--	--	113,971.25	1,917,160,544	EURO
Utang Bank					Bank Loan
USD	10,060,000.00	125,146,400,000	--	--	USD
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>110,080,358,866</b>		<b>118,739,844,500</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Selisih Neto</b>		<b>9,305,759,099</b>		<b>(60,551,211,472)</b>	<b>Net Difference</b>

Selisih kurs yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.851.209.430 dan Rp5.812.299.258.

Foreign exchange which are recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp1,851,209,430 and Rp5,812,299,258, respectively.

**47. Ikatan dan Perjanjian Penting**

**47. Significant Agreements**

- a. Perusahaan dan entitas anak (JTN) mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:
- a. *The Company and subsidiary (JTN) has significant commitments for completing the construction of the project, which details as follows:*

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/ Periode Mulai/ Start	Selesai/ Finish	Progres s/d Des 2014 Progress up to Dec, 2014 (%)
1	JORR W2 Utara Seksi li	148,097,454,545	PT Marga Lingkar Jakarta	25-May-2012	30-Aug-2014	100.00
2	Pintu Air Manggarai	188,363,624,545	Kementerian PU Dirjen SDA BBWS Ciliwung Cisadane	8-Aug-2012	7-Jun-2014	100.00
3	Northland Ancol Residence	127,967,233,421	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	1-Oct-2012	28-Feb-2014	100.00
4	Gd Tkbn Tanjung Priok Cs	70,587,177,273	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	28-Dec-2012	14-Mar-2014	94.83
5	Green Bay Condominium	16,590,909,091	PT Kencana Unggul Sukses	5-Feb-2013	31-Jul-2014	60.31
6	Telkom Landmark Tower	19,890,000,000	Telkom Landmark Tower	1-Mar-2013	29-Nov-2014	45.00
7	Sampoerna Strategic Square	10,170,000,000	PT Buana Sakti	27-Mar-2013	27-Mar-2014	100.00
8	Bank Indonesia	12,912,715,640	Bank Indonesia	1-Apr-2013	31-Mar-2016	58.00
9	Metropolitan Tower	29,996,000,000	PT Metropolitan Development Tbk	10-Apr-2013	30-Apr-2014	95.00
10	Tol Cikupa-Balaraja Barat	120,358,747,476	PT Marga Mandala Sakti	16-Apr-2013	12-Mar-2014	100.00
11	Finishing Northland Ancol Residence	54,499,966,668	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	24-Apr-2013	30-Jun-2014	99.93
12	Underpass I Arteri Segmen 6	2,982,400,000	PT Jaya Real Property Tbk	3-Jun-2013	31-Mar-2014	100.00
13	Bank Mandiri	26,657,272,727	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19-Jun-2013	19-Dec-2014	70.00
14	Grand Rubina	54,773,933,997	PT Aruna Kirana	24-Jun-2013	24-Apr-2014	100.00
15	Apartemen Saveria	27,500,000,000	PT Bumi Serpong Damai Tbk	20-Jul-2013	11-Jan-2015	85.00
16	Puri Indah Tower	40,259,510,418	PT Antilope Madju Puri Indah	1-Sep-2013	10-Dec-2014	74.67
17	Underpass II, Jalan Arteri Segment 6	20,014,384,613	PT Jaya Real Property Tbk	1-Sep-2013	13-Jan-2014	100.00
18	Jalan Arteri Segment 6	19,050,100,000	PT Jaya Real Property Tbk	9-Sep-2013	15-Dec-2013	100.00
19	Jl Batas Kerinci Cs	65,046,179,091	PU - Bina Marga Prov. Jambi	16-Sep-2013	9-May-2015	99.93
20	International Financial Center Tower 2	133,201,658,226	PT Kepland Investama	1-Oct-2013	24-Mar-2015	4.00
21	Hotel Mercure Bali	15,454,545,455	PT Budimulia Prima Realty	21-Oct-2013	31-Aug-2014	100.00
22	Jl Biha - Krui	122,644,737,273	PU - Bina Marga Lampung	25-Nov-2013	27-Aug-2015	48.62
23	Akses Terminal Pulo Gebang	89,030,064,131	DPU Provinsi DKI Jakarta	2-Dec-2013	27-Dec-2014	96.90
24	Jl Manggopoh - Padang Sawah	130,626,330,396	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	6-Dec-2013	6-Dec-2015	71.27
25	Jl Padang Sawah - Sp Empat	179,942,453,636	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	6-Dec-2013	5-Jan-2016	55.99
26	Ciputra Hospital	10,082,727,273	PT Citra Raya Medika	17-Jan-2014	4-Jan-2015	50.00
27	Soho (office Tower)	25,119,233,475	PT Tiara Metropolitan Indah	28-Jan-2014	23-Jun-2015	0.00
28	Soho (Tower Soho)	11,460,587,920	PT Tiara Metropolitan Indah	28-Jan-2014	20-Sep-2015	0.00
29	South Quarter	50,400,000,000	PT Intiland	5-Feb-2014	1-Jan-2015	54.00
30	Soho Mall	35,023,933,000	PT Tiara Metropolitan Indah	10-Feb-2014	31-Mar-2015	15.00
31	Bintaro Plaza Residence	27,579,000,000	PT Jaya Real Property Tbk	11-Feb-2014	1-Jun-2015	30.00
32	Madison park	10,000,000,000	PT Agung Podomoro Land	11-Feb-2014	30-Apr-2015	26.00
33	Springhill Terrace	58,000,000,000	PT Graha Cipta Porpertindo	11-Feb-2014	10-Feb-2016	7.00
34	HBS T3 - Shia (X Ray)	111,045,009,506	JO Kawahapejaya Indonesia	4-Mar-2014	25-Jun-2014	53.00
35	Jl SP Negara Batas Sumbawa	31,389,925,301	PU - Bina Marga Prov Nusa Tenggara Barat	5-Mar-2014	1-Oct-2014	100.00
36	Jl Batas Riau Payakumbuh I	25,413,818,182	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	12-Mar-2014	7-Nov-2014	100.00
37	Bandara Soetta - T3	19,800,000,000	JO Kawahapejaya Indonesia	24-Mar-2014	15-Jul-2014	69.50
38	Sheet Pile PHB Citarum	16,479,825,000	UPPK BPKD Kota Administrasi Jakarta Pusat	15-Jun-2014	15-Dec-2014	99.99
39	Terminal Bus Rawamangun	41,283,482,378	Pemda Provinsi DKI Jakarta	4-Aug-2014	31-Dec-2014	100.00
40	Jl Citeras Tigaraksa	134,475,524,826	PU - Dinas Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Banten	8-Aug-2014	29-Feb-2016	14.61
41	DRC Mandiri Rempoa Phase II	28,090,909,090	Bank Mandiri (Persero), Tbk	15-Aug-2014	8-Aug-2015	70.00
42	Pemel Jl Pondok Baru 2	25,630,436,671	UPPK BPKD Kota Administrasi Jakarta Selatan	18-Aug-2014	6-Dec-2014	100.00
43	Jl Negara KM 34 - SP Benangin	51,155,010,154	PU - Bina Marga Barito Utara	25-Aug-2014	5-Jan-2017	57.20
44	Apartemen Casa De Parco	62,500,000,000	Bumi Serpong Damai	31-Aug-2014	2-Apr-2016	0.00
45	Hotel Holiday Inn Jiexpo	13,190,000,000	Hotel Jiexpo	1-Sep-2014	28-Feb-2015	20.00
46	AHM Plant 4 Step 2	10,188,000,000	Astra Honda Motor	2-Sep-2014	31-Dec-2014	100.00
47	Jl Lingkar Kota Tua	10,428,341,393	Pemda Provinsi DKI Jakarta	3-Sep-2014	31-Dec-2014	100.00
48	Masjid Raya Jakarta	15,753,974,874	Pemda Provinsi DKI Jakarta	16-Sep-2014	7-Sep-15	100.00
49	Pemel Jl Jakarta Barat	12,940,987,100	Pemda Provinsi DKI Jakarta	16-Sep-2014	7-Sep-2015	100.00
50	Pemel Jl Jakarta Timur	12,941,120,000	Pemda Provinsi DKI Jakarta	16-Sep-2014	7-Sep-2015	100.00
51	Rusun Rawa Buaya	12,469,695,731	Pemda Provinsi DKI Jakarta	26-Sep-2014	9-Apr-2015	100.00
52	CWJ 2 Office	86,818,181,818	Sarananeka Indahpancar	30-Sep-2014	30-Jun-2016	0.00
53	Pemel Jl Tiner CS	13,988,026,000	Pemda Provinsi DKI Jakarta	10-Oct-2014	8-Dec-2014	100.00
54	Gedung UPJ	21,818,181,819	PT Sarana Pembangunan Jaya	13-Oct-2014	12-Mar-2015	39.29
55	AHM New DMD	23,350,000,000	Astra Honda Motor	5-Nov-2014	5-Apr-2015	0.00
56	Satrio Tower	28,000,000,000	KSO Satrio Tower	1-Dec-2014	31-Mar-2016	0.00
57	Jl Layang Trunojoyo	316,743,109,090	Pemda Provinsi DKI Jakarta	15-Dec-2014	13-Dec-2016	4.74
58	Jl SP GN Kemala PG Tampak	181,410,211,818	PU - Bina Marga Lampung	17-Nov-2014	6-Nov-2016	13.78

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

- b. Fasilitas *Uncommitted* dari PT Bank Central Asia Tbk  
Pada tanggal 19 Juni 2012 sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 72 dan Perubahan Perjanjian Kredit No.2475/PPK/BLD/2014 tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Time Loan Revolving*, Bank Garansi dan *Letter of Credit* dengan plafond sebesar Rp150.000.000.000, sub-limit fasilitas *Letter of Credit* sebesar Rp100.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- Jaminan fidusia berupa piutang usaha sebesar Rp225.000.000.000; dan
- Jaminan berupa deposito sebesar 10,00% - 20,00% dari Bank Garansi yang diterbitkan.

- c. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

- b. *Uncommitted Facility from PT Bank Central Asia Tbk*  
*On June 19, 2012 based on Credit Agreement No. 72 and Amandment Credit Agreement No.2475/PPK/BLD/2014 dated July 25, 2014, the Company obtained Omnibus Time Loan Revolving, Guarantee Bank and Letter of Credit facility with the limit amounting to Rp150,000,000,000, Letter of Credit facility sub-limit amounting to Rp100,000,000,000.*

*The collaterals used for the facility are as follows:*

- Fiduciary guarantee represent accounts receivable amounting to Rp225,000,000,000; and*
- Guarantee represent Time deposit amounting to 10.00%-20.00% from issued Bank Guarantee.*

- c. *Several Joint Operation Agreements are as follows:*

No	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsil/ Portion
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Istaka Karya	Bandara Sepinggan	60% : 40%
2	PT Jaya Konstruksi - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya	Mass Rapid Transit CP104	15% : 35% : 35% : 15%
3	PT Jaya Konstruksi - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya	Mass Rapid Transit CP105	15% : 35% : 35% : 15%
4	PT Jaya Konstruksi - PT Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel Pondok Indah	50% : 50%
5	PT Jaya Konstruksi - Obayashi Corp - Shimizu Corp	Mass Rapid Transit CP103	20% : 40% : 40%
6	PT Jaya Konstruksi - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero)	Jedi Paket 2A - Cengkareng	30% : 40% : 30%
7	PT Jaya Konstruksi - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Normalisasi Kali Ciliwung	49% : 51%
8	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Wijaya Karya - PT Waskita Karya - Hyundai - PT Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5% : 37% : 33% : 15% : 8:5% : 1,5%
9	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp.	Jalan Akses Tanjung Priok	30% : 70%
10	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Kass Indonesia	IBC - Bintaro Jaya Exchange	51%:49%

- d. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

- d. *Several significant agreement of PT Jaya Teknik Indonesia as follows:*

No	Nama Rekanan / Partners	Jangka Waktu / Period	Isi Perjanjian/ Content of Agreement
1	Nohmi Bosai Ltd.	7 Oktober 2013 - 6 Oktober 2015/ October 7, 2013 - October 6, 2015	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan Nohmi Bosai Tidak diperbolehkan memberikan hak yang sama untuk mendistribusikan produknya kepada pihak lain selama masih dalam jangka waktu perjanjian dengan JTN./ <i>Nohmi Bosai appointed JTN as the distributor of its products in the Republic of Indonesia and Nohmi Bosai did not give similar rights to other party during the term of this agreement with JTN.</i>
2	Johnson Controls Pte Ltd. (d/h York International Pte. Ltd)	1 Oktober 2012 - 27 September 2015/ October 1, 2012 - September 27, 2015	JTN merupakan distributor untuk produk -produk dan pemberian jasa dari York di Indonesia. Sebagai distributor produk York, JTN berabilitas untuk secara aktif mempromosikan, menjual, meng-install dan memberikan jasa atas beberapa produk York./ <i>JTN is the distributor of products and service telated rendered in Indonesia. As distributor of York, JTN has responsibility to actively promote, sell, install and render service on some York products.</i>
3	Emerson Network Power Pte. Ltd	1 Oktober 2012 - 10 Oktober 2015/ October 1, 2012 - October 10, 2015	JTN Merupakan distributor resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produk-produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Libert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy System Products./ <i>JTN is Emerson Network Power's authorized distributor in Indonesia and has right to conduct sales and services of all product of Emerson Network Power, as wel as the spare parts. The product consist of Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Product and Emerson Energy Systems Products.</i>
4	Vederlande Industries B.V	1 Mei 2012 - 30 April 2015/ May 1, 2012 - April 30, 2015	Tahun 2011, JTN telah ditunjuk oleh Vederlande Industries B.V. Sebagai agen untuk melakukan penjualan dari pemberian jasa atas seluruh produk Baggage Handling Vederlande Industries B.V. di seluruh Indonesia./ <i>In 2011, JTN has been appointed by Vederlande Industries B.V. As an agent for the sale and delivery of services for all products Baggage Handling Vederlande Industries B.V throughout Indonesia.</i>

No	Nama Rekanan / Partners	Jangka Waktu / Period	Isi Perjanjian/ Content of Agreement
5	Teltronictelronic, S.A.U	8 Maret 2013 - 31 Maret 2016/ March 8, 2013 - March 31, 2016	JTN merupakan distributor resmi untuk produk professional-use radio communication equipment and systems. JTN tidak di perbolehkan melakukan sub distributor atau menjual kembali barang yang sudah di beli tanpa sepengetahuan Teltronictelronic. Produk-produknya meliputi Tetra Digital LMR, Onboard equipment for public transportation, Computer aided dispatch system./ JTN is an authorized distributor for fire professional-use radio communication equipment and systems. JTN did not allow sub-distributors or resell the goods that have been purchased without Teltronictelronic's knowledge. Its products include Tetra Digital LMR, Onboard equipment for public transportation, Computer aided dispatch system.
6	Shanghai Sanei Elevator Co., Ltd	19 Oktober 2012 - 1 September 2016/ October 19, 2012 - September 1, 2016	Tahun 2012, JTN menjadi distributor dari produk "Sanei" dimana produk-produk yang di pasarkan adalah elevator, escalator dan passenger conveyors. JTN di haruskan menentukan harga jual terbaik kepada konsumen dan memberikan keuntungan kepada Sanei dengan harga yang wajar./ In 2012, JTN became a distributor of the product "Sanei" where products are elevators, escalators and passenger conveyors. JTN was required to determine the best selling price to the consumer and to the benefit of reasonable prices to Sanei.

- e. Berdasarkan perjanjian antara JDC dan Joint Operation Obayashi Corporation – Shimizu Corporation – Jaya Konstruksi Manggala Pratama tanggal 1 September 2014, JDC akan menyediakan Box Girder dengan total harga sebesar Rp85.492.671.000 (belum termasuk pajak) dengan jangka waktu mulai September 2014 – September 2016

Berdasarkan perjanjian antara JDC dan Joint Operation Obayashi Corporation – Jaya Konstruksi Manggala Pratama tanggal 15 Agustus 2012, JDC akan menyediakan PC U Girder dengan total harga sebesar Rp110.275.514.803 (termasuk pajak) dengan jangka waktu mulai Juli 2012 – Maret 2015.

Berdasarkan perjanjian antara JDC dan Joint Operation Obayashi – Jaya Konstruksi tanggal 15 Nopember 2011, JDC akan menyediakan 7 tipe Concrete dengan total harga sebesar Rp77.819.937.704 (termasuk pajak) dengan jangka waktu mulai Desember 2011 – Juli 2014. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan Oktober 2015.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, uang yang telah diterima oleh JDC dicatat sebagai pendapatan diterima di muka.

- e. *Based on agreement between JDC and Joint Operation Obayashi Corporation – Shimizu Corporation – Jaya Konstruks Manggala Pratama dated September 1, 2014, JDC will provide Box Girder with total amount Rp85,492,671,000 (exclude tax) with periode starting from September 2014 – September 2016.*

*Based on agreement between JDC and Joint Operation Obayashi Corporation – Jaya Konstruksi Manggala Pratama dated August 15, 2012, JDC will provide PC U Grider with total amount Rp110,275,514,803 (include tax) with periode starting from July 2012 – March 2015.*

*Based on agreement between JDC and Joint Operation Obayashi Corporation – Jaya Konstruksi Manggala Pratama dated November 15, 2011, JDC will provide 7 type of Concrete with total amount Rp77,819,937,704 (include tax) with periode starting from December 2011 – July 2014. This agreement are extended until October 2015.*

*As of December 31, 2014 and 2013, money that have been received by JDC be recorded as Unearned Revenue.*

#### 48. Segmen Operasi

- a. **Segmen Operasi**  
Segmen primer Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

#### 48. Operating Segment

- a. **Operation Segment**

*The Company and subsidiaries' primary segments are classified based on type of business/products.*

*Segment information based on type of business/ product are as follows:*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2014 and 2013  
 (In Full Rupiah)

	2014							Total	
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>ASET</b>									<b>Assets</b>
Piutang Usaha									Accounts Receivable
Pihak Berelasi	68,375,033,556	--	--	27,353,938,565	--	--	1,566,018,531	97,294,990,652	Related parties
Pihak Ketiga	133,315,633,302	71,357,061,838	331,071,054,482	107,072,725,784	23,308,566,852	3,326,145,000	21,899,626,114	691,350,813,372	Third Parties
Piutang Retensi									Retention Receivables
Pihak Berelasi	284,094,150	--	--	--	--	--	--	284,094,150	Related parties
Pihak Ketiga	7,213,630,000	--	--	--	--	--	--	7,213,630,000	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja									Gross Amounts due from customers
Pihak Berelasi	199,398,588,602	--	--	--	--	--	--	199,398,588,602	Related parties
Pihak Ketiga	592,316,534,160	--	--	--	--	--	--	592,316,534,160	Third Parties
Persediaan	41,789,235,658	7,300,789,531	101,169,333,618	84,205,981,281	33,353,076,566	--	2,266,481,186	270,084,897,840	Inventories
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	1,986,813,250,623	Unallocated Assets
<b>Total Aset</b>								<b>3,844,756,799,399</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>									<b>Liabilities</b>
Utang Usaha									Account Payables
Pihak Berelasi	6,588,000	--	--	--	--	--	49,947,250	56,535,250	Related parties
Pihak Ketiga	156,681,928,714	400,911,928	1,162,035,827	133,094,264,627	24,544,525,107	--	5,473,992,211	321,357,658,414	Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	1,759,950,064,446	Unallocated Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>								<b>2,081,364,258,110</b>	<b>Total Liabilities</b>

	2014									Jumlah/ Total	
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pemewaan Kapal/ Charter of Vessels	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	1,851,422,803,262	700,428,031,660	1,522,321,650,045	576,569,168,778	89,429,588,636	4,523,442,075	123,114,422,239	(150,729,575,172)	4,717,079,531,523		<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	1,645,109,528,989	624,035,031,480	1,302,087,862,339	462,911,985,837	70,960,161,116	8,803,273,016	86,876,351,362	(151,929,575,172)	4,048,854,618,967		<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	206,313,274,273	76,393,000,180	220,233,787,706	113,657,182,941	18,469,427,520	(4,279,830,941)	36,238,070,877	1,200,000,000	668,224,912,556		<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan Lain-lain									58,340,585,663		Other Income
Beban Penjualan									(57,586,914,568)		Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi									(285,954,954,112)		General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain									(5,975,696,810)		Other Expenses
<b>LABA USAHA</b>									377,047,932,729		<b>OPERATING INCOME</b>
Beban Keuangan									(81,489,016,515)		Financial Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi									(3,145,400,261)		Equity in Net Income (Loss) of Associates
Bagian Laba dari Ventura Bersama	27,096,047,254								27,096,047,254		Equity in Net Income of Joint Ventures
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>									319,509,563,207		<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>									(99,019,956,472)		<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>									220,489,606,735		<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>											<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan									(4,243,814,645)		Exchange Differences on Translation of Financial Statements
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>									216,245,792,090		<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>											<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk									216,778,768,215		Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali									3,710,838,520		Non Controlling Interest
									<b>220,489,606,735</b>		
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>											<b>COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk									212,534,953,570		Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali									3,710,838,520		Non Controlling Interest
									<b>216,245,792,090</b>		

	2013							Total	
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>ASET</b>									<b>Assets</b>
Piutang Usaha									Accounts Receivable
Pihak Berelasi	61,749,912,501	--	--	17,878,747,332	8,112,060	--	1,145,845,172	80,782,617,065	Related parties
Pihak Ketiga	98,807,346,219	98,674,714,051	340,156,865,541	97,392,837,968	12,876,151,204	--	17,989,607,644	665,897,522,627	Third Parties
Piutang Retensi									Retention Receivables
Pihak Berelasi	980,250,000	--	--	--	--	--	--	980,250,000	Related parties
Pihak Ketiga	527,108,750	--	--	--	--	--	--	527,108,750	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja									Gross Amounts due from customers
Pihak Berelasi	181,740,047,072	--	--	--	--	--	245,442,083	181,985,489,155	Related parties
Pihak Ketiga	435,561,645,793	--	--	--	--	--	18,358,485,210	453,920,131,003	Third Parties
Persediaan	42,862,392,913	12,432,129,706	163,708,621,350	50,427,184,513	22,990,514,619	--	4,670,309,642	297,091,152,743	Inventories
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	1,735,827,950,983	Unallocated Assets
<b>Total Aset</b>								<b>3,417,012,222,326</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>									<b>Liabilities</b>
Utang Usaha									Account Payables
Pihak Berelasi	3,105,030,465	--	--	--	--	--	1,245,819,150	4,350,849,615	Related parties
Pihak Ketiga	148,790,047,330	716,170,088	83,474,687,313	98,350,077,516	4,135,092,164	--	6,238,991,156	341,705,065,566	Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	1,454,684,283,689	Unallocated Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>								<b>1,800,740,198,870</b>	<b>Total Liabilities</b>



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

	2013									
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pemewasaan Kapal/ Charter of Vessels	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	1,724,302,408,077	709,008,291,029	1,591,508,903,711	577,186,102,618	30,382,409,763	--	125,916,915,073	(134,629,316,565)	4,623,675,713,706	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1,523,445,473,247	631,129,005,828	1,417,813,173,188	455,261,851,753	22,960,925,465	--	89,682,212,662	(135,829,316,565)	4,004,463,325,578	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	200,856,934,830	77,879,285,201	173,695,730,523	121,924,250,865	7,421,484,298	--	36,234,702,411	1,200,000,000	619,212,388,128	GROSS PROFIT
Pendapatan Lain-lain									40,079,487,730	Other Income
Beban Penjualan									(61,792,794,843)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi									(249,767,489,008)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain									(7,295,701,571)	Other Expenses
LABA USAHA									340,435,890,436	OPERATING INCOME
Beban Keuangan									(58,593,831,403)	Financial Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi									4,146,060,614	Equity in Net Income (Loss) of Associates
Bagian Laba dari Ventura Bersama	15,173,754,056								15,173,754,056	Equity in Net Income of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK									301,161,873,703	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN									(90,194,862,850)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN									210,967,010,853	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN										OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan									--	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN									210,967,010,853	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk									206,452,016,644	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali									4,514,994,209	Non Controlling Interest
									<u>210,967,010,853</u>	
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk									206,452,016,644	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali									4,514,994,209	Non Controlling Interest
									<u>210,967,010,853</u>	

**b. Segmen Geografis**

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
<b>Aset</b>		
Sumatera	504,193,254,211	475,629,668,638
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	914,195,017,446	1,311,587,868,607
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	47,760,986,474	99,003,299,933
Luar Negeri	181,231,744,377	--
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi	2,197,375,796,891	1,530,791,385,148
<b>Total</b>	<u><u>3,844,756,799,399</u></u>	<u><u>3,417,012,222,326</u></u>
<b>Liabilitas</b>		
Sumatera	143,725,571,925	163,393,943,950
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	678,294,294,568	1,014,422,996,838
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	1,137,174,026	32,406,425,727
Luar Negeri	130,888,355,590	--
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi	1,127,318,862,001	590,516,832,355
<b>Total</b>	<u><u>2,081,364,258,110</u></u>	<u><u>1,800,740,198,870</u></u>
<b>Pendapatan</b>		
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	4,208,408,163,117	3,138,962,536,507
Sumatera	474,887,562,319	1,055,298,261,147
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	29,260,364,012	429,414,916,052
Luar Negeri	4,523,442,075	--
<b>Total</b>	<u><u>4,717,079,531,523</u></u>	<u><u>4,623,675,713,706</u></u>

**b. Geographical Segment**

Segment information based on geographical areas are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp
<b>Assets</b>		
Sumatera	504,193,254,211	475,629,668,638
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	914,195,017,446	1,311,587,868,607
Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua	47,760,986,474	99,003,299,933
Overseas	181,231,744,377	--
Unallocated Assets	2,197,375,796,891	1,530,791,385,148
<b>Total</b>	<u><u>3,844,756,799,399</u></u>	<u><u>3,417,012,222,326</u></u>
<b>Liabilities</b>		
Sumatera	143,725,571,925	163,393,943,950
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	678,294,294,568	1,014,422,996,838
Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua	1,137,174,026	32,406,425,727
Overseas	130,888,355,590	--
Unallocated Liabilities	1,127,318,862,001	590,516,832,355
<b>Total</b>	<u><u>2,081,364,258,110</u></u>	<u><u>1,800,740,198,870</u></u>
<b>Revenues</b>		
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	4,208,408,163,117	3,138,962,536,507
Sumatera	474,887,562,319	1,055,298,261,147
Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua	29,260,364,012	429,414,916,052
Overseas	4,523,442,075	--
<b>Total</b>	<u><u>4,717,079,531,523</u></u>	<u><u>4,623,675,713,706</u></u>

**49. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

**Perusahaan**

- Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:

**49. Events After the Reporting Period**

**The Company**

- Until the completion date of this financial statements, the Company has entered into several agreements with third parties and acquired several projects, as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/ Periode	
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish
1	Jalan UPJ	3,710,819,000	PT Jaya Real Property Tbk	1-Apr-2015	31-May-2015
2	Jalan Bintaro Plaza	8,700,000,000	PT Jaya Real Property Tbk	15-Feb-2015	31-May-2015
3	Gedung Parkir Bintaro Plaza	33,000,000,000	PT Jaya Real Property Tbk	23-Feb-2015	24-May-2015

2. Pada tanggal 21 Januari 2015, Perusahaan menerima seluruh lebih bayar atas SKPLB No.00050/407/13/054/14. Jumlah lebih bayar yang diterima adalah sebesar Rp9.371.919.361 melalui SPMKP No.80033(054-0033-2015).

2. In January 21, 2015, the Company received fully amount overpayment of SKPLB No.00050/407/13/054/14. Overpayment received are amounting to Rp9.371.919.361 through SPMKP No.80033(054-0033-2015).

**PT Jaya Trade Indonesia**

3. Berdasarkan akta notaris Retno Rini Purwaningsih Dewanto,SH, No. 1 tanggal 12 Februari 2015 tentang usulan-usulan manajemen JTI dalam keputusan Tertulis Di Luar Rapat Para Pemegang Saham mengenai memutuskan dan menyetujui pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris dengan masa jabatan sampai dengan 1 Agustus 2017. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut adalah sebagai berikut:

**PT Jaya Trade Indonesia**

3. Based on notarial deed No. 1 of Retno Rini Purwaningsih Dewanto, SH, dated February 12, 2015 regarding suggestions of JTI's management in written decision on the Outside the Meeting of Shareholders about decide and approve reappointment of the board of directors and board of commissioners of JTI with tenure untill August 1, 2017. Those board of directors and board of commissioners are as follows:

**Komisaris**

Presiden Komisaris :

Komisaris :

Sutopo Kristanto

Yohannes Henky Wijaya

**Commissioners**

President Commissioner

Commissioners

**Direksi**

Presiden Direktur :

Direktur :

Okky Dharmosetio

Padot Marudut Gultom

President Director

Directors

Agus Setiadi Lukita

4. Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No.0001A/SLK/2015 tanggal 05 Januari 2015, JTI dan entitas anak (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama dan PT Global Bitumen Utama) menerima fasilitas take over pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp225.000.000.000 dan tambahan pinjaman sebesar Rp20.000.000.000, sehingga total pinjaman JTI dan entitas anak menjadi sebesar Rp245.000.000.000 dengan komposisi sebagai berikut :

4. Based on credit facility letter No.0001A/SLK2015 dated January 5, 2015, JTI and subsidiaries (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama and PT Global Bitumen Utama) received loan facilities take over from CIMB Niaga amounting to Rp225,000,000,000 and additional load amounting to RP20,000,000,000, so total loan of JTI and subsidiaries become amounting to Rp245,000,000,000 with composition as follow:

	<b><u>PT Jaya Trade Indonesia</u></b>	
Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	Facility Type
Plafon	Rp 28,000,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	11,75% per tahun/ 11.75% p.a.	Interest Rate
Jangka Waktu	Sampai dengan tanggal 6 Desember 2015/ Up to December 6, 2015	Maturity Date
Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	Facility Type
Plafon	Rp 72,000,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	11,50% per tahun/ 11.50% p.a.	Interest Rate
Jangka Waktu	Sampai dengan tanggal 6 Desember 2015/ Up to December 6, 2015	Maturity Date
Jenis fasilitas	<i>Omnibus T/L Revolving</i>	Facility Type
Plafon	Rp 72,000,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	11,50% per tahun/ 11.50% p.a.	Interest Rate
Jangka Waktu	Sampai dengan tanggal 6 Desember 2015/ Up to December 6, 2015	Maturity Date
	<b><u>PT Sarana Bitung Utama</u></b>	
Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	Facility Type
Plafon	Rp 5,000,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	11,75% per tahun/ 11.75% p.a.	Interest Rate
Jangka Waktu	Sampai dengan tanggal 6 Desember 2015/ Up to December 6, 2015	Maturity Date
Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	Facility Type
Plafon	Rp 7,000,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	11,50% per tahun/ 11.50% p.a.	Interest Rate
Jangka Waktu	Sampai dengan tanggal 6 Desember 2015/ Up to December 6, 2015	Maturity Date
	<b><u>PT Sarana Jambi Utama</u></b>	
Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	Facility Type
Plafon	Rp 5,000,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	11,75% per tahun/ 11.75% p.a.	Interest Rate
Jangka Waktu	Sampai dengan tanggal 6 Desember 2015/ Up to December 6, 2015	Maturity Date
Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	Facility Type
Plafon	Rp 22,000,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	11,50% per tahun/ 11.50% p.a.	Interest Rate
Jangka Waktu	Sampai dengan tanggal 6 Desember 2015/ Up to December 6, 2015	Maturity Date
	<b><u>PT Sarana Aceh Utama</u></b>	
Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	Facility Type
Plafon	Rp 5,000,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	11,75% per tahun/ 11.75% p.a.	Interest Rate
Jangka Waktu	Sampai dengan tanggal 6 Desember 2015/ Up to December 6, 2015	Maturity Date
Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	Facility Type
Plafon	Rp 7,000,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	11,50% per tahun/ 11.50% p.a.	Interest Rate
Jangka Waktu	Sampai dengan tanggal 6 Desember 2015/ Up to December 6, 2015	Maturity Date

	<b><u>PT Sarana Sampit Mentaya Utama</u></b>		
Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)		Facility Type
Plafon	Rp 5,000,000,000		Limit
Tingkat suku bunga	11,75% per tahun/ 11.75% p.a.		Interest Rate
Jangka Waktu	Sampai dengan tanggal 6 Desember 2015/ Up to December 6, 2015		Maturity Date
Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)		Facility Type
Plafon	Rp 7,000,000,000		Limit
Tingkat suku bunga	11,50% per tahun/ 11.50% p.a.		Interest Rate
Jangka Waktu	Sampai dengan tanggal 6 Desember 2015/ Up to December 6, 2015		Maturity Date
	<b><u>PT Sarana Mbay Utama</u></b>		
Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)		Facility Type
Plafon	Rp 2,000,000,000		Limit
Tingkat suku bunga	11,75% per tahun/ 11.75% p.a.		Interest Rate
Jangka Waktu	Sampai dengan tanggal 6 Desember 2015/ Up to December 6, 2015		Maturity Date
Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)		Facility Type
Plafon	Rp 5,000,000,000		Limit
Tingkat suku bunga	11,50% per tahun/ 11.50% p.a.		Interest Rate
Jangka Waktu	Sampai dengan tanggal 6 Desember 2015/ Up to December 6, 2015		Maturity Date
	<b><u>PT Sarana Lombok Utama</u></b>		
Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)		Facility Type
Plafon	Rp 5,000,000,000		Limit
Tingkat suku bunga	11,75% per tahun/ 11.75% p.a.		Interest Rate
Jangka Waktu	Sampai dengan tanggal 6 Desember 2015/ Up to December 6, 2015		Maturity Date
Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)		Facility Type
Plafon	Rp 5,000,000,000		Limit
Tingkat suku bunga	11,75% per tahun/ 11.75% p.a.		Interest Rate
Jangka Waktu	Sampai dengan tanggal 6 Desember 2015/ Up to December 6, 2015		Maturity Date
Jenis fasilitas	Installment Loan (I/L)		Facility Type
Plafon	Rp 2,499,999,999.98		Limit
Tingkat suku bunga	11,75% per tahun/ 11.75% p.a.		Interest Rate
Jangka Waktu	5 Januari 2015 s/d 20 Juni 2016/ January 5, 2015 to June 20, 2016		Maturity Date
	<b><u>PT Sarana Lampung Utama</u></b>		
Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)		Facility Type
Plafon	Rp 500,000,000		Limit
Tingkat suku bunga	11,75% per tahun/ 11.75% p.a.		Interest Rate
Jangka Waktu	Sampai dengan tanggal 6 Desember 2015/ Up to December 6, 2015		Maturity Date
Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)		Facility Type
Plafon	Rp 500,000,000		Limit
Tingkat suku bunga	11,50% per tahun/ 11.50% p.a.		Interest Rate
Jangka Waktu	Sampai dengan tanggal 6 Desember 2015/ Up to December 6, 2015		Maturity Date
Jenis fasilitas	Installment Loan (I/L)		Facility Type
Plafon	Rp 4,583,333,324		Limit
Tingkat suku bunga	11,75% per tahun/ 11.75% p.a.		Interest Rate
Jangka Waktu	5 Januari 2015 s/d 20 Juni 2016/ January 5, 2015 to October 24, 2016		Maturity Date

	<b>PT Global Bitumen Utama</b>	
Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	Facility Type
Plafon	Rp 20,000,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	11,75% per tahun/ 11.75% p.a.	Interest Rate
Jangka Waktu	Sampai dengan tanggal 6 Desember 2015/ Up to December 6, 2015	Maturity Date

Untuk PT Jaya Trade Indonesia, PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama, terdapat fasilitas omnibus time loan revolving sebesar Rp75.000.000.000

*For PT Jaya Trade Indonesia, PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama, there are omnibus time loan revolving facilities amounting to Rp75,000,000,000.*

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman di atas berupa:

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352/Sidanegara atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533/Cimandala atas nama PT Jaya Gas Indonesia yang terletak di Sukaraja, Bogor, Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45/Cikiwul atas nama PT Kenrope Utama yang terletak di Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168/Pegangsaan Dua atas nama PT Jaya Gas Indonesia yang terletak di Kelapa Gading, Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391/Kenari atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Senen, Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194/Harjamekar atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Cibitung, Bekasi, Jawa Barat;
- 3 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan) ;
- Mesin dan peralatan di SPPBE PT Kenrope Utama;
- Persediaan berupa aspal;
- 4 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan);
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.2120/Cicau atas nama PT Global Bitumen Utama yang terletak di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- Kendaraan milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Lombok;
- Persediaan milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok; dan
- Piutang milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok.

*Collateral for all credit facilities above are:*

- *Land rights and property in form of Land Rights Certificate No.1352/Sidanegara on behalf of PT Jaya Trade Indonesia located at Cilacap Tengah, Cilacap, Central Java;*
- *Land rights and property in form of Land Rights Certificate No.533/Cimandala on behalf of PT Jaya Gas Indonesia located at Sukaraja, Bogor, West Java;*
- *Land rights and property in form of Land Rights Certificate No.45/Cikiwul on behalf of PT Kenrope Utama located at Bantar Gebang, Bekasi, West Java;*
- *Land rights and property in form of Land Rights Certificate No.6168/Pegangsaan Dua on behalf of PT Jaya Gas Indonesia located at Kelapa Gading, North Jakarta;*
- *Land rights and property in form of Land Rights Certificate No.391/Kenari on behalf of PT Jaya Trade Indonesia located at Senen, Central Jakarta;*
- *Land rights and property in form of Land Rights Certificate No.194/Harjamekar on behalf of PT Jaya Trade Indonesia located at Cibitung, Bekasi, West Java;*
- *3 units TAC (Building, Machine and Equipment);*
- *Machine and Equipment in SPPBE PT Kenrope Utama;*
- *Inventory in the form of asphalt;*
- *4 units TAC (Building, Machine and Equipment);*
- *Land rights and property in form of Land Rights Certificate No.2120/Cicau on behalf of PT Jaya Trade Indonesia located at Cikarang, Bekasi, West Java;*
- *Vehicle of PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama and PT Sarana Lombok owned;*
- *Inventory of PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama, and PT Sarana Lombok owned; and*
- *Account Receivable of PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama and PT Sarana Lombok owned.*

## **50. Manajemen Risiko Keuangan**

### **Kebijakan Manajemen Risiko**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan entitas anak.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan entitas anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Perusahaan dan entitas anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

### **Risiko Kredit**

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

## **50. Financial Risks Management**

### **Risk Management Policies**

*In its operating, investing and financing activities, the Company and subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:*

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Company and subsidiaries.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.*

*In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Company and subsidiaries objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company and subsidiaries face.*

*The major guidelines of this policy are the following:*

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Company and subsidiaries may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

### **Credit Risk**

*The Company and subsidiaries manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

*In respect of credit exposure given to customers, the Company and subsidiaries controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Company and subsidiaries's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

		2014				
		Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration				
		Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>	
Piutang Usaha	788,645,804,024	--		788,645,804,024	Accounts Receivable	
Piutang Retensi	7,497,724,150	--		7,497,724,150	Retention Receivables	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	12,689,475,986	1,374,192,176		14,063,668,162	Other Current Financial Assets	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--		4,520,000,000	Other Non Current Financial Assets	
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>813,353,004,160</b>	<b>1,374,192,176</b>		<b>814,727,196,336</b>	<b>Total Financial Assets</b>	
2013						
		Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration				
		Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>	
Piutang Usaha	746,680,139,692	--		746,680,139,692	Accounts Receivable	
Piutang Retensi	1,507,358,750	--		1,507,358,750	Retention Receivables	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8,581,867,398	1,456,835,272		10,038,702,670	Other Current Financial Assets	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--		4,520,000,000	Other Non Current Financial Assets	
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>761,289,365,840</b>	<b>1,456,835,272</b>		<b>762,746,201,112</b>	<b>Total Financial Assets</b>	

Tabel dibawah ini menggambarkan piutang usaha dan piutang retensi berdasarkan umur.

The table below Accounts receivable and Retention Receivable by aging.

		2014								
		Kurang dari Satu Bulan/ Less than One Month	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ One Month Up To Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ Three Months Up To Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ Six Months Up To One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment of Accounts Receivable	Total/ Total		
<b>Aset Keuangan</b>								<b>Financial Assets</b>		
Piutang Usaha	414,317,728,747	281,391,421,308	59,205,234,277	27,249,370,996	45,430,200,877	(38,948,152,181)	788,645,804,024	Accounts Receivable		
Piutang Retensi	7,259,895,550	193,256,350	44,572,250	--	--	--	7,497,724,150	Retention Receivable		
2013										
		Kurang dari Satu Bulan/ Less than One Month	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ One Month Up To Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ Three Months Up To Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ Six Months Up To One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment of Accounts Receivable	Total/ Total		
<b>Aset Keuangan</b>								<b>Financial Assets</b>		
Piutang Usaha	321,225,922,120	332,844,121,391	57,035,327,704	22,843,077,474	27,021,014,961	(14,289,323,958)	746,680,139,692	Accounts Receivable		
Piutang Retensi	980,250,000	--	--	--	527,108,750	--	1,507,358,750	Retention Receivable		

**Kualitas Kredit Aset Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

**Credit Quality of Financial Assets**

The Company and subsidiaries manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

*The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:*

**a) Kas dan Setara Kas**

	2014 Rp	2013 Rp
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
- AAA	37,024,048,213	18,801,699,628
- AA+	7,184,478,990	2,441,910,858
- AA	222,741,103	108,998,981
- A	316,443,164	590,600,862
- A-	4,432,298	4,732,298
- BB	4,694,477	9,802,100
	<u>44,756,838,245</u>	<u>21,957,744,727</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	4,695,830,339	4,665,133,317
	<u>49,452,668,584</u>	<u>26,622,878,044</u>
<b>Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga</b>		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
- AAA	342,881,364,930	498,831,165,524
- AA+	12,500,000,000	5,900,000,000
- A	--	1,000,000,000
	<u>355,381,364,930</u>	<u>505,731,165,524</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	38,575,000,000	194,629,200,232
<b>Total</b>	<u><u>443,409,033,514</u></u>	<u><u>726,983,243,800</u></u>

**Cash in Banks - Third Parties**  
Counterparties with External Credit Rating

Fitch
- AAA
- AA+
- AA
- A
- A-
- BB

Counterparties Without External Credit Rating

**Time Deposits at Third Parties**  
Counterparties with External Credit Rating

Fitch
- AAA
- AA+
- A

Counterparties Without External Credit Rating

**Total**

**b) Piutang Usaha**

	2014 Rp	2013 Rp
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	33,731,419,692	35,574,768,477
Grup 2	38,948,152,181	14,289,323,958
<b>Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai</b>	<u><u>72,679,571,873</u></u>	<u><u>49,864,092,435</u></u>

**b) Accounts receivable**

Counterparties Without External Credit Rating

Group 1
Group 2

**Total Unimpaired Trade Receivables**

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- *Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.*
- *Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.*

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Company manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang dari Satu Bulan/ Less than One Month	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ One Month Up To Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ Three Months Up To Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ Six Months Up To One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	
Utang Bank	584,533,064,544	67,066,982,559	71,615,148,411	187,905,285,877	250,940,162,645	7,005,485,052	Bank Loan
Utang Usaha	321,414,193,664	125,169,292,162	157,292,732,879	26,208,191,316	7,262,721,610	5,481,255,697	Accounts Payable
Utang Bank Jangka Panjang	114,627,866,646	--	--	--	--	114,627,866,646	Long term Liabilities Bank
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	29,778,949,161	29,778,949,161	--	--	--	--	Other Current Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	26,801,954,836	3,911,242,745	1,301,483,118	1,610,947,974	3,349,359,993	16,628,921,006	Lease Liabilities
Beban Akrua	526,493,187,677	526,493,187,677	--	--	--	--	Accrued Expenses
	<b>1,603,649,216,528</b>	<b>752,419,654,304</b>	<b>230,209,364,408</b>	<b>215,724,425,167</b>	<b>261,552,244,248</b>	<b>143,743,528,401</b>	

**Risiko Pasar**

**Risiko Mata Uang**

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Aset dan liabilitas Perusahaan didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

**Market Risk**

**Currency Risk**

Changes in exchange rate affected the result of operations and the Company's cash flow. The Company's assets and liabilities are denominated mostly to United States Dollar. Most of the Company's revenue are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan laba periode berjalan lebih tinggi /lebih rendah Rp465.287.955 (2013: lebih rendah/lebih tinggi Rp3.027.560.574) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

On 31 December 2014, if foreign currency strengthened/ weakened 5% and all other variables fixed, then profit of current period higher/lower Rp465,287,955 (2013: lower/higher Rp3,027,560,574) especially that arise as a result of foreign exchange translation gains of assets and monetary liabilities on foreign currencies.

**Risiko Suku Bunga**

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

**Interest Rate Risk**

The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

To measure market risk on interest rate movement, the Company analyzed the interest rate movement margin and maturity profile of asset and liabilities based on interest rate changes schedule.

Profil pinjaman adalah sebagai berikut:

Credit profile are:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap bunga tetap			Loans with a fixed interest rate
Sewa Pembiayaan	26,801,954,836	18,544,222,543	Lease
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang			Loans with a floating interest rate
Bank	699,160,931,190	582,079,943,521	Bank
<b>Total</b>	<b>725,962,886,026</b>	<b>600,624,166,064</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan turun Rp3.495.804.656 (2013: turun Rp2.910.399.718) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

On 31 december 2014, if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current period decrease Rp3,495,804,656 (2013: decrease Rp2,910,399,718) especially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

The table below describes financial assets and liabilities maturity influenced by interest rates.

	2014						
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest		
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Bunga/ Non Interest Bearing	Total/ Total	
<b>Aset Keuangan</b>						<b>Financial Assets</b>	
Kas dan Setara Kas	443,409,033,514	--	--	--	10,242,161,362	453,651,194,876	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	--	--	--	--	788,645,804,024	788,645,804,024	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	--	--	7,497,724,150	7,497,724,150	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	5,187,500,000	--	8,876,168,162	14,063,668,162	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000,000	4,520,000,000	Other Non Current Financial Assets
Aset Lain-lain	--	--	--	--	39,496,073,036	39,496,073,036	Other Assets
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>443,409,033,514</b>	<b>--</b>	<b>5,187,500,000</b>	<b>--</b>	<b>859,277,930,734</b>	<b>1,307,874,464,248</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>	
Utang Bank	584,533,064,544	114,627,866,646	--	--	--	699,160,931,190	Bank Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	321,414,193,664	321,414,193,664	Trade Payable
Utang Proyek	--	--	--	--	38,672,842,902	38,672,842,902	Project Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	6,100,000,000	--	--	23,678,949,161	29,778,949,161	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	--	--	--	--	526,493,187,677	526,493,187,677	Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	10,173,033,830	16,628,921,006	--	26,801,954,836	Lease Liabilities
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>584,533,064,544</b>	<b>120,727,866,646</b>	<b>10,173,033,830</b>	<b>16,628,921,006</b>	<b>910,259,173,404</b>	<b>1,642,322,059,430</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
<b>Selisih Neto</b>	<b>(141,124,031,030)</b>	<b>(120,727,866,646)</b>	<b>(4,985,533,830)</b>	<b>(16,628,921,006)</b>	<b>(50,981,242,670)</b>	<b>(334,447,595,182)</b>	<b>Difference - Net</b>
	2013						
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest		
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Bunga/ Non Interest Bearing	Total/ Total	
<b>Aset Keuangan</b>						<b>Financial Assets</b>	
Kas dan Setara Kas	726,983,243,800	--	--	--	8,906,158,084	735,889,401,884	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	--	--	--	--	746,680,139,692	746,680,139,692	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	--	--	1,507,358,750	1,507,358,750	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	5,177,550,000	--	4,861,152,670	10,038,702,670	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000,000	4,520,000,000	Other Non Current Financial Assets
Aset Lain-lain	--	--	--	--	11,377,078,771	11,377,078,771	Other Assets
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>726,983,243,800</b>	<b>--</b>	<b>5,177,550,000</b>	<b>--</b>	<b>777,851,887,967</b>	<b>1,510,012,681,767</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>						<b>Financial Liabilities</b>	
Utang Bank	572,277,860,197	9,802,083,324	--	--	--	582,079,943,521	Bank Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	346,055,915,181	346,055,915,181	Trade Payable
Utang Proyek	--	--	--	--	15,468,196,201	15,468,196,201	Project Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	5,500,000,000	--	--	30,313,786,967	35,813,786,967	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	--	--	--	--	508,283,157,183	508,283,157,183	Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	8,290,291,377	10,253,931,166	--	18,544,222,543	Lease Liabilities
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>572,277,860,197</b>	<b>15,302,083,324</b>	<b>8,290,291,377</b>	<b>10,253,931,166</b>	<b>900,121,055,531</b>	<b>1,506,245,221,595</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
<b>Selisih Neto</b>	<b>154,705,383,603</b>	<b>(15,302,083,324)</b>	<b>(3,112,741,377)</b>	<b>(10,253,931,166)</b>	<b>(122,269,167,564)</b>	<b>3,767,460,172</b>	<b>Difference - Net</b>

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Eksposur maksimum dicatat berdasarkan nilai tercatat bersih yang dilaporkan di posisi keuangan.

The table below describes the Company's maximum credit risk exposure and risk concentration as of December 31, 2014 and 2013. The maximum exposure is recorded based on net carrying value recorded in financial position.

	2014			
	Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration			
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
Piutang Usaha	788,645,804,024	--	788,645,804,024	Accounts Receivable
Piutang Retensi	7,497,724,150	--	7,497,724,150	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	12,689,475,986	1,374,192,176	14,063,668,162	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	4,520,000,000	Other Non Current Financial Assets
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>813,353,004,160</b>	<b>1,374,192,176</b>	<b>814,727,196,336</b>	<b>Total Financial Assets</b>
	2013			
	Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration			
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
Piutang Usaha	746,680,139,692	--	746,680,139,692	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1,507,358,750	--	1,507,358,750	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8,581,867,398	1,456,835,272	10,038,702,670	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	4,520,000,000	Other Non Current Financial Assets
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>761,289,365,840</b>	<b>1,456,835,272</b>	<b>762,746,201,112</b>	<b>Total Financial Assets</b>

#### Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3)

Aset Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (Tingkat 1) adalah surat berharga dan investasi Tersedia untuk Dijual.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

#### Fair Value Estimation

The fair value of financial instruments determined by analysis discounted cash flow by using the discount rate equivalent to the rate of return that holds true for financial instruments who has qualified and the same period of maturity.

SFAS 60, "Financial Instruments: The disclosure" required the fair value measurement with a hierarchy of fair value as follows:

- the price of quotation (not adjusted) in the market active for identical assets or liabilities (Level 1)
- input besides the price of quotation included on Level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. the derivation of prices) (Level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on the market data that can be directly observed (input that cannot be directly observed) (Level 3)

Company asset to be measured and recognized at the fair value (Level 1) are securities and investments of available for sale.

The table below recorded and described the fair value of assets and financial liability:

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan/ Fair Value Measurement at End of The Year				
31 Desember 2014/ December 31, 2014	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				Financial Assets at Fair Value
Surat Berharga	5,187,500,000	5,187,500,000	--	Bonds
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya				Other Non Current Financial Assets
Investasi Tersedia Untuk Dijual	4,520,000,000	4,520,000,000	--	Available For Sale Investment
<b>Total</b>	<b>9,707,500,000</b>	<b>9,707,500,000</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>

## 51. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Strategi Perusahaan dan entitas anak selama tahun 2014 dan 2013 adalah mempertahankan *Debt to EBITDA* kurang dari 2,0. Grup telah mempertahankan *Debt to EBITDA* masing-masing 1,47 dan 1,38 pada tahun 2014 dan 2013.

Posisi *Debt to EBITDA* pada masing-masing periode sebagai berikut:

	2014	2013	
EBITDA	474,518,516,228	422,866,725,318	EBITDA
Debt	699,160,931,190	582,079,943,521	Debt
<b>Debt to EBITDA</b>	<b>1.47</b>	<b>1.38</b>	<b>Debt to EBITDA</b>

Manajemen memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh kreditor.

## 51. Capital Management

The objectives of the the Company and subsidiaries when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiaries to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the the The Company and subsidiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new ares or increase/ reduce debt levels. The Company and subsidiaries manages the risk through monitoring Debt to EBITDA. Debt to EBITDA is calculated as total bank loan divided by EBITDA. EBITDA is a result of calculation of income before income tax adjusted by finance costs-net, depreciation expenses and amortization expenses.

The Company and subsidiaries's strategy during 2014 and 2013 was to maintain Debt to EBITDA less than 2.0. The Group had maintained Debt to EBITDA 1.47 and 1.38 in 2014 and 2013, respectively.

Debt to EBITDA on for each period as follows:

Management meets all ratios set by creditors.

## 52. Informasi Penting Lainnya

### PT Jaya Trade Indonesia

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat, sebagai berikut:

## 52. Other Important Informations

### PT Jaya Trade Indonesia

In 2012, the Company received the remaining list of Tax Assessment of KPP Madya Jakarta, as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

Jenis Surat/ Letter	Jenis Pajak/ Tax	No.	Tanggal/ Date	Jumlah/ Total (Rp)
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00019/109/95/023/98	19-Dec-98	286,665,403
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	783,690,120
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	523,532,730
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	21,200,000
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	36,000,000
STP	Bunga Tagihan/ Interest	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	281,680,991
				<u>1,932,769,244</u>
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995/ Interest SKPKB Corporate Income Tax 1995	00016/109/00/023/01	26-Jul-01	381,266,283
SKPKB	PPh pasal 23/ Income Tax Article 23	00035/203/95/023/97	23-Jun-97	922,087,531
SKPKB	PPh Badan/ Corporate Income Tax	00062/206/96/023/00	28-Mar-00	4,096,487,186
SKPKB	PPh Badan/ Corporate Income Tax	00075/206/95/023/97	18-Jun-97	731,290,856
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00125/207/95/023/97	23-Jun-97	4,989,072,119
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00173/207/96/023/00	28-Mar-00	1,694,741,247
				<u>12,814,945,222</u>
<b>Total</b>				<u><u>14,747,714,466</u></u>

Atas Surat Ketetapan Pajak diatas sebesar Rp 1.932.769.244 telah dikompensasi terhadap Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh tahun pajak 2010 No. 00028/406/10/073/12, sehingga sisa tagihan pajak sebesar Rp 12.814.945.222 dalam proses diusulkan penghapusan.

Based on above tax assessment amounting to Rp 1,932,769,244 have been compensated to SKPLB of income tax year 2010 No. 00028/406/10/073/12, so the balance of tax invoice is Rp 12,814,945,222 in the process to be write-off.

Berdasarkan surat Dirjen Pajak No. S-748/PJ.04/2012 tanggal 22 Maret 2012 mengenai Tunggakan Pajak menjelaskan bahwa 5 (lima) dari 6 (enam) ketetapan yang belum dikompensasi diatas telah daluwarsa, sedangkan untuk ketetapan No. 00035/203/95/023/97 JTI telah memberikan Penjelasan Tambahan Penagihan Tunggakan Pajak No. 062/JTI/III/2012 tanggal 27 Maret 2012 yang menyatakan bahwa SKPKB PPh 23 tersebut juga telah daluwarsa.

Based on Tax's letter No. S-748/PJ.04/2012 dated March 22, 2012 regarding taxes payable explained about 5 from 6 tax assessment above that have not been compensated already expired, meanwhile for SKP No. 00035/203/95/023/97 JTI has give additional explanation STP No. 062/JTI/III/2012 dated March 27, 2012 regarding that SKPKB PPh 23 also have expired.

Pada tanggal 9 Februari 2012, JTI telah melakukan pembayaran STP atas Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1996 No. 00057/109/97/023/01 tanggal 26 Juli 2011 sebesar Rp 1.040.436.869.

On Februari 9, 2012, JTI has paid of STP as of Corporate Tax Undepayment Interest Bill 1996 No.00057/109/97/023/01 dated July 26, 2011 amounting to Rp 1,040,436,869.

Pada tanggal 28 Februari 2013, JTI menerima surat dari kantor pajak berupa daftar sisa tagihan dengan status sedang diusulkan penghapusan sebagai berikut:

On Februari 28, 2013, JTI received letter from tax office in the form of a list of the remaining tax payable with the status of proposed to written off as follows:

Letter	Tax	Date	Total (Rp)	
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995/ Interest SKPKB Corporate Income Tax 1995	00016/109/00/023/01	26 Juli 2001	381,266,283
SKPKB	PPh pasal 23/ Income Tax Article 23	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	922,087,531
SKPKB	PPh Badan/ Corporate Income Tax	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	4,096,487,186
SKPKB	PPh Badan/ Corporate Income Tax	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	731,290,856
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	4,989,072,119
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	1,694,741,247
<b>Total</b>			<u><u>12,814,945,222</u></u>	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT Jaya Gas Indonesia**

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1993 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, dan No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2000 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil.

Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full Rupiah)

**PT Jaya Gas Indonesia**

On July 3, 1997 and August 1, 1997, JGI received SKPKB of Value Added Tax amounting to Rp 3,877,032,242, SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 1993 amounting to Rp 378,131,472 and SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 1993 amounting to Rp 4,647,061,176. JGI proposed objection regarding SKPKB mentioned above. The Directorate General of Tax refused JGI's objection based on letter No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 and No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2000 on April 15, 2001 which all stated to refuse the objection submitted by JGI.

On July 24, 2001, JGI proposed tax appeal to BPSP for the letter of rejection on JGI's objection regarding SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 1992. Meanwhile the tax appeal regarding the objection on rejection of SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 1993 was issued on November 19, 2001.

On September 13, 2001, BPSP refused JGI's appeal regarding SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 1992 based on decision letter No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 and No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001. BPSP also refused JGI's appeal regarding SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 1993 based on its letter No. Put. 05123/BPSP/M.III/ 15/2002 on November 19, 2001.

Based on rejection above, JGI proposed lawsuit againts BPSP to Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) to cancel BPSP's decision letter.

On May 15, 2002, PTTUN issued decision letter No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT and No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT which granted JGI's lawsuit to cancel BPSP's decision letter and to issue SKPKB Nil of Value Added Tax.

On September 4, 2002, PTTUN issued decision letter No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT which granted JGI's lawsuit to cancel BPSP's decision letter and to issue SKPKB Nil of Corporate Income Tax.

On April 20, 2007, JGI has received notification letter from KPP Pratama Jakarta, Senen which declares that remaining tax bill is Nil.

On August 7, 2007, JGI has received notification letter from KPP Pratama Jakarta, Senen amounting to Rp 675,800,115. List for the notification is in clarification process related to notification on April 20, 2007.



Pada tanggal 4 Maret 2011, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat sebesar Rp 342.046.693. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi.

On March 4, 2011, JGI receives Remaining List of Tax Collection of KPP Madya Jakarta Rp 342 046 693. The remaining list of tax collections are in the process of clarification.

### **53. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun Buku 2014**

### **53. New Accounting Standards not Yet Effective for Year 2014**

Interpretasi yang telah dikeluarkan oleh DSAK-IAI tetapi belum efektif di tahun 2014, namun penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang di mulai 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

Interpretations issued by FASB-IIA that are relevant to the Group but have not effective in 2014 and mandatory and effective for the financial year beginning on January 1, 2015 are as follows:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"
- SFAS No. 1 (Revised 2013): "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013): "Laporan Keuangan Tersendiri"
- SFAS No. 4 (Revised 2013): "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- SFAS No. 15 (Revised 2013): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja"
- SFAS No. 24 (Revised 2013): "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan"
- SFAS No. 46 (Revised 2014): "Income Tax"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset"
- SFAS No. 48 (Revised 2014): "Impairment of Asset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- SFAS No. 50 (Revised 2014): "Financial Instrument: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- SFAS No. 55 (Revised 2014): "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- SFAS No. 60 (Revised 2014): "Financial Instrument: Disclosure"
- PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- SFAS No. 65: "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama"
- SFAS No. 66: "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- SFAS No. 67: "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- SFAS No. 68: "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 102: "Akuntansi Murabahah"
- SFAS No. 102: "Accounting for Murabahah"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014): "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
- IFAS No. 26 (Revised 2014): "Reassessment of Embedded Derivative"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Early adoption of these standards are not permitted.

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut.

As at the authorization date of this of financial statements, the Company's still evaluating the potential impact of these new and revised standards.

### **54. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

### **54. Management Responsibility to Financial Statements**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 20 Maret 2015.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of financial statements that were authorized for issuance by Directors on March 20, 2015.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014  
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

*The Statement Letter of The Board of Commissioners and Directors to The Responsibility on The 2014  
Annual Report of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

*We, the undersigned, state that all information in the 2014 Annual Report of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk are complete and we take full responsibility for the validity of the contents of the Company's annual report.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, April 2015 / April ' 2015

**DEWAN KOMISARIS**  
*BOARD OF COMMISSIONERS*



**Dr. (HC) Ir. Ciputra**  
Presiden Komisaris  
*President Commissioner*



**Ir. Soekrisman**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Ir. Hiskak Secakusuma, MM**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Edmund E. Sutisna**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



**Andreas Ananto Notorahardjo**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**DIREKSI**  
*BOARD OF DIRECTORS*



**Trisna Muliadi**  
Presiden Direktur  
*President Director*



**Sutopo Kristanto**  
Wakil Presiden Direktur  
*Vice President Director*



**Yohannes Henky Wijaya**  
Wakil Presiden Direktur  
*Vice President Director*



**Okky Dharmosetio**  
Wakil Presiden Direktur  
*Vice President Director*



**Indra Satria**  
Wakil Presiden Direktur  
*Vice President Director*



**Umar Ganda**  
Wakil Presiden Direktur  
*Vice President Director*



**Ida Bagus Rajendra**  
Direktur  
*Director*



**Zali Yahya**  
Direktur  
*Director*



**Hardjanto Agus Priambodo**  
Direktur Independen  
*Independent Director*





*Strive for the Best !*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA, Tbk.**

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B  
Jl. Bintaro Raya - Jakarta 12330 - Indonesia  
Telp. (62-21) 736 3939 | Fax. (62-21) 736 3959  
[www.jayakonstruksi.com](http://www.jayakonstruksi.com)

